

HIKMAT

Membangkitkan Ruh Pancasila

Ditulis oleh: Aryandi Yogaswara

Menyatukan 700 Manusia Terpilih dari Sabang sampai Merauke untuk menjadi Pemimpin Indonesia pada Pemilu 2019 menuju Bangsa Indonesia yang Adil dan Makmur sebagai Gerbang Mercusuar Dunia di tahun 2025.

Ciputat, 2017

Prolog

Buku Hikmah terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah Kitab atau Syair Hikmah dan bagian kedua berisi Kumpulan Artikel Kebangsaan.

Karena isinya syair, pada bagian pertama tidak semua orang akan menyukai dan mudah untuk memahami maksud dibalik kata-kata yang dituliskan, oleh karenanya apabila dirasa membingungkan, penulis menyarankan untuk melewatinya dan langsung masuk ke bagian kedua yang terdiri dari 10 Artikel.

Sebagai judul dari kumpulan Syair, makna Hikmah yang dimaksud adalah pelajaran kehidupan yang menghasilkan kebijaksanaan untuk menjalani hidup lebih baik, dengannya hukum sosial kemasyarakatan bisa dibangun dalam mewujudkan sebuah tatanan kebudayaan masyarakat yang secara alamiah mendekati kondisi ideal, yaitu masyarakat adil dan makmur.

Syair Hikmah tidak disertai referensi ilmiah karena bukan tulisan ilmiah. Menggunakan banyak bahasa simbolik dan tidak begitu saja bisa dimaknai secara literal. Untuk itu diharapkan kepada para pembaca yang ingin mengetahui makna atau pesan yang disampaikan dibalik tulisan diharapkan untuk bisa menanyakan langsung sehingga bisa dijelaskan apa adanya sebagaimana yang ada di benak saya ketika menuliskannya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran atau terjadinya multi-tafsir yang keliru.

Apabila Anda perhatikan, gaya bahasa yang digunakan mengikuti gaya bahasa terjemahan Al Quran bahasa Indonesia, dibuat demikian agar menghasilkan kesan unik dan mendalam tentang hikmah dan kebijaksanaan di dalamnya, yang berasal dari pemahaman terhadap Al Quran, Alkitab, dan Pancasila terutama dalam konteks kekinian.

Tujuan penulisan adalah kebangkitan besar bangsa Indonesia yang mampu melahirkan era peradaban baru di dunia. Terinspirasi oleh penulisan Kitab Injil atau Perjanjian Baru yang berisi intisari dari Kitab Taurat atau Perjanjian Lama dalam Alkitab sebagai Petunjuk Tuhan yang digunakan untuk membangkitkan kesadaran umat manusia di kerajaan Romawi pada masanya sehingga menghasilkan era kebudayaan dan peradaban baru setelahnya di Eropa yang berpengaruh pada dunia hingga saat ini.

Asumsi saya, dengan menuliskan intisari dari apa yang dipahami dalam Al Quran dan Alkitab, maka tulisan Hikmah bisa digunakan untuk membangkitkan ruh kesadaran bangsa Indonesia dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan cara pandang hidup bangsa Indonesia sehingga menghasilkan sebuah kebudayaan yang mendasari lahirnya peradaban baru bagi dunia yang sering diistilahkan dengan Tatanan Dunia Baru atau *New World Order*.

Momentum awal penulisan adalah semangat dari semakin dikenalnya situs megalitikum Gunung Padang di Cianjur bagi Dunia sebagai salah satu warisan leluhur kebanggaan bangsa Indonesia. Rancangan awal Buku Hikmah diselesaikan dalam 12 hari, dari tanggal 1

Oktober sampai 12 Oktober 2016 di Jalan M Kahfi, Jakarta, mengambil momen dari hari Kesaktian Pancasila dan perayaan hari Puisi atau Sastra Indonesia 2016.

Berasal dari dialog batin yang difokuskan kepada Yang Maha Hidup dalam konteks perjalanan spiritual pribadi sejauh yang dipahami diri dalam proses pencapaian hidup selama ini, akhirnya edisi pertama sebagai buku diselesaikan di Ciputat, Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 14 Februari 2017.

Hasil dari tanya jawab olah pikir dan rasa inilah yang menjadi tema dalam tulisan-tulisan Hikmah, menjadi esensi atau intisari dari pesan yang ingin disampaikan melalui 13 syair yang terdiri atas bait-bait sebagai berikut:

1. *Bangsa Indonesia* - 52 Bait
2. *Sujud* - 30 Bait
3. *Peringatan* - 28 Bait
4. *Para Pemberi Peringatan* - 45 Bait
5. *Kepemimpinan* - 50 Bait
6. *Keterhubungan* - 30 Bait
7. *Pertolongan* - 36 Bait
8. *Nasehat* - 28 Bait
9. *Akhir Jaman* - 50 Bait
10. *Kitab Kehidupan* - 22 Bait
11. *Kisah para Utusan* - 26 Bait
12. *Wahyu Penutup* - 17 Bait
13. *Kidung Sendu Arya Yoga Swara* - 16 Bait

Totalnya terdiri atas 430 Bait, sehingga apabila dijumlahkan dengan 6236 Ayat dalam Al Quran menjadi 6.666. Sebuah susunan angka yang menyimbolkan proses manusia dari tanah atau tiada, berada dalam kandungan, hidup sebagai manusia dari bayi sampai ajal menjemput, kemudian memasuki alam akhirat sebagai proses terakhir jiwa manusia sebelum kembali kepada Tuhannya.

Mengenai isi dari tulisan Hikmah, kembali menegaskan bahwa tulisannya sangat diilhami oleh pembacaan dan pemahaman Penulis terhadap Kitab Suci terutama Al Quran, kemudian Alkitab dan Bhagawad Gita yang dikristalisasi menjadi Pancasila sebagai dasar negara atau cara pandang hidup bangsa Indonesia yang isinya mencakup keseluruhan nilai-nilai luhur dari semua tanah di Nusantara.

Pemahaman ini diperoleh dari sudut pandang perjalanan dan pembelajaran terhadap kehidupan yang tentunya dari sudut pandang diri pribadi, yaitu dari awal pembelajaran di usia dini sampai berusia 36,5 tahun saat Hikmah mulai dituliskan.

Menyadari adanya keterbatasan sudut pandang yang mengarah pada kemungkinan pandangan subjektif atas wawasan yang ada, apabila ada sesuatu yang dianggap tidak tepat dalam penyampaian, dimohon kepada para pemberi jalan hidayah untuk memberikan saran dan masukan yang lebih membangun.

Dari masa ke masa telah terbukti, bahwa wilayah yang terpecah belah penduduknya rentan terhadap kehancuran dan sebaliknya wilayah yang kokoh dan bersatu bisa menjadi kekuatan besar untuk memungkinkan terjadinya sesuatu yang hebat bagi sebuah bangsa.

Keragaman atau perbedaan yang ada di Indonesia, yaitu agama, suku, ras, dan golongan-golongan bisa berakibat baik sebagai Rahmat dari Tuhan yang Maha Kuasa atau sebaliknya. Tanpa Pancasila sebagai cara pandang dan kekuatan yang menaungi kehidupan bangsa Indonesia untuk hidup dalam kerukunan dan persatuan serta kesatuan akan sulit bangsa ini bisa bertahan.

Namun, apabila nilai Pancasila bisa dihidupkan dalam tata pemerintahan, perekonomian, dan pendidikannya, maka negeri ini akan bangkit dan berjaya dari keterpurukannya menjadi sebuah bangsa yang besar dan dikagumi oleh segala bangsa.

Berdasarkan idealisme tersebut tulisan Syair Hikmah dibuat dan agar mudah untuk diaplikasikan, Syairnya dilanjutkan dengan 10 Artikel yang berisi gagasan perubahan praktis untuk diterapkan oleh bangsa Indonesia. Gagasan yang diangkat berisi konsep-konsep sederhana yang bisa berakibat perubahan yang luar biasa besar ketika diaplikasikan.

Untuk bisa diaplikasikan, diperlukan konsep yang ada dalam artikel-artikel ini sampai kepada setiap rumah dan keluarga di Indonesia. Tujuannya agar di tahun 2019 kita bisa memilih para pemimpin di Lembaga Eksekutif maupun Legislatif seluruhnya, yaitu 700an manusia Indonesia terbaik yang sungguh-sungguh memahami dan menjalankan nilai Pancasila sebagai petunjuk dari Yang Maha Kuasa dalam membangun dan mensejahterakan negeri sebagaimana Visi dan Misi yang terdapat di Pembukaan UUD 45.

Kita membutuhkan pondasi perubahan yang sangat mendasar dalam memandang kehidupan untuk membangun sebuah kebudayaan bangsa yang adiluhung. Dimulai dari diri sendiri, keluarga, tatanan masyarakat terkecil, sampai akhirnya tatanan negara sebagai tatanan paling luas bagi sebuah bangsa.

Pondasi utama itu adalah nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kepemimpinan, dan Keadilan Sosial. Dengannya semua rakyat dalam perkehidupannya berkhidmat kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga RahmatNya turun di bumi pertiwi.

Sebagaimana yang ditulis dalam artikel-artikelnya, apabila konsepnya dijalankan, maka hanya dalam waktu 5 tahun kepemimpinan, yaitu dari tahun 2019 sampai dengan 2024, Indonesia akan menjadi bangsa yang adil dan makmur untuk mencontohkan kepada dunia tata kehidupan berdasarkan Petunjuk Tuhan dari masa ke masa. Bangsa yang diibaratkan sebagai Mercusuar Dunia yang menerangi di kala gelap sehingga terbit fajar peradaban baru bagi seluruh umat manusia.

Semoga bangsa Indonesia menginsyafi perlunya kembali kepada semangat Pancasila dan UUD 45, menyalakan kembali ruh dan semangat yang telah menghidupkan dan mempersatukan negeri ini pada awal kebangkitannya, sebuah semangat yang memberikan harapan dan keyakinan yang besar bagi bangsa ini untuk bisa menjadi bangsa pemenang. Bukan atas dasar kekuasaan, melainkan menjadi bangsa di atas segala bangsa karena penghormatan yang tulus dari berbagai bangsa dan umat manusia sebagai Rahmat yang

diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Terakhir, apabila Anda terinspirasi dengan apa yang disampaikan, silakan memperbanyak materi dan menyampaikan kabar berita ini kepada segenap keluarga, kerabat dekat, tetangga dan rekan-rekan di tempat bekerja. Perubahan besar yang dijanjikan ini hanya akan terjadi apabila semakin banyak yang mengetahui dan mendukungnya di seluruh penjuru Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Demikian yang ingin disampaikan dalam prolog ini, akhir kata: "*Selamat membaca!*"
Merdeka!

Penulis

Daftar Isi

Bagian Pertama Kitab Hikmah

Syair Pertama Bangsa Indonesia

Bait		Halaman
1:1	Hikmah.....	2
1:2	Kebangkitan	
1:3	Berita Gembira	
1:4	Kelalaian terhadap Akhirat	
1:5	Asal Manusia.....	3
1:6	Kesombongan	
1:7	Kesempurnaan Penciptaan	
1:8	Kehancuran Bangsa.....	4
1:9	Kebebasan Memilih.....	5
1:10	Karunia Besar	5
1:11	Penyesalan.....	6
1:12	Dua Golongan	
1:13	Tanda Waktu Kebangkitan	
1:14	Tanda-tanda Kekuasaan Tuhan.....	7
1:15	Kiamat Kebangkitan	
1:16	Pergiliran.....	8
1:17	Berpasangan	
1:18	Ketuhanan Yang Maha Esa	
1:19	Mengenal Tuhan	
1:20	Penyempurnaan Jiwa.....	9
1:21	Tempat Keselamatan	
1:22	Rezeki	
1:23	Orang Bodoh.....	10
1:24	Sampaikan Petunjuk	
1:25	Ilmu	
1:26	Taubat Bangsa Indonesia	
1:27	Larangan Bergolongan dan Perintah Bersatu.....	11
1:28	Kesenangan Hidup	
1:29	Hidup yang Kekal	
1:30	Benalu Negeri	
1:31	Hukum Utama.....	12
1:32	Manusia Pelupa	
1:33	Kekuatan hanya Tuhan.....	13
1:34	Akibat Perbuatan	
1:35	Keutamaan Sedekah	
1:36	Larangan Riba	

1:37	Sebaik-baik Penciptaan.....	14
1:38	Kerusakan Bumi	
1:39	Melalaikan Petunjuk Tuhan	
1:40	Pembalasan	
1:41	Tanda-tanda Kebangkitan.....	15
1:42	Rasul dan Pemimpin	
1:43	Awan Sukacita.....	16
1:44	Menghidupkan Bangsa yang Mati	
1:45	Tunggul Kering	
1:46	Anugrah Tanda-tanda.....	17
1:47	Sakratul Maut	
1:48	Tidak Ada Waktu	
1:49	Peringatan Kitab	
1:50	Bersabar.....	18
1:51	Janji Allah	
1:52	Tanda Kebesaran	

Syair Kedua Sujud

Bait		Halaman
2:1	Hikmah.....	19
2:2	Kebenaran Kitab-kitab	
2:3	Keraguan pada Hikmah	
2:4	Nasib Buruk.....	20
2:5	Masa Penciptaan	
2:6	Petunjuk Tuhan tidak Memberatkan	
2:7	Syafaat.....	21
2:8	Firman yang Terjaga	
2:9	Firman dikumpulkan	
2:10	Firman yang Abadi	
2:11	Penciptaan Manusia.....	22
2:12	Manusia Dimatikan	
2:13	Penjelasan tentang Akhirat	
2:14	Menghidupkan Bangsa yang Mati.....	23
2:15	Janji bagi Bangsa	
2:16	Karunia Besar	
2:17	Memelihara Akhirat.....	24
2:18	Orang-orang yang Beruntung	
2:19	Orang yang Rusak.....	25
2:20	Pembalasan di Dunia dan Akhirat	
2:21	Utusan dan Kitabnya.....	26
2:22	Esensi Kitab adalah Sama	
2:23	Para Rasul dan Pemimpin-pemimpin	
2:24	Pemimpin dengan Petunjuk.....	27
2:25	Hari Kebangkitan Dijelaskan	

2:26	Kehancuran Sebuah Bangsa	
2:27	Datangnya Hari Kebangkitan.....	28
2:28	Hanya Tuhan yang Tahu Saatnya Kiamat	
2:29	Peringatan bagi yang Mendengar	
2:30	Sujud yang Benar.....	29

Syair Ketiga Peringatan

Bait		Halaman
3:1	Hikmah.....	30
3:2	Tanda-tanda	
3:3	Orang Kafir	
3:4	Orang yang Merugi	
3:5	Semua Dijadikan Allah.....	31
3:6	Perintah Menyempurnakan Pekerjaan	
3:7	Antara Pekerjaan dan Rezeki	
3:8	Orang yang Mengingkari	
3:9	Manusia Biasa.....	32
3:10	Kebebasan untuk Menerima atau Menolak	
3:11	Kemanfaatan adalah Bukti Kebenaran.....	33
3:12	Ulama dan Ahli Kitab yang Sombong	
3:13	Hikmah dalam Bahasa Indonesia.....	34
3:14	Tidak Khawatir dan Bersedih	
3:15	Perintah Menyayangi Orang Tua	
3:16	Doa Saat Dewasa	
3:17	Janji Tuhan.....	35
3:18	Anak Durhaka	
3:19	Larangan Mengkultuskan Manusia	
3:20	Mengeluarkan Sebagian Rezeki.....	36
3:21	Kisah Hud	
3:22	Binasanya Negeri.....	37
3:23	Larangan Menyebut Nama Tuhan dengan Sembarangan...	38
3:24	Serombongan Jin	
3:25	Kebenaran Azab.....	39
3:26	Perintah Bersabar dalam Perjuangan	
3:27	Larangan Mendoakan Keburukan.....	40
3:28	Datangnya Azab	

Syair Keempat Para Pemberi Peringatan

Bait		Halaman
4:1	Hikmah.....	41

4:2	Muhammad Rasulullah	
4:3	Ketetapan yang Berulang	
4:4	Kesombongan	
4:5	Berita Gembira.....	42
4:6	Kalbu yang Bersujud	
4:7	Kitab Induk yang Nyata	
4:8	Negeri di Tenggara	
4:9	Tiga Utusan	
4:10	Lelaki dari Ujung Kota.....	43
4:11	Peringatan Terakhir.....	44
4:12	Berita Gembira.....	45
4:13	Kebun Anggur, Kurma, dan Delima	
4:14	Semua Berpasangan	
4:15	Tanda-tanda Waktu.....	46
4:16	Bahtera yang Penuh	
4:17	Rahmat Tuhan yang Luas.....	47
4:18	Riba adalah Sumber Kesusahan	
4:19	Perintah Mendirikan Lumbung Bersama	
4:20	Semua Manusia Bersaudara	
4:21	Pancasila	
4:22	Berserah pada Tuhan.....	48
4:23	Kebodohan Manusia	
4:24	Jiwa yang Menyadari	
4:25	Petunjuk Tuhan ada dalam Kesederhanaan.....	49
4:26	Iblis dan Setan adalah Musuh Manusia	
4:27	Nikmat Orang-orang Terdahulu	
4:28	Datangnya Hari yang Besar	
4:29	Sangkakala Ditiup.....	50
4:30	Manusia yang Jahat tidak Bisa Sembunyi	
4:31	Kebun Surga bagi Orang-orang yang Baik	
4:32	Pengulangan Kejadian.....	51
4:33	Hikmah adalah Peringatan	
4:34	Teknologi dari Tuhan	
4:35	Alam Ibu Manusia.....	52
4:36	Petunjuk yang Dilalaikan	
4:37	Hukum yang Menjadi Berhala	
4:38	Jangan Gentar	
4:39	Hikmah Mimpi.....	53
4:40	Tuhan Diperolok	
4:41	Keesaan Tuhan.....	54
4:42	Perintah Bertanya	
4:43	Bukti Kekuasaan Tuhan	
4:44	Tuhan tidak Membutuhkan Manusia	
4:45	Jadilah Maka Jadi.....	55

Syair Kelima
Kepemimpinan

Bait		Halaman
5:1	Hikmah.....	56
5:2	Kisah Peradaban	
5:3	Peringatan bagi Firaun	
5:4	Berita Gembira bagi Manusia yang Bersyukur.....	57
5:5	Perintah Berlaku Adil dan Mendidik yang Muda	
5:6	Tinggalkan yang Berpaling	
5:7	Manusia yang Dengki.....	58
5:8	Perintah Menghormati Orang Tua dan Guru	
5:9	Tanda-tanda Keberadaan Tuhan	
5:10	Kebaikan bagi Orang Lain adalah untuk Diri Sendiri	
5:11	Shalat dan Berbuat Kebaikan	
5:12	Mengenal Tuhan.....	59
5:13	Anugrah Tuhan	
5:14	Orang yang Mengaku-aku sebagai Nabi	
5:15	Datangnya Pengampunan	
5:16	Kesalahan Membawa Uang Emas ke Pasar.....	60
5:17	Musa Melemparkan Tongkat	
5:18	Penerus Musa	
5:19	Hamba yang Sungguh-sungguh	
5:20	Sebagian Petunjuk.....	61
5:21	Kebahagiaan	
5:22	Janji Tuhan	
5:23	Patung Anak Sapi.....	62
5:24	Makanan Bumi dan Langit	
5:25	Larangan Bermuslihat pada Negeri	
5:26	Merasa Paling Benar adalah Awal Kehancuran.....	63
5:27	Harapan Baru bagi yang Bersungguh-sungguh	
5:28	Yang Tetap Tertolak	
5:29	Mana Perjanjianmu dengan Tuhan?	64
5:30	Harapan Setelah Habisnya Semua	
5:31	Mencari Penerus	
5:32	Perbedaan adalah Rahmat.....	65
5:33	Tidak Bersedih dan Khawatir	
5:34	Keberagaman.....	66
5:35	Kesempurnaan Penciptaan	
5:36	Kebaikan dan Keburukan Berkhidmat pada Tuhan	
5:37	Neraca Abadi dan Pembalasan bagi Pembuat Keburukan	
5:38	Akhirat dan Awal Kejadian Manusia.....	67
5:39	Kesaksian Jiwa Manusia di Dalam Rahim	
5:40	Manusia Berkembang Biak.....	68
5:41	Bakal yang Telah Siap	
5:42	Alam Kehidupan Kedua	
5:43	Keburukan yang Diampuni Melalui Penerus.....	69

5:44	Doa Daud	
5:45	Pemimpin Itu.....	70
5:46	Kerajaan Langit	
5:47	Kalimat Tauhid yang Sama	
5:48	Hukum Utama	
5:49	Doa dari Ali.....	71
5:50	Kebangkitan Besar	

Syair Keenam Keterhubungan

Bait		Halaman
6:1	Hikmah.....	72
6:2	Tanda Masa	
6:3	Pemberi Peringatan	
6:4	Kejadian Kebangkitan Sebagaimana dalam Rahim	
6:5	Takdir dan Nasib.....	73
6:6	Tentang Dosa	
6:7	Seruan Manusia pada Tuhan.....	74
6:8	Yang Bermanfaat dan Tidak	
6:9	Perumpamaan di dalam Kitab dan Kehidupan	
6:10	Menebus Hidup dengan Kebaikan	
6:11	Janji kepada Tuhan.....	75
6:12	Balasan dari Tuhan	
6:13	Balasan yang Buruk	
6:14	Kesaksian Anak Manusia.....	76
6:15	Tanda-tanda Anak Manusia	
6:16	Hati yang Tenang.....	77
6:17	Para Pemberi Peringatan	
6:18	Bacaan Hikmah	
6:19	Kehendak Tuhan atas Penciptaan	
6:20	Tenggang dari Tuhan	
6:21	Setan adalah Musuh yang Nyata.....	78
6:22	Manusia yang Disesatkan	
6:23	Orang-orang yang Beriman	
6:24	Hikmah dalam Bahasa Indonesia.....	79
6:25	Rasul dan Kitabnya	
6:26	Tugas para Rasul adalah Menyampaikan	
6:27	Ketetapan yang Pasti	
6:28	Allah yang Membalas Segala Muslihat.....	80
6:29	Saksi bagi Orang yang Mengingkari	
6:30	Shalawat adalah Keterhubungan	

Syair Ketujuh Pertolongan

Bait		Halaman
7:1	Hikmah.....	81
7:2	Wahyu yang Terjaga	
7:3	Tanda Waktu	
7:4	Orang yang Melalaikan	
7:5	Hikmah dalam Bahasa Indonesia.....	82
7:6	Kesempurnaan Penciptaan	
7:7	Yang Mendapat Rahmat.....	83
7:8	Kembali pada Inti Kebaikan	
7:9	Larangan Berpecah Belah	
7:10	Masa Diantara para Rasul.....	84
7:11	Perkara yang Berat	
7:12	Kedengkian dan Keserakahan	
7:13	Para Rasul bukan Pemelihara Manusia	
7:14	Keraguan dan Kebingungan.....	85
7:15	Kesamaan Isi Kitab-kitab Suci	
7:16	Hari Kebangkitan	
7:17	Tawakal atas Musibah.....	86
7:18	Meraih Kebahagiaan	
7:19	Musyawahat dan Mufakat	
7:20	Menolak Dizalimi	
7:21	Pemberian Maaf Lebih Baik.....	87
7:22	Qisas	
7:23	Menghitung Sebelum Dijatuhkan Hitungan	
7:24	Menuntut Keadilan	
7:25	Memaafkan Lebih Baik dari Pembalasan.....	88
7:26	Tuhan Memaafkan dan Amat Besar KasihNya	
7:27	Para Pemimpin yang Mendapat Petunjuk	
7:28	Tujuh Langit Ditegakkan.....	89
7:29	Rezeki bagi Anak-anak	
7:30	Kecukupan hanya bagi yang Bersyukur	
7:31	Apa itu Wahyu	
7:32	Hikmah Diturunkan.....	90
7:33	Menyatukan yang Tercerai Berai	
7:34	Iman.....	91
7:35	Hikmah adalah Berita Gembira	
7:36	Mewartakan Hikmah	

Syair Kedelapan
Nasehat

Bait	Halaman
8:1	Hikmah.....92
8:2	Menyembah Tuhan dan Berbuat Baik pada Sesama
8:3	Ulama yang Tersesat
8:4	Surga yang Kekal..... 93
8:5	Bumi dan Langit
8:6	Teknologi..... 94
8:7	Nasehat untuk Bersyukur
8:8	Perintah Berbuat Baik kepada Orang Tua
8:9	Sikap kepada Orang Tua.....95
8:10	Kebaikan Pasti Kembali kepada Pembuat Kebaikan
8:11	Yakin.....96
8:12	Mencegah Keburukan
8:13	Manusia Sama
8:14	Kesombongan adalah Pakaian Tuhan
8:15	Suara Keledai..... 97
8:16	Sabar dan Syukur
8:17	Membantah tanpa Pengetahuan
8:18	Kasihani Sesama Manusia
8:19	Tuhan Pemelihara Manusia.....98
8:20	Pembalasan atas Kesenangan yang Sementara
8:21	Manusia Milik Tuhan
8:22	Pengetahuan tentang Tuhan
8:23	Membangkitkan Manusia.....99
8:24	Masa Dipergilirkan
8:25	Jalan yang Lurus
8:26	Bahtera dan Pesawat
8:27	Amal Perbuatan..... 100
8:28	Akhirat dan Waktu Kebangkitan

Syair Kesembilan
Akhir Jaman

Bait	Halaman
9:1	Hikmah.....101
9:2	Datangnya Pemberi Peringatan
9:3	Janji bagi Bangsa Indonesia
9:4	Negeri Kacau Balau..... 102
9:5	Tanda-tanda Kebangkitan
9:6	Turunnya Azab
9:7	Turunnya Berkah
9:8	Dua Golongan.....103

9:9	Kaum yang Mendustakan	
9:10	Saksi dan yang Diikuti	
9:11	Kebun dan Taman Surga.....	104
9:12	Seruan kepada Tuhan	
9:13	Larangan menjadi Pemaksa	
9:14	Hikmah Diturunkan dengan Berat.....	105
9:15	Bersikap Lebih Baik	
9:16	Fitnah.....	106
9:17	Memeriksa Berita	
9:18	Tanda di Hidung	
9:19	Perumpamaan Sebuah Kebun.....	107
9:20	Hikmah atas Kejadian.....	108
9:21	Nasehat yang Terlupakan	
9:22	Bertaubat	
9:23	Yang Mengingkari	
9:24	Kebaikan bagi yang Bertaubat.....	109
9:25	Pengampunan Tuhan	
9:26	Janji Tuhan.....	110
9:27	Penangguhan dari Tuhan	
9:28	Bersabar	
9:29	Kisah Yunus	
9:30	Karunia Tuhan bagi yang Mengakui Dosanya.....	111
9:31	Bangsa Niniwe Bertaubat	
9:32	Kasih Tuhan tidak hanya bagi Bangsa Israil.....	112
9:33	Tanda Yunus bagi Bangsa Indonesia	
9:34	Kisah Isa Al Masih.....	113
9:35	Ulama Yahudi	
9:36	Tanda Akhir Jaman dari Rasulullah.....	114
9:37	Yesus bukan Tuhan	
9:38	Isa Al Masih Membasuh Kaki 12 Muridnya	
9:39	Wahyu adalah Ruh Kudus.....	115
9:40	Ujian Iblis	
9:41	Kasih.....	116
9:42	Zakat dan Pajak	
9:43	Kasih tak Terbatas	
9:44	Larangan Mencari-cari Keburukan	
9:45	Pengetahuan dan Kekayaan.....	117
9:46	Melepas Jerat Iblis dan Setan	
9:47	Lambung Harta Bersama	
9:48	Menghancurkan Riba.....	118
9:49	Kesabaran Pengikut Rasul	
9:50	Kematian yang Lebih Baik dari Kehidupan	

Syair Kesepuluh
Kitab Kehidupan

Bait		Halaman
10:1	Hikmah.....	119
10:2	Keturunan Ibrahim	
10:3	Terbitnya Fajar dan Datangnya Pagi	
10:4	Yahya	
10:5	Maryam.....	120
10:6	Isa dalam Buaian	
10:7	Shalat dan Zakat.....	121
10:8	Berbakti pada Orang Tua	
10:9	Anak Ruh	
10:10	Taurat Digenapkan.....	122
10:11	Pembuktian Kebenaran Al Quran	
10:12	Pemimpin yang Bodoh	
10:13	Orang yang Tetap Beriman.....	123
10:14	Kesesatan Qarun	
10:15	Janji Tuhan.....	124
10:16	Tuhan tidak Beranak	
10:17	Agungkan Hanya Tuhan.....	125
10:18	Menghadap Tuhan Masing-masing	
10:19	Menghancurkan Kitab Suci	
10:20	Bukan Hapalan yang Menyelamatkan	
10:21	Larangan Mengagungkan Manusia.....	126
10:22	Penggenapan Hikmah	

Syair Kesebelas
Kisah Para Utusan

Bait		Halaman
11:1	Hikmah.....	127
11:2	Jangan Berputus Asa atas Penolakan	
11:3	Peringatan Baru	
11:4	Peringatan yang Sama	
11:5	Hikmah Kisah Musa.....	128
11:6	Hikmah Kisah Ibrahim.....	131
11:7	Hikmah Kisah Nuh.....	133
11:8	Hikmah Kisah Hud.....	135
11:9	Hikmah Kisah Saleh.....	136
11:10	Hikmah Kisah Luth.....	137
11:11	Hikmah Kisah Syuaib	
11:12	Hikmah Kisah Idris.....	138
11:13	Hikmah bagi Negeri	
11:14	Hikmah dan Ruh yang Kudus.....	139
11:15	Perumpamaan Pohon Bambu	

11:16	Perumpamaan Dibalik Simbol Negeri	
11:17	Mercusuar Dunia.....	140
11:18	Peringatan bagi Penduduk Negeri	
11:19	Hikmah dalam Bahasa Indonesia	
11:20	Mewartakan Hikmah ke Seluruh Dunia.....	141
11:21	Pengingkaran Hikmah	
11:22	Seorang Pemberi Peringatan	
11:23	Kerabat dan Tetangga	
11:24	Dosa di Bumi Diangkat	
11:25	Peringatan tidak Dipaksakan	
11:26	Hikmah dan Lantunan Syair.....	142

Syair Keduabelas
Wahyu Penutup

Bait		Halaman
12:1	Hikmah.....	143
12:2	Kasih Tuhan	
12:3	Anak Manusia Turun Kembali.....	144
12:4	Manusia-manusia Terharu	
12:5	Hikmah Dituliskan	
12:6	Surat Pertama.....	145
12:7	Surat Kedua.....	146
12:8	Surat Ketiga.....	147
12:9	Surat Keempat	
12:10	Surat Kelima.....	148
12:11	Surat Keenam.....	149
12:12	Surat Ketujuh.....	150
12:13	Kejadian-kejadian.....	151
12:14	Empat Makhluk	
12:15	Terbukanya Perkamen.....	152
12:16	Singgasana Tuhan.....	154
12:17	Janji Manusia	

Syair Ketigabelas

Kidung Sendu Arya Yoga Swara.....	156
--	------------

Bagian Kedua
Kumpulan Artikel

Judul artikel	Halaman
1. Kenanglah Perang Padri.....	2
2. Kekuatan Lumbung Koperasi.....	6
3. Sistem Ekonomi Pancasila.....	10
4. Sistem Bagi Hasil.....	14
5. Memilih Pemimpin.....	18
6. Telepon, Internet, dan TV Gratis.....	24
7. 700an Pemimpin yang Terpilih.....	27
8. Jiwa Manusia, Akhirat, dan Hikmat.....	31
9. Masyarakat yang Hidup.....	36
10. Petunjuk Yang Maha Kuasa.....	41
 Artikel tambahan: Mengenang Sejarah Islam.....	 45
 Epilog.....	 60
 Mari Bermain.....	 62
 Tentang Penulis.....	 63

Bagian Pertama

Kitab

HIKMAH

HIKMAH

Bangsa Indonesia

Syair Pertama - 52 Bait

"Tuhan tolonglah negeri ini, turunkan Petunjuk-Mu agar kami mengenal-Mu, selamatkan kami karenanya, dan angkatlah kami menjadi bangsa yang besar di Bumi Ini."

1:1 Hikmah

Demi Hikmah yang selalu menyertai manusia.
Petunjuk bagi manusia dalam menjalani hidupnya.

1:2 Kebangkitan

Telah jatuh tanah ini,
menjadi tanah terjajah dan tanah para budak.

Setelah itu akan dibangkitkan dan ditinggikan.
Mudah-mudahan dalam beberapa tahun yang dekat.

Apabila peringatan didengarkan, diikuti, dan berita gembira disyukuri.
Penduduknya bertaubat kepada Tuhannya
serta menetapi petunjukNya.

1:3 Berita Gembira

Inilah berita gembira bagi manusia:
Yang sedih, lapar, lelah, letih, dan kekurangan akan dicukupkan.

Yang baik, berkasih sayang,
bersungguh-sungguh menetapi jalanNya,
mengorbankan dirinya bagi sesamanya
akan dipuaskan.

Sebagai kehendak dari Tuhan yang Maha Kuasa

Pada hari itu
orang-orang yang berbuat kebaikan berbahagia.

Mendapat karunia dari Tuhannya.
Sesungguhnya Dia memberikan karunia
kepada siapa saja yang dikehendakiNya.

Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
Penolong terbaik dan tiada yang dapat menolong melainkan Dia.

1:4 Kelalaian terhadap Akhirat

Mereka tidak meyakini kehidupan setelah kematian,
sehingga terlalaikan.

Matanya melihat yang tampak,
tetapi mata jiwanya tidak melihat di baliknya.

Padahal dulu mereka tidak ada
dan menjadi ada hanya karena kehendakNya.

Apabila Dia berkehendak
menjadikan kehidupan setelah kematian
bukankah itu adalah perkara yang mudah bagiNya?

Yang menjadikanmu dari tidak ada
bukankah berkuasa menghidupkan kembali setelah matinya?

Ya tentu,
Tuhanmu Maha Berkuasa dan Maha Berkehendak.

1:5 Asal Manusia

Manusia berasal dari saripati tanah,
kemudian jadi air yang memancar,
berada dalam kandungan ibunya,
dilahirkan dan hidup,
setelah ajal tiba mereka dimatikan.

Asalnya semua sama,
setetes air mani yang masuk kedalam rahim,
dengan perantaraan kedua orang tuanya.

Semua benih melalui perjalanan yang sangat sulit,
sehingga tidak mungkin sampai kepada tujuannya,
melainkan karena kehendak Tuhan
untuk menghidupkan.

Demikianlah bagi manusia telah ditunjukkan,
dari tidak ada menjadi ada
adalah sebuah kejadian besar.

Dengannya manusia-manusia yang ingat menyadari
siapa dirinya dan untuk apa hidupnya.

Kehidupan adalah anugrah dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

1:6 Kesombongan

Sekonyong-konyong sebagian manusia
menjadi sombong, takabur, dan membanggakan diri.

Tidak bersyukur atas nikmat kehidupan yang diberikan
padahal dulu
mereka dalam ketidakberdayaan yang besar.

1:7 Kesempurnaan Penciptaan

Ketetapan Allah adalah sebuah kepastian
yang tidak berubah,
namun banyak manusia tidak menyadari.

Bumi dan langit serta yang ada diantaranya,
segala sesuatu berlaku menurut kehendakNya.
Kesempurnaan atas penciptaanNya.

Adakah cacat dalam penciptaan Tuhanmu?
Tidak ada
Biarpun seluruh jin dan manusia tolong menolong menemukannya.
Tidak ada
Biarpun sekecil-kecilnya.

Semua sungguh berada dalam kesempurnaan penciptaan dan pengaturanNya.

Agar setiap diri bisa mengambil hikmah
dari segala perbuatannya,
dari yang ia perhatikan, dengarkan, dan semua perjalanan hidup
yang Tuhan berikan kepadanya.

Mudah-mudahan dengan itu
Tuhanmu memperkenankan petunjukNya.

1:8 Kehancuran Bangsa

Wahai manusia,
berjalanlah di atas muka bumi,
perhatikan kesudahan bangsa-bangsa
yang dulunya besar dan perkasa.
Apakah yang terjadi pada kebesaran mereka kemudian?

Kau temukan sisa peninggalan mereka
seolah penduduknya masih ada di situ,
padahal telah berlalu.

Bagi mereka apa yang telah diusahakan selama hidupnya
dan bagi kalian apa yang kalian usahakan.

Sebelum setiap kehancuran akan diberitakan peringatan.
Demikianlah
Kami telah mengirimkan pemberi-pemberi peringatan,
namun mereka melalaikan,
berpaling,
dan bahkan menolaknya dengan amat sangat.

Siapakah yang zalim
apakah Allah atau mereka?

Tidaklah dihancurkan sebuah bangsa

melainkan telah nyata ketetapan atas kehancurannya
diakibatkan perbuatan tangan penduduknya sendiri.

Mereka melalaikan Tuhannya,
tidak berkasih sayang dengan sesamanya,
sehingga datang kepada mereka sebab-sebab kehancuran
akibat kelalaian,
yaitu kesombongan dan kebodohnya sendiri.

Mereka berbuat kejahatan terhadap manusia dan alam.

Mengambil dengan curang dari yang lebih lemah,
membuat kesombongan yang besar,
dan menantang kebenaran dari Tuhannya.

Memperolok tanda-tanda ketika disampaikan
dan mereka ingin andaikan hidup selamanya.
Itulah akibat dari kehidupan dunia yang telah membutuhkan.

1:9 Kebebasan Memilih

Tuhanmu telah menetapkan kehidupan atasmu,
maka perbuatlah yang kalian kehendaki,
pada akhirnya setiap jiwa akan tahu kemana kembalinya.

Setelah itu kehidupan yang lain,
agar yang terlalaikan, jahat, sombong, dan berbuat kerusakan
mendapat balasan yang sepadan.

Agar yang berserah diri kepada Tuhannya,
berbuat kebaikan kepada sesamanya,
tidak berbuat apa yang merugikan dan menyusahkan,
mendapat balasan lebih baik dari apa yang telah diperbuatnya.

1:10 Karunia Besar

Ingatlah,
perbuatan baik dan pengorbanan kepada sesamamu,
tidak tergantikan
dengan beribadahnya badanmu sepanjang malam

Atas kebaikan
kepada sesama manusia dan alam
sesungguhnya dengan itu Tuhan berkenan kepadamu,
menyampaikan penerimaan kasihNya,
dan mengucapkan salam melalui para malaikatNya.

Tuhanmu teramat mengasihi hambaNya
yang menyayangi hamba-hambaNya,
dan seluruh ciptaanNya,

padahal semuanya adalah hamba dari Tuhan.

Karena dengan kasih sayangmu,
kasih sayang Tuhan terasa dan keberadaannya disadari.

Maka ketahuilah,
betapa besar karunia Tuhan kepada hambanya
yang berkasih sayang dengan sesamanya itu.

1:11 Penyesalan

Pada hari itu
semua yang berdosa tertunduk lesu
tidak berdaya dan menyesali

Seandainya dulu mengikuti ajakan berbuat baik
dan saling tolong menolong kepada sesama manusia
karena Tuhannya,
meninggalkan perbuatan yang sia-sia dan perbuatan yang menyakiti.

Apa-apa yang dulu mereka bangga-banggakan
dan siapa-siapa yang dulu mereka perturutkan dalam kebodohan,
ternyata tidak bermanfaat sedikitpun.

Hartanya, kemasyurannya, anak-anak dan istri-istrinya, kepandaiannya,
setiap yang telah dikejanya dengan bersusah payah,
dan apa yang dibuat oleh kedua tangannya
ternyata tidak memberinya manfaat.

Tidaklah berhala-berhala
yang dipuja dan dibanggakan itu
dapat memberi pertolongan atas kesusahan biar sedikitpun.

1:12 Dua Golongan

Terjadilah manusia dalam dua golongan besar.

Manusia yang mengasihi Tuhannya
dan banyak berbuat kebaikan
ada dalam suka dan gembira.

Mereka yang menolak,
tidak berbuat kebaikan,
dan tidak meyakini hari pembalasan,
berada dalam kepayahan yang besar.

1:13 Tanda Waktu Kebangkitan

Sucikanlah Tuhanmu
di kedua waktu pada ujung hari,
sesungguhnya pada waktu petang dan fajar

ada hikmah yang besar bagi kalian.

Pujilah Tuhanmu dengan pujian yang banyak
di waktu malam dan siang hari,
sebagaimana Ia telah menciptakan siangmu untuk berusaha
dan malam untuk beristirahat.

Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati
dan dari yang hidup dikeluarkan yang mati

Sebagaimana bumi yang kering menjadi subur dengan air hujan,
demikianlah kamu diciptakan
dalam rahim ibumu,
sebagaimana itulah kelak keadaanmu
setelah ajalmu tiba.

1:14 Tanda-tanda Kekuasaan Tuhan

Diantara tanda-tanda kekuasaannya
adalah asalmu dari tanah,
menjadi banyak,
dan kalian berkembang biak,
dari sepasang suami istri.

Diantara tanda-tanda kekuasaannya
yang ada padamu
adalah keluargamu
sebagai tempat untuk mendapatkan ketenangan,
saling mengasihi,
dan saling menyayangi.

Diantara tanda-tanda kekuasaannya
yang ada di bumi
adalah terjadinya kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku,
berbeda adat dan kebudayaannya,
berbeda bahasa dan warna kulitnya,
sementara kalian sadari bahwa kalian adalah sama.

Maka demikianlah Aku adalah Esa.

1:15 Kiamat Kebangkitan

Dan tanda-tanda terjadinya yang sudah dekat adalah:
langit yang mengeluarkan kilatnya,
mengagetkan dan mencekam,
sebagai pertanda akan turun hujan deras,
bumi yang kering menjadi lunak dan basah,
siap untuk kalian tanami.

Kemudian dengan kehendak dan kuasanya,
terjadilah langit yang tujuh,
sebagai tatanan yang kokoh

lagi kuat dan melindungi
serta melayani.

Seketika itu kalian berkhidmat pada langit,
terjadilah atas kekuasaanNya
kerajaan langit ada di bumi.

Tunaikanlah Sabat dengannya,
hari itu dalam seminggu ada sebagian waktu
yang dikhususkan untuk sesamamu,
berbuat baiklah,
tunaikan secara khusus zakat harta dan jiwamu padanya.

1:16 Pergiliran

Sesungguhnya langit maupun bumi,
semua ada dalam genggamannya Kekuasaan Tuhan,
yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana

Semua dipergilirkan,
agar nyata bagimu Aku ada,
sebagaimana diri kalian berpasangan-pasangan
demikianlah siang dan malam silih berganti

1:17 Berpasangan

Sesungguhnya pada semua ciptaan
ada pasangan-pasangannya,
dan ada yang diantaranya.

Apakah jadinya bila kehidupan tidak berpasangan?

1:18 Ketuhanan Yang Maha Esa

Maka saksikan bahwa Tuhanmu adalah Esa,
tidak memiliki pasangan, tidak beranak dan tidak diperanakan,
tidak ada sesuatupun yang menyerupaiNya
dan bisa diperbandingkan denganNya.

1:19 Mengenal Tuhan

Karenanya,
sungguh kalian tidak akan mengenal Tuhan
dan tidak akan bisa kalian mengenalNya,
melainkan apabila Dia memperkenalkan diriNya padamu,
dan Engkau memahami
sejauh yang dianugerahkanNya.

Bagaimana bisa kalian mengenalNya,
sementara tidak sesuatupun menyerupaiNya
dan tidak ada sesuatupun yang bisa diperbandingkan denganNya.

Dialah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Yang menciptakan
dari tiada menjadi ada,
yang hidup menjadi mati,
setelah mati dihidupkanNya kembali,
maka ketahuilah bahwa menciptakan kehidupan akhirat setelah kematian
itu mudah bagiNya.

Setelah semua selesai,
kembalilah semuanya kepada Tuhan yang menciptakannya.

1:20 Penyempurnaan Jiwa

Jiwa dan penyempurnaannya,
Tuhanmu membekalkan kepada jiwa kesadaran
dan keinginan yang mengikuti.

Dia menetapkan tempat menetap sebaik-baiknya bagi jiwa,
yaitu tubuhmu sebagai tempat sementara.

DiberikanNya atas badan kebutuhan
dan keterbatasan yang menyertai.

Agar dengannya kalian belajar dan menyaksikan,
mengetahui bahwasannya petunjukKu adalah benar

Yaitu kesadaran yang menyadari keterbatasan
dan keinginan yang mengikuti kebutuhan.

Agar jiwa dan badan kalian menjadi padu,
kalian selamat dan berbahagia di dunia.

1:21 Tempat Keselamatan

Kemudian ditetapkan dua tempat di akhirat bagi jiwa setelah itu,
yaitu tempat yang celaka dan beruntung.

Keselamatan adalah bagi mereka yang memelihara hidupnya,
meyakini ada yang tersembunyi dari apa yang tampak,
dan menjadikan tubuhnya sebagai tiang peribadatan bagi Tuhannya.

Mengeluarkan sebagian dari rezeki
yang kami anugerahkan kepada mereka bagi sesamanya
karena Tuhannya.

1:22 Rezeki

Apakah kamu menyangka kalian bersekutu
dalam memperoleh rezeki dariKu?

Sesungguhnya dirimu dan orang-orang yang bersamamu,

mendapatkan rezeki dariKu, masing-masing.

Maka mengapa kalian takut
terhadap sesama kalian
atas rezeki yang pasti kuanugerahkan padamu?
Bukankah Aku pemeliharamu?

Bila demikian,
tentunya kalian pun akan takut terhadap diri kalian sendiri.
Padahal, bukankah Aku pemeliharamu?

Lihatlah burung yang lapar terbang mencari karunia dari Tuhannya,
kembali dalam keadaan kenyang untuk hari itu.
Bukankah kalian lebih baik dari burung?

Lalu apa yang membuatmu mendustakan Aku dan melalaikan petunjukKu?

1:23 Orang Bodoh

Orang-orang yang bodoh adalah yang tetap berada dalam kesesatannya.

Tuhanmulah yang telah menetapkan kesesatan bagi mereka.
Apakah bisa yang disesatkan Tuhanmu kau luruskan?

1:24 Sampaikan Petunjuk

Sampaikanlah,
karena apa yang disampaikan baik bagi dirimu sendiri
dan barangkali Tuhan mu berkehendak
memberikan petunjukNya bagi yang lain melaluimu.

Sebagai tambahan bagimu
dan sebagai petunjuk yang menyelamatkan bagi mereka.

1:25 Ilmu

Sesungguhnya Allah memberikan karuniaNya kepada siapa saja,
dan hanyalah Dia penolong manusia,
sedari awal sampai akhirnya.

Maka hadapkanlah dirimu kepada wajah Allah,
itulah ilmu,
ketetapan yang telah ditentukanNya dari permulaannya
dan tidak akan berubah selama-lamanya,
sampai akhirnya.

Ikutilah kebaikan,
jauhilah keburukan,
dan atas segalanya hanyalah Tuhan yang berkuasa.
KepadaNya hendaknya kalian berserah diri sepenuhnya.

1:26 Taubat Bangsa Indonesia

Bertaubatlah bangsaku,
sesungguhnya hari kebangkitan bagi kalian sudah dekat

Kembalilah kepada jalan Tuhanmu
yang menciptakan dan berkuasa atasmu.

Mudah-mudahan bangsa Indonesia menjadi negeri yang besar
lagi berjaya atas segala bangsa.

1:27 Larangan Bergolongan dan Perintah Bersatu

Tinggalkanlah yang tidak berguna
dan jauhilah bergolongan-golongan yang memecah belah,
jadilah Umat yang satu
sebagaimana kalian dijadikanNya dari yang Satu.

Peliharalah dirimu dan sembahlah Aku
dengan tata penyembahan yang engkau kenali
dan kalian diajarkan sebaik-baiknya,
janganlah kalian termasuk orang-orang yang menyekutukan Aku
dengan sesuatu apapun.

1:28 Kesenangan Hidup

Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada apa-apa yang diinginkan

Yaitu: pasangan, anak, sahabat, harta yang banyak
dari jenis perhiasan dan pakaian, rumah yang mewah,
kendaraan pilihan, pekerjaan yang memuaskan,
dan jabatan yang engkau dikuasakan atasnya.

Itulah kesenangan hidup di dunia,
dan di sisi Tuhanmu apa yang lebih baik bagimu
lagi lebih menyenangkan dan kekal.

1:29 Hidup Yang Kekal

Karenanya,
janganlah kecintaan akan keindahan dunia
membuatmu terlalaikan pada yang utama dari semua itu, yaitu:

Cintailah Tuhanmu dengan segenap jiwamu,
sepenuh hatimu, dan sedalam akal pikiranmu.
Sayangilah sesamamu, sebagaimana kalian ingin disayangi.

Inilah jalan menuju hidup yang kekal.

1:30 Benalu Negeri

Janganlah kalian mempersekutukan Tuhanmu
dengan bergolong-golongan diantaramu:

Agama, adat budaya, suku bangsa, ras, tempatmu bekerja, dan tempat tinggalmu

Jadikanlah sebagai rahmat dimanapun kalian berada,
jangan jadikan sekat yang memisahkan antar kalian
ketika bersama dalam perbedaan
yang menjadi sebab permusuhan diantara kalian

Jauhkanlah diri kalian dari bergolong-golongan yang merusak, yaitu:
kefanatikanmu pada agama,
pemimpin diantara kalian,
partai-partai yang berjuang bagi dirinya sendiri,
dan organisasi yang merugikan
serta tiada manfaatnya bagi kemanusiaan.

Hancurkanlah sampai tiada bersisa
apa-apa yang menjadi berhala
dan benalu di dalam negeri.

Mereka memecah belah manusia dan petunjuk Ku,
padahal manusia adalah umat yang satu
dan petunjuk Ku adalah satu
yang tidak pernah berubah.

1:31 Hukum Utama

Yang bergantung semua hukum langit dan bumi kepadanya, yaitu:

Cintailah Aku, Tuhanmu.
Dan sayangilah sesamamu sebagaimana engkau pun ingin disayangi.

Termasuk sesamamu yang utama adalah tetanggamu
dan anak-anak yatim,
mereka ada,
maka hendaklah kalian saling menjaga,
menyayangi
dan saling berbagi karena Tuhanmu.

1:32 Manusia Pelupa

Sesungguhnya manusia diciptakan dengan membawa sifat lupa.

Maka berikanlah peringatan kepada yang lupa,
barangkali peringatan yang disampaikan bermanfaat
untuk kembali pada petunjukKu.

Apabila ditimpakan suatu musibah pada manusia,

tersungkurlah mereka memohon pertolongan Tuhannya.

Namun ketika mereka diselamatkan
dan diberikan sebagian dari kasihNya,
kebanyakan dari kalian serta merta menjadi lupa.

Maka akan Aku biarkan mereka,
bersenang senanglah dan tunggulah saatnya,
kelak kalian akan mengetahui akibatnya.

1:33 Kekuatan hanya Tuhan

Adakah keterangan bahwa selain Kami
ada kekuatan
yang membuat manusia
layak bersekutu dan menghambakan dirinya?

Tidak ada,
melainkan hanya Dia yang Esa,
yang memegang kekuasaan di langit dan bumi,
dan diantara sekalian yang ghaib dan nyata.

1:34 Akibat Perbuatan

Setelah kami berikan sebagian dari akibat ulah perbuatan tangannya sendiri,
tiba-tiba mereka berputus asa dan menyesali.

Sesungguhnya rezeki disempitkan dan diluaskannya,
kekuasaan diberikan dan ditariknya sebagaimana kehendaknya,
maka adakah pelajaran yang engkau ambil?

Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

Dia menetapkan keadilan dengan seadil-adilnya.
Diberikannya pembalasan atas setiap perbuatan
dan dimintanya pertanggungjawaban atas setiap pemberiannya

Yaitu dengan bagaimanakah kau dapatkan
dan untuk apakah kau gunakan?

Agar menjadi jelas bagimu,
Tuhanmu menetapkan dengan pengetahuannya segala sesuatu
dan Maha Benar ketetapanNya.

1:35 Keutamaan Sedekah

Berikanlah sebagian dari rezeki yang kalian terima
kepada kerabat dekat, fakir miskin, anak-anak yatim,
dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan untuk Tuhannya.

Mereka yang memberi karena Tuhan dan sayang kepada sesamanya,

itulah yang mendapat ridha dari Tuhannya
dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

1:36 Larangan Riba

Apa yang kalian peroleh dari perdagangan dengan riba,
sehingga harta kalian bertambah dengannya,
sesungguhnya sama sekali tidak menambah kebaikan dari sisi Tuhanmu.

Dan apa yang kalian keluarkan sebagai zakat dan sedekah,
karena mengharap ridha dari Tuhan kalian,
itulah yang melipatgandakan kebaikan dari sisi Tuhanmu.

1:37 Sebaik-baik Penciptaan

Tuhanmu menciptakan sebaik baik penciptaan atas dirimu.

Dari sebelumnya tidak ada
dihidupkannya dirimu,
kemudian dimatikan setelah tiba ajalmu,
lalu engkau dibangkitkan kembali,
dan setelah itu kepada Tuhanmu kalian semua kembali.

Apakah ada selain Tuhan yang berkuasa berbuat demikian?
Katakanlah: Tidak ada.

Maka sembahlah Aku,
Tuhan yang Maha Esa, yang Satu dan yang Sama,
dengan apapun manusia menyebut Nama Ku,
Akulah yang Maha Kuasa.

Maha suci Tuhanku dari segala yang manusia persekutukan atasNya
dan dari segala yang diprasangkakan kepadaNya.

1:38 Kerusakan Bumi

Telah nampak kerusakan di daratan, lautan, dan udara,
sebagai akibat ulah tangan manusia,
supaya manusia merasakan sebagian akibat dari perbuatan mereka.

Agar dengannya mereka ingat
dan kembali menetapi jalan yang diberikan Tuhannya.

Maka adakanlah perjalanan di muka bumi
dan perhatikan kesudahan bangsa-bangsa yang dulunya besar.

1:39 Melalaikan Petunjuk Tuhan

Banyaknya kehancuran mereka adalah akibat mereka melalaikan Tuhannya
dan hidup tidak berdasarkan petunjukNya yang ada di dalam Kitab.

Oleh karena itu dengarkanlah peringatan

dan hadapkan wajahmu kepada Petunjuk Tuhan yang satu.

Sebelum datang suatu hari yang dijanjikan.
Hari kebangkitan buat yang beriman
dan hari kehancuran bagi mereka yang berpaling.

1:40 Pembalasan

Barangsiapa menolak,
maka akibat penolakannya adalah bagi dirinya sendiri.
Dan siapa yang menerima,
dia sedang menyiapkan sebuah tempat yang baik baginya
Agar setiap diri dibalas atas apa yang telah dikerjakannya.

Tidak ada yang menolak ajakan kebaikan
melainkan mereka yang suka berbuat keburukan,
bagi mereka tempat kembali yang pedih
lagi mengiris jiwa.

1:41 Tanda-tanda Kebangkitan

Diantara tanda-tanda sudah dekatnya kebangkitan
adalah dikirimkannya para pembawa peringatan,
agar mereka menjelaskan sebagian dari apa yang manusia terlalaikan

Sebagai rahmat dari Tuhanmu bagi manusia
dan agar kalian meraih karunia yang besar
Mudah-mudahan kalian termasuk yang bersyukur.

Demikianlah angin pembawa berita gembira ditiupkan,
supaya manusia-manusia yang baik hatinya merasakan kenyamanan
dan ketenangan serta kesejukan

Dan agar bergeraklah bahtera itu menuju tempat karunia dari Tuhan kalian.
Mudah-mudahan kalian selalu bersyukur.

1:42 Rasul dan Pemimpin

Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul sebelum kamu
kepada kaumnya dan segenap manusia,
sebagaimana Muhammad kepada bangsa Arab
dan kepada seluruh umat manusia,
kemudian para Pemimpin kepada yang dipimpinnya dengan membawa petunjuk
dan keterangan-keterangan yang nyata.
Setelah itu para pembuat dosa dan keburukan dihukum

Sementara manusia-manusia yang beriman dan mau mengikuti ditolong
Sesungguhnya Kami selalu menolong orang-orang yang beriman

1:43 Awan Sukacita

Allah mengirinkan angin
dan menggerakkan awan ke tempat yang dikehendakiNya.
Kemudian dari awan meneteslah air
dan turunlah hujan membasahi bumi

Ketika hujan itu mengenai hamba-hamba yang dikehendakiNya,
tiba-tiba mereka bergembira dan bersuka cita

Padahal sebelum diturunkan hujan itu
mereka telah berputus asa dengan amat sangat,
dan berkehendak untuk menyerah lagi tidak mempedulikan.

Demikianlah Tuhan tidak meninggalkan manusia yang telah bersungguh-sungguh kepadaNya.

1:44 Menghidupkan Bangsa yang Mati

Allah, menciptakanmu dalam keadaan lemah,
kemudian menjadikan kuat,
setelah itu kembali lemah dan beruban,
kemudian kalian semua dimatikanNya.

Adakah kau melihat hidup bangsa-bangsa pun diserupakan demikian?

Perhatikan bagaimana Tuhanmu menghidupkan bangsa yang telah mati,
demikian itulah pelajaran dan rahmat yang luas bagi manusia.

1:45 Tunggul Kering

Ingatlah,
kejadian setelah kematian adalah mudah.

Jangan kalian berpaling dan mengolok-olok akhirat.

Jika Kami kirimkan angin panas kepada tanah,
maka tanah akan menjadi kering dan berdebu.
Demikianlah sebagian manusia akan tetap berada dalam penolakan.

Kalian tidak akan bisa menjadikan
hati yang tertutup jadi terbuka,
telinga yang tuli jadi mendengar,
dan mata yang buta jadi melihat.

Semua itu ada dalam wilayah kekuasaan Tuhan,
yang dengannya Dia menetapkan apa-apa yang dikehendakiNya
dengan keadilan dan kebijaksanaanNya.

Demikianlah yang mati hatinya
tidak tumbuh menjadi sesuatu yang bermanfaat,
melainkan seperti tunggul kering

yang tidak ada buahnya dan tidak merindangi.

Maka sepantasnyalah mereka dijadikan kayu bakar.

1:46 Anugrah Tanda-tanda

Hanyalah yang mendengarkan kepada apa yang Kami sampaikan
akan melihat tanda-tanda yang Kami ungkapkan
sebagai anugrah yang besar dari Tuhan

Untuk mereka yang membuka hatinya kepada kebenaran dan kasih sayang

Mereka itulah yang sesungguhnya hidup.

1:47 Sakratul Maut

Sebagian orang yang berdosa menyangka sakratul maut itu sebentar saja,
sedang setelah itu tidaklah ada yang lainnya,
melainkan kalau pun ada,
mereka menduga hanyalah seperti satu kedipan mata saja.

Seperti itulah mereka selalu dipalingkan.
Berkatalah orang-orang yang beriman dan berilmu,
sesungguhnya sakratul maut itu seperti sebuah kelahiran,
apakah itu mudah?

1:48 Tidak Ada Waktu

Setelah kematian tidak ada waktu,
dengan apa sebentar atau lama akan kau tetapkan?

Hanya amal perbuatan yang menemani
Bila baik maka baiklah keadaannya,
dan bila buruk maka buruklah keadaannya.

Tidak ada amal perbuatan sebesar inti atom pun,
atau bahkan setipis quark,
yang akan tersia-sia.

Tuhanmu adalah yang Maha Menghitung
dan tepat hitunganNya.

1:49 Peringatan Kitab

Bagi manusia yang berpegang kepada
Al Quran,
Alkitab,
dan Kitab-kitab sebelumnya
ada peringatan.

Bahwa jika mereka diingatkan dengan ayat-ayat yang serupa,

sebagian mereka pastilah tidak akan beriman.

Dan pastilah orang-orang yang tidak berpengetahuan lagi bodoh akan berkata:
"Kamu tidak lain hanyalah membuat kepalsuan belaka."

Demikianlah Allah mengunci mati hati seseorang dari kebenaran
Siapakah yang bisa membuka apabila Allah yang mengunci?

1:50 Bersabar

Bersabarlah kalian yang mengimani,
sesungguhnya Allah bersama kalian,
mengiringi dan menunjukkan jalan

1:51 Janji Allah

Allah berjanji bahwa selama kalian berserah diri kepadaNya,
kalian akan dimenangkan atas segala bangsa.

Sebagaimana janji Allah untuk Ibrahim, Ismail, dan Muhammad,
juga Ishak, Yakub, Yusuf, Musa, dan Isa.

Allah pasti menepati janjinya

1:52 Tanda Kebesaran

Akan dijadikan segala apa yang disampaikan ini
sebagai sebuah tanda kebesarannya.
Sesungguhnya Allah Maha Besar dan Maha Memiliki Keagungan.

HIKMAH

Sujud

Syair Kedua - 30 Bait

*"Ya Tuhanku, sujudku bukan untuk Kabah,
bukan kepada manusia, apalagi kepada buatan tangan manusia."*

2:1 Hikmah

Demi Hikmah yang ada di dalam Al Quran.
Dan Hikmah yang menjelaskan Al Quran.

2:2 Kebenaran Kitab-kitab

Tidak ada keraguan pada Al Quran
dan Kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya
sebagai petunjuk bagi manusia
yang bersungguh-sungguh memelihara hidupnya

Yang ingin menetapi petunjuk dari Tuhan Pencipta Semesta Alam
yang Maha Kuasa lagi Maha Perkasa

2:3 Keraguan pada Hikmah

Mereka mengatakan Hikmah ini dibuat-buat saja.

Tidakkah mereka membaca Al Quran, Alkitab, atau Gita?
Atau Kitab Suci yang ada pada diri mereka dan dirinya sendiri?
Adakah yang bertentangan dengannya?
Ataukah mereka tidak memahami Al Quran
karena berada di masa yang gelap?

Jelaskanlah apa yang membuat ragu,
apabila mereka bertanya.

Dan bila masih saja ada keraguan,
tanyakanlah kepada para Ulama diantara kalian,
yang dianugerahi hikmah Tuhan dalam dirinya

Agar menjadi jelas
dan Al Quran yang diterangkan menjadi bukti kebenarannya.

Setelah selesai keraguanmu,
peliharalah dirimu
dari kesusahan dan kesialan dalam hidup
yang diperbuat oleh ulahmu sendiri.

2:4 Nasib Buruk

Sesungguhnya nasib buruk itu adalah tidak berbuat baik kepada sesamamu dan engkau tidak meyakini kebenaran keberadaan Tuhanmu.

Atau kau memang tidak tahu tentang Tuhanmu?
Maka bertanyalah.

Siapa yang sungguh-sungguh bertanya,
maka atas tanggungan Kami penjelasannya.
Siapa berniat baik,
maka atas tanggungan Kami hasil baiknya.

2:5 Masa Penciptaan

Tuhan menciptakan langit dan bumi dalam 6 masa,
di hari ke 7
SinggasanaNya meliputi langit dan bumi.

Hari pertama, awalnya penciptaan adalah tidak ada apa-apa dan Tuhanmu maha berkehendak, terjadilah selaput awan yang tipis.

Hari kedua, halilintar sambar menyambar, jatuhlah air yang menghidupi.

Hari ketiga, tumbuhan bertunas memunculkan bunga dan daunnya, buah-buahannya, umbi-umbiannya, kayunya, dan segala yang bisa kau manfaatkan

Hari keempat, bagimu binatang-binatang yang berbiak, memakan tumbuhan dan saling memakan antar mereka, dan sebagai makanan bagi manusia sebagiannya.

Hari kelima, setelah itu manusia dihidupkan, dan mereka hidup bersama,

Hari keenam, dimatikan sebagian, dihidupkan sebagiannya, dan semua akan dimatikan setelah ketetapan ajalnya tiba

Hari ketujuh, kesempurnaan bagi kalian, kepada Tuhanlah semua kembali yang berasal dariNya, dalam kekuasaanNya yang melingkupi segala sesuatu, tanpa terkecuali.

2:6 Petunjuk Tuhan tidak Memberatkan

Maka sampaikanlah peringatan kepada semua dan bagi yang membutuhkan, barangkali dengan itu mereka menyadari Tuhannya.

Berkehendak membersihkan dirinya,
berbuat baik bagi sesamanya,
saling berbagi,
dan saling mengikat tali kasih sayang.

Itulah petunjuk Tuhanmu.

Tidaklah Petunjuk Tuhanmu memberatkanmu sama sekali,
namun kebodohan dan kesombonganlah
yang sungguh-sungguh
menyesatkanmu.

2:7 Syafaat

Allah, penguasa langit dan bumi,
dan tiada seorang pun pemberi syafaat bagimu,
melainkan sebagai pemberi peringatan dan kabar gembira.

Karenanya diantara kalian saling nasehat menasehati
dan saling tolong menolong,
sebagai petunjuk hidup dari Tuhan kalian, yang Pengasih dan Penyayang.

Demikianlah dijelaskan apa itu syafaat bagi kalian,
sedangkan sebelumnya kalian saling berbantah-bantahan tentangnya.

2:8 Firman yang Terjaga

Dan para Utusan menyampaikan petunjuk
yang menjelaskan dari apa yang terlalaikan oleh manusia.

Agar kalian bersyukur dan meyakini
bahwa Tuhanmu benarlah menjaga firmanNya.

Bukanlah hapalan dan bacaan kalian yang menjaganya,
tidak dan sekali-kali bukan itu.
Biarpun itu ada kebaikan bagimu.

2:9 Firman Dikumpulkan

Sesungguhnya pada setiap masa
yang datang silih berganti,
adalah tanggungan Kami
mengumpulkannya kembali bagi manusia.

Dikumpulkan apa yang terserak ke dalam dada manusia,
kemudian Kami membacakannya,
dan adalah tanggungan Kami penjelasannya bagimu.

2:10 Firman yang Abadi

Maka biarpun kehidupan di atas bumi ini hancur,
habis tertutupi debu, dan terjadi gelap selama 1000 tahun,
petunjuk Kami hidup selama-lamanya.

Sebagai suatu ketetapan yang berulang dan tidak berubah.

Yaitu cintailah Tuhanmu dan kasihilah sesamamu

sebagaimana engkau ingin dikasihi.

Demikianlah Tuhanmu memiliki kehendakNya,
Dia menguasai gelap dan terang,
langit dan bumi,
dan mengetahui yang ghaib dan nyata.

Yang menciptakan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya,
dan dalam kesempurnaannya.
Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

2:11 Penciptaan Manusia

Dia memulai penciptaan manusia awalnya dari tanah,
lalu menjadi air yang memancar.

DitiupkanNya bagimu Ruh dari sisi Tuhanmu.
Jiwa bersama badan sebagai sebuah diri yang satu.

Kemudian jiwa mendengar, melihat, dan merasakan.
Diberikanlah kesadaran bagi manusia
dan keinginan yang mengikutinya.

Amat sedikit yang mengambil pelajaran,
tidak mensyukuri nikmat,
dan tidak menyadari keagungan Tuhanmu.

2:12 Manusia Dimatikan

Kemudian jasad dimatikanNya
ketika badan diperintahkan untuk mengeluarkan jiwa.
Serta merta jiwa berada di akhirat.

2:13 Penjelasan tentang Akhirat

Wahai manusia,
mengapa akhirat membingungkanmu?
Bukankah tidurmu sebagai pelajaran atas matimu?

Ketika badan tertidur
dan jiwa dalam genggamannya Tuhannya,
lalu kalian bermimpi
dan bertanya-tanya apakah mimpi itu?

Bukankah di kala tidurmu
badanmu terdiam,
matamu terpejam,
dan pendengaranmu tidak mendengar?

Inilah pelajaran dari Tuhanmu
tentang akhirat.

Mereka berkata,
"Sebagaimana terjagamu, terbawalah itu kedalam mimpi."
Maka demikian juga akhirat
sebagaimana perbuatanmu di dunia.

Tidakkah ini tidak mengherankan bagimu?

Atau sebagian yang berkata,
"Mimpi hanyalah bunga tidur."
Maka adakah Tuhanmu menciptakan suatu kesia-siaan pada diri manusia?

Setelah datangnya penjelasan yang menjelaskan ini,
apakah yang menyesatkanmu
dari keyakinan tentang hukum
di dunia dan akhirat?

2:14 Menghidupkan Bangsa yang Mati

Dan bumi yang hidup setelah matinya.
Dengan petir, angin, awan, dan air hujan.

Tanah yang kering menjadi basah
untuk kemudian kau tanami sebagai ladangmu.

Apakah yang mengherankanmu
apabila bangsa yang mati ini kemudian dihidupkan Tuhan
sebagai bangsa di atas segala bangsa?

2:15 Janji bagi Bangsa

Maka penuhilah petunjukKu,
dan akan Aku penuhi janjiKu bagimu.

Sesungguhnya,
menjadikan negeri ini sebagai bangsa di atas segala bangsa
hanyalah dengan menggunakan petunjukKu.

Dan amatlah mudah bagi Tuhan
untuk mengangkat sebuah bangsa dari keterpurukan yang dalam.

2:16 Karunia Besar

Maka jangan kalian dustakan nikmat yang besar ini.
Sesungguhnya Tuhanmu memberikan karuniaNya
kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

Biarpun dia ajam atau ummi terhadap Al Quran,
dan terbatas bacaan atasnya.

Maka mengapa ini mengherankan bagimu?
Mengapa kau suka memandang dengan sebelah mata?

2:17 Memelihara Akhirat

Setelah kematian adalah akhirat yang membalas setiap perbuatan, dan setelah itu hanya kepada Tuhan kembali segala sesuatu.

Berkata semua jiwa kala itu,
“Sesungguhnya kami bersaksi
sebagaimana persaksian kami yang pertama.”

Maka setelah peringatan ini,
hendaklah manusia mengangkat dirinya
pada jalan kebenaran dari Tuhannya.

Dan bertaubat sebelum ajal datang dengan tiba-tiba.

Jangan melalaikan,
bukankah telah disampaikan dan engkau mengetahui,
bahwa sesungguhnya neraka itu dipenuhi
oleh jin dan manusia dengan amat banyak,
yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu,
mereka yang mengeras hatinya kepada kebenaran.

Maka peliharalah dirimu dan keluargamu
dari sesal yang teramat besar
dan bersihkan dirimu dari segala dosa.

2:18 Orang-orang Yang Beruntung

Sesungguhnya yang menerima peringatan ini,
kemudian tersungkur bersujud pada Tuhannya dengan sungguh-sungguh,
mereka yang Tuhan sangat besar kasih dan sayangNya.
Mereka orang-orang yang beruntung.

Tidak sombong dan takabur.
Sedikit tidur dan makannya,
sangat mengharapkan ridha Tuhan baginya,
dan berdoa dengan penuh kerendahan
di hadapan Tuhannya.

Gemar berbuat kebaikan
dan mengeluarkan sebagian rezeki
yang Kami anugerahkan kepada mereka.

Ketika diminta mengorbankan dirinya bagi sesamanya,
mereka tidak ragu kehidupan akhirat lebih baik daripada dunia

Kebanyakan manusia tidak mengetahui
betapa besar karunia Kami bagi mereka yang beruntung itu.

Sungguh-sungguh akan dipuaskan,
tidak dilalaikan sedikitpun dan sekecil kecilnya.

2:19 Orang yang Rusak

Apakah sama orang-orang yang mengetahui dan beriman dengan orang-orang yang rusak dan menolak?

Katakanlah: tidak sama.

Orang-orang yang rusak ketika berada dalam azab yang kekal,
terkagetlah mereka,
tidak dapat keluar dan tidak ada jalan keluar.
Setiap berusaha keluar,
mereka masuk kembali kesitu,
dan tidak ada waktu sehingga abadi terasa.

Berulanglah siksaan demi siksaan
dalam bentuk kesengsaraan,
sebagai balasan atas sekecil apapun
kejahatan dan keburukan yang diperbuat.

Hingga mereka menyesali,
dan sungguh-sungguh menyesali,
kenapa dulu tidak termasuk orang-orang yang berbuat kebaikan,
dan yang menerima nasehat ketika diberikan.

2:20 Pembalasan di Dunia dan Akhirat

Sesungguhnya,
telah Kami berikan di dunia sebagian
dari apa yang akan diterima di akhirat.

Sebagai berita gembira,
agar bertambah keyakinannya,
sehingga merendahkan diri kepada Tuhan
dengan sungguh-sungguh.

Dan sebagai peringatan dan pengurangan
atas kesalahan mereka,
agar mereka menyadari dan kemudian tergugah
untuk mengambil pelajaran.

Maka siapakah yang lebih bodoh
dari manusia yang telah berulang kali diperingatkan
tetapi tidak bisa mengambil pelajaran?

2:21 Utusan dan Kitabnya

Kami menurunkan kepada Musa kitab Taurat,
kepada Isa apa yang tertulis di Injil,
dan kepada Muhammad Al Quran yang mulia.

Sebelum itu Kami turunkan kepada manusia-manusia yang mulia

dalam kitabnya masing-masing.
Sebagai pembimbing bagi manusia
pada masing-masing masa dan jamannya.

2:22 Esensi Kitab adalah Sama

Maka janganlah membedakan diantaranya.
Bagaimanakah sebenarnya kalian memahaminya?

Tidakkah kalian melihat yang sama di dalamnya,
biarpun ada yang berbeda pada masing-masingnya?

Jika telah sampai yang kau lihat sama,
itulah Petunjuk yang Satu dari Tuhanmu,
dan apa yang kau lihat berbeda,
tanyakanlah kepada yang lebih mengetahui.

Sesungguhnya,
tidak ada perbedaan atas kebenaran yang diterima oleh manusia,
kecuali bagi manusia yang rusak.

Maka jika ditanyakan kepada manusia
tentang kebenaran yang hakiki,
bukankah semua akan menjawab iya,
melainkan sebagian saja yang benar-benar rusak.

2:23 Para Rasul dan Pemimpin-pemimpin

Atas apa yang diturunkan kepada Annukh,
kemudian
Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan kepada Muhammad.

Kami jadikan Pemimpin yang Mulia
yang mendapat Petunjuk setelahnya,
kemudian bangkitlah sebuah negeri yang Kami berkati
Kami turunkan nikmat yang besar atasnya,
dan Kami jadikan karenanya hakim atas segala bangsa.

Demikianlah Kami angkat Bani Israil dulu
yang sebelumnya budak di Mesir
menjadi bangsa yang besar di atas segala bangsa,
sebagai umat yang disayangi Tuhanmu.

2:24 Pemimpin dengan Petunjuk

Bila Kami menghendaki kebaikan yang besar pada sebuah negeri,
kami angkat diantara mereka Pemimpin-pemimpin
yang memimpin dengan Petunjuk yang benar.

Yang menerangkan dan memimpin
dengan hikmah dari Tuhannya.
Yang memimpin untuk melayani

dan mengorbankan dirinya bagi yang lain, sesamanya.
Yang bekerja untuk mencari keridhaan
Tuhannya yang Maha Besar.

Kalian akan merasa aman atas mereka
dan merasakan tangan Tuhan bersama kalian.

Kemudian siapa saja yang melampaui batas dalam masa itu,
baik yang memimpin maupun yang dipimpin,
Tuhan mu akan melindungi kalian dari mereka,
selama kalian berpegang pada petunjukNya
dan tidak berpecah diantara kalian.

2:25 Hari Kebangkitan Dijelaskan

Demikianlah,
Kami kisahkan bagimu tentang hari kebangkitan.
Yang kalian selalu bertanya-tanya tentangnya,
dan sebagian besar manusia berada dalam keraguan.
Yang datang bersama peringatan besar
dan kehancuran
apabila dilalaikan.

2:26 Kehancuran sebuah Bangsa

Maka berjalanlah di atas muka bumi
dan kunjungilah tempat-tempat yang banyak,
peninggalan dari yang dulunya bangsa yang besar.
Bagaimanakah kesudahannya?

Sebelum kehancuran sebuah bangsa,
Kami menurunkan peringatan
yang datang dari alam yang marah
dan para Utusan Kami yang mengingatkan dengan kesabaran
tetapi mendapat penolakan.

Kami tinggalkan sebagian dari sisa-sisa mereka
untuk menjadi pelajaran bagimu
dan kau dengar seolah mereka masih berbisik
dan berlalu lalang disana.

Dengarkanlah cerita tentang kehancuran
ketika peringatan diabaikan.
Maka bilakah kehancuran ini terjadi bagimu?
Lihatlah tanda-tandanya.
Dan saksikanlah peringatan yang datang kepadamu.
Tidakkah kau mengambil pelajaran?

2:27 Datangnya Hari Kebangkitan

Mereka bertanya,
kapankah hari kebangkitan itu tiba
bila peringatan ini adalah benar?

Katakanlah,
saat itu terjadi tidaklah berguna
bagi yang menolak dan tidak mempedulikan.

Maka biarkanlah mereka
yang menolak dan memperolok,
sesungguhnya yang meyakini dan yang menolak
sama-sama menunggu.

2:28 Hanya Tuhan yang Tahu Saatnya Kiamat

Pengetahuan tentang saatnya itu
hanya ada pada sisi Tuhanmu.
Melainkan sedikit saja yang bisa mendekati
untuk memahami tanda-tandanya.

Ketika Tuhan tidak dikenali,
alam dan perubahannya yang mengherankan,
hukum kemanusiaan yang dilalaikan,
dan hukum buatan tangan manusia
yang dimanfaatkan orang-orang yang berkuasa.

Manusia saling memakan sesamanya,
perdagangan yang dibuat untuk merugikan,
peperangan yang dilahirkan,
dan munculnya pemimpin-pemimpin palsu diantaramu
dan banyaknya yang mengaku
sebagai utusan Tuhan.

2:29 Peringatan bagi yang Mendengar

Bagi yang bertelinga hendaknya mendengar,
yang bermata hendaknya melihat,
dan bagi yang terbuka hatinya untuk kebenaran,
hendaknya mendekatkan dirinya kepada jalan Yang Maha Kuasa
dengan berserah diri sesungguhnya.

Sebagaimana pagi hari yang singkat,
kejadian yang besar ini tidak terjadi pada setiap masa,
maka beruntunglah yang menyaksikan dan memperbaiki dirinya.

Merugilah yang mengabaikan dan memperolok,
menolak ajakan untuk mengikuti kebenaran dari Tuhannya.

2:30 Sujud yang Benar

Tuhanmu Maha Mengetahui segala isi hati,
lagi Maha Besar dan Maha Perkasa.

Bersujudlah orang-orang yang mendapat karunia dari Tuhannya
dengan harta dan diri mereka.

Sujud yang benar dan menyempurnakan
serta membangkitkan jiwa.

HIKMAH

Peringatan

Syair Ketiga - 28 Bait

"Tuhanku, tanah ini indah, janganlah Engkau turunkan Badai Gurun Pasir disini."

3:1 Hikmah

Demi Hikmah,
yang diturunkan dari Tuhanmu,
yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana

Al Quran adalah kitab yang penuh hikmah,
bagi yang sungguh-sungguh ingin menetapi jalan dari Tuhannya

Alkitab serta Kitab-kitab Suci
yang telah diturunkan bagi manusia,
dan lembaran-lembaran yang diturunkan sebelumnya
sebagai Petunjuk bagi manusia

3:2 Tanda-tanda

Tuhanmu tidak menciptakan langit dan bumi,
dan yang ada diantara keduanya
dengan sembarang.

Siang dan malam,
petang dan fajar yang berada diantaranya
diciptakan dengan kesempurnaanNya.

Semua diberikan tanda-tanda dan tanda waktu.
Agar manusia tersadar di masa apakah mereka berada?

3:3 Orang Kafir adalah yang Menolak

Orang-orang kafir adalah mereka yang menolak
ketika peringatan disampaikan,
itulah kebodohan dan kelalaian
terhadap petunjuk dan masa,
sehingga mereka menyombongkan diri.

3:4 Orang yang Merugi

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi,
masa yang berjalan,
dan segala yang ditetapkan Tuhanmu.

Rugilah semua manusia,
yang tidak yakin kepada Tuhannya,
tidak berbuat kebaikan,

tidak saling nasehat menasehati dalam menetapi kebenaran,
tidak saling mengingatkan akan kebaikan,
dan saling meneguhkan terhadap kesabaran.

3:5 Semua Dijadikan Allah

Adakah selain Allah yang menjadikan semua ini?
Katakanlah: Tidak ada.
Maka tundukan dirimu hanya kepadaNya.

Sesungguhnya Dia adalah Tuhan aku dan kamu,
yang Pengasih dan Penyayang,
Maha Esa dan tidak ada Tuhan yang lain selainNya.

3:6 Perintah Menyempurnakan Pekerjaan

Janganlah menyangka
bahwa apa yang tercipta dari buah tangan manusia
bukan berasal dari Tuhannya.

Bukankah Tuhan yang mengilhamkan pada manusia,
dan Dia yang menganugerahkan kepandaian dan kecakapan?

Maka bekerjalah untuk Tuhanmu wahai manusia
dan bermanfaat kepada sesamamu
atas bakat yang dianugerahkan Tuhanmu.

Dia yang menganugerahkan rezeki bagimu
bukan pekerjaanmu.
Maka bekerjalah wahai manusia
untuk mensyukuri dan menyempurnakan nikmatNya.

3:7 Antara Pekerjaan dan Rezeki

Ingatlah,
bukan pekerjaanmu yang menjadikan datangnya rezeki bagimu,
namun Aku pemberi rezekimu,
dan Aku pemelihara semua manusia,
dari lahirnya hingga matinya.

Karena perintah Tuhanmu,
dan untuk memenuhi keberadaanmu,
bekerjalah dengan sungguh-sungguh wahai manusia,
sempurnakan hasil pekerjaanmu,
bahagiakan sesamamu dan mudahkanlah mereka.

Inilah perintah dan petunjuk dari Tuhanmu bagimu.

3:8 Orang Yang Mengingkari

Apabila telah datang hari kebangkitan
dan pembalasan yang dijanjikan,

apa yang diusahakan dengan susah payah,
dan yang disertai keluh kesah,
yang melalaikan dari Tuhan,
hanya akan membawa kepada penyesalan yang besar.

Apabila dibacakan kepada mereka tanda-tanda
yang nyata dari Tuhannya
dan penjelasan yang menjelaskan,
orang-orang yang mengingkari akan berkata:
“Ini adalah syair belaka,
tidaklah terdapat hikmah didalamnya
melainkan hanya sesuatu yang diada-adakan saja.”

Tidaklah hikmah diingkari dan ditolak,
melainkan hanya oleh orang-orang yang rusak,
mereka yang saat akhirnya sudah ditetapkan,
penyesalan dan penderitaan
yang mencekam dan menghinakan.

Tidaklah mereka mau mengikuti kebenaran
untuk berkasih sayang dengan sesamanya,
tidak mau memperbaiki diri,
dan tidak mensucikan dirinya dari dosa-dosa.

Maka katakanlah:
Antara aku dan kamu tidaklah yang lain,
melainkan hanyalah aku mengingatkanmu
akan azab Tuhan kita.

Dia ada diantara kita,
dan engkau akan menyaksikan ketika maut menjemput.
Bahwa setiap perbuatan buruk akan berbuah keburukan,
yang menakutkan
lagi disertai ratapan dan kertak gigi.

Kamu akan menjadi saksi atas perbincangan kita ini,
mudah-mudahan Tuhan kita memberikan petunjukNya,
dan mengganti apa yang buruk antara kita,
dengan yang baik dan diridhaiNya.

Dan semoga Dia menghapus dosa kita,
sesungguhnya Dia Maha Pengampun
dan lebih baik pembalasan itu di dunia
sehingga kita termasuk yang selamat di akhirat.

3:9 Manusia Biasa

Katakanlah:
Aku bukanlah salah seorang diantara Rasul yang Mulia,
namun sekiranya apa yang disampaikan memberikan manfaatnya,

maka ambillah pelajaran.

Sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa sepertimu,
dan aku tidak tahu dibelahan bumi yang mana aku akan mati,
dan tidaklah aku tahu apa yang akan aku kerjakan esok.

Tidaklah aku melainkan hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan,
sebagaimana para Rasul mengajarkan kepada manusia
untuk saling berbuat kebaikan bagi sesamanya.

3:10 Kebebasan untuk Menerima atau Menolak

Demikianlah,
penjelasan hanya bermanfaat
bagi mereka yang menerima penjelasan.

Kebebasan bagimu,
untuk menerima atau menolak.
Dan bagi setiap keputusan bersamanya konsekuensi.

3:11 Kemanfaatan adalah Bukti Kebenaran

Terangkanlah kepadaku,
apabila ada yang meyakini
bahwa apa yang disampaikan dalam Hikmah
menjelaskan Al Quran.

Maka katakanlah:
Kepada siapakah kebaikan itu ketika bermanfaat?

Tidaklah ada yang melalaikan manusia,
selain kesombongan
dan kebodohnya sendiri.

Sesungguhnya.
Allah tidak memberikan petunjukNya
bagi mereka yang sombong
lagi membanggakan diri.
Maka kebodohanlah bagi mereka
dengan menzalimi dirinya sendiri,

Tuhanmu Maha Benar atas segala PetunjukNya.

3:12 Ulama dan Ahli Kitab yang Sombong

Ada sebagian orang yang menolak dengan kesombongan,
padahal mereka membaca Al Quran dan Alkitab.

Mereka berkata:
"Apabila yang disampaikan adalah hikmah dari Al Quran atau Alkitab,
maka kamilah yang pertama-tama akan mengetahuinya,

dan kami akan lebih mengetahui."

Sesungguhnya mereka itulah yang tidak mendapat petunjuk dari Tuhannya,
lalu siapakah yang dapat memberi petunjuk
ketika mereka berkata:
"Ini hanyalah kedustaan yang dibuat-buat sebagaimana yang sudah-sudah."

3:13 Hikmah dalam Bahasa Indonesia

Sebelum Al Quran,
telah diturunkan kepada Musa dan Isa dalam bahasa kaumnya masing-masing,
dan Al Quran dalam bahasa Arab.

Mengapa kamu heran
bila Hikmah ini dituliskan dalam bahasa Indonesia?

Ini adalah penjelasan
yang membenarkan Kitab-kitab
yang telah diturunkan Tuhanmu kepada manusia,
tidak menggantikan,
dan tidak membuat-buat yang baru.

Didalamnya ada peringatan kepada mereka yang zalim dan melalaikan,
dan berita gembira bagi manusia-manusia yang berbuat kebaikan
serta bersungguh-sungguh kepada Tuhannya.

3:14 Tidak Khawatir dan Bersedih

Yang mengatakan bahwa Tuhan kita adalah Esa,
tidak ada kekhawatiran bagi mereka dan tidak bersedih hati
atas segala ketetapanNya.

Mereka lah yang pantas mendapatkan akhirat yang baik,
dan kebahagiaan yang kekal di dalamnya lagi terus menerus,
sebagai balasan atas segala perbuatan baiknya,
sedang dosa mereka sudah diberikan ampunan.

3:15 Perintah Menyayangi Orang Tua

Kami perintahkan kepada mereka untuk menyayangi kedua ayah dan ibunya,
ibunya telah mengandungnya selama 9 bulan dalam kepayahan,
dan setelah itu menyusui selama 2 tahun,
kemudian segala kebaikan diberikan hingga sampai dewasamu.

3:16 Doa Saat Dewasa

Maka setelah dewasa dan mencapai kesempurnaan usia kedewasaan,
yaitu saat berusia 40 tahun, mereka berdoa kepada Tuhannya:

"Yaa Tuhanku,
jadikanlah aku hamba yang mensyukuri nikmatMu,
mensyukuri kebaikan ayah dan ibuku,

dan berikanlah kepada kedua orang tuaku kebaikan yang banyak,
tunjukilah aku petunjukMu,
supaya aku dapat berbuat kebaikan-kebaikan yang Engkau ridhai,
dan berikanlah juga aku kebaikan yang dapat diteruskan
kepada anak cucuku,
sehingga mereka mendoakan aku sebagaimana aku mendoakan mereka,
dan aku mendoakan kedua ayah ibuku,
sebagaimana mereka menyayangiku dulu.

Sesungguhnya aku bertaubat kepadamu,
maka masukanlah aku kedalam golongan orang-orang
yang sungguh-sungguh berserah diri kepadaMu."

Itulah orang-orang yang Kami terima perbuatan baiknya,
bagi mereka kebaikan yang banyak,
lagi pembalasan yang berlipat ganda dari Tuhannya.

3:17 Janji Tuhan

Atas mereka Tuhan menjanjikan
keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
Sebagai janji yang benar,
dan Tuhanmu adalah yang Maha Menepati janjinya.

3:18 Anak Durhaka

Ada anak yang berkata kepada orang tuanya,
ketika diberikan nasehat:
Huh!

Kedua orang tuanya berkata:
"Hati-hati, bisa celaka dirimu, bertaubatlah!
Sesungguhnya petunjuk Allah adalah benar dan nyata bagi manusia".

Lalu anak itu berkata,
"Itu hanya dongeng kuno,
yang tidak berguna,
dan atas hidupku sendiri aku menentukan jalanku."

Mereka itulah anak-anak manusia yang celaka,
dan pastilah azab atas mereka.
Padahal orang tuanya menangis tersungkur kepada Tuhannya,
memohonkan ampun atas anak yang disayangnya.

Maka tidaklah ampunan diberikan,
sampai anaknya merasakan beratnya beban kehidupan
sebagai azab kedurhakaan kepada orang tua,
kemudian menyesali
dan meminta maaf kepada kedua orang tuanya,
bertobat dengan sungguh-sungguh,
sebelum ajal tiba menjemputnya.

3:19 Larangan Mengkultuskan Manusia

Bagi setiap manusia derajat,
berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan,
agar setiap perbuatan dibalas dengan seadil-adilnya,
dan atas setiap perbuatan tidaklah ada kebaikan
melainkan berasal dari Tuhan pemilik kebaikan,
lalu apakah yang melalaikanmu
dari bersyukur?

Maka janganlah kau sanjung manusia berlebih
dan serulah Tuhan
dengan pujian yang banyak

Jangan engkau mengkultuskan manusia,
sucikanlah hanya Dia,
dan bersyukurlah padaNya agar bertambah nikmatmu.

Dialah yang menjadikan kebaikan menjadi ada dalam diri manusia
dan dalam dirimu sendiri.

Maka tidaklah manusia memiliki kuasa,
melainkan Tuhanlah yang Maha Kuasa
dan Maha Perkasa.

3:20 Mengeluarkan Sebagian Rezeki

Ketika manusia-manusia yang melalaikan Tuhannya ditanya:
Dengan sebab apakah kamu tidak mengeluarkan
sebagian dari rezekimu kepada sesamamu?

Kamu telah menghabiskan rezekimu untuk bersenang senang,
dan melupakan kesusahan tetanggamu,
serta menutup mata atas kemalangan masyarakatmu.

Maka pada hari ini,
dibalaskan apa yang setimpal bagimu.
Karena kamu telah melalaikan dan bersikap sombong lagi membanggakan diri.
Maka mengapa ini mengherankan bagimu?

Takutlah azab itu sebelum datang.
Gantilah azab dengan ketaatan dan perbuatan baik,
sebelum kau harus menggantinya dengan kehinaan dan penyesalan.
Tidak kah kamu pahami penjelasan ini?

3:21 Kisah Hud

Ketika Hud dari kaum Aad
memberikan peringatan bagi kaumnya.

Di padang pasir itu, dia berkata:
"Bertaubatlah atas perbuatan burukmu,
takutlah kepada Allah,

dan berbuat baiklah,
sesungguhnya aku takut azab yang besar akan ditimpakan
pada negeri ini."

Kaumnya menolaknya, seraya berkata,
"Apakah kau bermaksud menjadikan kami pengikutmu,
dan menjauhkan kami dari apa yang telah memberikan kami kesenangan?
Sesungguhnya bagi kami dunia ini nyata,
cukup dan mencukupi,
dan akhirat hanyalah dongeng dari orang-orang dahulu.
Maka datangkanlah azab itu,
bila kau termasuk orang-orang yang benar."

Dia berkata,
"Pengetahuan tentang azab yang besar hanyalah disisi Tuhanku,
dan aku tidaklah mengetahui kapan akan terjadinya.
Barangkali saat itu sudah dekat,
sementara peringatan hanya bermanfaat bagi yang mau mendengarkan.

Hanyalah aku diutus sebagai pemberi peringatan,
dan aku sungguh melihat kebodohan kalian tentangnya."

Maka tatkala awan besar beriringan datang,
mereka berkata,
"Inilah hujan yang memberikan keuntungan."

Dia berkata,
"Bukan! Melainkan itulah yang akan turun dengan membawa azab Tuhanmu.
Itulah yang kamu selalu memintanya untuk disegerakan."

Habislah mereka,
tidak ada yang tertinggal
melainkan apa yang kami tinggalkan sebagai sisa-sisa mereka,
agar kamu mengambil pelajaran pada masamu.

Padahal Kami telah memberikan keteguhan dan kebesaran bagi mereka,
nikmat, dan keindahan dunia yang ditampakkan.
Namun mereka mengingkari dan tidak mensyukuri.

Mereka selalu memperolok peringatan,
dan mengingkari petunjuk Tuhan yang penuh hikmah.

Maka itulah apa yang mereka terima,
terangkanlah sekarang,
apakah yang kalian kehendaki bagi diri kalian?

3:22 Binasanya Negeri

Telah Kami binasakan banyak negeri
dengan sebab yang sama dan serupa.
Kekuasaan dan kerakusan telah membutuhkan,

maka itulah akibat dari perbuatan mereka sendiri.

Terangkan padaku,
dimanakah tuhan-tuhan
yang mereka sembah dan sebut-sebut,
yang mereka mengatasnamakannya
saat berbicara pada umatnya,
yang mereka katakan beriman kepadaNya
dengan sungguh sungguh,
padahal tidak.

3:23 Larangan Menyebut Nama Tuhan dengan Sembarangan

Demikianlah,
sebagian manusia menyebut nama Tuhannya
dengan sembarangan.
Maka Tuhanmu akan menghinakan mereka.

Mereka tidak akan ditanya di akhirat,
tergolong sebagai orang yang Tuhan berpaling darinya,
sehingga dibiarkan memasuki azab yang perih
lagi menyakitkan dan mengiris jiwa.

3:24 Serombongan Jin

Serombongan Jin telah dihadapkan,
mereka mendengarkan dengan takjub
dan sungguh-sungguh,
dan ketika kembali kepada kaumnya
mereka menyampaikan:

"Wahai kaumku,
kami telah mendengarkan sesuatu penjelasan,
yang turun bagi kitab-kitab sebelumnya,
yang menjelaskan dan memberikan peringatan,
bahagia kami mendengarnya.

Menjelaskan kitab-kitab dengan terang,
membenarkannya,
meluruskan yang keliru,
dan menunjukkan jalan yang lurus bagi kita,
inilah jalan itu

Sesungguhnya kita telah menantikan
dan dipertemukan,
maka ikutilah.

Niscaya Tuhan kita akan mengampuni,
memberikan yang lebih baik bagi hidup kita,
dan kita akan dilepaskan dari azabNya yang pedih.

Dan orang yang menolak seruan kepada Tuhannya
untuk banyak berbuat kebaikan

dan untuk meninggalkan segala perbuatan buruk
serta membersihkan dirinya,
tidak akan selamat dari azab di dunia,
sementara di akhirat menunggu azab yang besar.

Kaumku,
sungguh kita tidak akan tahan terhadap azab itu.
Maka ikutilah dan sampaikan peringatan
kepada saudara-saudara kita.

Sesungguhnya Tuhan kita amat pemurah
lagi besar kasih dan sayangNya.

Janganlah kita menyia-nyiakan ketika peringatan ini diturunkan
dan dijelaskan dengan sejelas-jelasnya.

Dulu kita bingung,
dan sekarang tampaklah kebenaran itu dihadapan kita.
Maka siapakah yang akan ikut bersamaku?"

Beruntunglah segenap jin dan manusia
yang mengikuti petunjuk
dan kebenaran ketika disampaikan.

3:25 Kebenaran Azab

Dan ketika azab benar-benar datang,
ditanyakan kepada mereka yang melalaikan,
"Bukankah ini azab?"
"Benar" jawab mereka.
"Maka rasakanlah apa yang selalu kalian ingkari.
Yang karenanya kalian selalu berbuat kerusakan dan keburukan."

Bagi para pembuat kejahatan,
azab yang menyakitkan lagi memberikan siksaan yang besar.

Kepada para penguasa
yang berbuat kezaliman
dan membawa yang dipimpin dalam jumlah yang banyak
kepada keburukan dan kejahatan,
diberikanlah azab yang lebih menghinakan
lagi paling menyakitkan.

Dan kepada para penjual ayat,
yang menyesatkan
dan berbuat agar mendapatkan keuntungan semu bagi dirinya,
azab yang serupa dengan para pemimpin yang zalim,
yang menghinakan
dan membawa kesengsaraan yang banyak.

3:26 Perintah Bersabar dalam Perjuangan

Maka bersabarlah kalian
dan teguhkan hati,
sebagaimana kepada para Rasul,
Kami memberikan petunjuk
untuk menetapi kesabaran dan keteguhan hati.

3:27 Larangan Mendoakan Keburukan

Janganlah mendoakan keburukan
dan berkeinginan disegerakan azab,
sehingga kalian menyerupai mereka,
namun sampaikanlah,
mudah-mudahan yang disampaikan
membuka hikmah untuk menerima kebenaran.

3:28 Datangnya Azab

Dan ketika azab yang diperingatkan itu datang,
maka mereka merasa tinggal di dunia hanya sebentar saja.

Rugilah segala apa yang telah diusahakan,
mereka tertunduk dalam penyesalan,
sedangkan pintu ampunan sudah tertutup.

Maka demikianlah nasib mereka,
bagaikan manusia yang masuk dalam badai gurun pasir
bagi kaum yang mendustakan ketika ditimpakan.

HIKMAH

Para Pemberi Peringatan

Syair Keempat - 45 Bait

*"Ya Tuhanku, benarlah Rasulullah Nabi Terakhir,
jangan kirim lagi Nabi, aku takut bila didustakan hancurlah Negeri ini"*

4:1 Hikmah

Demi Al Quran, Alkitab,
dan Kitab-kitab yang mendahuluinya,
yang penuh dengan Hikmah.

Dan demi Hikmah yang dijaga Tuhanmu
yang Maha Perkasa lagi Maha Berkuasa selama-lamanya

4:2 Muhammad Rasulullah

Sesungguhnya,
Muhammad adalah seorang dari Rasul-rasul yang mulia,
berada di atas jalan yang lurus dari Tuhannya
yang Pengasih dan Penyayang.

Setelah masanya berlalu,
Pemimpin-pemimpin yang mendapat petunjuk dari Tuhannya
Agar peringatan disampaikan kepada negeri yang terlalaikan dari petunjuk,
setelah petunjuk itu datang sebelumnya

4:3 Ketetapan yang Berulang

Sesungguhnya ketetapan yang berulang akan berlaku,
sebagai sebuah kepastian dari Tuhanmu,
karenanya kebanyakan kalian terlalaikan

4:4 Kesombongan

Yang membuat mereka berjalan dengan tertengadah
adalah kesombongan mereka,
maka mengapakah tidak berjalan dengan merendahkan hati di hadapan manusia,
apakah ada belenggu di leher mereka?

Dinding yang menutupi,
peringatan yang dilalaikan,
apakah telinga mereka tuli, mata mereka buta, atau akal mereka buntu?

Sesungguhnya peringatan hanya bagi yang mau menerimanya,
merekalah yang takut pada Tuhannya,
dan ingin sekiranya hidup mereka terpelihara
dalam naungan jalan hidup yang lurus.

4:5 Berita Gembira

Maka sampaikanlah berita gembira dan ampunan yang luas dari Tuhanmu.
Yang mereka mengimani biarpun tidak mendengar atau melihatNya

4:6 Kalbu yang Bersujud

Sesungguhnya,
kalbu yang terbuka dan bersujud,
sangat mendengar dan melihat,
mereka menetapi kesabaran,
saling berbuat kebaikan,
dan menghindari yang buruk,
saling nasehat-menasehati,
menolong yang lemah,
dan mencegah yang munkar.

4:7 Kitab Induk yang Nyata

Tuhanmu menghidupkan yang mati,
mematikan yang hidup,
dan menghidupkannya kembali,
kepadaNya semua dikembalikan,
dan semua tertulis dalam kitab induk yang nyata.

Tidak sehelai daun pun yang jatuh,
atau sebiji sawi pun yang tumbuh,
melainkan semua telah tertulis dalam kitab induk yang nyata,
Takdir yang berada di sisi Tuhan mu.

4:8 Negeri di Tenggara

Ceritakanlah tentang sebuah negeri di Tenggara,
yang penduduknya mengenal utusan-utusan Tuhan
dari Kitab-kitab yang sampai kepada mereka.

4:9 Tiga Utusan

Musa dan Taurat,
Isa dan Injil,
dan kemudian setelahnya
Muhammad dan Al Quran yang mulia yang diwahyukan.

Berkatalah ketiga utusan:
"Sesungguhnya kami adalah yang diutus kepada umat manusia,
dan telah sampai berita ini kepada kalian."

Sebagian dari yang menjadi penguasa diantara penduduk negeri menjawab,
"Kalian hanya manusia biasa,
seperti kami yang berkuasa atas manusia."

Berkatalah para Rasul,

"Kami tidak berkuasa apa-apa atas manusia.
Sesungguhnya hanyalah Allah, Tuhan ku dan Tuhan mu,
satu-satunya yang satu, yang Maha Berkuasa."

4:10 Lelaki dari Ujung Kota

Kemudian dari ujung kota seorang pemuda,
yang datang dengan tiba-tiba
seraya menyerukan:

"Wahai bangsaku,
ikutilah apa yang disampaikan para utusan Tuhan dalam kitab-kitab suci,
dan segeralah bertaubat,
perbaiki dirimu,
ambilah hikmah yang tersimpan,
yang besar bagi kita,
perbaikilah apa yang kurang dari diri kalian,
sesungguhnya aku takut hari itu sudah dekat."

"Janganlah kalian merendahkan petunjuk setelah datangnya,
atau bahkan kalian berpaling dan menolak.
Sesungguhnya bila demikian,
aku melihat kalian berada dalam kesesatan dan kebodohan yang nyata,
sehingga kalian dalam kebingungan yang teramat."

Sebagian penguasa dan pemimpin diantara mereka yang ingkar menjawab,
"Sesungguhnya kamu tidak membawa petunjuk,
dan tidak pula peringatan,
kamu hanya membawa penduduk negeri kedalam gelisah dan mempertanyakan,
kemudian kami dipermalukan dan bernasib malang karena kalian.
Maka bilakah kalian berhenti mengada-ada?"

Menjawab,
"Sesungguhnya kami bertanggung jawab untuk menyampaikan,
memberikan penjelasan
dan peringatan
atas apa yang mungkin akan menimpa negeri ini.

Sementara kemalanganmu adalah akibat dari kebodohan dan kesombonganmu sendiri, bagaimanakah
mungkin peringatan membawa kepada kemalangan?

Kemalangan hanyalah jatuh kepada yang mengabaikan peringatan ketika diberikan,
dan yang berpaling,
sedangkan tanda-tanda itu semakin jelas.

Sebenarnya adalah kalian telah melampaui batas.
Dan Tuhan memiliki kehendak atas negeri ini.

Maka mengapakah kalian tidak mempergunakan petunjuk Tuhan
untuk memimpin
dan dalam menjalankan perdagangan,

padahal kalian mempergunakan namaNya?

Kalian menggunakan berbagai petunjuk dari selainNya,
padahal apa-apa yang dibuat oleh manusia
tidak menjamin keselamatan
dan tidak pula kebenaran.

Maka mengapa kita tidak mempergunakan
apa yang diturunkan dari yang berkuasa memberikan pertolongan,
yaitu dari yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang.

Sudah jelaslah petunjuknya bagi kita
dan janji dari Yang Maha Kuasa
untuk memberikan keselamatan dan berkat
bagi bangsa yang bersungguh-sungguh menepati jalanNya.

Sesungguhnya bila kita tidak mengikuti,
sedangkan jelas petunjuk itu di depan mata kita,
maka kalian sungguh-sungguh berada dalam kesesatan yang nyata
dan kerugian yang teramat besar.

Maka dengarkanlah apa yang aku sampaikan,
sesungguhnya Tuhanku telah memperkenankan kepadaku beberapa pengetahuan,
dan ditunjukkannya kepadaku apa yang sebelumnya ghaib bagi manusia.

Apakah yang menyebabkan Tuhan memberikan ampunannya kepadaku,
dan turunnya karunia ini sehingga aku dimuliakanNya?

Sesungguhnya Tuhan maha berkehendak
dan memberikan karuniaNya kepada siapa saja yang dikehendakinya.

Dibersihkan dan disucikan kalbunya,
dan diangkatNya.
Padahal tidak aku sedikitpun lebih baik dalam perbuatanku,
dan atas ilmu yang kalian ketahui,
sebelumnya."

4:11 Peringatan Terakhir

Setelahnya,
tidak akan diberikan lagi satu orang pemberi peringatan pun kepada mereka.

Akan diturunkan azab yang menghinakan bagi mereka seluruhnya,
yang mengingkari kebenaran dan petunjuk,
dengan satu teriakan yang mengejutkan
maka matilah mereka semua.

Alangkah besarnya penyesalan
bagi yang menerima peringatan namun melalaikan,
dan bahkan memperolok,
mereka akan terdiam dan terpaku

dalam ketidakberdayaan yang besar.

Inilah akibat memelihara kebodohan dan kesombongan,
maka terimalah sesal yang mencekam dan menyiksa,
lagi membawa kesengsaraan yang teramat dalam.

Bukankah mereka telah melihat kehancuran bangsa-bangsa silih berganti
karena melalaikan petunjuk Tuhannya?

4:12 Berita Gembira

Sampaikanlah berita gembira,
kepada yang menerima peringatan ketika disampaikan
dan bersungguh-sungguh menepati taubatnya,
serta mengganti segala yang buruk dengan penggantian yang baik.

Inilah suatu tanda kebesaran dari Tuhanmu,
yaitu bumi yang mati kemudian menjadi hidup,
dengan air dari langit yang menyejukan,
kemudian kalian tanami dengan biji-bijian,
untuk hasilnya kalian makan.

4:13 Kebun Anggur, Kurma, dan Delima

Kami jadikan diantaranya di negerimu dua kebun,
yaitu kebun anggur dan kebun kurma,
yang baik lagi menyegarkan
dan menyehatkan.

Kami pancarkan beberapa mata air yang murni
dari tanah ini,
dan delima yang berisi hikmah.
Supaya mereka dapat makan dari buahnya,
dan mereka bersyukur karenanya.

4:14 Semua Berpasangan

Tuhanmu telah menciptakan
segala sesuatu berpasang-pasangan,
dari apa yang tampak,
dari diri mereka sendiri,
dan dari yang tidak mereka ketahui.

Maka sucikanlah Tuhanmu,
Dialah Tuhan yang satu,
yang Esa dan yang Maha Kuasa,
yang tidak memiliki pasangan,
tidak beranak,
dan tidak diperanakan.

4:15 Tanda-tanda Waktu

Suatu tanda yang besar
adalah malam panjang yang menyelimuti,
ketika siang dikeluarkan darinya.

Matahari dan bulan yang beredar
pada porosnya masing-masing,
dan gugusan bintang-bintang di langit,
sebagai perhitungan masa bagimu.

Adakah kau hitung masa?
Barangkali malam sudah menjelang fajar?
Atau bintang utara itu sudah akan terlihat kembali?

Pergerakan bulan lapis demi lapisnya dan perputaran pada porosnya,
perubahannya dari gelap menjadi purnama
dan perlahan kembali setelah itu kedalam bentuk tuanya
sebelum menjadi baru kembali.

Adalah ketetapan Tuhanmu bahwa semua dipergilirkan,
sebagaimana kekuasaan bangsa-bangsa
di muka bumi yang silih berganti.

4:16 Bahtera yang Penuh

Diantara tanda semakin mendekatnya masa itu
adalah penuhnya bahteramu oleh manusia,
sedang penuh muatannya dan mencukupi bagi mereka,
dan mereka berada dalam bahtera
dengan mengharap ridha Tuhannya.

Dan Kami ilhamkan yang serupa,
yaitu pesawat terbang,
yang menyerupai bahtera yang berlayar,
yang menghubungkan dengan cepat,
lagi lurus pergerakannya,
dan ringan badannya.

Demikian itulah tanda-tanda yang nyata bagimu
tentang bergantinya masa,
apa yang diturunkan dan apa yang ditarik,
serta apa yang kekal selama-lamanya.

Jika Tuhanmu menghendaki dijatuhkannya,
maka semua mati seketika,
dan tiada yang bisa memberikan pertolongan,
melainkan hanya Dia.

4:17 Rahmat Tuhan yang Luas

Sesungguhnya Rahmat Tuhanmu amat luas,
kasihNya melingkupi semua ciptaanNya.

Maka apabila mereka sungguh-sungguh kembali,
memohon ampun
dan meninggalkan apa yang tidak berguna
serta merugikan diri dan sesamanya,
terimalah cinta yang besar dari Tuhanmu.

4:18 Riba adalah Sumber Kesusahan

Demi Hikmah yang besar dari sisi Tuhanmu
sebagai petunjuk yang nyata tentang kehidupan

Terangkanlah kepada manusia tentang riba.
Sebagai salah satu sumber kesusahan yang besar diantara manusia
dan bagaimana peringatan Tuhanmu atasnya.

Sesungguhnya bila kalian bersatu,
dan hati kalian saling menyayangi,
kalian akan mendapat pengganti yang lebih baik
dari apa yang selama ini diusahakan
oleh penduduk bumi dengan susah payah.

4:19 Perintah Mendirikan Lumbung Bersama

Dirikanlah olehmu lumbung itu
sebagaimana Yusuf putra Israil diilhamkan oleh Tuhannya
dan para leluhur kalian membangunnya
atas Petunjuk yang sama
dari Tuhan yang Esa.

Tuhanmu adalah satu atas segala bangsa.
Maka kasihilah sesamamu sebagaimana engkau ingin dikasihi
dan berkorbanlah bagi mereka.

4:20 Semua Manusia Bersaudara

Bersaudaralah antar sesamamu wahai manusia,
sesungguhnya jiwa kalian adalah satu
biarpun badan kalian berbeda-beda.

4:21 Pancasila

Dia adalah Tuhan yang Esa
dengan apapun namaNya yang agung disebut manusia
dari masa ke masa
di berbagai kebudayaan dan peradaban.

Jadikanlah tali Allah

buhul mata rantai yang kokoh lagi melindungi,
yang mengikat kalian dalam ikatan kasih sayang dan kemanusiaan,
yang adil dan beradab.

Bersaudaralah antara sesamamu wahai manusia
karena Tuhanmu.

Pilihlah pemimpin-pemimpin diantaramu
yang mengetahui hikmat lagi bijaksana,
lakukanlah musyawarah, capailah mufakat,
kemudian bersikap adil.

Mudah mudahan karunia Tuhan turun bagi kalian,
keadilan sosial bagi seluruh umat manusia
yang menentramkan dan mendamaikan bumi.

4:22 Berserah pada Tuhan

Hanya kepada Tuhanmu kembalinya segala urusan,
mudah-mudahan kalian menunaikan,
kemudian ditetapkan Rahmat Tuhanmu
sampai waktu yang telah ditentukanNya.

Maka ketika telah disampaikan,
keluarkanlah hartamu untuk manusia,
dan berbagai karunia yang dititipkan Tuhanmu dalam dirimu,
sebagai kebaikan bagimu atas petunjuk Tuhanmu.

4:23 Kebodohan Manusia

Mereka yang mengingkari lagi besar kebodohnya berkata:
"Allah yang memberi rezeki,
maka bila Allah berkehendak,
Allah akan memberikan bagi mereka.
Mengapakah kami harus bertanggung jawab atas nasib mereka?"

Katakanlah:

"Sesungguhnya kalian benar-benar dalam kesesatan yang nyata,
apakah petunjuk hidup dari Tuhan untuk dirimu sendiri?"

Mengapa kamu tidak memperhatikan ketika pengajaran disampaikan.
Kau ambil yang kau suka,
dan kau tolak yang tidak sesuai dengan keinginanmu."

4:24 Jiwa yang Menyadari

Sesungguhnya jiwa diilhami
dengan keinginan-keinginan dan kesadaran.
Beruntunglah jiwa yang menyadari keterbatasan dan kecukupan
untuk memenuhi batas keinginannya.

4:25 Petunjuk Tuhan ada dalam Kesederhanaan

Maka sempurnakan petunjuk Tuhan bagimu
dan sederhanakan hidupmu,
sesungguhnya dalam kesederhanaan
terdapat hikmah dan pelajaran yang besar untuk hidup.
Dan tidaklah seorang manusia bisa berbahagia,
sebelum ia membahagiakan sesamanya.

4:26 Iblis dan Setan adalah Musuh Manusia

Maka apakah yang selama ini telah menyesatkanmu demikian jauh?

Itulah kebodohan dan kesombonganmu.
Sebagaimana dulu Iblis telah menyombongkan diri
ketika diperintahkan untuk bersujud kepada Adam
dan Setan yang telah menyesatkan
bapak kita Adam dalam kebodohan.

Maka janganlah kau ikuti langkah-langkah
yang membawamu ke dalam kesusahan,
sesungguhnya Setan adalah musuh yang nyata bagimu.

Bukankah ini telah berulang-ulang disampaikan?

4:27 Nikmat Orang-orang Terdahulu

Ikutilah jalan yang lurus dari Tuhanmu,
yang telah Kami berikan kepada orang-orang sebelumnya.

Telah diberikan bagi mereka nikmat yang besar
sebagai anugerah dari Tuhanmu,
Dialah pencipta langit dan bumi,
yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

4:28 Datangnya Hari yang Besar

Sekali lagi mereka bertanya-tanya,
kapankah hari yang besar itu?

Sampaikanlah:

Akan datang ketika kalian sibuk bertengkar dengan sesamamu,
dan sebagian kalian sibuk mengurus perdagangan dan pekerjaannya masing-masing, sedangkan kalian
melalaikan apa yang sedang terjadi didepanmu.

Sesungguhnya bila kalian segera menghentikan pertengkaran
dan saling berbantah diantaramu,
maka itu jauh lebih baik bagimu.

Tidaklah kalian berbantah tanpa pengetahuan melainkan kalian memiliki suatu kesombongan dan
kebodohan dalam dirimu sendiri,

itulah penyakit yang ada dalam kalbu.

Ditambahkan penyakit itu
dan kemudian dengan tiba-tiba didatangkan azab
karena kalian berbuat melampaui batas dan melupakan Tuhanmu
yang mengajarkan kalian untuk beradab kepada sesamamu
dan kepada pemimpin diantara kalian.

4:29 Sangkakala Ditiup

Ketika sangkakala benar-benar ditiupkan,
mereka berkata:

"Aduhai celakalah kami, siapa yang membangkitkan dari tidur di kubur kami?"

Kemudian setiap golongan dikumpulkan
dan mereka yang ingkar dimasukkan ke dalam golongan
orang-orang yang mendapat kehinaan,
bagi mereka azab yang besar menanti.

Inilah yang dijanjikan oleh Tuhanmu yang Maha Pemurah,
maka saksikanlah kebenaran dari apa yang disampaikan Rasul-rasulNya.

4:30 Manusia yang Jahat tidak bisa Sembunyi

Akan kemana kalian berlari dan dimana kalian akan bersembunyi?

Pada hari itu dibukakan pintu segala perbuatan buruk yang dahulu mereka tutupi dan ditutup segala
permintaan taubat yang dulu dipandang dengan rendah.

4:31 Kebun Surga bagi Orang-orang yang Baik

Sesungguhnya pada hari itu
berbahagialah orang-orang yang menetapi jalan Tuhannya.

Mereka memasuki kebun-kebun
yang dipenuhi dengan berbagai buah-buahan
yang baik, sehat, lagi nikmat rasanya.

Mereka berkata,
"Ini pernah kami nikmati, namun sungguh disini semua jauh lebih nikmat rasanya,
sesuatu yang tidak bisa kami melukiskannya,
dan seandainya mereka yang berdosa mencicipi,
tentulah mereka dulu akan bertaubat dengan sungguh-sungguh
dan menetapi jalan Tuhannya."

Bagi mereka bersama pasangannya
dan juga anak-anaknya diberikan kenikmatan yang besar.
Sampai waktu yang telah ditentukanNya.

Bersenang-senanglah wahai manusia,

yang Tuhan ridha atas kalian.

Salam sejahtera dan rahayu,
dan berbagai ucapan salam lainnya,
sebagai ucapan selamat dari Tuhan mereka yang Maha Penyayang.

4:32 Pengulangan Kejadian

Demikianlah kami berikan pengulangan
kepada manusia-manusia yang diberikan umur yang panjang.
Agar dengannya
mereka mengetahui kadar dan keterbatasan.

Namun sebagian mereka lalai dan malah menginginkan hidup 1000 tahun
karena cintanya kepada dunia.

4:33 Hikmah adalah Peringatan

Sesungguhnya Kami tidak menurunkan lantunan syair bagimu,
melainkan ini adalah tulisan hikmah.

Maka bila kalian mengikuti,
kebaikannya adalah bagimu dan bila kalian menolak
sesungguhnya Tuhanmu tidak membutuhkan apa-apa dari diri kalian.

Supaya dengan Hikmah ini peringatan bagi yang mau menerima
dan menjadi jelas apa yang akan diterima manusia yang mengingkari Tuhannya.

4:34 Teknologi dari Tuhan

Apakah mereka tidak menyadari
bahwa atas semua yang berada di tangan mereka,
Tuhanlah yang menciptakannya.

Teknologi dan apa yang mereka jadikan dari kedua tangan mereka,
apakah pantas mereka melalaikan Tuhannya dengan semua itu?

Sebagaimana kayu yang hijau atau sisa dari makhluk,
kemudian kalian nyalakan api darinya,
atau roda yang kau buat untuk membantu pekerjaanmu,
maka apakah kalian yang menjadikan kayu bisa terbakar,
minyak yang hitam,
atau besi yang bisa dibentuk itu?

Semua ciptaan Tuhanmu.
Tidaklah itu semua dijadikanNya,
melainkan agar kalian bersyukur kepadaNya,
saling kasih mengasihi,
dan menjaga alam yang diwariskan Tuhan kepada manusia
untuk dirawat dan dijaga.

4:35 Alam Ibu Manusia

Maka apakah akan kalian biarkan Ibumu setelah tuanya?
Ataukah kalian akan menyayangnya,
sebagaimana dulu kalian disayangi dan hidup kalian berasal.
Tidakkah kalian memikirkan ini dan mengambil hikmah pelajarannya?

4:36 Petunjuk yang Dilalaikan

Wahai manusia,
apakah yang melalaikanmu dari segala petunjuk yang ada pada dirimu
dan terus menerus diberikan dalam perjalanan hidupmu?

Perbaikilah semua kekuranganmu
dan bersujudlah pada Tuhanmu,
taatlah kepadaNya dengan sungguh-sungguhnya.

Sesungguhnya hidup dan matimu,
berada dalam genggaman Tuhan Semesta Alam,
yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
Takutlah kalian padaNya.
Dia yang memilikimu dan berkuasa menempatkanmu
dimana saja Dia berkehendak atasmu.

4:37 Hukum yang Menjadi Berhala

Mereka bersembunyi di balik hukum yang mereka kuasai,
sebagaimana orang-orang terdahulu menyembah berhala-berhala
sebagai tandingan dari Tuhan.

Apakah dengan itu mereka bisa mengharapkan pertolongan?
Padahal tidak berkuasa sedikitpun memberikan pertolongan.
Sistem dan tatanan yang mereka buat dengan tangan-tangan mereka sendiri,
lalu mereka menyembahnya dan mengajak manusia menyembahnya.

Bagaimanakah kalian melihatnya?
Sementara bagi mereka itu adalah tentara-tentara yang disiapkan untuk menjaga.

Maka kelak mereka akan mengetahui,
amat lemah apa yang mereka pikir dibangun dengan sangat kuat lagi tekun,
seperti jaring laba laba yang hanya dapat menjaring serangga.

Sama sekali tidak kuasa menahan laju dari langkah seekor anak sapi
yang baru saja melangkah.

4:38 Jangan Gentar

Maka janganlah kekuasaan dan ucapan mereka menyedihkan
dan menjadikanmu gentar terhadapnya.

Katakanlah:
Berbuatlah yang kalian kehendaki,

sesungguhnya kami pun berbuat,
dan hanyalah atas tanggungan Tuhan kemenangan bagi kami,
dengan caraNya yang menakjubkan,
bagi manusia-manusia yang berserah diri kepadaNya.

4:39 Hikmah Mimpi

Mimpi,
dan hikmah yang hendak disampaikan
Dan hikmah, yang sebelumnya kalian tidak mengetahuinya

Dengarkanlah sebuah perumpamaan bagi kalian,
tentang tulang belulang yang telah mati
Kalian jumpai dalam bentuknya yang utuh dan berkata-kata kepadamu,
engkau merasakan haru,
dan engkau merasakan rindu karenanya.

Atau tulang belulang yang datang menakutkan kepadamu,
mereka menagih sesuatu darimu,
datang dalam wujud yang menyeramkan,
lagi sangat menakutkan.

Maka janganlah menyangka hidup hanyalah dunia yang tampak saja.
Sesungguhnya ada yang berada di balik yang tidak tampak bagimu.
Dan Tuhanmu yang menguasai segalanya.

Yang menciptakan langit dan bumi,
dan apa yang terlihat dan tidak terlihat,
berkuasa menciptakan apapun yang dikehendakiNya
dalam kadar yang diliputi kekuasaanNya.

4:40 Tuhan Diperolok

Kemudian mereka memperolok,
"Berkuasakah Tuhan menjadikan batu yang teramat besar
sehingga Dia tidak kuasa mengangkatnya?"

Atau bilakah Tuhan berkuasa menciptakan satu lagi Tuhan,
yang sebanding denganNya?"

Maka katakanlah:
"Sungguh bodoh pemikiranmu,
apakah Tuhan itu makhluk ciptaan bagimu?
Janganlah mengada-ada, Dia adalah yang Maha Menciptakan,
yang Esa dan yang Ada selama-lamanya,
Ia tidak dikuasai oleh waktu,
Dan tidaklah kalian bisa mendengar atau melihatNya."

4:41 Keesaan Tuhan

Tidak memiliki pasangan, tidak beranak, dan tidak diperanakan.

Tidak ada sesuatupun yang menyerupaiNya,
dan tidak ada sesuatupun yang bisa dibandingkan denganNya.

Janganlah kalian mengada-ada dan mengatakan sesuatu dengan serampangan,
padahal kalian tidak mengetahui dengan jelas dan tanpa ilmu yang benar

4:42 Perintah Bertanya

Maka bertanyalah,
agar dijelaskan bagimu,
tetaplah dalam kerendah hatian dan jangan menyombongkan diri
sehingga ilmu dan kebenaran menjauh darimu.

Hanya Dia yang Maha Perkasa,
yang Maha Mengetahui dan yang Maha Berkuasa.

4:43 Bukti Kekuasaan Tuhan

Yang berkuasa mencipta dari ketiadaan sama sekali,
tanpa memerlukan bahan
dan tidak melakukan proses.
Kemudian dipelihara ciptaanNya,
dan dihancurkan apa yang dikehendakiNya
pada masa yang ditetapkanNya.

Dia-lah Yang Maha Esa,

Yang Maha Menciptakan,
Yang Maha Memelihara, dan
Yang Maha Menghancurkan.

Adakah selainNya yang dapat melakukan demikian?

4:44 Tuhan Tidak Membutuhkan Manusia

Sesungguhnya Dia tidak membutuhkan kepada ciptaanNya.
Dialah yang menjadikan semua,
dan semua berada dalam ketentuan dan kekuasaanNya
sedari awal sampai akhirnya.

4:45 Jadilah Maka Jadi

Maka bukankah yang memiliki kuasa demikian
mampu menjadikan kehidupan setelah kematian?

Ya, benar demikian.

Dia berkuasa atas segalanya dan ketika Dia berkehendak, dikatakan:

Jadilah!

Maka terjadilah semua dengan kesempurnaannya sesempurna-sempurnanya.

Maha Suci yang Maha Kuasa.

Dalam gengamanNya segala sesuatu.

Maka sucikanlah Dia,

kepadaNya kamu sekalian berserah
dan kepadaNya segala urusan dikembalikan.

HIKMAH

Kepemimpinan

Syair Kelima - 50 Bait

*"Ya Tuhan, Engkau tahu yang terbaik bagi kami,
gantilah apa yang kurang dengan yang lebih Engkau ridhai,
sehingga kami berbahagia dan mensyukurinya."*

5:1 Hikmah

Demi Hikmah,
ini adalah kalimat-kalimat hikmah
yang ditujukan kepada hamba-hamba Tuhan yang dikasihiNya.
Sebagian dari kisah yang diceritakan dalam Al Quran dan Alkitab.

5:2 Kisah Peradaban

Wahai anak manusia,
beritakanlah kisah bani Israel menjadi bangsa di atas segala bangsa
dari sebelumnya bangsa budak di Mesir.

Dan bagaimana Romawi berjaya kembali
setelah kebangkitan Israel kedua di Jerusalem,
sebagaimana dulu penduduk jazirah Arab menjadi hakim di atas segala bangsa
dari sebelumnya bangsa yang jahiliyah.

Berlaku pada masing-masing masanya.
Sesungguhnya ada kisah yang penuh hikmah dari Tuhanmu
dan tanda-tanda yang nyata bagi manusia.

Mudah-mudahan negeri ini menjadi bangsa yang berjaya di atas segala bangsa
karena ketaatan kepada Tuhannya.

5:3 Peringatan bagi Firaun

Ketika Firaun berkata pada Musa,
"Akulah Tuan di tanah ini."

Berkata Musa,
"Tuhanku menciptakan langit dan bumi
dan menjadikan siang dan malam.
Bilakah kau tahan malam dari siang.
Atau dari fajar yang akan segera tiba?"

Setelah Firaun dan para ahli sihirnya tersentak dan bertanya-tanya,
berkatalah ia kepadanya:

"Wahai Firaun peliharalah dirimu dan rakyatmu
dari kebodohan dan kesombongan.

Sesungguhnya Tuhanku telah mewahyukan kepadaku

bahwa pemimpin diantara manusia adalah pelayan bagi rakyatnya.

Maka ikutilah petunjukNya
dan berikan pengaturan yang pantas,
lindungi dan sejahterakan,
tutup jalan-jalan pencurian dan kecurangan dari rakyatmu.

Sesungguhnya setiap perbuatan keji
akan dihadapkan kepada pembuatnya sebagai api membara
yang memanggang dan memberikan siksaan.
Sebagai pembalasan yang setimpal bagi setiap jiwa yang terkotori."

5:4 Berita Gembira bagi Manusia yang Bersyukur

Gembirakan manusia-manusia
yang menjauhi perbuatan keji dan merugikan,
serta mereka berbuat banyak kebaikan kepada sesamanya.

Beritakan bahwa surga itu adalah tempat manusia-manusia yang bersyukur.

5:5 Perintah Berlaku Adil dan Mendidik yang Muda

Berlakulah adil.
Berikan nasehat sebagai Pemimpin dan terimalah nasehat,
lindungi yang lemah diantara kalian,
pelihara yang tua dan didik yang muda,
karena tunas muda akan tumbuh jadi pohon yang besar.
Sebagai tempat bernaung dan berbuah,
yang dapat kau ambil manfaatnya bagi hidupmu di masa tuamu.

5:6 Tinggalkan yang Berpaling

Apabila yang kalian sampaikan tidak dipedulikan,
maka sebagaimana Firaun telah menolak dan berpaling,
sesungguhnya bumi Allah itu luas.

Kemanapun kamu menghadap disitulah wajah Tuhanmu,
dimanapun kamu berdiri Dia-lah yang Satu,
Tuhanmu Yang Esa.

Maka melangkahlah sebagaimana Musa
dan kaumnya yang meyakini.
Jangan takut,
sesungguhnya Aku bersama kalian, mengiringi dan akan memenangkan
serta memberikan pengharapanmu.

Biarkan Firaun dan mereka yang menolak
dengan kekuasaan dan kesenangannya,
setelah peringatan diberikan dan diingkari
sesungguhnya mereka termasuk orang-orang zalim yang akan dihancurkan.

5:7 Manusia yang Dengki

Tinggalkan yang berhati dengki atas karuniaKu padamu,
mereka berharap dengan amat sangat atas karunia Kami
kepada Musa yang memimpin Bani Israil meninggalkan Mesir
atau karunia kami kepada Josua yang dimenangkan
dan kepada Daud yang menjadi Raja.

Atau mereka merasa dengki atas apa yang Kami berikan kepada Isa al Masih
dan apa yang Kami anugerahkan kepada Muhammad Rasulullah.

Sesungguhnya munculnya kedengkian karena mereka tidak memahami
Karunia ini hanya Kami berikan kepada hamba-hamba
yang ikhlas lagi banyak berbuat kebaikan.

Dan dibalik semuanya,
Tuhanmu yang maha menetapkan.

5:8 Perintah Menghormati Orang Tua dan Guru

Sayangi orang tuamu dan hormati guru-gurumu,
mereka telah berupaya mengajarkanmu mengenalKu
dan apa-apa yang Aku ciptakan,
sedangkan mereka dalam kepayahan dan keterbatasan.

5:9 Tanda-tanda Keberadaan Tuhan

Berjalanlah bersama orang-orang yang beriman kepada Tuhannya.
Mereka tidak pernah melihat
dan mendengar Tuhan berbicara kepada mereka.
Tetapi mereka tersungkur bersujud kehadapanNya
ketika melihat tanda-tandaNya.

Ketahuiilah wahai manusia,
Pengetahuan tentang tanda-tandaKu
hanya diberikan kepada mereka yang meyakini adanya yang ghaib
dan pesan dibalik yang tampak,
mendirikan shalat dengan tulang badan mereka sebagai tiangnya
dan memuji Aku atas kebesaranku
di atas segala penciptaanKu.

5:10 Kebaikan bagi Orang Lain adalah untuk Diri Sendiri

Sayangi orang-orang yang berbuat kebaikan bagi sesamanya
karena Tuhannya.
Berbuat baiklah kepada sesamamu.
Sesungguhnya yang berbuat kebaikan
telah berbuat kebaikan bagi diri mereka sendiri.

5:11 Shalat dan Berbuat Kebaikan

Apabila engkau shalat, maka shalat itu untukmu.

Namun jika engkau berbuat kebaikan pada sesamamu,
maka engkau telah berbuat baik kepada hamba-hambaKu
dan Akulah yang akan berterimakasih atasmu
dan memberikan imbalanKu kepadamu.

Jika engkau berbuat kebaikan kepada segala ciptaanKu,
maka di atas alam adalah Aku
dan sepantasnya Aku berkenan kepadamu.

5:12 Mengenal Tuhan

Sungguh kau tidak akan mengenalKu.
Aku yang mengenalmu,
dan bilamana Aku berkehendak membuatmu mengenalKu
maka akan Aku perlihatkan sebagian tanda-tandaKu kepadamu.
Sehingga engkau meyakini bahwa Aku ada,
untuk selama-lamanya.

5:13 Anugrah Tuhan

Kemudian pergilah Musa dari Firaun setelah jelas kesesatannya.

Sesungguhnya pertolongan Allah hanya kepada mereka yang merendahkan diriNya
dengan sungguh-sungguh kepada Tuhannya.
Itulah anugrah yang besar kepada yang beriman,
berbuat kebaikan,
dan saling nasehat menasehati.

Sesungguhnya Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Menguasai dan Memelihara.

5:14 Orang yang Mengaku-aku sebagai Nabi

Ingatlah,
ketika orang itu mengangkat sumpah
atas sebagian orang yang hendak mempercayainya atas nama Tuhannya,
dia berkata dengan suatu kesombongan yang tidak disadarinya,
"Akulah yang dijanjikan untuk menggenapi."

Kemudian Allah mengangkat karunia itu darinya
dan menjadikannya kembali kepada awal kejadiannya.

Ini karena perbuatannya
mempertontonkan aurat di muka orang-orang.
Apa yang sudah terbuka dan terkotori tidak akan kembali suci,
terjatuh karena suatu kelalaian.

5:15 Datangnya Pengampunan

Sebagaimana telah kami kisahkan Adam dan buah dari pohon itu,
ketika Adam dan Hawa mendapat malu karenanya.

Maka bertaubatlah dan tunggulah.

Atas setiap kesalahan
sesungguhnya maaf Kami adalah luas
dan Tuhan-mu adalah Tuhan yang Pengasih dan Penyayang.

5:16 Kesalahan Membawa Uang Emas ke Pasar

Kamu membawa uang emasmu ke pasar dan kau tunjukan,
setelah itu menjadi rugilah dirimu selama-lamanya.

Adalah kebodohan dan kedengkian manusia,
tidak suka ada yang memiliki yang indah,
atau mereka terdorong birahinya
sehingga sekiranya emas itu bagi diri mereka.

Bukankah sudah Ku katakan,
jangan kau bawa uang emasmu ke pasar,
karenanya kamu tidak akan beruntung lagi selama-lamanya.

5:17 Musa Melemparkan Tongkat

Maka hendaknya kau lepaskan tongkat itu
wahai manusia yang telah lelah,
pujilah Tuhanmu
dan bertaubatlah kepadaNya yang Maha Penyayang.

Tunggulah tanda-tandaNya jika kamu memang adalah hamba dari Tuhan.

5:18 Penerus Musa

Kemudian setelah itu bagi hamba yang lain,
seorang yang shalih kepada orang tuanya lagi seorang yang berbakti.
Ketika ia mendapat suatu pengetahuan yang melampaui,
dan saudara-saudaranya menganggapnya sesat,
maka berlakulah ia sebagaimana Yusuf.

Sesungguhnya dalam keadaan kelak Bapaknya buta,
ia akan memanggil dan memuliakannya kembali
atau bila tidak,
sungguh sial orang yang meninggalkan,
dan mereka termasuk golongan orang-orang yang merugi.

5:19 Hamba yang Sungguh-sungguh

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui
lagi besar kasih sayangNya
kepada hamba-hamba yang sungguh-sungguh kepadaNya.

Kemudian ia bersama beberapa orang karibnya
dalam hinaan dan cemooh dari mereka yang tidak memahami.
Padahal dia adalah yang akan terangkat

dan Tuhan berkenan memuliakan namanya.

5:20 Sebagian Petunjuk

Ketika dia berkata:
"Inilah jalan yang lurus
dan aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri kepada Tuhan.

Sesungguhnya Allah memiliki 19 malaikat penjaga,
dan aku telah diperkenankan untuk membukanya kepadamu
agar engkau melihat kebesarannya
dan tidak bersedih ketika berpaling dari mereka
sedangkan mereka memperolok.

Sesungguhnya ke 10 malaikat
tidak pernah melalaikan apa yang diperintahkan Tuhannya.
Maka dijelaskannya tentang mereka.

Dan ada 30 yang terjaga.
Dari 30 menjadi banyak sehingga lebih dari 6000.
Semua dihimpunkan menjadi satu.
Sebagai peringatan dan berita gembira bagi manusia,
sebagai petunjuk dan pembeda
antara yang hak dan batil.

Dan ada 4 yang tidak berubah,
ketika ditetapkan bahwa keinginan, akal pikiran, perkataan, dan perbuatanmu
akan dipertanggung jawabkan semua
kepada Tuhanmu."

5:21 Kebahagiaan

Janganlah kalian melalaikan Tuhanmu.
Sesungguhnya bahagia itu pada rasa syukur
dan nikmat dimulai dari niat.

5:22 Janji Tuhan

Ketika mereka memperolok dan merendahkan.
Sedangkan ia dalam keadaan tertunduk,
kemudian menengadah memohon pertolongan Tuhannya.

Dia berkata kepada yang suka memperolok,
"Ingatlah bahwa kebun yang kecil ini akan bertunas.
Buahnya akan banyak lagi berisi berbagai jenis,
disini air dari langit dan bumi akan terus mengalir dan menyuburkan
karena Tuhanku bersama aku.

Akan hancur kebun kalian orang-orang yang sombong lagi suka memperolok,
walaupun kebun kalian luas dan ternaknya jauh lebih banyak."

Tuhan berkata:

"Terjadilah demikian atas kehendakKu.
Sebagai sebuah kejadian yang berulang dalam ketetapanKu."

5:23 Patung Anak Sapi

Mereka menyembah patung anak sapi setelah kepergiannya,
sebagaimana dulu Bani Israil.

Padahal Tuhan berkata,
matikanlah dirimu jika kalian orang-orang yang benar.
Tidak kah kalian memahaminya?

Maka atas kedustaan menyembah patung anak sapi,
murka Allah berada di atas mereka.

Mereka bernyanyi-nyanyi
sambil mengepalkan tangannya dengan penuh kebanggaan,
seolah mereka adalah yang paling benar,
padahal tidak dan mereka tidak mengetahui.

Sekali-kali tidak,
ketahuilah nyanyian dan sorakan mereka adalah kelalaian
sedang mereka sungguh tidak menyadarinya.

Kalian bangga dengan pakaian indah, gedung mewah,
dan angan-angan kalian yang panjang.
Maka tunggulah sebentar lagi,
kehancuran akibat perbuatanmu sendiri.
Sesungguhnya Allah tidak mendzalimi
namun kebodohan dan kesombongan telah menyesatkan
dan mereka tidak menyadari.

5:24 Makanan Bumi dan Langit

Ketika mereka menghendaki kelima itu,
jatuhlah mereka kedalam sengsara dan kemiskinan

Kacang badam, kacang merah, kacang hijau, bawang merah, dan bawang putih
telah melalaikan mereka dari dua makanan langit,
makanan seperti madu yang manis
lagi nikmat rasanya serta menyehatkan,
dan burung puyuh yang berhenti makan setelah cukup,
yaitu menahan diri
dalam batasan yang Tuhan tetapkan.

5:25 Larangan Bermuslihat pada Negeri

Ketika pemimpinnya kembali,
semakin banyak binatang ternaknya,
seraya berkata bahwa kami adalah orang-orang yang membawa kebaikan bagi negeri.

Padahal mereka bermuslihat

dan ingin seandainya mereka menguasai negeri.
Maka Allah menghinakan
dengan mengungkap siapa mereka.
Dan tangan Allah berada di atas tangan orang yang melempar.

5:26 Merasa Paling Benar adalah Awal Kehancuran

Bukan karena siapa-siapa,
namun apa yang terjadi disebabkan ulah mereka yang sombong
lagi selalu membanggakan diri
dengan mengatakan bahwa hanya kami pembawa kebenaran.

Padahal sikap mereka buruk,
sebagian merendahkan yang lain
dan sebagiannya sibuk mencari keuntungan demi kepentingan dirinya.

Sedangkan pemimpin mereka sudah tidak suci
dan pemimpin-pemimpin mereka lebih buruk lagi.
Lalu bagaimana mereka sanggup menetapi jalanKu?

Maka kebun itu terbakar habis,
sia-sia segala yang telah mereka korbankan baginya,
tangis air mata bersama mereka

5:27 Harapan Baru Bagi yang Bersungguh-sungguh

Namun jangan takut,
bagi sebagian mereka yang bersungguh-sungguh kepada Tuhannya,
sesungguhnya pertolongan Allah dekat
dan akan diberikan jalan keluar yang baik,
mengganti apa yang telah mereka keluarkan karenaNya
dengan yang lebih baik
dan berlipat ganda,
apabila mereka bersungguh-sungguh dan tulus hatinya.

5:28 Yang Tetap Tertolak

Tetapi tidak.
Sekali-kali tidak bagi sebagian besar dari pemimpin mereka.
Yang berkata pergilah namun mereka menunggu di belakang
dan tiada yang mereka kehendaki melainkan ketaatan selamanya dari pengikutnya.

Mereka memperbudak seperti binatang ternak,
padahal gembala yang baik menyayangi ternaknya.
Maka apakah kamu tidak berkaca diri?

Mereka itulah yang menipu orang
yang sungguh-sungguh mencari kerelaan Tuhannya.
Memakan harta dari yang lebih lemah dengan cara yang batil.
Padahal bukankah mereka memiliki dua tangan
untuk mencari nafkah

yang telah ditetapkan Tuhan bagi diri mereka sendiri?

Maka mengapakah kalian mengatakan sesuatu yang tidak kalian kerjakan padahal kalian membaca Kitab?

5:29 Mana Perjanjianmu dengan Tuhan?

Apakah kalian mengira
setelah kematian kalian tidak akan menerima azab dari Tuhan mu?
Mana perjanjian dengan Tuhan mu bila memang kau memilikinya.

Sesungguhnya mereka tidak memiliki
dan tidak akan pernah memiliki
selama mereka bersikap sombong dan memperdaya yang lemah.

Azab yang kekal lagi menyengsarakan diberikanNya
kepada mereka yang berdusta atas namaNya.
Yang menjual ayat-ayat Tuhan dengan harga yang rendah,
padahal mereka mengetahui itu terlarang.

5:30 Harapan setelah Habisnya Semua

Sebagian dari mereka berkata,
"Ya Tuhanku apakah yang kini akan kulakukan,
semua sudah kujual untuk perjalanan yang sia-sia."

Sesungguhnya tidak sia-sia,
maka sampaikanlah bahwa pertolongan Allah sudah semakin dekat.
Pisahkanlah dirimu dari mereka yang bodoh dan sombong
dan terimalah petunjukKu.

5:31 Mencari Penerus

Sesungguhnya ada seorang lelaki
yang ditinggalkan sebagaimana Yusuf.
Dia akan menunjukkanmu sebuah jalan untuk bertaubat,
memberikanmu ketenangan,
dan Allah selalu bersama orang-orang
yang sungguh-sungguh menepati jalanNya.

Bersamanya kuda putih,
dia mendirikan tatanan yang kokoh,
sumber penghidupan yang baik,
dan bangunan sekolah,
dia akan mengajar tanpa meminta kepadamu.

Sungguh Tuhan amat dekat dalam urat lehernya.
Sementara Dia telah mengujinya dengan berbagai cobaan yang berat dan pengasingan.

Sementara keberuntungan yang besar tetap menyertainya,
sebagai karunia yang besar dari sisi Tuhannya,

dan ia diangkat menjadi seseorang yang memiliki hikmah lagi pandai.

Maka hormatilah,
karena ia sungguh menghargai siapa yang telah melahirkan
dan mengajarkannya tentang Tuhan pada awalnya

Dimuliakan ia sebagaimana Allah telah memuliakan Isa,
dan Yahya yang datang sebelum Isa.

5:32 Perbedaan adalah Rahmat

Ikan dan segala yang ada di lautan.
Yang ada di lautan maupun di daratan.

Sebagai anugerah yang diberikan Tuhan bagi manusia,
rezeki yang baik dan menyehatkan,
lagi beragam dan mencerdaskan pada sebagian jenisnya.

Yang segar dan nikmat,
terasa berbeda karena lautnya berbeda biarpun sama jenisnya.

Sebagaimana perahu yang berjalan di atas lautan,
mencari sebagian karunia yang dianugerahkan Tuhan pada manusia.

Demikianlah pesawat yang terbang di angkasa,
sebagai tanda yang nyata bagi manusia akan masa
dan apa yang berganti diantaranya,
yang ditarik dan diturunkan.

Menghubungkan daratan dan antar kota
serta budaya yang ada di dalamnya,
diantara dua tepi lautan dan dua musim yang berlainan,
itulah tanda-tanda yang nyata dari Tuhanmu,
bahwa biarpun berbeda,
semua adalah satu.

Sebagai rahmat bagimu,
kenikmatan untuk saling mengenal
dan menghubungkan tali silaturahmi
sehingga kau berpuas hati karenanya,
mudah-mudahan setelah itu bertambah syukurmu
atas nikmat Tuhanmu,
bahwa nikmat atas hidup amatlah besar lagi banyak.

5:33 Tidak Bersedih dan Khawatir

Lalu bersyukurlah mereka atas apa yang dianugerahkan,
tidak bersedih dan khawatir,
tidak takut melainkan hanya kepada Tuhannya.

5:34 Keberagaman

Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa,
menciptakan manusia berbangsa-bangsa
dengan berbagai budaya
dan ragam kebiasaan.

Beragam warna kulit dan bahasanya.
Agar engkau melihat Tuhan yang Esa.
Yang Pengasih dan Penyayang
menciptakan dengan hikmah dan pengetahuan yang sempurna.

Maka jadikanlah dirimu pengasih dan penyayang
sebagaimana engkau berharap kasih sayang Tuhan.

5:35 Kesempurnaan Penciptaan

Tidak terdapat cacat sedikitpun dalam apa yang telah Ia tetapkan.
Kalian tidak akan menemukan cacatnya
biarpun dalam satu helaan nafas atau satu kedipan mata.
Semua berkhidmat kepada Penciptanya.
Sungguh,
tidak mungkin tidak demikian.

5:36 Kebaikan dan Keburukan Berkhidmat pada Tuhan

Oleh karenanya,
apa yang baik dan apa yang kamu melihatnya sebagai keburukan,
sesungguhnya semua berasal dari sisi Tuhanmu,
yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Setiap keburukan yang dibuat oleh seorang manusia,
maka manusia itu pula yang akan mempertanggungjawabkannya.
Sebagai balasan yang sepadan
dan mereka tidak dianiaya sedikitpun
melebihi keburukan yang telah diperbuat.

5:37 Neraca Abadi dan Balasan bagi Pembuat Keburukan

Ketika memasuki panas api yang membara,
mereka terkejut seraya berkata:
"Belum pernah kami merasakan azab seperti ini sebelumnya,
yang menhanguskan,
tidak memiliki jalan keluar,
dan tidak diberikan pengetahuan kapan akan berakhir."

Seketika itu waktu terhenti
dan masa menjadi teramat panjang.
Sehari di akhirat seperti 1000 tahun di bumi.

Mereka berada dalam kesengsaraan dan penyesalan,

seandainya dulu termasuk golongan orang-orang yang berbuat kebaikan.
Maka rasakanlah olehmu sekalian sekarang,
bukankah dulu kau merasakan kesenangan
akibat perbuatan burukmu sendiri
yang kau anggap baik?

Padahal kau telah menyakiti dan berbuat kerusakan.
Tidakkah kau melihat adanya keadilan Tuhan?

Sesungguhnya Allah adalah pembuat tatanan yang paling sempurna,
di dalamnya ada neraca abadi,
sebagai kadar bagi manusia,
agar mereka mendekati kebenaran dan kasih sayang,
dan jangan berpaling darinya.

5:38 Akhirat dan Awal Kejadian Manusia

Sebagian manusia ada yang berkata,
"Tidaklah kami akan dihidupkan setelah kematian."

Maka tidakkah mereka menyadari,
bahwa dulu mereka semua tidak ada,
lalu Allah menghidupkan.

Dengan saripati tanah bagi kedua orang tuanya,
yang dengan itu mereka makan dan minum
dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka.

Kemudian setetes air yang memancar sampai kepada pasangannya,
lalu dinding pasangannya mengeras
dan tidakkah dapat memasuki yang lain,
kecuali yang satu itu.

5:39 Kesaksian Jiwa Manusia di dalam Rahim

Ketika pertama kali mereka berdua yang telah menjadi satu bersaksi:
"Engkau adalah Tuhan kami,
yang memungkinkan ini semua terjadi."

"Padahal sebelumnya kami tidak mengetahui
dan sebelum kami banyak yang tidak sampai kepada penyaksian ini,
sungguh jumlahnya amat sangat banyak."

"Namun Engkau telah beri kami anugerah,
dan Engkau jadikan kami satu untuk kemudian menjadi banyak.
Maha Suci Engkau, pencipta langit dan bumi,
dan sekalian manusia."

5:40 Manusia Berkembang Biak

Dari satu mereka berdua bertambah banyak,
berjalan bersama menyusuri jalan yang panjang.

Sampailah mereka di sebuah dinding,
yang menerima dan memasukan hanya kepada yang dikenali.

Masuklah dengan menyebut nama Tuhanmu,
dalam setiap penciptaan dan penyempurnaan
akan dilalui sebuah masa kesusahan dan tertutupnya diri
dari apa yang sebelumnya terbuka lagi luas.

Kemudian setelah berada di balik dinding
dan menggerak-gerakan dirinya 7 kali,
diberikanlah oleh Tuhan mereka sebuah karunia,
yaitu kalbu yang berdetak untuk pertamakalinya.

Maha suci Tuhan dan segala pujian bagiNya,
sesungguhnya Tuhan Maha Besar dan Maha Pemberi.

5:41 Bakal yang Telah Siap

Tumbuhlah semua bakal setelah itu.
Hari itu terhitung sebagai hari ke 40,
ketika jiwa telah ada bersama raga dalam keyakinan atas Tuhannya
dan semua bakal bagian telah siap untuk menunaikan.

Keluarlah kau dari duka mu.
Tampilkanlah dirimu.

Tulang belulangmu jadilah rangka yang kokoh
dibungkus daging lunak yang menyelimuti,
dan darah yang mengairi,
serta segenap bagian pada fungsinya masing masing.

Pendengaran, penglihatan, dan kesadaran
terjadi mengikuti kehendakNya
dengan jiwa yang berada dalam raga yang memungkinkannya.

Itulah kejadian dari tiadamu hingga hidup yang pertama,
tidak itu mengherankan bagimu.
Lalu mengapa kau heran atas kejadian yang kedua?

5:42 Alam Kehidupan Kedua

Dari tanah engkau diciptakan,
lalu engkau dihidupkan,
dan dimatikan setelah tiba ajalmu,
kemudian kalian akan dihidupkan kembali,
dan setelah itu kepada Tuhan-mu
engkau kembali dan menghadap,

dalam keadaan bersih dan terpenuhi.

Dia-lah yang menghidupkanmu kembali
sebagai satu jiwa.

Memberi karunia ketenangan
bagi mereka yang berbuat kebaikan yang banyak.

Dan azab yang besar diberikan
bagi pembuat keburukan yang banyak
lagi suka berbuat kerusakan.

Sesungguhnya Tuhanmu Maha Berkuasa berbuat demikian,
maka mengapa engkau ragu?

Tuhanmu adalah yang Maha Pencipta,
sebaik-baik penciptaan dan pengaturan.

5:43 Keburukan yang Diampuni Melalui Penerus

Kemudian Musa memasukan tangannya kedalam ketiaknya,
sehingga ketika keluar kembali bersih
dan putihlah tangannya,
lagi bersinar.

Demikianlah ketika Zakaria berkata: "Aku mengakui,
sesungguhnya anak itu adalah penerusmu wahai Yahya."

Ibunya yang suci
telah mengasuh dalam keadaan payah
dan menerima banyak fitnah,
padahal tidaklah ada yang diinginkan melainkan ridha dari Tuhannya.

Dimuliakanlah anak itu,
dalam kelahirannya,
selama hidupnya,
dan ketika Tuhan mengangkatnya kepadanya.

Jadilah ia sebagaimana Ibrahim, bapak kalian semua,
Pemimpin bagi umat manusia.

5:44 Doa Daud

Besarliah namanya seperti Raja Daud
ketika ia melantunkan kidung pujian:

"Wahai Tuhanku,
aku angkat jiwaku kepada mu.
Maka tolonglah aku dari musuhku,
jangan Engkau biarkan aku malu
dan menangkanlah Aku."

5:45 Pemimpin Itu

Sesungguhnya Pemimpin itu dari keturunan Ibrahim,
dari Ismail, dari Muhammad, dan dari Ali.

Ketika kami berjanji
akan memberikan anugerah kami kepada keturunan Ibrahim,
sebagai pemimpin atas umat manusia di dunia.

Mengapa ini mengherankan bagimu wahai anak-anak Adam?
Bukankah dulu kalian berasal dari satu
dan akan kembali kepada yang satu.

5:46 Kerajaan Langit

Sampaikanlah kisah ini,
tentang tegaknya kerajaan langit di bumi
dan terimalah persaksian
dari mereka yang meyakini kejadiannya.

Bahwasannya tangan Tuhan berada di atas tangan mereka,
sebagaimana mereka yang bersumpah setia kepada Rasulullah di Aqabah.

Mereka akan menjaganya dengan jiwa mereka,
mengikuti apa yang diperintahkan yang berasal dari Tuhannya,
dan akan memperjuangkan kalimat Allah sehingga terbitnya fajar
atau mati syahid memperjuangkannya.

5:47 Kalimat Tauhid yang Sama

Hancurkan patung-patung anak sapi itu
wahai orang-orang yang mendapat petunjuk,
dengan kalimat tauhid yang sama sebagaimana yang dibawa Musa
dari atas gunung di tempat semak yang terbakar,
sesungguhnya Tuhan itu Esa
dan kemanusiaan menggantung pada keesaan Tuhan.

5:48 Hukum Utama

Demikianlah Isa berkata tentang dua hukum yang utama bagi manusia:

"Hendaknya kalian mengesakan Tuhanmu,
mencintainya dengan setulus hatimu,
segenap jiwamu,
dan sepenuh akal pikiranmu.

Dan sayangilah sesamamu
sebagaimana engkau ingin disayangi."

Demikian itulah dua hukum utama yang Tuhan tetapkan
sebagai petunjuk yang lurus bagi manusia,
keduanya saling berkaitan dan tidak terpisahkan,
di dalam yang pertama ada yang kedua,

dan di dalam yang kedua ada yang pertama.

Mudah-mudahan Tuhanmu akan mencukupimu
dan menyempurnakan apa yang kurang darimu.

5:49 Doa dari Ali

Kemudian dia menyeru Tuhannya
dengan penuh kerendahan hati,
seraya menangis tersungkur,
tertunduk dan menengadahkan penuh harap,
dengan kalimat yang diajarkan Tuhannya
kepada Ali, suami Fatima putri Rasulullah:

"Wahai Tuhanku,
tanamkanlah kedalam hatiku harapan kepadaMu,
dan putuskanlah harapan pada selain Engkau,
sehingga Aku tidak berharap kepada yang lain
melainkan hanya kepadaMu.

Wahai Tuhan,
aku yang lemah kekuatanku,
pekerjaanku yang kurang, keinginanku yang belum tercapai,
dan lisanku yang belum menjangkaunya,
keluarkanlah keyakinan yang satu seperti yang Engkau berikan
kepada orang-orang yang terdahulu dan kemudian,
maka istimewalah aku dengannya,
wahai Tuhan yang Pengasih dan Penyayang,
Tuhan Semesta Alam."

5:50 Kebangkitan Besar

Terberkatilah dia yang Tuhan mengasihinya,
dimuliakanlah kisahnya oleh manusia dari masa ke masa,
sampai ia kembali tidak dikenali sebagaimana adanya.

Sesungguhnya Allah mengasihi setiap manusia
yang berbuat baik bagi sesamanya
dan mengorbankan dirinya bagi manusia yang lain.
Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Bangkitlah bersamanya sebagai sebuah bangsa
yang sebelumnya terjajah
menjadi bangsa yang dimuliakan atas segala bangsa,
yang menjadi hakim bagi dunia
dengan hukum yang ditegakkan
sampai waktu yang telah ditetapkanNya.

HIKMAH

Keterhubungan

Syair Keenam - 30 Bait

"Shalawatku pada Rasulullah Yang Menawan Hati."

6:1 Hikmah

Ini adalah bacaan Hikmah yang menjelaskan.
Diturunkan sebagai peringatan bagi manusia agar
kembali kepada Petunjuk Tuhan dan selamat

Apa yang diturunkan kepada manusia dari Tuhannya
adalah benar,
tetapi kebanyakan tidak memahami.

6:2 Tanda Masa

Allah mengatur masa.
Pada berputarnya matahari, bulan, dan bintang
ada petunjuk waktu bagi manusia.

Dan Allah menciptakan segala sesuatu dengan hikmah,
agar manusia belajar
dan mendapati tanda-tanda Tuhan baginya.

6:3 Pemberi Peringatan

Sesungguhnya bagi umat manusia ada pemberi peringatan
ketika mereka melampaui batas,
yang memberi petunjuk untuk kembali.

Dan Tuhanmu mengetahui apa yang kurang
Dia yang menambahkan agar kesempurnaan terjadi
sebagaimana kehendakNya.

6:4 Kejadian Kebangkitan sebagaimana dalam Rahim

Dialah yang benar-benar mengetahui
apa yang terjadi di dalam rahim.

Dia berkuasa menarik dan menurunkan,
serta menetapkan apa yang terus menerus.
Sama saja bagi Tuhan
ucapan yang dinyatakan
maupun yang disembunyikan
dan apa yang dilakukan tersembunyi
maupun ditampakkan.

Maka berbuatlah wahai manusia,

sesungguhnya semua tercatat
dan kelak kalian akan mengetahui
setelah masa kebangkitan terjadi.

6:5 Takdir dan Nasib

Ketakutan itu datang bersama harapan
sebagaimana masalah bersama kesudahannya
dan kematian
dengan datangnya kehidupan yang baru.

Tidak akan berubah nasib sebuah bangsa
atau seorang manusia
sebelum mereka mengubah apa yang ada dalam dirinya sendiri.

Sementara semua ketetapan telah tertulis
dalam kitab induk yang nyata,
itulah Takdir
maka agungkanlah Tuhanmu wahai manusia,
berusahalah,
dan hanya kepada Tuhanmu sepenuhnya kalian berserah diri.

Demikianlah kalian terus berbantahan tentang takdir dan nasib,
padahal kalian tidak mengetahui yang sebenarnya,
dan sesungguhnya,
karena itulah kalian saling berbantah.

Setelah diberikan penjelasan ini
berikanlah seruan dan doa yang benar kepada Allah,
bahwa kalian meyakini
dengan sungguh-sungguh
Dia Maha Menetapkan lagi Maha Kuasa.

6:6 Tentang Doa

Rendahkan dirimu dalam berdoa
dan terimalah setiap yang telah ditetapkanNya,
Dialah yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana,
dan Dia Maha Memelihara segala ciptaanNya.

Ketahuiilah,
doa tidak mengubah apa yang telah ditetapkanNya,
namun adalah ketundukanmu padaNya yang mendatangkan
keyakinan dan ketenangan bagimu,
dan sesungguhnya hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.

Semuanya tunduk dan patuh tanpa terkecuali,
baik dengan sukarela maupun terpaksa,
kepada yang Maha Menguasai,
sebagaimana bayang-bayang yang tidak akan menyalahi badan.

6:7 Seruan Manusia pada Tuhan

Bila Allah adalah Tuhan kita,
maka mengapa kita tidak bersungguh-sungguh kepadaNya?

Apakah yang menyesatkanmu
dari keinginan mengenalNya?

Dia diseru dengan berbagai nama yang agung
oleh beraneka ragam suku bangsa
dan bahasa yang berlainan
pada masa dan tempatnya masing-masing.

Allah adalah salah satu nama
bagi Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Perkasa,
kepadaNya semua ciptaan tunduk dan patuh.
KepadaNya kita semua berserah diri dan mentaatinya.

6:8 Yang Bermanfaat dan Tidak

PetunjukNya adalah untuk menjadikan diri bermanfaat.

Yang memberi manfaat kepada alam
dan sesama manusia,
tentulah akan dijaga seperti logam yang dibentuk dengan kuat.

Yang tidak bermanfaat,
ibarat buih dari logam yang akan terbuang,
seperti pohon ara yang tidak berbuah pada musimnya
sehingga dijadikan kayu bakar.

6:9 Perumpamaan di dalam Kitab dan Kehidupan

Demikianlah telah disampaikan kepada manusia
dalam kitab-kitab dan perjalanan kehidupannya sendiri
perumpamaan-perumpamaan
agar manusia menyadari
apa yang ada di dalam kehidupan
adalah pelajaran
untuk mengenal dan hidup dalam petunjuk-Nya.

6:10 Menebus Hidup dengan Kebaikan

Tidak ada satu manusia pun
yang sanggup menebus hidupnya
biarpun dengan kekayaan sepenuh bumi.
Bahkan bila ditambahkan satu bumi lagi.

Sungguh kekayaan kalian teramat sedikit
dibandingkan Raja Sulaiman,
sedangkan ia sangat merendahkan diri

di hadapan Tuhannya

Siapakah dirimu yang menjadi begitu ingkar,
wahai orang-orang berharta
yang mengejar dunia
dengan penuh keluh dan peluh?

6:11 Janji kepada Tuhan

Hanya orang-orang berakal
yang dapat mengambil pelajaran,
dan mereka memenuhi janji kepada Tuhannya
ketika jiwa bersaksi pada kali yang pertama.

Mereka menghubungkan tali kasih sayang kepada sesamanya.

Takut kepada Tuhannya
atas perhitungannya yang pasti terhadap setiap perbuatan.

Bersabar atas ketentuan Tuhan
dengan berharap mendapat ridhanya.

Mendirikan shalat dengan jiwa dan raganya.

Mengeluarkan sebagian rezeki
yang dianugerahkan Yang Maha Memberi
sebagai sedekah
dengan harta dan jiwanya.

6:12 Balasan dari Tuhan

Atas segala kebaikan dan ketaatannya,
masuklah mereka kedalam taman yang indah
bersama ayah dan ibunya,
pasangannya,
dan anak-anak cucunya.

Kemudian para malaikat memasuki dari semua pintu.

Seraya berkata:
"Selamat atas kalian
dengan kesabaran kalian.
Salam sejahtera dan rahayu,
serta berbagai ucapan salam yang baik,
bagi manusia-manusia yang diridhainya."

Alangkah baiknya tempat kesudahan bagi mereka.

6:13 Balasan yang Buruk

Sementara orang-orang yang merusak janji mereka
kepada Tuhannya setelah diikrarkan,

memutuskan tali persaudaraan dan kasih sayang,
dan berbuat kerusakan di muka bumi.

Mereka itulah yang mendapatkan kesengsaraan
dan tidak dibiarkan memiliki jalan keluar.

Datanglah malaikat dari bawah tanah yang mereka pijak,
dalam wujud yang buruk lagi menakutkan,
muncullah wajah-wajah yang sangat menyeramkan di kaki-kaki mereka,
seraya berseru:

“Apakah yang memalingkanmu!”

6:14 Kesaksian Anak Manusia

Wahai manusia,
dengarkan aku,
anak manusia yang memberikanmu kesaksian,
lindungilah dirimu dari siksa itu,
sesungguhnya Tuhanmu
Maha Penyayang dan amat besar KasihNya.

Perhatikan bahwa Allah meluaskan dan menyempitkan rezeki
sebagaimana kehendak dan pengetahuannya
yang melingkupi semua.

Maka adakah yang meragukan keadilanNya?
Sesungguhnya akhirat lebih baik dari dunia.

Kebahagiaan adalah bagi yang mengejar akhirat
dengan sungguh-sungguh
dan tidak berlebihan serta melampaui batas.
Tidak melakukan perbuatan yang menghabisi perbuatan baik,
yaitu kesombongan dan kebodohan.

6:15 Tanda-tanda Anak Manusia

Apabila mereka bertanya tentang tanda-tanda dirimu,
sampaikan:

"Tanda-tanda itu adalah adanya yang menerima
dan sebagiannya menolak."

Perhatikan atas dasar apa mereka menerima
atau menolak manfaat yang diberikan?

Itulah tanda-tanda yang diberikan Tuhan
kepada mereka yang berpikir.

Orang yang menerima ketika peringatan diberikan
mengetahui dan meyakini
kebenaran berita gembira yang disampaikan
dan hati mereka menjadi tenang.

6:16 Hati yang Tenang

Sesungguhnya
hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.

Mereka itulah yang mencintai Tuhannya
dan menyayangi sesamanya
serta tidak berbuat melampaui batas.

6:17 Para Pemberi Peringatan

Para Rasul dulu bersabar dan berkata:
"Kepada Tuhan kami bertawakal
dan hanya kepadaNya kami kembali serta menyerahkan diri."

Demikianlah para pemberi peringatan
mengikuti Rasulnya,
mereka menyampaikan apa yang dikehendaki Tuhannya,
walaupun sebagian yang mendengarnya
mengkikari dan memperolok.

6:18 Bacaan Hikmah

Sekiranya ada bacaan yang menghidupkan yang mati,
menggoncangkank gunung-gunung,
dan membelah lautan,
serta mendekatkan langit kepada bumi.
Itulah bacaan yang mengandung Hikmah,
sebagai Karunia yang besar dari sisi Tuhanmu.

6:19 Kehendak Tuhan atas Penciptaan

Jika Tuhan-mu berkehendak
tidaklah sulit menjadikan semua manusia
beriman dan taat

Namun bukan itu kehendakNya,
melainkan kesempurnaan penciptaan
dengan adanya siang dan malam,
gelap dan terang,
demikianlah adanya kebaikan dan keburukan.

Maka dalam kesempurnaan
setiap yang diciptakan berpasangan
sehingga manusia menyadari
bahwa hanyalah Dia Yang Maha Esa.

6:20 Tenggang dari Tuhan

Sesungguhnya beberapa Rasul telah diperolok,
maka Tuhan memberikan tenggang kepada mereka yang menolak,
dan ketika saatnya telah tiba,

dengan tiba-tiba mereka dihancurkan,
dalam keterkejutan, ketidakberdayaan, dan kehinaan.

Hanya Allah yang menjaga setiap manusia,
lalu apa yang menyesatkan mereka kepada jalan-jalan
yang tidak menyelamatkan
dengan mengingkariNya?

6:21 Setan adalah Musuh yang Nyata

Sesungguhnya kebodohan adalah musuh yang nyata bagi manusia,
itulah Setan yang menjadikan manusia ingkar
dan melihat keburukan sebagai kebaikan.

6:22 Manusia yang Disesatkan

Demikian itu karena Tuhanmu telah menetapkan
kesesatan bagi mereka,
lalu siapakah manusia yang bisa meluruskan
yang disesatkanNya?

Karenanya takutlah kepada Tuhan
wahai sekalian manusia,
Dia maha menetapkan dengan kehendakNya
yang tidak terbantahkan.

6:23 Orang-orang yang Beriman

Orang-orang yang memahami Al Quran dan Alkitab secara mendalam
bahagia dengan apa yang diturunkan

Penjelasan yang meyakinkan
dan memberi kekuatan Ruh yang menghidupkan

Sementara sebagian lagi merasakan dengki
dan munculah kesombongannya sebagaimana Iblis.

Kepada mereka, katakanlah:
Sesungguhnya hanyalah aku diperintahkan untuk mengikuti petunjukNya
dengan kesungguhan dan ketaatan
sebagaimana petunjuk itu datang kepadaku,
sejauh aku diberikan pengetahuan tentangnya.

Sia-sia apa yang dijadikan pelindung selain Allah
dan hanya kepadaNya lah manusia diseru
dan kepada Tuhannya lah setiap utusan menuju.

6:24 Hikmah dalam Bahasa Indonesia

Dan Al Quran telah diturunkan dalam bahasa Arab,
dan kemudian dituliskan Hikmah ini dalam bahasa Indonesia.

Janganlah merasa heran,
bukankah berbagai kitab diturunkan dengan bahasanya masing-masing?

6:25 Rasul dan Kitabnya

Bagi tiap-tiap masa ada kitabnya
dan telah diutus para Rasul
pada jamannya masing-masing kepada kaumnya

Ketika para Rasul didustakan,
maka Allah menghancurkan seraya dikatakan kepada mereka:

"Bukankah utusanKu telah menjelaskan?

Kalian dustakan mereka dan mengingkari petunjuk Ku.

Maka terimalah siksa yang dahsyat disebabkan kalian tidak mau memperbaiki diri, mengasihi yang lemah,
dan menjalani kehidupan sebagaimana petunjukKu."

6:26 Tugas para Rasul adalah Menyampaikan

Allah mengangkat dan menurunkan pada tiap masa,
dan ada yang ditetapkanNya terus menerus.

Semua Kitab telah tertulis dalam Kitab Induk yang nyata.

Kepada para Nabi dan Rasul,
ditunjukkan akibat perbuatan kaum yang menolak
dengan datangnya kehancuran,
mereka melihat kebenaran atas apa yang telah disampaikan.

Sebagian Nabi dan Rasul diwafatkan atau mati terbunuh,
lalu diangkatlah mereka
pada tempat yang tinggi lagi terpuji,
di sisi Tuhannya.

Demikianlah tugas para Rasul dan para pengikutnya
hanyalah menyampaikan peringatan dari Tuhannya
kepada bangsa dimana mereka diutus dan berada,
dan kepada umat manusia keseluruhan.

Di tangan Allah-lah genggamannya setiap kejadian
dan pembalasan bagi setiap yang mengingkari.

6:27 Ketetapan yang Pasti

Pada tiap-tiap daerah yang diutus,
kalian lihat bagaimana tepiannya perlahan semakin berkurang,
gunung-gunung dan bukit-bukit yang menipis

sebagai sebuah ketetapan yang pasti dari Tuhannya.

Dan orang-orang yang ingkar sebelum mereka pun
telah mendustakan sebelumnya,
kemudian mereka bermuslihat terhadap para Rasul

6:28 Allah Yang Membalas segala Muslihat

Sementara para Rasul berserah kepada Tuhannya,
sehingga diilhamkan,
dan terjadilah bahwa Allah adalah sebaik-baik pembalas muslihat,
dan bahkan berkuasa memberikan muslihat yang lebih banyak.

6:29 Saksi bagi Orang yang Mengingkari

Orang yang mengingkari berkata:
"Kamu bukanlah utusan dari Tuhan, melainkan manusia biasa saja seperti kami."

Kelak orang-orang yang mengingkari akan mengetahui
bagaimana kesudahan mereka,
sampaikanlah:

"Sesungguhnya kalian menjadi saksi
atas datangnya peringatan dan atas penolakan diri kalian sendiri.
Maka jadikanlah diantara kita saksi,
orang-orang yang mendalami,
baik Al Quran maupun Al Kitab
dan setiap Kitab Suci yang menjadi Panduan manusia."

6:30 Shalawat adalah Keterhubungan

Allah dan para malaikatNya terhubung dengan Rasulullah,
wahai manusia bershalawatlah kepadanya,
sucikan Tuhanmu,
dan pujilah Dia dengan pujian yang banyak.

Sembahlah Dia,
sesungguhnya dariNya kalian berasal
dan kepadaNya kita semua akan kembali.

HIKMAH

Pertolongan

Syair Ketujuh - 36 Bait

"Atas pertolonganNya Dia mengajarkan Hikmat Kebijaksanaan agar kita bermusyawarah dan bermufakat, siapa lagi yang mengajarkan perpecahan, bergolongan, dan merasa paling benar, melainkan Iblis yang sombong dan Setan yang menipu."

7:1 Hikmah

Allah telah menurunkan Hikmah kepada manusia, sebagai penjelasan atas apa yang terlalaikan dari Al Quran dan Kitab-kitab sebelumnya sehingga manusia menjadi lupa dan berada dalam kebingungan.

7:2 Wahyu yang Terjaga

Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar menjaga wahyu itu dalam dada manusia.

Agar diturunkanNya kembali dan adalah tanggungNya penjelasan yang terang

Sehingga manusia memahami sebagaimana kehendakNya pada waktu-waktu yang telah ditentukanNya.

7:3 Tanda Waktu

Tidakkah kalian perhatikan matahari, bulan, dan bintang yang beredar pada masing-masing porosnya untuk kemudian ditetapkanNya waktu atas kalian?

Siang dan malam yang silih berganti, fajar dan petang yang berada di antaranya, dan hari ketika terang benderang serta malam ketika gelap gulita diiringi cahaya di waktu fajar dan petang sebagai peralihan yang berada diantaranya.

7:4 Orang yang Melalaikan

Orang-orang yang melalaikan telah berbuat melampaui batas, mereka semakin terlalaikan dari Tuhannya dan akhirat yang akan datang.

Dijauhkan dari petunjuk Tuhannya yang lurus.
Dan Allah Maha Mengawasi,
sementara para Rasul bukanlah orang yang ditugaskan mengawasi.

7:3 Hikmah dalam Bahasa Indonesia

Telah diwahyukan Al Quran dalam bahasa Arab,
Injil dalam Aram,
Zabur dalam Kibti,
dan Taurat dalam Ibrani,
serta kitab-kitab lainnya dalam bahasa Rasulnya masing-masing.

Dan Hikmah ini dituliskan dalam Bahasa Indonesia
kepada Pemimpin-pemimpin diantara kalian
dan kepada diri kalian sendiri.

7:4 Penyebaran Hikmah

Supaya disampaikan peringatan pada penduduk negeri
di pusat-pusat kotanya dan di sekelilingnya,
serta di negeri-negeri tetangga
dan kepada seluruh Dunia.

Ikutilah petunjuk Tuhan dan bertaubatlah,
sesungguhnya kehendakNya atas hari yang besar sudah dekat.

Sebagai kabar gembira bagi yang menerima peringatan ketika disampaikan,
mereka bertaubat dari kesalahan-kesalahan dan dosa-dosanya,
serta memperbaiki
dan mengganti keburukan dengan kebaikan.

7:5 Janji Tuhan bagi Bangsa

Sesungguhnya,
apabila suatu bangsa mengikuti petunjuk Tuhan yang lurus,
bangsa itu akan dijadikan empunya bangsa-bangsa,
sebagai bangsa pemenang
yang menjadi hakim dan pembawa hukum yang adil,
yang menjelaskan dengan terang petunjuk Tuhan bagi manusia
dan memberikan suri tauladan
bagi bangsa-bangsa di dunia untuk diikuti

Demikianlah,
setelah seorang Rasul bagi manusia diutus dan dimenangkan,
ditinggikan derajat bangsa itu
di atas bangsa-bangsa lainnya di dunia.

Sesungguhnya semua ini hanya mungkin terjadi
atas pertolongan Tuhan,
dengannya hati kalian bersatu dan hidup dalam damai.

7:6 Kesempurnaan Penciptaan

Jika Allah menghendaki,
dijadikannya umat manusia sebagai umat yang satu,

yang taat seluruhnya selamanya.

Tetapi bukan itu kehendakNya,
melainkan kesempurnaan atas penciptaan,
keseimbangan yang berpasang-pasangan,
dan neraca keadilan yang ditetapkanNya,
sehingga hanyalah Dia yang Esa,
yang Ada untuk selama-lamanya
dan tidak membutuhkan kepada ciptaanNya.

7:7 Yang Mendapat Rahmat

Orang-orang yang mendapat rahmat akan menerima panggilanNya.

Hanyalah orang-orang zalim yang dibiarkan olehNya,
dikarenakan perbuatan buruknya
yang telah melampaui batas
dan merusakkan di muka bumi yang diakibatkannya.

Tiada seorang penolongpun bagi mereka
dan mereka akan dihadapkan pada api menyengat yang menyala-nyala.

7:8 Kembali pada Inti Kebaikan

Karenanya ikutilah petunjuk Tuhanmu
dan apabila kalian berselisih
kembalikan pada apa yang disampaikan,
yaitu inti dari kebaikan,
kemudian berserah dirilah,
hanya kepada Tuhan kembalinya segala urusan manusia,
maka mohonlah ampunan kepadaNya
dan bertaubatlah.

7:9 Larangan Berpecah Belah

Tegakkanlah apa yang telah diturunkan
dan jangan berpecah belah.

Ketika kalian bersatu
datanglah pertolongan Tuhan dari langit
dan malaikat-malaikat berbondong-bondong
mendoakan berkat keselamatan,
mereka berseru:

"Keselamatan dan kesejahteraan
bagi bangsa yang hatinya bersatu karena Tuhannya."

7:10 Masa Diantara Para Rasul

Inilah petunjuk yang sama yang telah diturunkan kepada
Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad.

Perhatikan masa di antara mereka,
barangkali masa kalian sudah dekat.

Bukankah telah disampaikan kepada manusia
tentang kejadian besar 2 milenia

Tentang 7 lapis langit dan bumi
yang masing masingnya berisi 100 lapisan
dan 6 masa penciptaan
yang berulang dari masa ke masa.

7:11 Perkara yang Berat

Para Rasul dan yang menyertainya
telah menjalankan
dengan sabar dan bertawakal kepada Tuhannya.

Ini bukanlah perkara yang mudah,
mereka bertaubat kepada Tuhannya,
tidak menyombongkan diri di depan manusia,
dan memperkenalkan Tuhan dengan benar,
serta mengajak manusia untuk mencintai Tuhan dengan sepenuh hatinya,
menyerukan kasih sayang,
dan mengajarkan untuk menyayangi sesama manusia
sebagaimana mereka ingin disayangi,
yaitu untuk berkorban bagi sesamanya
diatas kepentingan dirinya sendiri.

7:12 Kedengkian dan Keserakahan

Setelahnya tidaklah manusia berpecah belah,
melainkan karena kedengkian dan keserakahan,
sebagai kejadian berulang yang ditetapkanNya
dalam kekuasaan kehendakNya.

Maka biarkanlah yang berpaling setelah peringatan disampaikan

7:13 Para Rasul Bukan Pemelihara Manusia

Tuhanmu akan membuat suatu urusan bagi mereka,
mereka bukanlah tanggung jawabmu
maka janganlah penolakan memberatkan
dan membuat hatimu bersedih.

Wahai para Rasul dan para pemimpin diantara manusia,
kalian bukan pemelihara manusia,

Tuhan-mu yang memelihara semua manusia
dan yang memelihara dirimu sendiri.

7:14 Keraguan dan Kebingungan

Sesungguhnya para pemegang kitab
dan yang membacanya,
baik Al Quran, Injil, maupun Taurat,
dan Kitab-kitab lainnya,
berada dalam keragu-raguan dan kebingungan.

Maka sampaikanlah kepada mereka,
apa yang telah engkau ketahui dari sisi Tuhanmu,
dan katakanlah:

"Aku beriman kepada semua kitab
yang diturunkan dari sisi Tuhan yang Maha Kuasa."

7:15 Kesamaan isi Kitab-kitab Suci

"Tidaklah berbeda apa yang aku sampaikan
dengan apa yang kalian ketahui,
melainkan aku menjelaskan
apa yang kalian terlalaikan daripadanya,
yang karenanya berbeda pendapat seorang Ayah dengan Anak
dan seorang Suami dengan Istrinya
atas apa yang dahulunya satu dan utuh."

7:16 Hari Kebangkitan

Boleh jadi hari kebangkitan sudah dekat
dan neraca akan ditegakkan seadil-adilnya,
sehingga kerugian besar bagi manusia-manusia
yang tidak mengindahkan dan celakalah
apabila mereka sampai akhirnya terus mendustakan.

Kelak mereka akan berada dalam belunggu
yang mencekram lehernya
dan malulah mereka kepada manusia.

Kemudian barangsiapa yang mengusahakan
apa-apa yang dikerjakan untuk akhiratnya,
maka Kami akan berikan balasannya,
dan akan kami lipatgandakan pembalasannya.

Siapa yang berbuat hanya untuk dunia dengan melalaikan akhirat
dan berbuat kerusakan di muka bumi,
maka Kami berikan semua di dunia
dan di akhirat mereka tidak mendapat bagian apa-apa
melainkan penyesalan yang berkepanjangan.

7:17 Tawakal atas Musibah

Jika dilapangkan rezeki bagi manusia dengan luas dan diberikan masa yang panjang untuk terus-menerus menikmati, maka pastilah manusia terlalaikan.

Karenanya terimalah apa yang diberikan Tuhanmu dengan kebijaksanaanNya dan bersyukurlah.

Musibah apapun yang menimpamu, itu adalah akibat dari perbuatan tanganmu sendiri. Allah telah memaafkan sebagian besar darinya dan memberikan peringatan untuk memperbaiki, namun kebanyakan tidak menyadari dan melalaikan.

7:18 Meraih Kebahagiaan

Kebahagiaan dari sisi Tuhannya bagi manusia yang menyerahkan urusannya kepadaNya, mereka yang bertawakal sembari menyempurnakan usahanya, sedang di dalam hatinya mereka mengetahui, apa yang telah ditetapkan Tuhannya adalah apa yang akan terjadi.

7:19 Musyawarah dan Mufakat

Mereka menjauhi perbuatan buruk yang merugikan sesamanya dan alam, menjauhi perbuatan yang keji dan munkar, dan apabila mereka marah, memaafkan.

Urusan mereka diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat, berpegang pada hikmat dan kebijaksanaan, berusaha untuk bersikap adil, tidak membedakan, dan mencari apa yang sama dan baik bagi semua

Mengikuti ketetapan ketika diputuskan bersama atau oleh pemimpin diantara mereka, mengusahakan sebaik-baiknya dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya, kepada Tuhannya mereka menyerahkan dirinya sepenuhnya.

7:20 Menolak Dizalimi

Apabila dizalimi mereka mengangkat dirinya, menolak untuk direndahkan

dan tidak takut untuk meminta haknya,
yaitu membalas dengan yang serupa
atau meminta penggantian yang seimbang.

7:21 Pemberian Maaf Lebih Baik

Yang lebih baik dari meminta keadilan
adalah pemberian maaf,
sebagai tanggungan kebaikan yang akan dibalas oleh Tuhannya
dengan yang lebih baik.

Maka yang diberi maaf
hendaknya bersyukur kepada Tuhannya,
dan memberikan penggantian yang sepadan
kepada yang memberi maaf.

7:22 Qisas

Sesungguhnya dalam Qisas
ada pelajaran bagimu tentang hidup,
agar setiap diri tidak melampaui batas
dari Tuhannya
dan meyakini bahwa azab yang diberikan di dunia
lebih baik daripada di akhirat.

Besertanya ampunan,
terbukanya pintu pertaubatan
dan penghapusan atas kesalahan yang banyak,
dengannya
mereka lebih banyak memperbaiki.

7:23 Menghitung Sebelum Dijatuhkan Hitungan

Sesungguhnya menghitung sebelum dijatuhkan hitungan
lebih baik bagi manusia,
jika mereka sungguh-sungguh menyadari.

Maka perbaikilah dirimu selalu,
sehingga hari ini lebih baik dari kemarin,
dan esok lebih baik dari hari ini.

7:24 Menuntut Keadilan

Orang-orang yang membela dirinya ketika dizalimi,
yang meminta keadilan dengan tegas,
mereka tidak berdosa.

Maka berbuatlah,
namun janganlah melampaui batas
sehingga kau berbuat mengikuti keinginan hawa nafsumu.

7:25 Memaafkan Lebih Baik dari Pembalasan

Ingatlah,
sabar dan memaafkan lebih baik dari pembalasan,
biarpun apa yang dibalaskan sepadan.

Demikianlah dirimu berharap pada Tuhanmu,
bahwasannya atas dosa-dosamu
yang menggunung tinggi
engkau sungguh-sungguh berharap
kiranya Yang Maha Pemurah memaafkan,
mengampuni,
dan memberikan pembalasan yang lebih ringan
sebagai belas kasihNya bagimu.

7:26 Tuhan Memaafkan dan Amat Besar KasihNya

Sesungguhnya,
Tuhan kalian amat besar belas kasihannya
kepada manusia yang sungguh-sungguh berharap kepadaNya
dan memohon ridhaNya dengan amat sangat.

7:27 Para Pemimpin yang Mendapat Petunjuk

Demi Hikmah yang diturunkan
dari sisi Tuhanmu yang Maha Mulia

Dan para Pemimpin yang mendapat Petunjuk,
serta Hikmah yang ada bersama mereka.

Siapa yang disesatkan Tuhanmu,
tidak akan ada baginya Pemimpin yang menyelamatkan.

Sesungguhnya bila Allah berkehendak menyesatkan satu bangsa,
maka diberikanlah pemimpin-pemimpin yang zalim,
yaitu para pemimpin yang bodoh
lagi memperturutkan hawa nafsunya.

Apabila Allah berkehendak mengangkat sebuah bangsa,
mengampuninya,
dan menjadikannya besar,
maka cukuplah seorang pemimpin yang mendapat petunjuk dariNya,
dan pemimpin-pemimpin yang mengikutinya kemudian.

Dengan itu dia menjelaskan,
kemudian memerintahkan,
dan kalian semua berada dalam ketenangan
dan perlindungan.

7:28 Tujuh Langit Ditegakkan

Demikianlah tujuh langit ditinggikan
dan engkau lihat langit tanpa tiang.

Dia lah yang menegakkan dan menahan,
sehingga apabila dikeluarkan perintah dari langit yang tertinggi,
maka semua yang ada dibawahnya meneruskan.

Sampailah ke bumi,
dan dijalankan apa yang ditetapkan di langit
oleh segenap rakyatnya

Di atas segala langit Singgasana Tuhanmu berada.

7:29 Rezeki bagi Anak-anak

Sesungguhnya adalah ketetapan dariNya,
Dia memberikanmu anak-anak atau menjadikan satu pasangan mandul,
dia memberikan anak laki-laki atau anak perempuan,
atau diberikan keduanya,
yaitu anak laki laki dan anak perempuan.

Maka janganlah kalian merasa takut
atas rezeki bagi anak-anakmu,
dan janganlah mereka memberatkanmu,
sesungguhnya rezeki dari Tuhanmu
melingkupi setiap jiwa.

Setiap diri mendapatkan masing-masing apa yang diperuntukkan bagi mereka,
dan perhitungan Allah adalah yang paling tepat,
didalamnya ada keadilan dan pelajaran

7:30 Kecukupan hanya bagi yang Bersyukur

Ingatlah bahwa akhirat lebih baik dari dunia
dan kebahagiaan hati lebih baik dari kebahagiaan materi
yang semu dan sementara,
lagi tidak pernah akan mencukupi.

Tidak akan didapatkan kecukupan,
melainkan bagi mereka yang bersyukur kepada Tuhannya.

7:31 Apa itu Wahyu?

Tidak mungkin seorang manusia
dapat bercakap-cakap dengan Tuhannya.

Melainkan yang diberikan adalah dengan perantaraan wahyu,
yang dengannya dia jadi memahami,
dan kemudian diterangkan

apa yang sebelumnya tidak diketahuinya.

Atau melalui perantaraan utusanNya.
Dibukalah sebuah tabir baginya,
sedangkan orang-orang tidak memahami
apa yang terjadi dibalik tabir.

Maka terangkan sekarang, apa itu Wahyu?

Itulah ilham dari Tuhanmu
yang diperoleh karena perjalanan hidupmu.
Sebagai karunia dari Tuhanmu.

7:32 Hikmah Diturunkan

Sesungguhnya atas semuanya
Tuhanmu adalah yang Maha Tinggi,
Maha Menguasai, lagi Maha Bijaksana.

Yang menurunkan Hikmah
kepada manusia-manusia yang dikehendakiNya.

Demikianlah Kami masukan kedalam dadamu
apa yang sebelumnya tidak engkau ketahui.

Tidaklah Al Quran dan Alkitab dapat dipahami secara utuh,
baik ayat-ayat yang jelas,
maupun yang mustasyabihat,
ataupun perumpamaan yang dituliskan,
melainkan jika Allah berkehendak menurunkan Hikmah
dari sisiNya
untuk memahaminya
atau engkau hidup bersama Rasulullah
yang menerimanya dari sisi Tuhanmu.

7:33 Menyatukan yang Tercerai-berai

Dan Hikmah yang ada padamu
menjelaskan dengan seterang-terangnya.

Kalian memahami apa yang sebelumnya
tercerai-berai dari kalian,
seperti itulah perkataan yang benar dari sisi Tuhanmu

Yang mengajarkan manusia
tentang jalan yang lurus dan nikmat lagi mudah,
yang menjelaskan dan menguatkan iman

7:34 Iman

Padahal sebelumnya
kalian tidak benar-benar mengetahui
apa itu Iman
dan isi dari Kitab-kitab

Sesungguhnya apabila kalian membaca dengan benar
maka kalian akan mampu memindahkan gunung
dengan iman sebesar biji sawi.

Namun kebanyakan kalian
hanya membaca
sejauh dugaan dan prasangka kalian sendiri.

Atau baru dijelaskan kebenarannya sebagian-sebagian saja
dan terpisah-pisah
oleh orang-orang sebelummu

Sesungguhnya banyaklah yang berada
dalam kesesatan dan kebingungan
sampai Hikmah selesai diturunkan kembali.

7:35 Hikmah adalah Berita Gembira

Maka inilah Hikmah dari sisi Tuhanmu,
menjadi berita gembira
bagi yang sungguh-sungguh ingin mengetahui Tuhannya
dan mengikuti petunjukNya dengan benar.

Kalian tidak akan dibuat susah dengannya,
sesungguhnya jalan Tuhanmu adalah mudah
lagi memberikan kepuasan yang besar.

7:36 Mewartakan Hikmah

Kalian akan memberitakan Hikmah
sebagai berita gembira kepada sesamamu
dan kepada umat manusia
di berbagai bangsa di seluruh Dunia.

Yang membenarkan Al Quran,
Alkitab,
dan Kitab-kitab sebelumnya.

Kemudian datanglah pertolongan dan kehendakNya,
jadilah kerajaanNya di bumi,
yang membawa ketenangan dan kepuasan,
lagi suka cita yang besar
bagi umat manusia.

HIKMAH

Nasehat

Syair Kedelapan - 28 Bait

*"Tuhan syukurku bagiMu, Ayah dan Ibu terimakasihku padamu,
dan Anak-anakku inilah nasehatku bagi kalian."*

8:1 Hikmah

Inilah Hikmah
yang berasal dari Al Quran yang Mulia.
Yang diturunkan dari sisi Tuhanmu.
Agar manusia mengenal dirinya
dan untuk apa kehidupan diciptakan baginya

Sebagai petunjuk dan kasih bagi manusia
yang berbuat kebaikan

8:2 Menyembah Tuhan dan Berbuat Baik pada Sesama

Orang-orang yang menyembah Tuhannya
dan berbuat baik bagi sesamanya
mengeluarkan sebagian rezeki yang dikaruniakan Tuhannya
dan mereka meyakini adanya setelah kematian.

Mereka itulah yang mendapat petunjuk dari Tuhan-nya
dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

8:3 Ulama yang Tersesat

Diantara manusia
ada yang berkata-kata menyesatkan,
menyampaikan apa yang tidak berguna
sedangkan mereka tidak mengetahui.

Atas sebab mereka petunjuk Tuhan terkotori
dan menjadi bahan olok-olokan.

Ini disebabkan mereka berbuat melampaui batas,
mengatakan tentang Tuhan apa-apa yang tidak diketahuinya dengan benar,
mereka tidak menyadarinya,
namun mereka mengatasmakanNya.

Apabila ditanyakan kepada mereka tentang Tuhan,
mereka berkata:
"Kami berbuat atas namaNya."

Sekali-kali tidak,
melainkan mereka berbuat bagi diri mereka sendiri.
Dalam hatinya
mereka menginginkan manusia-manusia menyanjungnya

dan pengikut-pengikutnya mengikuti
atau tunduk patuh selamanya.

Mereka itulah yang akan menerima azab dari Tuhannya,
yang menghinakan dan memalukan.

Apabila dikatakan kepada mereka,
"Perbaikilah dirimu
dan berbuat baiklah kepada sesamamu manusia."
Mereka berpaling,
padahal mereka membaca Al Quran,
sebagiannya membaca Alkitab,
dan sebagiannya lagi membaca Kitabnya masing-masing
dan yang ada pada diri mereka sendiri,
maka darimanakah petunjuk Tuhan telah menyimpangkan mereka?

Sesungguhnya di dalam diri mereka ada penyakit
dan bertambahlah penyakit itu karena riya
dan hati mereka yang takabur.

Seolah-olah belum pernah mereka mendengar peringatan ini,
padahal ini adalah sesuatu yang berulang-ulang disampaikan,
bagaimana sebenarnya pemahaman mereka?

Ada sumbat di dalam hati mereka,
maka telinga mereka tuli terhadap kebenaran,
dan mata mereka buta terhadap petunjuk

Kepada mereka,
berikanlah kabar gembira
tentang azab yang menghinakan,
bukankah itu yang selalu mereka teriakkan kepada manusia?

8:4 Surga yang Kekal

Sesungguhnya bagi yang meyakini
adanya petunjuk Tuhan
dan berbuat kebaikan yang banyak bagi manusia,
mereka berada dalam surga yang kekal
dan mengalir sungai-sungai
yang jernih di bawahnya.

Yaitu kehidupan yang baik
setelah kematian
sebagai janji dari yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana
kepada ciptaanNya

8:5 Bumi dan Langit

Dia hamparkan bumi bagi manusia
dan gunung-gunung sebagai pasak,
agar bumi tidak bergoncang

dan menjadi sebagian keamanan bagi manusia.

Pada langit yang tinggi kamu lihat
tidak ada tiang yang menjulang,
semua tertata dengan ilmu
dan keseimbangan yang sempurna
meliputi semua penciptaan.

Disediakan untukmu makanan
dari jenis tumbuhan
dan binatang yang bisa kau ternakkan,
air yang menghidupi,
serta buah-buahan untuk kalian nikmati.

8:6 Teknologi

Logam dan teknologi yang menyertai,
kalian kembangkan apa yang generasi-generasi sebelumnya tidak mengetahui.

Semua itu adalah ciptaan Tuhanmu
yang tertata dalam kadar yang ditetapkan sejak awal penciptaan,
lalu adakah yang diciptakan oleh selain Tuhan?

8:7 Nasehat untuk Bersyukur

Sesungguhnya telah diberikan kebijaksanaan
kepada seorang Ayah diantara manusia,
ketika ia memberikan kalimat-kalimat nasehat kepada anak-anaknya.

Dia berkata,
Anakku bersyukurlah kepada Tuhanmu,
barangsiapa bersyukur
sesungguhnya ia telah berbuat kebaikan bagi dirinya sendiri.
Dan siapa yang tidak bersyukur,
sesungguhnya Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji,
tidak membutuhkan sesuatu apapun darimu.

Maka janganlah engkau menyekutukan Tuhan
dengan sesuatu apapun
yang engkau memiliki keinginan atasnya,
sesungguhnya menyekutukan Allah
adalah benar-benar kebodohan
yang sangat merugikan.

8:8 Perintah Berbuat Baik kepada Orang Tua

Tuhanmu memerintahkan

Untuk berbuat kebaikan
kepada kedua orang ibu bapakmu.
Ibumu telah mengandung kalian
dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah

selama 9 bulan
dan menyusuimu selama 2 tahun,
mereka telah memberikanmu kasih sayang,
sebagai kebaikan
dan bekal yang besar bagimu.

Maka bersyukurlah kepada Tuhanmu,
berterimakasihlah kepada kedua ayah dan ibumu,
dan taatilah keduanya
selama yang disampaikan tidak bertentangan
dengan petunjuk Tuhanmu,
dan hanya kepada Tuhan-lah
kembali semua manusia dan segala sesuatu.

8:9 Sikap kepada Orang Tua

Jika apa yang dikendaki mereka tidak bersesuaian
dengan petunjukNya yang engkau pahami,
maka janganlah kau ikuti
namun tetaplah kau sikapi orang tuamu
dengan penuh kebaikan,
kasih dan sayangi mereka.

Ikutilah nasehat orang yang menunjukkanmu
jalan kepada petunjuk Tuhan
dan turutlah bersama mereka
yang bertaubat dengan sungguh-sungguh

Kelak akan diberitakan kepadamu
apa yang telah engkau kerjakan oleh Tuhanmu
dan tidak ada yang akan menyesali
melainkan orang yang menutup dirinya
dari petunjuk Tuhan
yang baik dan benar.

8:10 Kebaikan Pasti Kembali pada Pembuat Kebaikan

Hai Anakku,
sesungguhnya bila ada kebaikanmu sebesar biji sawi,
biarpun ada di atas langit atau di bawah bumi,
terhimpit diantara bebatuan,
atau terkubur di dalam tanah yang dalam,
maka kebaikan itu akan kembali
kepadamu karena Tuhanmu.

Sesungguhnya Tuhanmu adalah yang Maha Lembut
lagi Maha Mengetahui dan Maha Membalas setiap perbuatan.

8:11 Yakin

Hai Anakku,
sembahlah Tuhanmu
sampai datang kepadamu yakin,
dan dirikanlah shalat untuk mengingatNya,
sesungguhnya Ia tidak membutuhkan shalatmu,
namun kau berbuat
untuk kebaikan dirimu sendiri.

8:12 Mencegah Keburukan

Cegahlah manusia
dari perbuatan buruk yang merugikan
sedang engkau mengetahuinya.

Bersabarlah terhadap apa yang menimpamu
dan jalanilah dengan lapang dadamu,
sesungguhnya pada setiap yang membutuhkan kesabaran
ada hikmah dan pelajaran yang besar bagimu dari Tuhanmu.

8:13 Manusia Sama

Janganlah kau memalingkan dirimu dari manusia
karena kesombongan
dan jangan pula engkau merendahkan mereka
karena keangkuhanmu.

Bukankah engkau mengetahui
bahwa mereka pun adalah sama sepertimu,
menginginkan keselamatan dan kebahagiaan dari Tuhannya.

Maka janganlah engkau berjalan di muka bumi
dengan membanggakan dirimu,
sederhanakanlah langkahmu
maka engkau akan dicukupkan,
dan cukuplah Allah bagimu
sebagai pemeliharamu yang paling baik,
bukankah Dia adalah Pencipta kita?

8:14 Kesombongan adalah Pakaian Tuhan

Wahai anakku,
Ingatlah ini, sesungguhnya kesombongan itu
pakaian Tuhan kita,
maka jangan pernah berani memakainya

Sementara pakaian manusia
adalah keterbatasan,
maka berlaku baiklah kepada sesamamu,
agar kalian saling tolong menolong dan saling mencukupi.

8:15 Suara Keledai

Sederhanakan langkahmu dalam menjalani hidup,
tetapkanlah hatimu untuk Tuhanmu,
dan lunakkanlah suaramu.

Suara yang buruk itu seperti keledai
yang merengek dengan keras
dan suaranya mengganggu bagi yang mendengarnya,
lagi berulang ulang.

8:16 Sabar dan Syukur

Perhatikanlah,
sesungguhnya Tuhanmu telah mencukupi hidupmu,
Dia telah menundukan apa yang di langit dan bumi untuk manusia
dan menyempurnakan nikmatNya untukmu,
dalam kecukupan untuk tubuhmu
dan kepuasan untuk batinmu.

Maka capailah kebahagiaan
melalui sabar dan syukur,
sesungguhnya ini adalah perkara yang sulit,
kecuali bagi orang-orang yang menyerahkan dirinya
kepada Tuhannya
dengan sungguh-sungguh.

8:17 Membantah tanpa Pengetahuan

Diantara manusia
ada yang membantah tentang Tuhan
tanpa pengetahuan
dan mereka bersikap melampaui batas,
maka ketahuilah,
mereka adalah orang-orang yang mengikuti
apa yang telah diperbuat oleh bapak-bapaknya
sedangkan mereka tidak mengetahui
petunjuk yang benar.

Tidaklah mereka mengetahui kebenaran,
Setan telah menyesatkan mereka kepada kebodohan
dan masuklah mereka
kedalam api yang menyengat
dengan hina dan sesal.

8:18 Kasihani Sesama Manusia

Kasihaniilah mereka,
sesungguhnya tanpa kasih dari Tuhanmu
dan anugrah yang diberikannya kepada kita,

maka kita pun tidak berbeda dengan keadaan mereka.

Maka bersyukurlah kepada Tuhanmu,
sampaikanlah kepada yang mau mendengar,
barangsiapa menyerahkan dirinya kepada Tuhannya,
dan berbuat kebaikan dengan sungguh-sungguh,
maka dia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kokoh,
dan kepada Tuhanlah kembali segala urusan.

8:19 Tuhan Pemelihara Manusia

Barangsiapa menolak ajakan kepada kebaikan dan kebenaran dari Tuhanmu,
janganlah membuatmu bersedih

Tuhanlah pemelihara manusia,
dan kepada setiap manusia akan diberitahukan kepada mereka
segala sesuatu yang sudah mereka kerjakan,
Tuhanmu akan mengadili dengan seadil-adilnya.
Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

8:20 Pembalasan atas Kesenangan yang Sementara

Mereka telah diberikan kesenangan yang sementara
dan kelak akan mendapati balasan
atas segala perbuatan buruk mereka,
kemudian dengan terpaksa lagi tidak berdaya
akan memasuki kesengsaraan
akibat apa yang telah mereka perbuat.

8:21 Manusia Milik Tuhan

Kebanyakan manusia ketika ditanya,
"Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?"
Mereka menjawab:
"Tuhan"
. Maka sucikanlah Tuhan
dan ikutilah petunjukNya,
namun kebanyakan mereka tidak mengetahui.

Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan bumi,
sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Kita adalah milikNya,
maka ikutilah apa yang engkau ketahui tentang jalan yang baik dan benar,
sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

8:22 Pengetahuan tentang Tuhan

Bila semua pohon menjadi pena,
dan seluruh lautan menjadi tinta,
dan ditambahkan lagi 700 kali dari itu,
tidaklah akan cukup manusia menuliskan hikmah

dan pengetahuan Tuhan
yang ada dalam ciptaanNya,
maka sucikanlah Tuhanmu,
sesungguhnya dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

8:23 Membangkitkan Manusia

Dan perihal menciptakan dan membangkitkan bangsa
bagiNya adalah seperti satu diri saja.

Adalah mudah bagiNya,
Dialah yang Maha Mengetahui dan Maha Menetapkan
sebagaimana kehendakNya,
Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat,
dan Dia Maha Lembut.

8:24 Masa Dipergilirkan

Tidakkah kamu memperhatikan
bahwa Tuhanmu mempergilirkan malam dan siang,
pagi dan petang,
matahari dan bulan beredar pada porosnya masing masing,
sesungguhnya pada segala sesuatu
ada masanya
sebagai sebuah ketetapan yang pasti bagi manusia.

8:25 Jalan Yang Lurus

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kita kerjakan,
maka peliharalah dirimu
dan berbuatlah yang baik
serta jauhi perbuatan yang buruk.

Demikianlah Tuhanmu adalah pemilik kebenaran,
maka janganlah menyeru selainNya
sehingga engkau kemudian menyesal.

Jalan selain dari dan kepadaNya
tidak akan memberikanmu kebahagiaan,
sesungguhnya Dia yang Maha Tinggi dan Maha Besar,
hanya kepadaNyalah engkau menghambakan dirimu.

8:26 Bahtera dan Pesawat

Sesungguhnya bahtera yang berlayar di lautan
dan pesawat yang terbang tinggi di angkasa
adalah sebagian dari tanda-tandaNya
bagi manusia yang menjalani kesabaran
dengan sungguh-sungguh
lagi banyak bersyukur.

Apabila ombak yang besar menerjang

atau badai yang kuat menerpa mereka,
maka manusia menyesali kelalaiannya

Namun ketika sampailah mereka kembali kepada daratan,
hanya sebagian kecil yang menjadikannya hikmah
untuk menjadi lebih baik,
sementara sebagian lagi tetap dalam keingkarannya,
maka jadikanlah ini pelajaran bagimu,
bahwa tidaklah manusia mengingkari Tuhannya
kecuali mereka benar-benar tertutup hatinya
sehingga tidak bisa mengambil pelajaran.

8:27 Amal Perbuatan

Wahai Anakku,
peliharalah dirimu dengan sungguh-sungguh
untuk selalu berada dalam jalan Tuhanmu.

Takutlah akan suatu hari dimana aku dan dirimu,
dan setiap diri tidak lagi dapat saling tolong menolong,
hanyalah amal perbuatan kita masing-masing
yang ada bersama kita.

Sesungguhnya hari itu akan terjadi
sebagai sebuah kepastian dari Tuhanmu
dan Tuhanmu Maha Menepati janjinya.

8:28 Akhirat dan Waktu Kebangkitan

Maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakanmu,
sesungguhnya akhirat akan datang kepadamu
dan diperlihatkan segala apa yang engkau perbuat
beserta balasannya bagimu.

Sesungguhnya Tuhanmu,
hanya padaNya lah pengetahuan tentang hari kebangkitan
Dia yang mengetahui waktu turunNya hujan,
dan mengetahui dengan sesungguhnya
apa yang ada di dalam rahim,
sementara tidak ada seorang manusia pun
mengetahui dengan pasti
apa yang akan terjadi kepadanya esok
dan apa yang akan dikerjakannya,
serta tidaklah mereka mengetahui kapan
dan di bumi bagian mana dia akan mati.

Kepada manusia diberikan pengetahuan
tentang yang ghaib hanya sedikit saja.
Sesungguhnya hanyalah Allah
yang Maha Mengetahui
dan Maha Mengenalinya.

HIKMAH

Akhir Jaman

Syair Kesembilan - 50 Bait

*"Yang pasti lelaki tampan dari Nazaret itu bukan manusia biasa,
salam atasnya pada hari ia dilahirkan, pada hari ia wafat, dan pada hari ia dibangkitkan hidup."*

9:1 Hikmah

Demi Al Quran yang Mulia,
yang didalamnya mengandung Hikmah.
Dan Hikmah yang diturunkan pada masanya
dan yang dinaikan pada waktunya.

Penjelasan yang menerangkan kitab-kitab
yang telah diturunkanNya.

Membenarkan apa yang ada padamu
dan menjelaskan apa yang kalian keliru dan terlalaikan.

Memberi Petunjuk yang lurus bagi manusia
yang sungguh-sungguh menetapi jalan Ketuhanan
dan berpegang kepada nilai Kemanusiaan.

9:2 Datangnya Pemberi Peringatan

Mereka tercengang
dengan datangnya pemberi peringatan
dari kalangan mereka sendiri.
Berkatalah orang-orang,
"Ini adalah perkara yang sangat mengherankan
dan ajaib diantara kita."

"Penjelasan tentang akhirat yang menguatkan jiwa,
berita tentang kedatangan hari yang besar,
dan berita gembira
tentang bangkitnya sebuah negeri di atas segala bangsa."

9:3 Janji bagi Bangsa Indonesia

Turunnya hikmah dan kebijaksanaan
dari sisi Tuhan Yang Maha Kuasa,
menjanjikan Indonesia menjadi bangsa yang Mulia
dan sebagai Hakim yang Adil bagi segala bangsa di dunia
berdasarkan Hukum yang benar
yaitu petunjuk jalan yang lurus
dari Tuhan yang Maha Esa.

Apabila penduduk negeri mau bertaubat
dan menyerahkan diri mereka kepada Tuhannya

dengan sungguh-sungguh.

9:4 Negeri Kacau Balau

Sebenarnya mereka berada dalam keadaan kacau balau
karena tidak memahami,
sementara sebagiannya lagi mengingkari.

Teramat sedikit yang mengetahui
dan mereka yang sedikit itu
menunggu tanda-tanda kedatangannya.

9:5 Tanda-tanda Kebangkitan

Apabila percabulan, pencemaran, hawa nafsu, ideologi buatan manusia, penipuan, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri, permusuhan, perpecahan, kedengkian, mabuk-mabukan, pesta pora, pelacuran, perselingkuhan semakin marak.

Dan rasa kasih sayang, kemanusiaan, sukacita, damai sejahtera, hikmat kebijaksanaan, saling berbagi, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahan lembut, persatuan, kepemimpinan, dan penguasaan diri, serta dasar dari semua itu, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa semakin menipis.

9:6 Turunnya Azab

Akan didatangkan tanda-tanda
yang nyata bagi manusia,
yaitu langit yang menjadi gelap oleh awan hitam,
lalu halilintar yang menakutkan dan menggentarkan,
sebagai pertanda datangnya hujan yang dahsyat
dan gemuruh alam yang marah.

Bagi yang mengingkari
dan banyak berbuat keburukan,
diturunkan hujan yang membawa banjir besar
yang menenggelamkan
dan halilintar yang sambar menyambar hutan-hutan,
atap-atap gedung, serta rumah-rumah,
dan lumpur panas mendidih yang dikeluarkan,
sapuan ombak besar yang bergulung menggunung dari pinggir laut,
dan bumi yang bergoncang dengan sangat keras,
serta hujan batu dan es dari langit

Ingatlah,
sesungguhnya azab dari Tuhanmu amat menakutkan
lagi tidak memberikan jalan keluar.

9:7 Turunnya Berkah

Kemudian yang lebih baik dari itu
Bagi yang menyerahkan dirinya kepada Tuhannya,

bertaubat atas segala kesalahannya,
dan mengganti keburukan
dengan perbuatan kebaikan yang banyak

Turunlah hujan sebagai berkah dari langit,
dan bumi yang kering menjadi basah,
sawah-sawah siap untuk ditanami,
kebun-kebun memberikan buah-buah dan sayur mayurnya,
serta sungai-sungai yang dijernihkan,
air yang mengalir segar
seperti mata air yang baru
dan berbagai kenikmatan bagi manusia
untuk dinikmati.

9:8 Dua Golongan

Terpisahlah manusia menjadi dua golongan,
yang selamat mendapat keberuntungan besar
dan yang celaka berada dalam kerugian besar.

Demikianlah hari kebangkitan itu dijelaskan kepadamu
agar kalian tidak mengatakan
bahwa peringatan tidak pernah diberikan Tuhanmu,
sedangkan kalian berada dalam kelalaian.

9:9 Kaum yang Mendustakan

Sebagaimana sebelum kalian,
penduduk Nuh telah mendustakan,
kaum Hud, kaum Firaun, kaum Luth, kaum Sholeh, dan yang lainnya,
maka kehancuran bersama mereka
setelah peringatan disampaikan
namun mereka mengingkarinya.

9:10 Saksi dan yang Diikuti

Bagi setiap manusia
ada yang menjadi saksi
dan ada yang mengantarkan.

Yang menjadi saksi bersaksi atas setiap perbuatannya
dan menyerahkan buku amalan perbuatan
yang rapi lagi mencatat seluruhnya.

Yang mengantarkan manusia yang zalim berkata:
"Wahai Tuhanku sesungguhnya aku tidak mengantarkannya kepada kesesatan,
namun dia yang berada dalam kesesatan."

Maka berkata Tuhan:
Tidak ada pertengkaran dihadapanKu,

bukankah ancamanKu telah disampaikan?

Aku tidak akan mengingkari janjiKu,
terimalah sebagaimana yang telah kalian berdua perbuat masing-masing.

9:11 Kebun dan Taman Surga

Kepada orang-orang yang memelihara dirinya dengan sungguh-sungguh,
dibawah mereka memasuki kebun itu.

Inilah yang dijanjikan
kepada hamba-hamba yang selalu kembali kepadaKu
dan mengakui dengan sungguh-sungguh ketika berbuat salah.

Memelihara taubat atas dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan,
senantiasa menetapi Aku,
dan mengganti keburukan dengan kebaikan.

Takut kepada Tuhan,
sedang mereka di dunia tidak melihat dan mendengarnya,
melainkan melalui tanda-tandanya,
dan hati mereka selalu terpaut kepada Tuhannya.

Maka masukilah taman itu dan kekal berada di dalamnya,
sampai semua diselesaikan
dan semua dikembalikan kepada Tuhan.

9:12 Seruan kepada Tuhan

Dengarkanlah seruan ketika disampaikan di tempat terdekatmu
dan ikutilah yang membawamu kepada Tuhanmu.

Sungguh apa yang berasal dari Tuhanmu itu baik bagi dirimu
lagi menyelamatkan dan membahagiakanmu.

9:13 Larangan menjadi Pemaksa

Apabila mereka menolak
maka biarkanlah urusannya
menjadi urusanKu.
Sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan
dan Tuhanmu memiliki kehendak
yang pasti akan diwujudkanNya.

Kamu tidak diturunkan
untuk menjadi salah seorang diantara para pemaksa.
Namun sampaikanlah Hikmah
kepada yang berkehendak kepadanya,
mereka takut terhadap ancamanKu,
dan mereka mau menetapi apa yang Kusampaikan
melalui para utusanKu.

9:14 Hikmah Diturunkan dengan Berat

Demi Hikmah,
yang nyata ada bagi manusia,
diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk
dengan berat dan mengaburkan pandangan.

Berkat karunia Tuhanmu
dan nikmat yang diberikan,
maka kamu tidak gila

Walaupun sebagian temanmu
mengatakan demikian

Apa yang disampaikan
bukanlah omong kosong dan kesia-siaan.
Dan kelak mereka akan mengetahui

Sesungguhnya bagi kalian
yang menyambungkan
ada pahala yang besar
dari sisi Tuhanmu.

Dan hanyalah Hikmah bagi mereka
yang memiliki akhlak
dan budi pekerti yang luhur.

Maka bagi yang memperolok,
kelak akan dibandingkan,
siapakah yang sebetulnya gila.

9:15 Bersikap Lebih Baik

Apabila mereka bersikap lunak,
bersikaplah lunak lagi lembut.

Jangan ikuti mereka yang bersikap kasar,
suka menghina,
dan merasa dirinya tinggi,
banyak bersumpah dengan namaNya
padahal mereka tidak mengerti apa yang disampaikan

Sementara pekerjaannya adalah menghamburkan fitnah,
banyak mencela sesamanya,
menghalangi perbuatan baik,
melampaui batas,
dan banyak berbuat dosa,
yang kaku seperti batu,
dan kering seperti batang yang tua,
lagi suka berbuat kerusakan.

9:16 Fitnah

Fitnah itu lebih kejam dari pembunuhan,
menyebarkan berita bohong
atau berdasarkan prasangka,
dengan maksud merendahkan
dan menghancurkan
satu orang atau satu kelompok diantara kalian,
padahal yang disampaikan adalah kedustaan
dan yang dituduhkan adalah kejahatan,
sementara yang dituduh adalah orang baik-baik,
sehingga terjadilah perpecahan
dan permusuhan diantara manusia.

Sungguh Allah akan merajam para pembuat fitnah
dengan siksa yang lebih berat
dari hukuman bagi pembunuhan.

9:17 Memeriksa Berita

Maka ketika ada suatu berita yang tidak menyenangkan,
janganlah kalian mudah terpengaruh.

Periksa dengan seksama,
tanyakanlah dengan maksud yang baik,
bermusyawarahlah,
dan putuskan dengan adil,
seraya mengharapkan perlindungan Tuhan mu.

Mudah-mudahan Tuhanmu menjaga kalian
dari fitnah yang menghancurkan
dan para pembuat fitnah dihancurkan dengan sekeras-kerasnya.

9:18 Tanda di Hidung

Diantara mereka yang merugikan sesamanya
sebagian memiliki harta berlimpah
dan anak buah yang banyak,
lagi berkuasa dan memiliki kesombongan.

Ketika disampaikan kepada mereka tentang Hikmah, berkata mereka:
"Ini hanyalah dongeng orang-orang yang terdahulu.
Bukankah konyol apabila kita mengikutinya?"

Maka akan diberi tanda di hidung mereka
melalui nafasnya ketika sakratul maut datang dan sebelum itu.

Dan kelak mereka akan mengetahui,
apakah yang disampaikan hanyalah dongengan
atau peringatan yang benar
dari sisi Tuhannya.

9:19 Perumpamaan Sebuah Kebun

Ceritakan sebuah perumpamaan,
tentang orang-orang yang memiliki kebun-kebun.

Ketika esok hari mereka akan memetik hasilnya,
diantara mereka saling berbisik:
“Biarlah kita halangi orang-orang miskin itu,
agar penuh karung-karung bagi diri kita sendiri.

Dan bagilah sedikit saja,
agar tampak sebagai belas kasihan kita,
dan sebetulnya itu kita lakukan itu
agar mereka menurut dan tidak berbuat ulah.

Lupakan soal kewajiban atas hak manusia
dari sebagian yang kita miliki,
yang dikabarkan kitab-kitab suci,
sesungguhnya itu semua hanyalah dongeng
untuk menakut-nakuti kita.

Kemudian mereka pergi tidur di malam itu,
sementara Allah memiliki kehendak atas kebun-kebun mereka,
yang curang lagi berbuat melampaui batas.

Kali ini mereka tidak diberi tanggung,
dibiarkan kebun-kebun mereka menghitam
dan buah-buahnya busuk.

Esok paginya,
orang-orang yang kaya lagi berkuasa itu menuju kebunnya,
dan berkata kepada para pengawalnya
untuk membuat jarak dengan yang miskin,
padahal orang-orang miskin itu berniat membantu dan meringankan,
serta berharap bahwa ada yang bisa mereka bawa pulang bagi keluarganya

Maka tatkala telah sampai di dalam kebunnya
dan mendapati kerugian yang besar,
orang-orang itu berkata:
“Celakalah kita,
betapa sial dan meruginya diri kita,
sesungguhnya pastilah kita berada dalam kesesatan yang nyata.”

“Kini kitalah yang dihalangi dari hasilnya,
maka siapakah yang dapat menerangkan kejadian ini?”

9:20 Hikmah atas Kejadian

Salah seorang diantara mereka yang paling baik pikirannya berkata:
“Bukankah telah kukatakan untuk mencoba mendengarkan

apa yang disampaikan kepada kita oleh orang itu, barangkali betul padanya ada peringatan yang menjelaskan agar kita diangkat dari kesusahan ini.”

Maka mereka berbondong bondong mendatangi.

9:21 Nasehat yang Terlupakan

Lalu dikatakan kepada mereka:

“Bertasbihlah kepada Tuhanmu,
sucikanlah la yang memiliki diri kalian semua
dan semua harta yang berada dalam genggamannya kalian,
bersyukurlah,
dan besarkan namaNya.”

“Sesungguhnya Dia yang berkuasa
atas semua yang kalian kira
ada dalam kekuasaan tangan kalian.

Peliharalah diri kalian dengan sungguh-sungguh,
sembahlah Dia yang telah menciptakan kalian,
tunaikan apa yang menjadi hak orang lain,
dan keluarkanlah
agar yang tersisa menjadi bersih lagi bermanfaat.

Sebagaimana makanan yang diterima badan,
sebagiannya dikeluarkan
sebagai pembersih.

Apabila tidak,
maka akan menjadi racun bagi tubuh
yang menyakitkan, menghitamkan, dan menyebabkan kebusukan.

Itulah yang terjadi pada kebun-kebun kalian,
sebagaimana hati kalian
yang jauh dari merasa tentram dan damai,
karena sebagian dari rezeki yang tidak kalian keluarkan
bagi orang lain.”

9:22 Bertaubat

Mereka berseru:

“Maha suci Tuhan kami,
bila demikian sesungguhnya kami telah menzalimi
diri kami sendiri selama ini.”

“Seolah kami baru mendengarnya,
padahal bukanlah ini hal yang baru bagi kami,
melainkan kami telah terlalaikan daripadanya.”

9:23 Yang Mengingkari

Sebagian dari mereka yang bodoh
dan sombong lagi penuh kedengkian
kemudian memisahkan diri dari yang lainnya,
tidak mau mengikuti dan mereka saling mencela.

Mereka itulah yang telah dibutakan
dari petunjuk ketika disampaikan,
biarkanlah mereka,
sesungguhnya ketetapan Tuhan
telah ada pada diri mereka.

Mereka akan digiring
memasuki api penyesalan
yang membakar dan menghanguskan.

9:24 Kebaikan bagi yang Bertaubat

Sebagian dari mereka yang bertaubat
sungguh-sungguh menyesali
dan berkata:

“Celakalah kita dan apa yang telah kita perbuat selama ini,
padahal Tuhan kita Maha Menghitung,
maka dengan apakah kita akan dibalaskan
selama kita masih hidup?”

“Mudah-mudahan kita diberikan pengampunan
yang meringankan
dan Tuhan kasihan kepada kita.”

“Apabila diberikanNya kembali kebun-kebun itu,
hendaknya kita menjadi orang-orang yang berserah diri kepadaNya,
tidak lagi mencurangi yang miskin diantara kita,
dan kita akan bekerja membangun kebun-kebun ini kembali
sebagai satu keluarga besar
yang saling menyayangi.”

“Sungguh kita amat berharap ampunan Tuhan atas diri kita.”

9:25 Pengampunan Tuhan

Demikianlah peringatan azab di dunia yang lebih baik bagi dirimu.

Apabila sampai di akhirat,
sedang tidak terbayarkan di dunia,
maka azab itu amatlah besar,
tidak menerima permohonan ampun,
tidak memberikan jalan keluar,
dan tidak bisa digantikan lagi perbuatan buruk dengan kebaikan,
melainkan kesengsaraan dan penyesalan

yang terus menerus.

Atas setiap niat baik untuk kembali kepada jalan Tuhan,
Tuhanmu mendengarkan
dan akan memberikan kebaikan yang besar
dan pengampunan yang banyak.

9:26 Janji Tuhan

Bagi orang-orang yang memelihara hidupnya
dengan petunjuk Tuhan,
disediakan sebaik-baik akhirat.

Kelak mereka akan sangat mensyukuri,
ketika mengetahui benarlah apa yang dijanjikan,
dan apa yang dibalaskan bagi mereka lebih baik dan lebih besar
dari apa yang mereka sebelumnya bisa mengira.

Maka apakah yang berserah kepada Tuhannya
sama dengan yang mengingkariNya?

9:27 Penanguhan dari Tuhan

Biarkanlah yang tetap mengingkari
setelah penjelasan dijelaskan.

Tuhanmu akan memberi tangguh kepada mereka
dan membiarkan,
sampai sekonyong konyong mereka terkejut,
tiba-tiba pembalasan sudah akan diberikan,
azab yang tidak lagi mereka bisa lari
dan sembunyi daripadanya.

9:28 Bersabar

Maka bersabarlah
wahai para pemegang panji para utusan Tuhan
terhadap ketetapan dari Tuhan kalian.

Sesungguhnya,
apa yang diberikan dan diamanatkan kepada kalian
bukan perkara yang mudah,
melainkan sungguh berat.

9:29 Kisah Yunus

Ingatlah kepada Yunus,
ketika ia berpaling dari kaumnya
dalam keadaan takut, marah, dan berputus asa,
karena kaumnya terus membantahnya

dan sebagian mereka ingin membunuhnya.

Maka ia lari dari ketetapan Tuhannya,
sedangkan ketetapan itu terus membuntutinya.

Ketika ia berada dalam sebuah perahu
yang tergoncang dalam badai,
pengundian menunjuk padanya,
padahal orang-orang di dalam perahu
melihat Yunus orang yang paling baik
lagi bijaksana diantara para penumpang lainnya.

Maka Yunus berkata:
"Sesungguhnya ini adalah tanda dari Tuhanku.
Loncatlah ia ke dalam laut meninggalkan perahu
seraya berserah kepada Tuhannya."

Ikan itu menelan Yunus kedalam perutnya,
selama tiga hari tiga malam
Yunus berada di dalam kegelapan perut ikan.

Sebagaimana masa Zakariya tidak berkata-kata,
selama itulah pula baginya.

9:30 Karunia Tuhan bagi yang Mengakui Dosanya

Bila bukan atas karunia Tuhannya,
jadilah ia berada dalam perut ikan itu
dalam masa yang panjang lagi melelahkan.

Yunus menyeru Tuhannya dengan segala kerendahan hati
seraya mensucikan Tuhannya:

"Ya Tuhanku,
sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri.
Maka jika tidak Engkau ampuni aku,
dan Engkau tidak kasihan kepadaku,
sesungguhnya aku termasuk golongan manusia
yang benar-benar merugi lagi teramat sial."

"Ya Tuhanku,
tiada Tuhan melainkan Engkau,
sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim."

9:31 Bangsa Niniwe Bertaubat

Kami terima taubatnya,
mengeluarkan ia dari kegelapan yang menyelimuti.
Kemudian ia dapati sebuah pohon,
datanglah beberapa orang dari bangsa Niniwe,
mereka berkata:
"Kembalilah kepada kami,

Kami ingin bertaubat kepada Tuhan penguasa semesta alam dan akan mengikuti apa yang telah engkau sampaikan.”

“Sesungguhnya atas apa yang engkau sampaikan,
kami lihat adalah benar berasal dari Tuhanmu.
Telah tampak tanda-tandanya dengan jelas,
maka kami bersaksi
bahwa engkau adalah benar
Utusan Tuhan bagi kami.”

Bangsa Niniwe bersama Rajanya
berpuasa selama 40 hari,
mengharap ridha dan kerelaan Tuhannya atas mereka.
Mereka mengubah apa yang buruk menjadi yang baik.
Sungguh teramat besarlah kasih Tuhan kepada bangsa Niniwe.

Diberkatilah bangsa Niniwe,
diangkat kepada tempat yang tinggi lagi terpuji,
diberikan hukum Tuhan
dan nikmat yang besar menyertai
sampai suatu waktu yang telah ditetapkan Tuhan.

9:32 Kasih Tuhan tidak hanya bagi Bangsa Israil

Padahal Niniwe bukan bangsa Israil,
bahkan diantara mereka sebelumnya saling bermusuhan,
maka apakah bagimu Tuhan hanya menyayangi satu bangsa saja?
Dan apakah taubat hanya diberikan kepada bangsa Israil saja?

Siapa saja
yang mau bertaubat dengan sungguh-sungguh
dan mengikuti petunjukNya,
maka biarpun bangsa itu bangsa yang budak lagi bodoh,
akan Kami bersihkan mereka,
dicerdaskan akalnya,
dan Kami angkat mereka dengan kuasa yang besar.

Demikianlah,
telah berlalu kisah mereka dan apa yang telah diperbuat.

Maka terangkan kepadaku
apa yang kalian hendak perbuat
jika kalian benar-benar mengambil hikmah
dari kisah Yunus dan bangsa Niniwe.

9:33 Tanda Yunus bagi Bangsa Indonesia

Bertaubatlah
dengan sungguh-sungguh
wahai bangsaku
dan terimalah anugerah

dari Tuhanmu yang teramat besar.

Dan Indonesia,
besarlah namanya,
semoga Tuhan mengampuni
dari apa yang telah melalaikannya
dan mengangkatnya atas semua kebaikannya,
yaitu biarpun berbangsa-bangsa dan bersuku-suku,
dan berlainan mereka menyebut nama Tuhannya,
kasih sayang dan rasa persaudaraan
diantara mereka teramat besar,
sementara di masa ini,
sedikitlah yang seperti mereka
di belahan dunia lainnya.

Semoga Tuhan menghabiskan orang-orang jahatnya,
mengangkat pemimpin-pemimpin yang adil,
yang memimpin
berdasarkan petunjuk Tuhannya,
dan mereka bersumpah dengan sungguh-sungguh
atas nama Tuhannya
untuk memimpin dan melayani rakyatnya,
membawa mereka berserah kepada Tuhannya.

9:34 Kisah Isa Al Masih

Demi para Rasul yang diutus
oleh Tuhan yang Maha Perkasa

Dan masa yang memisahkan diantara mereka,
ingatlah kisah Al Masih
yang akan disampaikan kepadamu

9:35 Ulama Yahudi

Ketika ia bersama kaumnya
dan ulama-ulama Yahudi yang dengki kepadanya,
mereka menyombongkan diri,
dan telah berbuat melampaui batas,
serta menyesatkan kaumnya
dari jalan Tuhannya yang benar.

Isa al Masih diutus bagi manusia,
dengan Hikmah yang besar dari sisi Tuhannya,
dan setelahnya,
Muhammad Rasulullah,
Nabi yang mulia bagi umat manusia.

9:36 Tanda Akhir Jaman dari Rasulallah

Berkata Rasulallah
ketika ditanya oleh para sahabatnya
tentang kejadian besar
di akhir jaman:

"Diturunkannya kembali Ruh Isa
dan Pemimpin yang memandu
dengan Petunjuk."

Maka terangkanlah sebagian dari kisah Isa,
sebagai hikmah dan petunjuk bagi bangsa Indonesia.

9:37 Yesus bukan Tuhan

Sesungguhnya Isa Al Masih
sekali-kali tidak menempatkan dirinya sebagai Tuhan bagi manusia,
ia adalah seorang hamba dari Tuhannya

Ketika ia menyatakan dirinya
sebagai Al Masih yang dijanjikan
kepada 12 muridnya,
tidaklah ia menyombongkan diri,
melainkan ia adalah hamba Allah
yang sangat merendahkan dirinya di hadapan Tuhan
lagi berserah diri kepadaNya.

Seorang Tuan yang baik bagi umat manusia
Yang dicintai dengan sungguh-sungguh
Dan dihormati
dengan penghormatan sebaik-baiknya.

9:38 Isa Al Masih Membasuh Kaki 12 Muridnya

Ingatlah Isa Rasulallah membasuh kaki 12 muridnya
di malam perjamuan terakhir,
maka bagaimanakah dirimu
memandang para pemimpin diantara kalian?

Sementara dia adalah Al Masih
yang menunjukkan jalan bagi bani Israil
dan umat manusia
untuk kebangkitannya kembali
setelah matinya,
ketika Tuhan berkehendak menjadikannya sebagai Raja
bagi kerajaanNya yang kudus di bumi.

9:39 Wahyu adalah Ruh Kudus

Hanyalah Allah Tuhan yang satu,
satu-satunya yang patut disembah manusia,
dan Isa Al Masih adalah manusia,
seperti aku dan kamu,
namun diberikan kepadanya Wahyu dari sisi Tuhannya,
dan Iman yang teramat kuat,
agar manusia mengetahui dan yang terlalaikan menjadi teringat.

Ditinggikan Al Masih beberapa derajat
di atas kebanyakan manusia
dengan kebajikannya yang banyak,
dimuliakan ia sebagai Pemimpin
dan Tuan bagi bangsanya serta bagi sekalian manusia,
sebagaimana penghormatan yang diberikan kepada Ibrahim

Penghormatan serta salam baginya,
ketika ia dilahirkan,
pada hari ia diwafatkan,
dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.

9:40 Ujian Iblis

Ia mengasingkan diri di padang gurun
selama 40 hari dan 40 puluh malam.
Ketika Iblis mengujinya dengan 3 perkara:

Pertama,
hendaklah para pemimpin menyederhanakan makanannya,
karena manusia hidup bukan hanya dari makanan
yang masuk ke dalam perutnya saja.

Yang kedua,
janganlah memimpin untuk kekayaan dan kemasyuran namamu,
hendaklah kalian bersihkan itu dari dirimu,
atau engkau akan diturunkan dari taman surga
sebagaimana bapak kalian Adam
yang dikelabui oleh setan.

Yang ketiga,
biarpun kalian memegang panji Ilahi,
janganlah merasa lebih dari kebiasaan manusia
dan hukum Tuhan yang umum,
sesungguhnya bila kalian loncat dari jurang,
tidak akan kalian dikecualikan
dan tidak akan ada satu malaikat pun menangkap tubuhmu.

Maka bersikaplah rendah hati kepada sesamamu manusia
dan jangan menyombongkan diri kalian
atas apa yang dianugerahkan Tuhan kepada kalian.

9:41 Kasih

Ajarkanlah Kasih kepada manusia,
berbagilah kepada sesamamu
atas apa yang kalian miliki
karena Tuhanmu.

Janganlah kalian mengasihi hanya kepada mereka
yang mengasihi kalian saja,
namun sayangi juga mereka yang membencimu dan memusuhi,
karena barangkali mereka tidak tahu
dan dari kalian mereka bisa belajar mengenali Aku,
yang penuh Kasih dan amat Penyayang.

9:42 Zakat dan Pajak

Dan tunaikan apa yang menjadi hak Allah atas diri kalian,
dan tunaikan apa yang menjadi hak Negara.

9:43 Kasih tak Terbatas

Bila bajumu diminta,
maka serahkan juga jubahmu,
yaitu bila kebaikanmu diminta,
berilah yang lebih baik dari itu,
sesungguhnya pada Kasih yang tidak terbatas,
ada balasan yang lebih baik
lagi berlipat ganda dari Tuhanmu.

Bila ada yang meminjam kepadamu,
berikanlah apa yang engkau sanggup,
dan jangan engkau mengharap
pembayaran kembali dari mereka,
dan jangan pula mengungkit-ungkitnya,
sesungguhnya bila engkau membantu
dengan harapan kembali bantuanmu,
lalu apa bedanya dirimu
yang kasih Tuhan bersamamu
dengan mereka yang hanya berdagang
dan tidak mengenalNya.

9:44 Larangan Mencari-cari Keburukan

Jangan kalian mencari-cari keburukan
dan kekurangan orang lain dengan maksud buruk,
sesungguhnya takaranmu pada orang lain
pastilah akan ditakarkan kepadamu,
lalu engkau akan menyesal jadinya.

Lakukan pada sesamamu
apa yang engkau harapkan Tuhanmu berbuat baik
kepada dirimu,

keluargamu,
dan anak-anakmu.

Sesungguhnya Allah akan membalas setiap kebaikan
dengan kebaikan yang lebih banyak
lagi berlipat ganda.

9:45 Pengetahuan dan Kekayaan

Takutlah wahai orang-orang
yang memiliki pengetahuan dan kekayaan,
keduanya akan dipakai sebagai jerat Iblis padamu,
yang akan dihadapkan kepada Tuhan
untuk dipertanggungjawabkan dengan sungguh-sungguh.

Takutlah bila kelebihan dalam harta
dan kepandaian dari Tuhan
malah menjadikanmu jauh dariNya,
maka berpuasalah
dan janganlah menyombongkan dirimu di depan manusia.

9:46 Melepas Jerat Iblis dan Setan

Jangan sombong,
berbagi dan keluarkanlah
sebagian dari yang engkau peroleh
sebagai rezeki yang baik dari Tuhanmu,
kasihilah anak yatim diantaramu,
orang-orang yang miskin dan fakir,
yang mencari ilmu,
dan mereka yang menyerahkan dirinya kepada jalan Tuhannya

9:47 Lumbung Harta Bersama

Kemudian bangunlah sebuah lumbung bersama bagi kalian,
sebagaimana dulu Yusuf telah membangunnya
dan para Rasul setelahnya.
Demikian itulah yang dicontohkan dalam Kisah Para Rasul
Isilah lumbung dengan pertukaran yang baik
antara mereka yang memiliki kelebihan
dengan yang berkehendak melakukan mata pencaharian
bagi dirinya dan keluarganya.

9:48 Menghancurkan Riba

Sesungguhnya riba membawa kepada kehancuran
perpecahan, dan kesusahan yang besar bagi manusia,
maka gantilah dengan sedekah
dan berikanlah sedekah yang sesuai
lagi mencukupi.

Hendaklah setiap yang mendapat bagian

dari sedekah
mempertanggungjawabkannya
dengan sungguh-sungguh,
mudah mudahan Tuhan mengangkat derajatmu
dalam kehidupan,
melalui usahamu yang sungguh-sungguh
terhadap apa yang dipercayakan bagimu

9:49 Kesabaran Pengikut Rasul

Ingatlah ketika para pengikut Al Masih bersabar
atas apa yang ditimpakan kaumnya,
padahal tidaklah mereka membawa yang lain
melainkan peringatan yang bermanfaat
dan kabar gembira bagi manusia
dari Tuhannya.

Sebagian mereka dianiaya dan dibunuh,
demikianlah setiap pemberi peringatan diuji
dengan penolakan dan ancaman,
sebagai sebuah ketetapan yang berulang,
dengannya kalian bersabar dan bertawakal
serta menyerahkan diri kalian sepenuhnya
kepada kehendak Tuhan.

Sesungguhnya ada karunia
dan balasan yang sangat besar
atas kerjamu kepada sesama manusia
karena Tuhanmu.

9:50 Kematian yang Lebih Baik dari Kehidupan

Maka saksikanlah,
wahai para pemegang panji Rasulullah,
bahwa kematian yang datang bersama pengampunan Tuhanmu,
adalah lebih baik bagimu daripada dunia dan segala isinya.

Berkorbanlah bagi sesamamu manusia, dan penuhilah.

Salam Sejahtera dan Rahayu bagi mereka,
sebagai sebaik-baiknya Salam dari Tuhan yang Maha Penyayang.

HIKMAH

Kitab Kehidupan

Syair Kesepuluh - 22 Bait

"Terkenang ketika masih dalam buaian, kuagungkan Rasulku dan kuhapalkan Al Quranku."

10:1 Hikmah

Demi Hikmah yang teramat besar,
yang diturunkan dari sisi Tuhan kepada manusia

10:2 Keturunan Ibrahim

Diceritakan kembali kepadamu kisah Zakariya,
ketika ia dengan suara yang lembut, pasrah dan menyerahkan dirinya,
berdoa kepada Tuhan agar memperoleh keturunan,
sedangkan ia sudah berusia tua
dan istrinya mandul.

Kami sampaikan berita sukacita
tentang kedatangan Yahya,
yang akan melanjutkan
dan memberi jalan bagi Al Masih,
sehingga dari keturunan Israil anak Ishak
ada seorang lagi penerus panji kemenangan dari Tuhan
setelah Musa,
sebagai janji dari Tuhan
bagi bapak mereka Ibrahim.

10:3 Terbitnya Fajar dan Datangnya Pagi

Sucikan Tuhanmu di waktu pagi dan petang,
sesungguhnya pada kedua waktu itu
ada tanda-tanda
agar kalian memikirkan penciptaanKu.

Kalian sucikan dan syukuri
bahwa dalam pergantian masa
dan terbitnya fajar
diturunkan kepada kalian hikmah yang banyak
dan karena kehendak Tuhanmu
di waktu pagi
kalian merasakan segarnya udara
yang menyejukan jiwa
lagi menentramkan hati.

10:4 Yahya

Hai Yahya,
ambilah sebagian dari pengetahuan yang banyak tentang kitab Tuhanmu,

sesungguhnya engkau telah memelihara hidupmu dengan sebaik-baiknya,
Kami berbelas kasihan kepadamu dan berkenan mengangkatmu.

Yahya adalah seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya,
tidak menyombongkan diri dan tidak mendurhakai.

Salam atasnya pada hari ia dilahirkan,
pada hari ia diwafatkan,
dan pada hari ketika ia dihidupkan kembali

10:5 Maryam

Ingatlah ketika Maryam berjalan ke arah timur
menjauhi keluarganya,
dibuat tabir darinya terhadap mereka,
dan ruh Kami diutus menjumpainya,
sebagai sosok manusia yang sempurna.

Hai Maryam,
kau akan melahirkan seorang laki-laki yang akan memimpin manusia,
sedangkan engkau dalam keadaan suci dan tidak berzina.

Maka Maryam mengandung,
beratlah masa yang dilaluinya,
sehingga ia berharap seandainya ia mati
atau seperti barang yang tidak berguna.

Bersandar ia kepada sebatang pohon kurma,
darinya ia memperoleh rezeki dari Tuhannya,
berupa sebagian hikmah dari Al Quran
yang tidak diketahui sebelumnya

Wahai Maryam,
makanlah buah kurmanya
dan minumlah dari air yang kami alirkan kepadamu kesegarannya,
berpuasalah untuk Tuhanmu
dan jauhilah manusia pada beberapa waktu.

10:6 Isa Dalam Buaian

Anak itu dibawanya ketika ia masih dalam buaian.
Mereka berkata,
"Hasil dari perbuatan apakah anak ini?"

Maryam menunjuk kepada Isa.
Isa berkata:
"Sesungguhnya aku adalah hamba Allah,
aku akan diberikan kabar gembira
dan hikmah yang mengajarkan tentang Taurat.

Kepadaku perjanjian akan dituliskan kembali
antara manusia dan Tuhannya,

yaitu perjanjian yang teguh
untuk sungguh-sungguh menepinya,
mengikuti jalan yang lurus,
sehingga manusia sungguh-sungguh bersaksi
atas keberadaannya."

10:7 Shalat dan Zakat

"Aku diperintahkan untuk melaksanakan shalat,
menyambungkan manusia dengan Tuhannya
dan untuk mengingatnya
pada waktu-waktu yang telah ditentukanNya
dalam kondisi yang menepati.

Dan aku diperintahkan untuk menunaikan zakat,
mengeluarkan sebagian rezeki yang aku terima dari Tuhanku
baik dalam keadaan lapang ataupun sempit.

Sesungguhnya zakat adalah kewajiban
yang harus dipenuhi manusia kepada sesamanya,
dengan itu membenarkan Tuhan
atas petunjuk kepada manusia
untuk saling mengasihi sesamanya."

10:8 Berbakti pada Orang Tua

"Dan aku diperintahkan untuk berbakti kepada orang tuaku,
mengasihinya
sebagaimana aku dikasihi pada masa kecilku.

Sesungguhnya aku bersyukur atas nikmat dari ibuku,
sebagai nikmat yang teramat besar
dari sisi Tuhanku.

Semoga keselamatan dan kesejahteraan
dilimpahkan kepadaku,
di hari aku dilahirkan,
di hari aku diwafatkan,
dan di hari aku dihidupkan kembali."

10:9 Anak Ruh

Demikianlah perkataan yang benar dari Kristus,
lalu apakah setiap panggilan Bapak dan Anak
kau anggap sebagai anak darah dan daging?

Tuhanmu adalah Tuhan yang Esa,
yang tidak memiliki pasangan,
tidak beranak dan tidak diperanakan.

Segala sesuatu tidak ada yang bisa diperbandingkan denganNya.

10:10 Taurat Digenapkan

Al Masih kemudian menggenapkan Taurat dengan Injil,
membawa bani Israil kembali kepada pengampunan
dan kasih dari Tuhannya,
dijadikan Romawi yang hampir terjatuh
menjadi sebuah bangsa yang besar pada masanya
dan menjadi hakim yang adil bagi
bangsa-bangsa.

10:11 Pembuktian Kebenaran Al Quran

Demikianlah pada waktu itu
dan pada masa yang akan datang
ketika Al Quran diturunkan kepada Muhammad.

Pada saat digenapkan
akan kembali dimurnikan hikmahnya
setelah suatu periode masa yang panjang.

Yang menjelaskan kebenarannya dengan terang
sehingga manusia memahami
dan penduduk bumi membenarkan janji Kami
kepada Ibrahim yang lurus,
serta meyakini
bahwa Tuhan ada untuk manusia selama-lamanya.

10:12 Pemimpin yang Bodoh

Kemudian setelah mereka,
pada suatu masa digantikanlah
para Pemimpin yang memegang petunjuk Tuhan
dengan orang-orang yang bodoh
dan mengikuti hawa nafsunya
lagi sombong dan membanggakan diri.

Mereka menukar petunjuk Tuhan
dengan sesuatu yang tidak mereka ketahui,
mulailah mereka menyia-nyiakan shalat
dan melalaikan hubungan dengan Tuhan,
sehingga akhirat dilalaikan
dan mereka menjadi sangat ragu tentangnya.

Melalaikan zakat
yang dengannya terhubung tali kasih sayang antar manusia.

Melupakan Sabat,
hari yang diperuntukan bagi manusia untuk sesamanya karena Tuhan,
agar mereka tidak terus menerus berbuat
untuk dirinya sendiri saja

Jadilah mereka tersesat

dan diangkatlah petunjuk Tuhan.

Setelah itu manusia benar-benar berada dalam kerugian.
Kecuali mereka yang tetap beriman
dan mensucikan Tuhannya,
serta bersyukur dan mengagungkanNya.

10:13 Orang yang Tetap Beriman

Sesungguhnya Tuhanmu ada di segala masa,
biarpun pada masa yang gelap diantaramu.

Pada masa yang gelap,
orang-orang yang baik dan beriman dengan benar
tidak dirugikan sedikitpun.

Mereka adalah orang-orang yang tidak berdaya
terhadap kekuasaan manusia-manusia yang zalim,
namun kekuasaan Tuhan nyata bagi mereka
sehingga tetap berpegang
kepada petunjukNya.

Atas petunjuk Tuhannya
mereka mengasingkan diri dari penguasa
dan kebanyakan manusia.
Menjadi mata air yang berharga di hutan-hutan,
gunung-gunung,
pinggir lautan, di kampung-kampung dan kota-kota
untuk mampir dan memenuhi.

10:14 Kesesatan Qarun

Bagi yang mengingkari petunjuk Tuhan,
ada sebagian mereka yang berkata:
"Harta dan kekuasaan pasti bisa kita raih,
selama apa yang dikerjakan
sesuai dengan usaha dan perhitungan ilmu kita."

Padahal sekali-kali tidak demikian,
apakah perhitungan mereka hendak dibandingkan
dengan kebijaksanaan Tuhan
dan ketetapan yang meliputi semua kekuasaanNya?

Mereka berpikir seperti Qarun,
bahwasannya atas perhitungan ilmunya,
rezeki menjadi sangat luas baginya dan ia jadi berkuasa.
Sekali kali tidak demikian.

Tuhan-lah yang memperluas dan mempersempit rezeki,
dan memberikan kekuasaan

kepada siapapun yang dikehendakiNya.

Jika mereka terus menerus mengatakan demikian,
maka ketahuilah,
azab itu pasti datang kepada mereka,
mereka menjadi kebingungan
dan tertekan karenanya.

Maka rendahkanlah dirimu dihadapanNya,
jika kalian benar-benar ingin mengetahui,
sesungguhnya Tuhanmu meliputi langit dan bumi,
dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

10:15 Janji Tuhan

Ada sebagian manusia yang mendapat janji dari Tuhannya,
mereka meyakini dan mengikuti petunjuk Tuhan dengan sebaik-baiknya
sejauh yang telah mereka ketahui,
sedapat yang mereka alami.

Mereka terus belajar dan mendalami
serta menjalankan apa yang telah diketahui.

Memohon ampun dan bertaubat kepada Tuhannya
setiap kali tersadar akan kesalahannya.

Berusaha menjauhkan dirinya dari kelalaian
dan menyayangi sesama manusia
sebagaimana mereka ingin disayangi.

Mereka itulah yang menjalankan Kitab Kehidupan dengan benar
sebagaimana isi dari Kitab-kitab
yang diturunkan kepada para Utusan.

10:16 Tuhan tidak Beranak

Sebagian orang yang terlalaikan
mengagungkan manusia secara berlebihan
dan di luar batas,
seolah mereka berkata: "Tuhan memiliki anak".

Maka hampir-hampir langit pecah
karena apa yang mereka nyatakan itu.
Atau mereka berkata,
bahwa diantara manusia ada dewa-dewa,
atau manusia setengah dewa yang perlu mereka agungkan.

Siapapun manusia yang ingin diagungkan
dan orang-orang yang mengagungkan dengan berlebihan,
diberikan kepada mereka
jalan yang sesat lagi merugikan.

10:17 Agungkan hanya Tuhan

Karenanya,
agungkan hanya Tuhanmu
dan berilah penghormatan yang pantas
pada manusia-manusia yang mulia diantaramu.

Tidaklah seorang manusia memperoleh kelebihan dan keutamaan
melainkan dari sisi Tuhannya karunia itu diberikan.

10:18 Menghadap Tuhan Masing-masing

Sesungguhnya setiap diri
akan menjumpai Tuhannya sendiri-sendiri
bersama amal perbuatannya masing-masing,
sehingga tidaklah diantara manusia ada pemberi syafaat,
melainkan dengan apa yang disampaikan
maka apa yang diperbuat menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Itulah syafaat yang diijinkan oleh Tuhanmu,
diberikan kepada para Nabi, Rasul, dan para Wali
diantara manusia kepadamu.

Mudah-mudahan kalian mensyukuri
dan kepadaKu semua pujian keagungan hendaknya ditujukan.

10:19 Menghapalkan Kitab Suci

Kami mudahkan setiap Kitab yang memberikan penjelasan
dengan bahasanya sendiri-sendiri
kepada masing-masing bangsa yang menerima Kitab.

Dan Al Quran telah diturunkan dalam bahasa Arab.

Terangkan kepadaKu,
apakah jika kalian menghapalkan bahasa yang tidak kalian pahami
akan menjadi petunjuk bagimu dari Tuhanmu?
Biarpun kau hapal seluruh juz Al Quran.

Maka berpikirlah wahai manusia yang berakal
dan sampaikanlah alasanmu.
Mudah mudahan ada kebaikan bagimu
dalam apa yang engkau usahakan
yang didasari niat baik.

10:20 Bukan Hapalan yang Menyelamatkan

Sesungguhnya pada setiap niat baik ada kebaikan bagimu,
jika engkau sungguh-sungguh menetapi
dan menyerahkan hasil baiknya kepada Tuhan.

Bukan hapalan yang menyelamatkanmu,

melainkan engkau mencintai Tuhanmu dengan sungguh-sungguh
dan kepada sesama manusia kalian saling berbuat kebaikan.

10:21 Larangan Mengagungkan Manusia

Apabila mereka berpaling
dari penjelasan ini
dan tetap mengagungkan manusia secara berlebihan,
serta membanggakan apa yang dihapalkannya.

Ketahuiilah bahwa Allah tidak menyukai
manusia yang mengagungkan apa-apa secara berlebihan.

Demikianlah Hikmah dijelaskan
dari sisi Tuhanmu
yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang.

Agar engkau mendapatkan pelajarannya
dan mengetahui kekeliruan yang melalaikanmu.

10:22 Penggenapan Hikmah

Sebagaimana Petunjuk yang ada dalam Taurat
digenapkan dengan Injil,
maka demikian juga Al Quran
akan digenapkan dengan Hikmah
yang menjelaskan dan mencukupi pada waktunya.

Sehingga nyatalah Kitab Kehidupan
yang diajarkan Tuhan kepada manusia
ditulis dari masa ke masa
dengan bahasa alam yang sama.

HIKMAH

Kisah Para Utusan

Syair Kesebelas - 26 Bait

"Apakah kalian akan berteriak penguasa berilah kami uang, atau wahai malam panjang mari dengarkan sekali lagi Syair Kehidupan."

11:1 Hikmah

Demi Hikmah yang memberikan penjelasan
dan berisi Ruh yang Kudus
Yang menghidupkan manusia-manusia yang mati
Dengan keterangan dari sisi Tuhanmu

11:2 Jangan Berputus Asa atas Penolakan

Barangkali kau akan ditolak, berputus asa,
dan berharap seandainya hanya menjadi barang yang tidak berguna.

Sesungguhnya semua berada dalam genggamannya Tuhan,
apakah mereka dijadikan beriman atau mengingkari.

11:3 Peringatan Baru

Setiap kali peringatan yang baru disampaikan kepada manusia,
mereka menolaknya dengan sungguh-sungguh dan mendustakan.

Bagi mereka akan ditunjukkan apa yang sebelumnya telah diperingatkan,
yang dulu mereka selalu memperoloknya.

11:4 Peringatan yang Sama

Lihatlah tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang
yang Kami jadikan di bumi,
dan segala sesuatu yang Kami ciptakan
dengan pengetahuan yang meliputi
apa yang ada di langit dan di bumi,
dan apa yang ada
di dalam dirimu sendiri.

Renungkanlah,
sesungguhnya bagimu
ada petunjuk tentang Tuhanmu
dalam setiap masa dan ciptaanNya,
bahwa Petunjuk Tuhan itu sama dan kekal.

11:5 Hikmah Kisah Musa

Demi para Rasul yang diutus Allah
kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia.

Akan Kami kisahkan kepada penduduk negeri,
kisah Musa dan Harun.

Ketika Musa berkata:

“Tolonglah atas kelunya lidahku,
sedangkan yang aku pikul amatlah besar
lagi memberatkanku.”

Kemudian diperintahkan atasnya:

Datanglah kepada penguasa diantaramu
dan sampaikan,
mengapa engkau tidak menggunakan jalan Tuhanmu?

Janganlah takut atas perbuatan-perbuatanmu yang terdahulu,
datanglah bersama teman bagimu,
dan biarkan penduduk negeri berada diantara kalian,
sedang mereka menyaksikan
dengan sungguh-sungguh.

“Wahai penguasa,
sesungguhnya kami diutus kepadamu
dari Tuhan Semesta Alam
untuk memperingatkan bagimu azab Tuhan
bagi negeri yang mengingkari
lagi melampaui batas.”

Berkata penguasa negeri itu:

“Kami telah menjagamu sejak kecilmu,
dan kedua orang tuamu,
bahkan kakek dan nenekmu,
maka tidakkah engkau menjadi orang yang membalas budi kami?”

“Kami temukan kelalaianmu bagi kami
dan keburukan-keburukanmu,
apakah engkau hendak melawan kami,
sedangkan kami telah memeliharamu selama ini
dan memperhatikanmu dengan seksama?”

Katakanlah:

Aku telah berbuat itu, dan aku telah khilaf.
Lalu dalam takut dan bingung,
aku diasingkanNya,
dan sesungguhnya aku bertaubat kepadaNya
yang Maha Penyayang.

Kemudian datanglah petunjuk Tuhan bagiku.

Dan dijadikanNya aku salah satu pemberi peringatan bagi negeri ini.

Bukankah kebaikan yang kau berikan
kepadaku dan rakyatmu
adalah kewajibanmu sebagai pemimpin negeri
kepada Tuhan?

Bertanya Penguasa: Siapakah Tuhan itu?

Dia adalah yang telah menciptakan aku dan kamu,
serta sekalian manusia,
menjadikan bumi sebagai tempat hidup,
dan langit yang menutupinya.

Engkau pastilah akan menyaksikanNya
bila engkau sungguh-sungguh kepadaNya
dan Dia memperkenankan dirimu.

Namun engkau telah dilalaikan
oleh berhala-berhala
dan dirimu sendiri
yang engkau tuhankan bagi manusia.

Bukankah berhala-berhala itu ciptaan tangan manusia
yang tidak berkuasa apa-apa
terhadap rakyatmu,
dan jelas bagimu bahwa hukum-hukum
yang dibuat manusia tidak kuasa menyelamatkan,
sementara sebagian manusia yang berkuasa memainkannya,
dan sebagian besar manusia lainnya
memperturutkan karena kebodohan, ketidaktahuan, dan kelemahannya.

Berkata dia: Orang ini gila,
bagaimana dia mengatakan
Undang undang yang kita buat,
tidak kuasa melindungi kita.

Katakanlah:
Tuhanlah pelindung manusia,
maka ikutilah petunjukNya.

Sesungguhnya berhala-berhala itu
terus kalian buat dan kalian terus memperbanyaknya,
agar satu berhala baru menutupi yang lainnya.
Maka siapakah yang terbesar diantara sekalian berhala itu?

Itulah yang kepadanya
kalian memiliki utang riba yang besar,
yang menggadaikan bangsa
dan atasnya setiap bayi yang baru terlahir

memiliki utang yang diembannya.

Maka bebaskanlah rakyatmu dari dosa turunan ini,
ika kalian sungguh menyanggupi
atas amanah yang besar,
dan kalian adalah orang-orang yang benar
sebagai Pemimpin yang mendapat Petunjuk.

Pergunakanlah akalmu,
bersihkan dan bertaubatlah,
sesungguhnya Tuhan yang Maha Kaya
berkuasa membayar kembali hidupmu
dan hidup seluruh penduduk negeri.

Berkata mereka:
Sungguh jika kau terus menerus mencela
apa yang kami ikuti dan apa yang kami sembah dengan tekun,
maka kami akan menjebloskanmu.

Apakah tetap akan engkau lakukan itu,
biarpun yang aku sampaikan adalah baik dan benar,
sementara rakyat banyak mendukungku.

Berkata mereka:
Datangkanlah buktimu bila kau orang-orang yang benar.

Maka ditunjukkanlah
sebuah tanah yang diberkati lagi dikasihi Tuhan,
dan penduduknya berada dalam kedamaian,
mereka saling mencukupi dan saling menyayangi.

Dikeluarkanlah tangannya dari ketiaknya
yang telah menjadi putih dan bersinar,
senanglah orang-orang memandangnya.

Berkatalah penguasa itu:
Sesungguhnya orang ini pandai sekali,
keluarkanlah orang-orang yang lebih pandai darinya
dan tunjukkanlah bukti kesesatan
atau kegilaannya.

Kemudian dikumpulkan para cendekia di negeri itu
dengan janji upah yang besar
apabila mereka mengalahkan.

Lalu mereka melemparkan,
menunjukkan, dan menguraikan,
serta mereka meyakini
kemenangan telaknya.

Tuhan berkata:
Jangan takut,

aku bersamamu
dan akan memenangkanmu.

Dilemparkan bagi mereka
apa yang membuat mereka terbelalak,
kemudian terdiam,
dan serta merta mereka tersungkur bersujud kepada Tuhannya.

Apa yang terjadi pada kalian?
Mengapa kalian mengakui kebenarannya,
bukankah aku akan menghukum kalian karenanya?

Mereka berkata:
setelah ini tidaklah akan ada yang menyusahkan
dan membuat kami gelisah lagi,
kami beriman kepada Tuhan yang disampaikan pemuda itu,
mudah-mudahan negeri ini
menjadi negeri yang berbakti kepada Tuhannya,
diberikan ampunan,
dan Tuhan mengangkat negeri kita
kepada kedudukan yang mulia di atas segala bangsa.

Kemudian setelah jalan yang lunak tidak bisa dikuasainya,
dikerahkanlah prajurit-prajurit
yang kasar lagi berkuasa untuk membunuh.

Setelah itu terbelah lautan
menjadi dua sisi
yang keduanya sama-sama menggunung
dan kedua sisi sama-sama kuat.

Berjalanlah ia
bersama yang mengikutinya
di tengah-tengahnya,
lagi disaksikan.
Setelah itu dihancurkan yang mengingkari,
jahat, dan tidak berniat untuk bertaubat kepada Tuhannya.

11:6 Hikmah Kisah Ibrahim

Demi para Rasul yang diutus Allah
kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia

Akan Kami kisahkan lagi kisah Ibrahim
bagi penduduk negeri ini.

Ketika ia bertanya:
Apakah yang kalian sembah dengan sedemikian tekunnya itu?

Sesungguhnya kami menyembah
apa yang telah dibuat oleh pendahulu kami,

dan apa yang dibuat-buat setelahnya oleh para pemimpin kami.

Kami diperintahkan untuk mentaatinya
karena dikatakan mereka melindungi kami
dan menjanjikan keselamatan serta kebahagiaan hidup
bagi kami dan anak cucu kami.

Katakanlah:

Apakah buatan tangan manusia itu
memberikan apa yang kalian harapkan?
Padahal kalian menyeru
kepada sesuatu yang mati lagi tidak memiliki daya?

Berkuasakah mereka memberi manfaat
dan mudharat bagi kalian
selain karena perbuatan kalian sendiri?

Sesungguhnya hanyalah kami mendapati ini
sudah ada bagi kami sebelumnya,
maka kami mengikutinya,
sedangkan kami sesungguhnya tidak benar-benar memahami,
dan adalah kami merasa menjadi bahan bualan penguasa diantara kami,
sedang kami merasa semakin jemu dan lelah.

Katakanlah:

Bila demikian,
mari kemari bersama aku,
sesungguhnya kuk yang ada disini bebannya ringan bagi kalian,
lagi enak digunakan.

Maka perhatikanlah bagaimana Tuhanmu
mengajarkan hukumNya yang lurus,
dan akan aku tunjukan tentang Petunjuk yang berasal dariNya,
yang Maha Esa dan Maha Kuasa,
sedangkan sebelumnya perkara ini membingungkan bagi kalian.

Tuhan kita adalah yang Maha Kuasa lagi Maha Menguasai,
Dia Maha Hidup dan Maha Memiliki Kekuatan,
yang menghidupkan dari sebelumnya tidak ada,
dan mematikan setelah ajal ditetapkanNya sebelumnya.

Adalah Dia yang menghidupkan manusia di alam yang lain,
dan setelah itu,
kembalilah semua jiwa kepadaNya
dalam bentuk ruh yang suci
sebagaimana awal penciptaannya.

Dia yang memberi rezeki dan keselamatan
berkuasa memberikan karunia dan mengangkat derajat
sebagian manusia diatas manusia lainnya

Dia yang mendatangkan sakit,

dan Dia pula yang menyembuhkan.

Sesungguhnya Dia memberikan petunjuk jalan hidup yang lurus bagi manusia.

Semoga Tuhan yang pemurah memberikan ampunannya kepadaku dan kepada kita semua, serta menurunkan Hikmah kepada kita sebagai petunjuk keselamatan dan kemuliaan bagi negeri ini.

Semoga aku dimasukkan kedalam golongan orang-orang yang bersyukur kepadaNya, yang bersabar menetapi kehendakNya, dan aku diberikan kematian yang baik, kemudian diangkatNya aku setelah kematian kepada tempat-tempat terpuji yang dijanjikanNya, dan setelah kepergianku, manusia menjadikan aku buah tutur kata yang baik, lagi contoh untuk diikuti.

Semoga para pemimpin yang baik di negeri ini diampuni Tuhanku, sesungguhnya kebanyakan mereka berada dalam kesesatan yang tidak disadarinya sehingga penduduk negeri berada dalam kesusahan.

Semoga kita dalam keadaan selamat lagi mendapat berkat dan ampunan ketika kita dibangkitkan pada hari yang harta dan kekuasaan, serta keluarga dan persahabatan tidak lagi berguna.

Sesungguhnya karunia itu hanya diberikan kepada manusia yang sungguh-sungguh kepada Tuhannya dan hati mereka telah dibersihkanNya.

11:7 Hikmah Kisah Nuh

Demi para Rasul yang diutus Allah kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia.

Kami kisahkan tentang Nuh dan bahteranya.

Ketika Nuh bertanya kepada kaumnya:
Mengapa kalian tidak memelihara diri kalian agar selalu berada pada jalan Yang Maha Kuasa dan kalian tidak sedikitpun melalaikannya?

Wahai penduduk negeri,
sesungguhnya aku ini adalah yang diutus oleh Tuhan kalian

untuk memberikan peringatan
dan menyampaikan penjelasan
dengan Hikmah yang benar,
yang diturunkan
dari sisi Tuhanku.

Maka peliharalah diri kalian dengan benar
dan ikutilah apa yang disampaikan.

Sekali-kali aku tidak meminta upah dari kalian,
sesungguhnya upahku hanya dari Tuhan Semesta Alam.

Bukankah aku tidak meminta sedekah darimu
dan tidak juga zakat dari kalian
bagi diriku dan juga keluargaku?

Berkata mereka yang mengingkari:
Bagaimana kami mengikutimu,
lihatlah orang-orang yang mempercayaimu,
bukankah mereka orang-orang yang lebih rendah
lagi hina dibandingkan kami?

Dan dijawablah oleh Nuh:
Sesungguhnya pengetahuan tentang derajat manusia
hanyalah di sisi Tuhanku
dan aku tidak tahu perbuatan-perbuatan baik manakah
yang membawa mereka kepada ridha Tuhannya
dan perbuatan-perbuatan buruk manakah
yang membawa kepada murkaNya.
Sesungguhnya Allah mengetahui
yang ditampakkan manusia
dan yang disembunyikannya.

Setiap diri membawa amal perbuatannya masing masing
dan setiap Rasul atau Pemimpin
tidak memiliki kuasa apa-apa atasnya,
tidak kuasa memberikan pertolongan
melainkan hanya Tuhan yang berkuasa
atas setiap manusia
dan mampu memberikan pertolongan yang besar.

Maka selesaikan kebodohanmu wahai kaumku,
bertaubatlah,
dan ikuti petunjuk Tuhan kita,
Dia adalah Tuhan yang Maha Esa dan Maha Kuasa.

Sesungguhnya aku takut bila didustakan
hancurlah negeri ini
dan kalian akan berada dalam penyesalan yang besar.

Berkata mereka dengan marah
lagi menyombongkan diri:

Apabila kamu tidak berhenti mencela kami,
dan berusaha menghentikan kesenangan kami,
sedangkan engkau terus memperingatkan kami
dengan omong kosongmu
sehingga merugikan perdagangan kami,
maka sesungguhnya kami akan merajam dan membunuhmu.

Maka dia menyeru kepada Tuhannya
dengan rasa pilu lagi berserah diri:

Ya Tuhanku,
bangsaku telah mendustakan aku
dengan sedemikian kerasnya,
maka tunjukkanlah jalanMu padaku,
apakah yang mesti aku lakukan?

Kami selamatkan Nuh,
dan kami masukan orang-orang yang mengikuti
bersamanya ke dalam bahtera itu
dan selamatlah mereka
dari azab
kepada negeri yang mendustakan

Kecuali seorang perempuan
yang di dalam hatinya ada keraguan yang besar,
biarpun Nuh menginginkan keselamatannya,
namun kehendak Tuhan berada di atas keinginannya,
dan Tuhanmu Maha Mengetahui
yang tersembunyi di hati manusia.

Mudah-mudahan hatimu terjaga
dari keraguan itu wahai para pengikut Rasul
dan para perempuan yang mendampingi.

Kemudian bahtera itu mendarat
di tanah tinggi yang telah dibersihkan,
sedangkan penduduk negeri yang mendustakan
dihancurkan oleh banjir besar
yang tidak melalaikan satu orang pun.

Sekarang terangkan kepadaKu
wahai penduduk negeri
dan para pemimpin diantara kalian,
jika lelaki itu ada bersama kalian,
apakah kalian akan mendustakan dan dihancurkan?

11:8 Hikmah Kisah Hud

Demi para Rasul yang diutus Allah
kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia.

Kaum Aad telah mendustakan

pemberi peringatan diantara mereka,
yaitu Hud dari kalangan mereka sendiri.

Mereka meninggikan bangunan
dan membuat benteng-benteng
yang teramat kokoh,
serta apabila menyiksa,
mereka kejam dan bengis.

Mereka berkata:

Apa maksudnya peringatan ini?
Kami telah berbuat sebagaimana orang-orang tua kami dulu,
adalah mereka mewariskannya kepada kami,
dan kami lihat orang-orang tua kami
dulu dalam keadaan baik-baik saja,
maka darimana azab itu akan mendatangi kami?

Mereka mendustakan Hud
dan dibinasakan dengan satu teriakan saja.

Benteng-benteng kokoh yang mereka dirikan
di seluruh penjuru bumi
bagi keselamatan mereka
dan penjagaan yang teramat kuat
tidaklah berguna,
dan sia-sialah semua balatentara
dan teknologi yang mereka bangun
untuk melindungi mereka dari azab Tuhannya
ketika itu didatangkan.

11:9 Hikmah Kisah Shaleh

Demi para Rasul yang diutus Allah
kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia.

Kemudian kaum Tsamud,
ketika mereka mendustakan Shaleh
dan mengingkari petunjuk Tuhannya.

Mereka membunuh unta betina itu,
sehingga terlepaslah petunjuk
dan berpindah kepada bangsa yang lain,
sedangkan kemudian mereka menyesali.

Maka apakah kalian sekarang akan membunuh sapi betina
yang sedang mengandung itu,
padahal itu menjadi pertanda datangnya
azab Tuhan yang akan kalian sesali?

Itulah akibat dari mengikuti penguasa
yang sesat lagi melampaui batas.
Kalian mentaati mereka

padahal mereka berbuat kerusakan di muka bumi
dan tidak mengadakan perbaikan.

Maka biarkanlah sapi betina itu mengambil minumnya,
dan jangan timpakan kejahatan padanya,
dan luruskan jalannya hanya bila tersasar ke tempat airnya,
biarkanlah hidup,
barangkali ada jalan bagi keselamatan
dan pertaubatan setelah itu
dari yang dikandungnya.

11:10 Hikmah Kisah Luth

Demi para Rasul yang diutus Allah
kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia.

Ceritakanlah kaum Luth di negeri Sodom dan Gomorah,
ketika mereka mencari-cari kesenangan
dari apa yang tidak dalam kewajaran,
mereka merampok dan menganiaya orang-orang musafir
yang melalui tanah mereka
dengan sangat melampaui batas.

Apakah kalian berpikir
ada sedikitpun kejahatan yang dibiarkan Tuhanmu?

Kemudian dihancurkan kaum Luth,
dan diselamatkan keluarganya
kecuali seorang perempuan
yang di dalam hatinya ada keraguan yang besar,
biarpun Luth menginginkan keselamatannya
namun kehendak Tuhan berada di atas keinginannya,
dan Tuhanmu Maha Mengetahui yang tersembunyi di hati manusia.

Mudah-mudahan hatimu terjaga
dari keraguan itu wahai para pengikut Rasul
dan para perempuan yang mendampingi.

11:11 Hikmah Kisah Syuaib

Demi para Rasul yang diutus Allah
kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia

Penduduk Aikah,
yang didatangkan bagi mereka Syuaib,
sebagai pemberi peringatan dari kalangan mereka sendiri.

Yang berkata:
Sempurnakanlah takaran dalam berdagang dan berbagi,
dan jangan mengambil keuntungan
dengan cara yang merugikan sesamamu,
sesungguhnya itu adalah perbuatan yang sangat buruk

di mata Tuhanmu.

Bagi pelaku kecurangan
dan yang merajela dalam membuat kerusakan,
akan ditimpakan azab yang sama seperti kaumnya Syuaib.

Demikianlah ketika mereka mendustakan Syuaib,
maka Tuhan menghancurkan mereka.

11:12 Hikmah Kisah Idris

Demi para Rasul yang diutus Allah
kepada setiap bangsa dan kepada umat manusia.

Idris yang awal-awal
menuliskan dan menjelaskan,
menunjukkan jalan yang lurus,
dan menjadikan pakaian bagi manusia,
yang diangkat Tuhannya sebagaimana Isa.

Yang awal-awal menjelaskan hikmah
kisah Adam dan Hawa,
yang ada dalam dirimu sendiri
dan berulang-ulang terjadi dalam kehidupan manusia.

Ketika dia berkata kepada kaumnya:

“Kemenangan berasal dari kesabaran
dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Taatlah kepada Tuhan
dan berikan pengabdianmu hanya kepadaNya,

Kemudian taatlah kepada Raja kalian,
dan Pemimpin diantara kalian,
sebaik-baiknya penolakan terhadap Raja dan Pemimpin yang lalim
adalah kalian bersuara lantang di depannya.
Namun janganlah kalian berbuat makar
dan bermuslihat kepadanya.”

11:13 Hikmah bagi Negeri

Sesungguhnya Al Quran dan Hikmah ini
adalah pemberian dari Tuhanmu
agar dengannya kalian bisa mengambil manfaat
yang besar lagi nyata dalam kehidupan kalian

Agar Tuhanmu mengangkatmu
pada tempat yang terpuji,
memberkati negerimu
dan memudahkan hidupmu,

serta menjadikan kalian bangsa yang menerangi bumi
setelah malam gelap yang panjang.

11:14 Hikmah dan Ruh yang Kudus

Telah diturunkan Hikmah kedalam dada anak manusia,
melalu Ruh yang terpercaya,
sementara manusia-manusia selalu bertanya-tanya
apakah Ruh itu?

Sesungguhnya pengetahuan tentang Ruh sangat sedikit
diberikan kepada manusia oleh Tuhanmu
dan tidaklah kalian mengetahuinya
melainkan teramat sedikit saja.

11:15 Perumpamaan Pohon Bambu

Lihatlah pohon bambu yang beraneka ragamnya,
mereka hidup bersama,
benihnya tumbuh perlahan di dalam tanah
memunculkan tunasnya,
dan setelah masanya,
tiba-tiba bergeraklah mereka ke atas,
dengan cepat, kuat dan kokoh.

Demikianlah ditunjukkan tanda-tandaNya
bagimu dalam apa yang ditumbuhkan,
dan kalian lihat apa yang dibentuk oleh tangan manusia pun mengikutinya.

11:16 Perumpamaan Dibalik Simbol Negeri

Tugu yang kokoh itu menjadi pertanda bagimu,
janganlah kalian berpecah belah,
bersatulah maka akan dikuatkan pondasinya bagimu.

Berjuanglah tidak untuk tenarnya namamu,
kalian mungkin tidak dikenali lagi
melainkan hanya oleh anak-anakmu,
tetapi yang tumbuh akan menjadi besar
seperti bunga yang indah.

Cawan itu akan menjadi landasan tiang kemerdekaan bagi kalian,
yang di atasnya ada mereka
yang mendapat petunjuk dari Tuhan.

Kemudian ditutupi baja yang keras
dengan tembaga yang telah dicairkan,
muncullah cahaya keemasan dari situ
sebagai pertanda turunnya Petunjuk Tuhan bagi umat manusia.

11:17 Mercusuar Dunia

Karenanya berbahagialah wahai bangsa Indonesia,
tugu peringatan itu adalah menara yang akan menerangi dunia
dengan cahaya emas semangat api yang abadi.

Jadilah mercusuar bagi bumi yang gelap,
sehingga fajar dunia yang baru muncul dari tanah ini.

11:18 Peringatan bagi Penduduk Negeri

Dengan Hikmah,
berikanlah peringatan bagi penduduk negeri.

Barangkali dengannya mereka mau mendengarkan,
kemudian mereka melihat
dan ditunjukkan apa-apa
yang sebelumnya mereka telah terlalaikan.

Sesungguhnya pelajaran Hikmah ini ada di dalam Al Quran
dan seluruh Kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya,
maka lihatlah sekali lagi dengan teliti dan seksama,
adakah keraguan darimu tentangnya?

Sesungguhnya Hikmah ini hanyalah memperjelas
apa yang telah dihilangkan oleh masa,
sehingga manusia berada dalam kebingungan
yang panjang,
sedangkan Tuhanmu berkehendak
menurunkan kembali petunjukNya,
dengan jelas.

11:19 Hikmah dalam Bahasa Indonesia

Demikianlah Wahyu itu diturunkan
dalam bahasa setiap bangsa,
maka janganlah ini menjadi perkara
yang mengherankan
dan membingungkan bagimu,
bila Hikmah dituliskan
dalam bahasa Indonesia.

Sesungguhnya Hikmah dapat dipahami
dengan bahasa apapun ketika diturunkan,
yaitu kepada mereka yang bersungguh-sungguh
kepada Tuhannya
dan mengimani kebenarannya.

11:20 Mewartakan Hikmah ke Seluruh Dunia

Maka sampaikanlah kepada seluruh penjuru bumi.

Kemudian tanyakanlah kepada mereka,
apakah bersedia menerima atau mengingkarinya?

Dan kepada Tuhanmu
dikembalikan segala urusan.

11:21 Pengingkaran Hikmah

Hikmah hanya akan diingkari
oleh mereka yang menyombongkan diri
dan hidup melampaui batas,
sedangkan kebodohan menyertai mereka.

Bahkan biarpun ibu mereka sendiri
yang menjelaskan dengan bahasa kasihnya.

11:22 Seorang Pemberi Peringatan

Telah disampaikan Hikmah
oleh seorang pemberi peringatan
diantara kalian sendiri,
yang dapat menjelaskan
dan kalian dapat bertanya langsung kepadanya
tentang hal-hal yang masih meragukan.

Sebelum ia diangkat oleh Tuhannya
dalam waktu yang tidak lama.

11:23 Kerabat dan Tetangga

Maka setelah selesai keraguanmu,
sampaikanlah peringatan dan berita gembira ini
kepada kerabat-kerabat
dan tetangga-tetangga terdekat diantara kalian.

Tidaklah azab yang besar diturunkan
sebelum ditolaknya para pemberi peringatan.

11:24 Dosa di Bumi Diangkat

Sampaikan berita gembira tentang anak manusia
yang akan menjadi penebus dosa mereka
dan dosa para orang tua mereka dari
para penguasa kegelapan.

11:25 Peringatan tidak Dipaksakan

Beritakanlah peringatan
dan jelaskan dengan sabar lagi berserah diri,

biarkan mereka memutuskan
apa yang menurut mereka baik
bagi dirinya sendiri.

Sesungguhnya peringatan itu tidak dipaksakan
dan tidak pernah seorangpun diantara para Rasul
diutus oleh Tuhannya yang Maha Penyayang
untuk menjadi salah seorang pemaksa diantara kalian.

11:26 Hikmah dan Lantunan Syair

Demikianlah syair-syair buatan manusia
berbeda dengan tulisan yang memiliki Hikmah
dan Ruh yang Kudus berada di dalamnya.

Bilamana mereka mengatakan ini hanyalah syair,
maka lihatlah, apakah mereka mengerjakan apa yang dikatakannya?
Atau hanya di mulutnya saja?

Bilamana kemasyuran dan kekayaan yang diinginkan,
maka jadilah ayat-ayat Al Quran sebatas syair dari mulut manusia,
sedangkan mereka yang menyampaikan
hanyalah para pembaca syair,
yang melantunkan sambil berharap banyak yang mendengarkan,
padahal mereka tidak betul-betul memahami
apa yang dibacakan,
sehingga apa yang dibawa tidak membawa manfaat
yang berarti bagi manusia,
melainkan hanya selintas lalu saja.

HIKMAH

Wahyu Penutup

Syair Keduabelas - 17 Bait

"Wahyu pun tertutup, maka dari manakah Petunjuk, ketika Kitab-kitab tidak lagi benar-benar dipahami?"

12:1 Hikmah

Inilah bacaan Hikmah
dari Tuhan yang Maha Perkasa,
yang diturunkan kepada manusia
berkenaan perkara-perkara yang telah, sedang
dan akan terjadi.

Supaya olehNya ditunjukkan
kepada para hamba yang dikasihiNya
sebuah jalan menuju Tuhan
yang lurus lagi menyelamatkan,
dan yang membahagiakan
lagi memberikan kepuasan yang besar.

Bahagia yang membaca tulisan ini,
mendengar sabda dan meyakiniNya,
karena apa yang disampaikan adalah Hikmah yang besar.

12:2 Kasih Tuhan

Sesungguhnya Tuhanmu sayang kepada kalian,
wahai manusia.

KasihNya menjahit luka-luka atas kesalahan-kesalahan kita.

Dari yang pertama dibangkitkan dari kematian di bumi,
di masa kita,
semoga kita semua diberikan salam, rahmat, dan rahayu dari Tuhan kita,
Tuhan yang sungguh ada, yang telah ada, dan yang ada selama-lamanya bagi manusia.

Semoga kita dijadikanNya sebuah bangsa yang besar
di atas segala bangsa di bumi,
sebagai kemuliaan yang diberikan Tuhan.

Untuk menjadi Hakim berdasar Hikmah
yang diturunkanNya bagi sekalian manusia,
yang menyelamatkan, menyejukkan, dan memberikan petunjuk yang lurus,
yang berasal dari Tuhan yang satu,
yang disebut oleh manusia dengan berbagai Nama.

Keagungan serta kekuasaan yang abadi
diserahkan oleh manusia dengan merendahkan diri
hanya kepada Tuhan yang Maha Besar

lagi meliputi semua
sehingga diturunkannya kerajaan langit ada di bumi bagi manusia.

Demikianlah ketika Tuhanmu berkehendak,
sesungguhnya hanyalah Dia berkata:
Jadilah! maka terjadilah semua.

12:3 Anak Manusia Turun Kembali

Lihatlah,
Anak Manusia yang telah dijanjikan
menuruni tangga dari langit dan akan terlihat oleh semua orang.

Sebagian manusia yang jahat hatinya
melemparkan tombak-tombak iri dan dengki, serta kebencian kepadanya.

Ini karena ia yang datang adalah sebagai batu ujian
yang akan menghentikan mereka dari kesenangannya
dan akan mendatangkan hari pembalasan yang besar
atas kelalaian dan kejahatan mereka.

Betapa ingkar mereka dan betapa berani
melakukan semua kejahatan itu kepada pemberi peringatan dari Tuhannya!

Maka atas perlindungan Tuhan,
berbaliklah setiap tombak kepada para pelempar itu,
dan matilah mereka semuanya
dengan tombak yang menusuk di ubun-ubunnya,
di jantungnya,
dan sebagian menusuk matanya
sehingga sampai ke belakang terkoraknya.

12:4 Manusia-manusia Terharu

Sementara manusia-manusia yang baik di seluruh dunia
menangis dan tersungkur karena haru melihat kesayangan Kami.

Mereka bersyukur karena diturunkan bagi mereka pemberi jalan keluar
dari kesusahan yang besar, yang
mengajarkan Hikmah lagi menunjukkan jalan-jalan keselamatan,
dan memberikan petunjuk jalan kebahagiaan yang kekal.

Dan Tuhanmu adalah Dia yang kekal,
yang awal dan akhir, yang ada, sudah ada, dan ada selama lamanya.

12:5 Hikmah Dituliskan

Kemudian dalam rengkuhan cahaya suara Tuhan
terdengar suara menggema lembut,
yang indah lagi teramat merdu dan syahdu,
yang masuk langsung kedalam dada

dan bukan terdengar oleh telinga.

Dikatakannya: Tuliskan, dan sampaikan Hikmah ini kepada manusia.

Badan tergoncang dan tak kuasa menahan lutut yang bergetar,
terjatuh ke tanah, merinding karena takut,
dan tidak kuasa menahan diri,
padahal amat kokoh badan ini sebelumnya.

Berkata: Jangan takut,
ini Kami, yang terdahulu dan yang kemudian.

Ini adalah hidup yang kekal,
tidak pernah mati melainkan ditidurkan untuk sementara.

Sekarang kami dibangkitkan kembali
dan diberikan kuasa atas kehidupan peradaban,
untuk membawa kematian kepada yang jahat.

Itulah yang diwariskan kepada kami
dari sisi Tuhan yang Maha Kuasa,
selama kami ada disini.

Demikianlah suara Ruh yang Kudus
bergemuruh kencang di dalam sanubari.

12:6 Surat Pertama

Kemudian suara itu membacakan
apa yang diperintahkan Tuhannya:

Pertama,
sampaikan Hikmah kepada pemerintahan negeri-negeri,
sampaikan ini datang dari yang menggenggam langit
dan menguasai semua bintang.

Kami mengetahui sebagian dari kesungguhan bakti kalian,
kalian sudah membanting tulang sedemikiannya,
dan Kami mengetahui banyaknya orang-orang jahat dan bodoh diantara kalian,
serta betapa kalian terjerat oleh kesusahan
dan kebingungan yang panjang,

Ketahuiilah,
itu semua karena kalian melupakan Tuhanmu Yang Maha Esa,
yang memberikan kemenangan dan anugrahNya
pada awal-awal kebangkitan
dan kehidupan kalian.

Kini terimalah akibat dari melalaikan,
kalian semakin terjengkang dan tidak berdaya,
perjuangan hampir menjadi kesia-siaan,
dan bahkan kebodohan kalian sampai menerima badan kalian dijamah

oleh tangan kotor manusia-manusia yang jahat.

Maka dengarkanlah ini,
sebagai peringatan bagi kalian,
terimalah Tuhan dengan utuh dan patuh,
dan hancurkan berhala-berhala yang menandingi Tuhan

Yaitu segala buatan manusia
yang dijadikan sesembahan dan panutan,
padahal mereka tidak memiliki kuasa
dan hanya menjadi alat
bagi sebagian penguasa diantara kalian,
yang mengotori sehingga kalian berada dalam kesusahan
yang panjang dan bertumpuk-tumpuk.

Kemudian sebagai berita gembira,
terimalah kalimat-kalimat Tuhanmu sebagai pengganti bagi kalian,
dan apa yang dibuat oleh tangan-tangan manusia, yaitu:

"Bismillahirrahmaanirrahiim"

Atau yang serupa dengan itu, yaitu:

"Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa."

12:7 Surat Kedua

Kedua,
sampaikan kepada pemegang adat
dan penghayat leluhur di seluruh negeri.

Ini adalah amanat yang disampaikan kepada manusia sama
yang memberikan kalian Hikmat dan Kebijakan sedari awal,
yang sama sampai kepada akhir dari masa,
yang satu dan selalu akan ada,
diturunkan dan dinaikan berulang,
yang pernah dilahirkan kemudian dimatikan,
dan kini sudah hidup bersama kalian lagi.

Kami mengetahui laranya dirimu,
hidupmu disebut orang tidak punya
padahal di dirimulah letak kekayaan.

Maka tetaplah teguh dan menjaga
apa yang dititipkan dari leluhur kalian.
Bahwa alam dan segala harta yang terkandung di dalamnya
dan yang berada di atasnya
jangan sampai melalaikan
dari kasih sayang kepada sesamamu manusia,
yang bisa rusak karena keserakahan dan kebodohan

serta perbuatan yang berlebihan.

Sampaikan bahwa alam yang satu diciptakan oleh Gusti yang satu, sama, dan kekal selama-lamanya, bagaimanapun namaNya disebut dan tata penyembahan didirikan bagiNya.

12:8 Surat Ketiga

Ketiga,
inilah pesan bagi kaum yang beragama
dari yang memiliki Hukum
yang teramat tajam setajam-tajamnya.

Kami mengetahui dimana letak diri kalian berada
dan akan kemana kalian kelak Kami tetapkan,
sebagian diantara kalian menjaga
agar kalimat Kami tetap sampai kepada manusia
dan telah bersungguh-sungguh
kepada Tuhan yang menciptakan kalian.

Namun kebanyakan diantara kalian berada dalam kebingungan
dan banyaklah yang berguguran
dari beriman kepada Tuhannya.

Sementara sebagiannya terlempar,
menjual diri kepada Iblis dan menjalankan hidup bersama Setan.

Maka dengarkanlah ini,
akan diturunkan lagi sesuatu dari sisi Tuhan kalian
yang Pengasih dan Penyayang,
memurnikan kembali yang sudah terkotori oleh panjangnya masa,
akan membuktikan kebenaran dari apa yang kalian pegang
dan kalian akan berpuas hati serta bersyukur dengan teramat sangat karenanya.

Ikutilah ketika Petunjuk itu datang
dan jangan mengingkari dengan menjadi lawan yang bodoh baginya,
barangsiapa mengingkari dan menjadi penantang yang sial,
mereka itulah yang akan Kami pisahkan,
dan ubun-ubunnya akan kami angkat dari kepalanya
kemudian dilemparkan kepada nyala api
yang menyala, membakar dan menghanguskan
tetapi tidak menghilangkan.

12:9 Surat Keempat

Yang keempat,
sampaikan kepada mereka
yang membaktikan diri kepada kemanusiaan dan alam.
Tetapi tidak mengetahui siapa yang mendirikan kesempurnaan di alam
dan tidak mengetahui tatanan apa yang terbaik bagi manusia.

Sampaikan kepada mereka,

bahwa kesempurnaan alam
dan penciptaan
ada pada sisi Tuhan yang Maha Kuasa.

Tidaklah kemanusiaan yang berusaha mereka angkat
bisa mencapai ketinggian di bumi,
sebelum manusia sampai kepada mengenal Tuhannya terlebih dahulu,
yang Maha Memiliki
dan satu-satunya yang berkuasa memberikan petunjuk jalan hidup
yang lurus bagi manusia.

12:10 Surat Kelima

Yang kelima,
sampaikan kepada mereka yang memisahkan diri
dan menjadikan manusia-manusia hidup bergolong-golongan
sehingga bumi yang satu terbagi-bagi
dan petunjukNya dalam keadaan terpisah-pisah.

Barangkali mereka menginsyafi
dan berkehendak menyatukan
dalam petunjuk yang melingkupi semua.

Bukankah sudah Ku katakan,
bahwa bergolongan dan perpecahan
adalah bukan jalan-Ku,
lalu mengapa kalian tidak hidup bersama dalam rukun?

Tidaklah sebuah negeri diberikan berkat yang besar
dari sisi Tuhannya
sebelum penduduk negeri bersatu
dan saling menyayangi sesamanya
demi Tuhannya dan bagi diri mereka sendiri.

Maka runtuhkan egomu,
kesombongan dan sikap membanggakan diri diantara kalian
dan antar sesama kalian.

Sesungguhnya manusia itu umat yang satu,
menyukai kepada persatuan
dan rasa persaudaraan yang besar.

Janganlah diantara kalian merasa paling memegang kebenaran sendiri,
sedangkan kepada yang lain kalian merendahkan.

Ingatlah,
sesungguhnya manusia itu umat yang satu,
dan menyukai kepada persatuan
dan rasa persaudaraan yang besar.

12:11 Surat Keenam

Keenam,
sampaikan pesan bagi mereka yang menjadi penjaga bagi negeri.
Yaitu tentara-tentara yang berjaga siang dan malam
bagi keamanan penduduk negeri.

Bahwa mereka bukanlah tentara dari penguasa diantara kalian,
bukan juga abdi dari apa yang menjadi buatan tangan manusia.

Akan tetapi Tuhanlah Penguasa dan Raja bagi kalian,
dan kalian semua adalah hamba dari Tuhan,
kalian adalah prajurit-prajuritNya
dan hanya kepadaNya kalian seharusnya tunduk, patuh dan setia,
serta menjalankan segala perintahNya.

Ingatlah,
bila yang dituju hanyalah kehidupan dunia,
maka setelah kematian
kalian tidak akan mendapat bagian di akhirat yang kekal.

Padahal,
ingatlah wahai para prajurit yang setia,
mengorbankan diri bagi sesama manusia
adalah pengorbanan yang teramat besar
dari seorang manusia kepada Tuhannya.

Karenanya jagalah kemanusiaan bagi Tuhanmu,
dan cintailah Tuhan dengan segenap jiwa dan ragamu.

Sesungguhnya,
ketika kalian memutuskan untuk mengikuti jalan keprajuritan,
kalian telah menetapkan jiwa dan ragamu bagi Tuhan,
dan Tuhanmu adalah pemilik negeri yang sesungguhnya,
Dia berkuasa sepenuhnya atas segala negeri
dan akan menunjukan bagimu
Pemimpin yang menjadi wakilnya bagi kalian

Bila tanda-tanda itu kalian dapati,
turutilah Pemimpin itu dan taatilah,
lindungilah ia sebagaimana kalian melindungi buah hati kalian sendiri
dengan jiwa dan raga kalian

Mudah-mudahan masa itu sudah dekat bagi kalian.
Seorang Pemimpin yang dinantikan umat manusia
tetapi dimusuhi oleh mereka yang berhati jahat.

Sesungguhnya apabila Allah menghendaki kebaikan bagi negeri,
diangkatlah olehNya Pemimpin-pemimpin diantara kalian
yang mendapat petunjuk dariNya

Dan apabila Tuhanmu menghendaki keburukan pada suatu negeri,

diberikanlah penguasa yang bodoh
lagi memperturutkan hawa nafsunya bagi kalian.

12:12 Surat Ketujuh

Yang ketujuh,
sampaikan pesan kepada manusia-manusia
yang memiliki kuasa atas sebagian manusia lainnya
dan harta yang mereka kuasai.

Bahwa kekuasaan dan kekayaan adalah milik Tuhan mereka,
yang diberikan kepada siapapun yang dikehendakiNya,
dan Ia berkuasa menariknya kembali
dengan mudah lagi cepat.

Maka barangsiapa tetap beriman setelah diberikanNya,
mereka itulah yang mendapat karunia yang luas dari Tuhannya.

Dan barangsiapa yang memperoleh dengan cara yang merugikan sesamanya
serta menggunakannya untuk sesuatu yang bukan karena Tuhannya,
Tuhan mereka akan menagih pembayaran yang besar.

Akan dicampakan jiwa mereka
kedalam suatu tempat dimana ratapan, kertak gigi dan ketakutan
serta penyesalan tidak memiliki suatu ujung,
dan tidaklah ada jalan keluar

Tidak ada manusia bagi mereka yang bisa menyelamatkan,
tidak orang tuanya, pasangannya, anak anaknya,
tidak pula sahabatnya,
dan tidak juga pemimpin yang diikutinya.

Maka bertaubatlah dari kesalahan
dan dosa yang telah diperbuat.
Keluarkanlah harta yang banyak itu kepada yang berhak atasnya,
yaitu sesamamu yang kekurangan dan membutuhkan,
dan sebagiannya lagi dari itu
kepada mereka yang menyerahkan dirinya kepada Tuhannya,
yaitu yang hidupnya sederhana
dan mengabdikan dirinya
melalui jalan-jalan kemanusiaan dan pelayanan
untuk tegaknya Petunjuk Tuhan bagi manusia

Sesungguhnya apa yang kalian berikan
adalah pinjaman yang akan dikembalikan
dalam jumlah besar dan berlipat ganda
dari Tuhanmu
dalam bentuk kebahagiaan jiwa
yaitu hidup yang kekal.

12:13 Kejadian-kejadian

Kemudian setelah itu
sebuah suara menjelma kembali di dalam dada,
katanya:
Mari kemari, Kami akan menunjukkan kejadian-kejadian setelahnya.

Seketika itu tampaklah di langit sebuah tahta singgasana,
yang memancarkan cahaya seperti batu malasit widuri pandan
dan permata mirah delima rubi.

Sekeliling tahta dilingkupi oleh permata zamrud
yang memancarkan cahaya-cahaya berwarna-warni
seperti warna cahaya pelangi,
disitu ada 24 singgasana lainnya yang menemani,
yang diduduki oleh para hamba yang mulia,
dari ke 24 tampaklah 5 cahaya yang lebih terang dari yang lainnya.

Dari tahta, muncul cahaya kilat yang berkelebatan,
kemudian ada yang menyala seperti obor dari emas
yang bertatahkan berlian dan permata,
mengeluarkan sinar yang sejuk
bagi yang memandangnya.

12:14 Empat Makhluk

Di sekelilingnya ada 7 lautan yang memantulkan cahaya-cahaya,
airnya jernih seperti kaca kristal yang bening
dan di atas langitnya ada 4 makhluk.

Yang pertama seperti burung rajawali
yang terbang melayang-layang,
yang kedua seperti seekor singa
yang teramat buas dan ganas,
yang ketiga seperti seekor sapi betina,
dan yang keempat wujudnya menyerupai sosok manusia.

Keempatnya melantunkan Pujian:
Maha suci Engkau,
yang Maha Kuasa dan berkuasa selama lamanya.

Dan yang 24 pun melantunkan pujiannya:
Wahai Tuhan kami,
hanya Engkau yang layak mendapat pujian dari manusia
dan seluruh ciptaanMu,
yang layak diagungkan, ditaati,
dan yang memegang kekuasaan setinggi tingginya.

Atas kehendak Engkaulah
maka setiap yang diciptakan bergerak dan menjadi hidup.
Sedangkan kami hanyalah hamba-hambamu,

yang Engkau berikan kami kemuliaan atas manusia.

12:15 Terbukanya Perkamen

Kemudian ada sebuah gulungan perkamen
yang terkunci oleh 7 segel,
setiap manusia yang mengetahui bertanya dalam hatinya:
Siapakah yang layak membuka segel
dari segala kitab bagi manusia itu?

Suara itu berkata:
Segel waktu, terbuka pada masing-masing masanya.

Ternyata di masa ini belum ada seorang pun yang sanggup membuka,
baik yang di langit, maupun di yang bumi, dan yang di daratan,
maupun di lautan, tidak di puncak gunung,
dan di lembah lembah.

Padahal dalam segel itu ada petunjuk yang besar,
keselamatan,
dan ketenangan bagi umat manusia.

Maka di dalam dada manusia-manusia merasa nelangsa
dan susah yang teramat,
karena berharap terlepasnya segel itu.

Kata salah seorang:
Jangan susah hati kita, masanya sudah genap.

Tiba-tiba di langit di atas Singgasana terjadilah sesuatu.

Singa yang buas dan ganas itu
menundukan dirinya
kepada Sapi Betina,
kemudian Sapi itu mengandung,
dan lahirlah seekor Anak Sapi
dengan cara yang sangat aneh.

Anak Sapi mendekati wujud seperti manusia,
bersatu dengannya dan mewujudkan menjadi Anak Manusia yang sempurna,
kemudian masuk kedalam dada
dalam bentuk petunjuk kepemimpinan.

Burung itu menundukan dirinya
dan membawaku terbang ke atas,
bersama seluruh bangsaku
di atas segala bangsa yang menghormatinya,
dan dibawalah ke tengah Singgasana
dimana perkamen diletakan.

Dari situ segel yang pertama dibuka,
keluarlah seekor kuda yang berwarna putih.

Bergerak maju dan mampu menaklukkan semua
dengan hanya membawa satu senjata yang sederhana,
karena bersamanya kalimat-kalimat dari Tuhannya

Segel yang kedua dibuka,
keluarlah seekor kuda berwarna merah.
Yang berkuasa dengan cara menumpahkan darah.

Segel yang ketiga dibuka,
keluar kuda yang berwarna hitam,
seekor kuda pedati dari seorang pedagang.
Yang menjual kepada manusia,
satu liter beras untuk bekerja sehari,
atau panggullah kayu bakar,
buatlah roda,
dan terima upahnya.

Segel keempat dibuka,
kuda yang kelelahan dan berwarna pucat.
Menyertainya tanda alam yang murka kepada manusia
dan perdagangan yang dikuasakan kepada mereka yang berkulit pucat.

Segel kelima dibuka,
keluarlah arwah-arwah yang penasaran,
mereka yang gugur dalam perang,
yang mati kelaparan karena tidak dibantu sesamanya,
dan yang terhimpit hidupnya dalam kesusahan
karena kejahatan manusia terhadap sesamanya.

Serunya:
Wahai Tuhan kami yang Maha Kuasa,
kapankah Keadilan dan Pembalasanmu menjadi nyata
bagi yang hidup,
sedangkan kami semua telah mati,
sementara keturunan kami dan mereka masih ada?

JawabNya: Telah dibalaskan
dan akan segera dibalaskan bagi yang masih hidup.

Segel keenam terbuka,
datanglah pertanda gempa yang besar diantara manusia
disertai ombang yang menggunung tinggi
dan langit bergulung-gulung,
gunung-gunung yang memuntahkan laharnya,
dan gedung-gedung tinggi yang hendak dirobohkan,
serta yang jahat yang hendak dibinasakan.

Setelah itu hampir selesailah sudah semua.

Segel ketujuh dibuka,
diturunkanNya kembali tabut yang hilang
yang berisi ketenangan dan semua penggenapannya,

yaitu lautan yang terbelah dua.

Ada jalan diantaranya sebagai petunjuk Tuhan
untuk dilalui umat manusia
agar diberikan kedamaian dan ketenangan

Singgasana Tuhan dimuliakan di atas bumi
sampai masa yang ditetapkanNya.

Maha suci Tuhanmu,
dan segala kehendak serta ketetapan
yang ada di dalam KitabNya.

12:16 Singgasana Tuhan

Tuhan,
tidak ada Tuhan selain Dia.
Yang abadi,
serta terus menerus mengurus ciptaanNya.
Yang hidup dan menggenggam semua dalam kekuasaanNya,
tidak lelah
dan selalu terjaga.

Tidak ada pertolongan melainkan atas kehendakNya,
dan Ia mengetahui semuanya,
sedangkan manusia tidak mengetahui
melainkan apa yang Ia berkehendak
untuk diketahui oleh manusia.

Singgasananya meliputi langit dan bumi
dan semua yang diciptakanNya,
Dia memelihara semuanya
dan tidak melalaikan sedikitpun.

Demikianlah apa yang diperlihatkan,
dan dengan ini tulisan Hikmah ditutup.

12:17 Janji Manusia

Maka bagi yang menerima kebaikan
yang ditunjukkan dalam Hikmah,
kemudian berkehendak mengikrarkan diri
kepada Tuhan yang Maha Esa,
dengarkanlah ini,
dan ucapkanlah dengan tulus
dalam segenap kerendahan dirimu
kepada Tuhanmu:

Wahai Tuhan,
Yang Maha Esa lagi Sempurna KebesaranNya,

segala Puji bagi Engkau sebanyak-banyakNya Pujian.

Maha Suci Engkau,
sepanjang Pagi dan Petang,
ijinkanlah kami memuji dan mensucikan Engkau
sebelum datangnya Pagi
yang akan segera tiba.

Kuhadapkan wajahku dengan lurus kepada-Mu,
wahai yang Maha Menciptakan
dan yang Mendirikan langit dan bumi,
sesungguhnya aku dalam keadaan sepenuhnya
berserah diri kepada Mu.

Dan catatlah,
bahwa aku bukanlah termasuk dari golongan manusia
yang menyekutukan Engkau
dengan sesuatu apapun juga.

Sesungguhnya peribadatan, penyembahan, pengabdian
dan hidup serta matiku,
semata-mata hanya untuk Engkau,
wahai Tuhan Semesta Alam.

Diberkatilah Utusanmu Yang Mulia,
sesungguhnya kami mengikutinya
sebagaimana Engkau perintahkan
dan senantiasa berharap keselamatan baginya,
bagi para orang shalih,
dan bagi diri kami sendiri,
serta keluarga kami.

Amin.

Syair ke 13

Kidung Sendu

Arya, Yoga, dan Swara

*“Arya artinya Manusia yang Mulia,
Yoga adalah Keseimbangan,
dan Swara adalah Suara dari Tuhan
yang diperdengarkan kepada Manusia-manusia
agar hidup mereka Mulia
melalui Jalan Keseimbangan yang Kokoh
yang berasal dari
Petunjuk Tuhan Yang Maha Esa.”*

Beginilah Swara itu dilantunkan dalam Wujud Dia yang Maha Sempurna, sedangkan amat terbatas keadaanmu yang berada dalam badan yang lemah ini:

Bait Pertama

Wahai jiwa bagaimana sampai hal-hal yang rendah menghinggapimu dan menjerumuskanmu kedalam kehinaan?

Jangan menyerah pada hal yang hina. Tinggalkanlah kelemahan hati yang remeh temeh dan bangunlah.

Jangan engkau menyesalkan yang tidak patut disesalkan. Orang bijaksana tidak pernah menyesal melainkan sedia menerima kenyataan konsekuensi dan kemudian memperbaiki selama kehidupan masih diberikan kepadanya sesingkat apapun sisa hidupnya.

Bait Kedua

Kalian dulu tidak ada kemudian diciptakan dan hidup, setelah itu akan kembali tidak ada, pulang kepada Yang Menciptakan.

Semenjak diciptakan jiwa terus menerus mengalami perpindahan, dari tiada menjadi benih yang berpasangan, kemudian berada dalam kandungan ibunya, terlahir sebagai bayi, menjalani masa kanak-kanak, remaja, kemudian menjadi dewasa, tua, dan mati, setelah itu jiwa memasuki kehidupan yang lain.

Orang yang tenang tidak bingung ketika memasuki alam yang berlainan.

Suka dan duka muncul untuk sementara dan hilang sesudah beberapa waktu, bagaikan dimulai dan berakhirnya musim hujan dan kemarau atau siang dan malam.

Hal-hal yang berkenaan dengan susah dan senang timbul dari penglihatan, pendengaran, dan sentuhan badan. Seseorang harus belajar cara menerima hal-hal itu agar tidak goyah dan terobang-ambing melalui jalan pemahaman jiwa.

Jiwa yang sungguh ada di dalam dirinya.

Bait Ketiga

Orang yang paling baik diantara manusia tidak goyah karena suka ataupun duka dan mantap dalam kedua keadaan sehingga memenuhi syarat untuk mencapai pembebasan jiwa.

Orang yang mengetahui kebenaran bisa menarik kesimpulan bahwa apa yang akan musnah dan yang kekal, keduanya ada dan tidak berubah. Inilah kesimpulan yang akan diterima setelah mempelajari sifat keduanya.

Hendaknya engkau mengetahui bahwa apa yang ada dalam badan tidak dapat dimusnahkan sebagaimana badan pun tidak musnah, melainkan dari tanah ia kembali menjadi tanah, dari unsur pembentuknya kembali kepadanya.

Maka bila badan pun demikian keadaannya, menjadi jelas bahwa tidak seorang pun dapat membinasakan jiwa yang ada di dalam badan, dan jiwa sungguh tidak dapat dimusnahkan.

Sebagaimana semua badan yang hidup dan mati, badan kembali pada asalnya yaitu dunia materi, maka semua jiwa pun demikian, kembali kepada esensi Ruh yang satu dan sama.

Jiwa yang tidak dapat dimusnahkan, tidak pula dapat diciptakan dan diukur oleh manusia dan alam, bersifat kekal mendekati kekekalan Ruh, memiliki tempat badan jasmani sebagai rumah sementara bagi jiwa yang pada saatnya akan berakhir ketika ajal memisahkan.

Namun perjalanan jiwa tidak berakhir dengan badan yang kembali kepada tanah. Ia akan melanjutkan lagi perjalanannya dan menerima apa-apa yang baik atau buruk sebagaimana perbuatannya selama bersama badan berinteraksi dengan jiwa-jiwa lainnya yang memiliki esensi Ruh yang sama.

Karena itu, dalam kesadaran akan adanya jiwa, jalanilah hidup dengan mantap dalam keyakinanmu wahai manusia. Bahwa apa-apa yang diperbuat selama hidup tidak ada yang tersia-sia, segala sesuatu yang diperbuat bersama badan tercatat dan pasti akan kembali kepada jiwa sebagai penggerak dan yang menghidupi badan, setelah perpisahannya dengan badan.

Inilah bakal ajaran yang pertama sebagai petunjuk agar manusia bisa hidup dan menetapi kedamaian serta kebahagiaan selama hidup di dunia sehingga kehidupan setelah mati tidak lagi membingungkan.

Kehidupan setelah kematian ibarat cermin kehidupan di dunia. Bukan nyata atau tidaknya namun kemanfaatannya yang jelas bagi yang hidup. Sebagaimana kita memandang cermin, yang dibalik cermin tidak nyata, tetapi manfaat cermin adalah nyata.

Bait Keempat

Orang yang menganggap bahwa sesama makhluk hidup bisa saling menyakiti belum mengetahui hakikat penciptaan, sebab Ruh tidak menyakiti dan tidak dapat disakiti.

Tidak ada kelahiran maupun kematian bagi Ruh pada saat kapanpun. Dia tidak diciptakan pada masa, baik lampau, sekarang, dan yang akan datang. Dia tidak dilahirkan, ada untuk selamanya dan bersifat abadi. Dia tidak terbunuh apabila badan dibunuh dan tidak mati ketika badan menemui ajalnya.

Bagaimana mungkin orang yang mengetahui bahwa Ruh tidak dapat dimusnahkan, bersifat kekal, tidak dilahirkan dan tidak pernah berubah dapat menyakiti seseorang yang adalah dirinya atau menyebabkan seseorang menyakiti?

Seperti halnya seseorang dalam pakaian baru yang membuang pakaian lama, begitu pula Ruh memasuki badan-badan jasmani dan menjadi jiwa ketika berada di dalam badan. Meninggalkan badan-badan lama yang sudah selesai menjalankan fungsinya sebagai tempat sementara bagi jiwa.

Ruh tidak pernah dapat dipotong menjadi bagian-bagian oleh alat apapun, tidak terbakar oleh api, terbasahi oleh air, atau bisa dikeringkan oleh angin.

Ruh yang Esa ini tidak dapat dipatahkan dan tidak dapat dilarutkan, tidak dapat dibakar ataupun dikeringkan. Ia hidup untuk selamanya, berada di segalanya, tidak dapat diubah, tidak dapat dipindahkan dan tetap sama untuk selamanya.

Ruh itu tidak dapat dilihat, disentuh, dan didengar sehingga Ia tidak dapat dipahami. Mengingat kenyataan itu, hendaknya manusia jangan menyesal karena hal-hal yang bersifat badani dan materi, serta jangan pula meninggikannya.

Kalau pun engkau berpikir bahwa jiwa sebagai turunan dari Ruh senantiasa dilahirkan dan kemudian mati, engkau masih tidak mempunyai alasan untuk menyesal karena semua akan kembali dalam bentuk Ruh pada akhirnya.

Karena itu, saksikan oleh kalian semua bahwa neraka tidak kekal, namun satu masa didalamnya kalian tidak akan tahan. Karena itu berbuat baiklah dan jangan menjadi sebab jiwamu memasuki neraka yang menyengsarakan.

Orang yang sudah dilahirkan pasti akan meninggal, dan sesudah kematian, seseorang akan dilahirkan lagi. Karena itu, dalam melaksanakan tugas kewajibanmu yang tidak dapat dihindari seiring diberikannya hidup pada badan melalui jiwa, hendaknya engkau jangan menyesal.

Semua ciptaan tidak terwujud pada awalnya, pertengahan, dan pada waktu dileburkan. Jadi apa yang perlu disesalkan?

Bait Kelima

Banyak orang memandang Ruh sebagai sesuatu yang mengherankan, beberapa orang mencoba menguraikannya, dan beberapa orang mendengar tentang dia, sedangkan orang kebanyakan tidak dapat mengerti sama sekali tentang Ruh, walaupun mereka sudah mendengar tentang dia.

Wahai Arya, Manusia yang Mulia, dia yang tinggal dalam jiwa tidak pernah dapat disakiti. Karena itu, pada hakikatnya engkau tidak perlu bersedih hati untuk makhluk manapun.

Mengingat adanya tugas dan kewajiban kalian selama hidup, hendaknya kalian mengetahui bahwa tiada kesibukan yang lebih baik untukmu daripada bekerja sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip kebaikan. Karena itu, engkau tidak perlu ragu-ragu akan hal ini.

Berbahagialah mereka yang mendapatkan kesempatan untuk bekerja seperti itu. Tanpa mencarinya, pintu-pintu gerbang surga terbuka bagi mereka.

Akan tetapi, apabila engkau tidak melaksanakan kewajibanmu dalam bekerja dan berbuat kebaikan, engkau pasti menerima sesal akibat melalaikan kewajibanmu, dan dengan demikian kebahagiaanmu akan hilang.

Orang akan selalu membicarakan engkau sebagai orang yang hina, dan bagi orang yang terhormat, penghinaan dan rasa terhina lebih buruk daripada kematian.

Manusia-manusia sangat menghargai prinsip, mereka akan menganggap orang yang melalaikan pekerjaannya dan tidak berbuat baik sebagai manusia yang gagal, dan dengan demikian mereka akan meremehkan engkau biarpun engkau hidup dalam kekayaan.

Wahai manusia, sebaliknya biarpun engkau hidup miskin namun memegang prinsip bekerja dan berbuat baik dengan teguh, engkau akan mencapai gerbang-gerbang surga atau engkau akan berhasil dan menikmati kejayaan yang benar di dunia.

Karena itu, bangunlah dan bekerja dengan semangat dan ketabahan hati.

Berkerjalah demi pekerjaan saja, sempurnakan apa yang dilakukan tanpa mempertimbangkan suka atau duka, rugi atau laba, menang atau kalah. Dengan demikian engkau tidak akan pernah dipengaruhi oleh dosa yang membawamu pada penyesalan.

Inilah cara untuk hidup dalam kehidupan, yaitu bekerja tanpa mengharapkan hasil atau pahala. Wahai manusia, bila engkau bertindak dengan pengetahuan seperti ini engkau dapat membebaskan diri dari ikatan melakukan pekerjaan dalam keterpaksaan.

Dalam usaha ini tidak ada kerugian ataupun pengurangan, dan biarpun sedikit kemajuan dalam menempuh jalan hidup, akan dapat melindungi seseorang terhadap rasa takut yang berbahaya bagi jiwa dan perilaku.

Orang yang menempuh jalan ini bertabah hati dengan mantap, dan tujuan mereka satu saja yaitu penyerahan diri. Sementara orang yang tidak bersabar hati mempunyai banyak cabang dalam pikiran mereka sehingga mereka bergerak maju dan mundur atau turun dan naik, tidak maju dan naik secara konstan.

Bait Keenam

Orang yang kurang pengetahuannya sangat terikat pada kata-kata kiasan dari Kitab Suci, yang seolah-olah menganjurkan berbagai kegiatan untuk membuahakan pahala agar dapat naik tingkat sampai surga.

Mereka yang seperti itu sebetulnya menginginkan kepuasan badani dan kehidupan yang mewah atau kekuasaan yang digenggamnya, sehingga mereka mengatakan bahwa tiada sesuatu pun yang lebih tinggi dari kenikmatan yang tiga itu.

Keyakinan yang mantap untuk ber-bakti kepada Tuhan Yang Maha Esa tidak pernah timbul di dalam pikiran orang yang terikat pada kenikmatan badan dan kekayaan materi serta keinginan untuk berkuasa atas manusia lain.

Pendidikan yang berdasarkan kepada logika pemenuhan materi semata kebanyakan melihat tiga hal saja, yaitu untuk memenuhi kebutuhan badan, pikiran, dan perasaan. Lampauilah tiga itu, bebaskan dirimu dari segala hal yang berubah-ubah dan segala kecemasan untuk meraih keuntungan dan keselamatan, jadilah mantap dalam diri.

Segala tujuan yang dipenuhi oleh sumur kecil dapat segera dipenuhi oleh sumber air yang besar. Begitu pula, segala tujuan badan, pikiran dan perasaan dapat segera dipenuhi bagi orang yang belajar tentang jiwa dan mengetahui prinsip dasar Ruh.

Bait Ketujuh

Engkau berhak melakukan tugas kewajibanmu yang telah ditetapkan, tetapi engkau tidak berhak atas hasil perbuatan. Jangan menganggap dirimu penyebab hasil kegiatanmu, dan jangan punya kebiasaan tidak melakukan kewajibanmu.

Wahai manusia, lakukanlah kewajibanmu dengan sikap seimbang, lepaskanlah segala ikatan terhadap sukses maupun kegagalan. Sikap seimbang seperti itu disebut Yoga.

Wahai Arya, Manusia yang Mulia, jauhilah segala yang merendahkan melalui bhakti atau pengabdian yang murni dan dengan kesadaran serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Orang yang ingin menikmati hasil pekerjaannya adalah orang pelit, orang yang baik hanya menerima dan mensyukuri apa saja sebagai nikmat, dan rela hati terhadap apa saja yang tidak mengenakan dan tidak didapatkan biarpun sudah berusaha dengan sungguh-sungguh.

Bait Kedelapan

Orang yang menjalankan bhakti membebaskan dirinya dari perbuatan yang baik dan buruk dalam kehidupan, karena dia belajar pada keniscayaan Ruh. Karena itu, belajarlaha Yoga, keseimbangan yang adalah dasar dari ilmu untuk segala pekerjaan.

Dengan menekuni bhakti kepada Tuhan Yang Maha Esa seperti itu, mereka yang mulia dan para penganut jalan Ketuhanan membebaskan diri dari hasil pekerjaannya.

Dengan cara demikian mereka dibebaskan dari perputaran kelahiran dan kematian yang membingungkan dan mencapai keadaan di luar segala kesengsaraan dengan kembali dan menyerahkan segalanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Bait Kesembilan

Bila kecerdasanmu sudah keluar dari dunia khayalan yang tidak jelas dan tidak pula nyata, engkau akan bisa tenang dalam Prinsip, tetap tenang terhadap segala sesuatu yang sudah didengar, yang didengar, dan segala sesuatu yang akan didengar. Itulah damai.

Bila pikiranmu tidak goyah lagi karena bahasa kiasan kitab yang dituliskan dan apa-apa yang dikatakan orang, kemudian pikiranmu mantap dalam gerak penyatuan hubungan dengan Ilahi dalam kesadaran untuk memahami diri, maka engkau sudah mencapai kesadaran Ruhani.

Bait Kesepuluh

Wahai manusia, bila seseorang sudah meninggalkan segala jenis keinginan untuk kepuasan badan dan kenikmatan materi serta kekuasaan atas manusia lain yang muncul dari keinginan badan, pikiran dan perasaannya, dan bila dirinya sudah disucikan sehingga puas dalam keadaan diri apa adanya, dikatakan ia sudah berada dalam kesadaran Ruhani yang murni.

Orang yang pikirannya tidak goyah bahkan di tengah-tengah kesusahan dan menghadapinya dengan jiwa Ksatria, tidak gembira berlebih pada waktu ada kebahagiaan, dan bebas dari ikatan rasa takut dan marah, disebut manusia yang mantap dalam pikirannya, adalah bagian dari ciri manusia yang mulia.

Orang yang tidak dipengaruhi oleh hal yang baik dan buruk yang diperolehnya, dalam artian mensyukuri yang baik dan bersabar terhadap yang buruk, tidak membanggakan maupun memakinya, sudah mantap dengan teguh dalam pengetahuan yang sempurna.

Orang yang dapat menarik keinginan hawa nafsu dari obyek-obyek badani, seperti kura-kura yang menarik kaki dan kepalanya ke dalam cangkangnya, akan berada dalam perlindungan yang kokoh, mantap dengan teguh dalam kesadaran yang sempurna.

Bait Kesebelas

Bukan menghilangkan, karena keinginan terhadap obyek-obyek badan, materi, dan penghargaan dari sesama manusia akan tetap ada. Tetapi bila dibutuhkan ia tahu kapan harus menghentikan gerak keinginannya sehingga tidak membahayakan bagi kesadaran jiwanya, dengan seperti itu seseorang akan mengalami rasa yang lebih tinggi, kesadarannya menjadi mantap.

Wahai manusia, tiga keinginan itu, yaitu hasrat badan, kekayaan materi, dan keagungan di atas sesama manusia memang dibuat sangat indah dan menarik bagi manusia dan tidak akan kuasa manusia menahannya, pikiran orang sebijaksana apapun yang berusaha untuk mengendalikannya akan bisa dibawa lari dengan mudah atau diseret dengan terpaksa.

Hanyalah Tuhan yang bisa menundukan keinginan alamiah manusia melalui proses yang juga alamiah, inilah maksud dari keniscayaan bahwa kalian tidak akan berhasil dengan ilmu dan pengetahuan setinggi apapun melainkan bila diperkenankan olehNya kepadamu melalui proses yang alam berikan dalam perjalanan kehidupan kalian.

Karena itu, berpusatlah pada penyerahan dirimu pada Tuhan apa adanya, dan jangan terlalu menyesali kelemahan kalian. Karena manusia memang diciptakan lemah, agar kalian sadari hanya Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa yang kuat.

Orang yang memahami ini akan menjadi manusia yang bijaksana. Ia tidak akan bersikap berlebihan kepada orang yang telah mampu menundukan keinginannya ataupun kepada mereka yang masih terjengkang karena kemampuan kontrol dan mawas diri yang lemah.

Maka muliakan orang yang baik, berikan nasehat kepada yang membutuhkan dan terimalah nasehat, yakinlah kepada Tuhan, dan hukumlah para pembuat kejahatan dengan bijaksana karena Tuhamu agar mereka menyadari.

Manusia-manusia yang bisa memusatkan kesadarannya kepada-Ku sebanyak-banyaknya pada waktu-waktu yang diperlukan, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Bait Keduabelas

Ketika seseorang terlalu sering memikirkan obyek-obyek duniawi, ikatan terhadap obyek-obyek itu berkembang, berkembanglah hawa nafsu dan dari hawa nafsu timbullah amarah serta kesusahan dan penderitaan.

Dari amarah dan kesusahan timbullah khayalan yang lengkap, sehingga menyebabkan ingatan bingung. Bila ingatan bingung maka kecerdasan akal hilang, dan bila kecerdasan hilang, jatuhlah seseorang ke dalam lautan penderitaan yang tidak logis. Itulah neraka dalam kehidupan di dunia.

Tetapi orang yang sudah bebas dari segala ikatan dan rasa suka atau tidak suka serta sanggup mengendalikan keinginan-keinginan melalui prinsip-prinsip kebebasan yang bertanggung jawab telah memperoleh karunia yang besar dari Tuhan. Itulah Surga dalam kehidupan di dunia.

Surga dan neraka di dunia adalah penggambaran dari akhirat yang nyata bagi manusia. Sementara akhirat setelah kematian, adalah alam yang berbeda. Tentang akhirat sedikit sekali kalian diberikan pengetahuannya sehingga cukuplah kalian berfokus pada kehidupan yang dijalani. Bukankah air mani tidak mengetahui dirinya akan jadi seorang manusia?

Bait Ketigabelas

Kesengsaraan dalam kehidupan tidak ada lagi pada orang yang puas jiwanya seperti itu. Dengan kesadaran yang terpuaskan, kecerdasan seseorang bertambah dan menjadi mantap dalam waktu singkat untuk siap menjalani kehidupan.

Orang yang tidak membangun hubungan dengan entitas Yang Maha Kuasa tidak mungkin memiliki kecerdasan ruhani maupun pikiran yang mantap seperti itu. Tanpa kecerdasan rohani yang membuat pikiran mantap tidak mungkin ada kedamaian. Tanpa kedamaian, bagaimana mungkin ada kebahagiaan?

Kebahagiaan dan usaha untuk meraihnya akan menjadi sangat sulit walaupun bakat kecerdasannya tinggi dan ia akan dikalahkan oleh orang yang bakat kecerdasannya biasa saja namun menggunakan jalan

Ketuhanan Yang Maha Esa melalui pembangunan kesadaran jiwa dan pemahaman konsep dasar tentang Ruh yang benar.

Bait Keempatbelas

Seperti perahu yang berada pada permukaan air hendak berjalan dengan datangnya angin kencang namun tidak bergerak maju karena tertambat oleh satu saja tali kuat yang mengikatnya kepada pelabuhan, kebahagiaan dan kebebasan seseorang dapat tertahan oleh satu saja di antara keinginan yang mengikat dan menjadi titik pusat bagi pikiran.

Karena itu, orang yang terbebas dari dari obyek keinginan pasti mempunyai kecerdasan yang mantap. Sementara yang terkait oleh keinginan, biarpun hanya satu, akan sulit untuk terbang landas dari tarikan bumi.

Bait Kelimabelas

Bagi manusia, malam hari adalah waktu yang spesial, bagi semua makhluk waktu malam sampai menjelang fajar adalah panggilan waktu untuk mendapatkan kesadaran bagi orang yang mau belajar mengendalikan diri.

Karena siang hari manusia sibuk dengan urusan pekerjaan dunianya, ketika malam tiba mereka beristirahat. Dalam kondisi kebanyakan manusia beristirahat, aliran rasa takut dan khawatir menjadi kecil, dan aliran kesadaran yang damai bangkit membesar.

Bangunlah di waktu malam wahai manusia yang ingin memperoleh kesadaran akan Tuhanmu. Sedikitkan tidurmu, sesungguhnya karunia Tuhan banyak diturunkan di waktu malam yang sunyi daripada siang hari yang panas dan terang benderang.

Bait Keenambelas

Hanya orang yang tidak terganggu oleh arus keinginan yang mengalir terus menerus bagaikan sungai-sungai yang alirannya masuk ke dalam lautan, yang senantiasa diisi tetapi selalu tetap tenang, akan dapat mencapai kedamaian. Bukan orang yang berusaha memuaskan keinginan itu dan terjebak dalam aliran arus sungai-sungai yang dapat mencapai kedamaian.

Hanya orang yang sudah meninggalkan segala jenis keinginan untuk kepuasan yang rendah, yaitu mereka yang hidup bebas dari keinginan, sudah meninggalkan segala rasa ingin memiliki sesuatu dan bebas dari keakuan palsu dapat mencapai kedamaian yang sejati

Itulah cara hidup yang Suci dan Ruhani. Sesudah mencapai kehidupan seperti itu, seseorang tidak dibingungkan oleh situasi dan kondisi. Kalau seseorang mantap seperti itu pada saat kehidupan, ia dapat masuk ke dalam kerajaan Tuhan.

Bagian Kedua

KUMPULAN ARTIKEL

Artikel Pertama

KENANGLAH PERANG PADRI (1803-1838)

Oleh: Aryandi Yogaswara

Islam di Indonesia (atau Nusantara) sejak memiliki banyak pengikut dan menjadi agama mayoritas di Indonesia pada dasarnya selalu terdiri dari dua golongan besar.

Yang pertama, adalah Islam merah atau abangan, disebut juga sebagai Islam Adat, yaitu para penganut agama Islam yang tidak sepenuhnya berkesesuaian dengan atau mengikuti syariat agama Islam yang dijalankan di tempat asalnya yaitu tanah Arab.

Yang kedua, adalah Islam putih atau Islam syariat, atau Islam fundamentalis, yang mengikuti kepada apa yang disampaikan oleh para Ulama yang memiliki keyakinan dan kecenderungan bahwa Islam mestilah mengikuti paham yang murni, Islam mestilah sebagaimana dan mendekati apa adanya ketika diturunkan di tanah Arab jaman Rasulullah.

Antara Merah dan Putih ini tentu selalu ada perbedaan, dan apabila tidak disadari kenyataan akan adanya dua pengkutuban besar yang ada, maka berpotensi untuk memungkinkan terjadinya perpecahan yang besar, dengan atau tanpa disadari.

Semestinya, kedua kutub alamiah Islam, apabila menyadari perbedaan mendasar yang ada, segera mengambil sikap, bahwa sebagaimana yang dituangkan dalam Pancasila, bangsa Indonesia memandang keyakinan agama dan kepercayaan adalah hak pribadi seseorang terhadap Tuhannya.

Tidaklah boleh terjadi pemaksaan keyakinan antara kedua jenis kondisi Islam, baik putih kepada merah maupun sebaliknya dari yang merah kepada yang putih.

Yang harus diutamakan adalah saling hormat menghormati dan bekerja sama dalam kerukunan dan semangat kekeluargaan serta gotong royong.

Apabila salah satu keyakinan ingin menyampaikan keyakinannya kepada yang lain, satu satunya ruang yang terbuka adalah hanyalah melalui musyawarah atau diskusi yang sehat, yaitu saling menyampaikan kebaikan dari masing masing keyakinan agar bertambahlah hikmat dan kebijaksanaan bagi kedua belah pihak sebagai hasil dari setiap perdiskusian yang didasari semangat kebersamaan.

Semua mestilah selalu ada dalam batasan koridornya masing-masing sehingga tidak terjadi sebab-sebab perselisihan dan permusuhan yang sangat merugikan dan tiada manfaatnya karena ada batas keharmonisan yang dilanggar.

Karenanya, menyikapi terjadinya perbedaan-perbedaan yang saat ini terjadi antar sesama umat muslim di Indonesia, tulisan ini bersifat ajakan, marilah kita kembali pada semangat Pancasila. Bahwa adanya perbedaan itu wajar dan baik adanya, sebagai Rahmat dari Yang

Maha Kuasa.

Janganlah sampai perbedaan-perbedaan yang ada, baik dalam sesama agama dan kepercayaan, maupun antar atau lintas agama dan kepercayaan menjadi sebab perpecahan yang akan sangat disesali kemudian dan menjadi sebab pintu masuknya kekuatan asing dan kepentingannya, yang diuntungkan dengan tidak rukunnya kita, bangsa Indonesia.

Ingatlah awal dan sebab terjadinya Perang Padri, ketika sebagian Ulama yang baru pulang berhaji bersemangat untuk membawa masyarakat Adat menuju Islam yang berlandaskan syariat yang utuh.

Kemudian melalui berbagai perundingan yang tidak tercapai sepakat, terjadilah pertikaian yang menyebabkan peperangan antara kaum Padri dengan kaum Adat, yang kemudian meluas dan menjadi rumit dengan menjadi perang antar Suku.

Kemudian masuklah Belanda, terjadilah sesuatu yang sebelumnya tidak diduga kedua belah pihak, bahwa yang kemudian menjadi dominator ternyata jadi pihak Belanda. Sementara anak bangsa yang dulu hidup berdampinganlah yang paling rugi dan banyak menjadi korban peperangan.

Pada tahun 1833, setelah hampir 30 tahun bertikai, dibawah kepemimpinan Tuanku Imam Bonjol, baik kaum Adat maupun kaum Padri, menyesali atas apa yang telah terjadi dan betapa perang telah memisahkan persaudaraan mereka dan yang menjadi sengsara ternyata adalah keluarga mereka sendiri. Akhirnya kedua pihak sepakat untuk menyerang Belanda bersama sama.

Namun, terlambat sudah. Belanda sudah kehilangan banyak dan kalau sampai tidak memenangkan perang, akan rugi besar sekali. Meyakini harus memenangkan perang, Belanda berkomitmen melakukan totalitas.

Tahun 1837 didatangkan armada perang besar Belanda yang berkekuatan pasukan gabungan yang sebagian besar terdiri dari berbagai suku bangsa Nusantara, seperti Jawa, Madura, Bugis dan Ambon.

Terdapat 148 perwira Eropa, 36 perwira pribumi, 1.103 tentara Eropa, 4.130 tentara pribumi, termasuk di dalamnya *Sumenapsche hulptroepen hieronder begrepen* (pasukan pembantu Sumenap atau Madura).

Dari Batavia didatangkan terus tambahan kekuatan tentara Belanda, pada tanggal 20 Juli 1837 tiba dengan Kapal Perle di Padang, sejumlah orang Eropa dan Sepoys, serdadu dari Afrika yang berdinasi dalam tentara Belanda, direkrut dari Ghana dan Mali, terdiri dari 1 sergeant, 4 korporaals dan 112 flankeurs, serta dipimpin oleh Kapitein Sinninghe.

Demi penguasaan kebun kopi yang adalah komoditas berharga saat itu, hancurlah kekuatan perlawanan Padri.

Saudara-saudara,

Saat ini sudah 200 tahun berlalu dari awal kejadian perang Padri.

Mari bangsa Indonesia, jangan berpecah belah. Belajarlah dari kenangan sejarah bangsa ini. Kembalilah pada Pancasila yang telah mengikat dan mempersatukan kita semua menjadi satu cikal bakal bangsa yang besar di bumi.

Jangan berpecah atau kita akan menyesali kemudian dan tiba-tiba kekuatan asing sudah ada disini, menjadi penguasa kita lagi seperti dulu.

Kepada Yang Maha Kuasa kita berharap perlindungan dan rahmatnya, semoga bangsa ini selamat dari segala kemungkinan perpecahan dan permusuhan yang ada.

Demikian yang ingin disampaikan.

Dan sebagai penutup tulisan, mari kita renungkan butir-butir Pancasila sila Pertama berikut ini:

PANCASILA

Sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

Simbol: Bintang

Butir-butir Pancasila:

1. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

kepada orang lain.

Maka, ketika saya sebagai muslim ditanya, "Anda Islam merah atau putih?"

Jawaban saya adalah:

"Muslim di Indonesia, selama menepati nilai-nilai Pancasila, baik yang merah maupun putih, marilah kita kenali sebagai Islam Indonesia yaitu Islam merah putih yang berbaur menjadi satu, yang saling menghargai perbedaan dan menerima keragaman."

Artikel Kedua

KEKUATAN LUMBUNG KOPERASI YANG DIBANGUN MULAI DARI TATAR RT DAN RW

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Ada istilah 7 lapis langit. Itu diantaranya bisa ditafsirkan sebagai 7 lapis sistem pemerintahan atau kepemimpinan. Lihat ini:

1. RT
2. RW
3. Lurah
4. Camat
5. Bupati/Walikota
6. Gubernur
7. Presiden

Lapis langit Pemerintahan yang dimulai dari level RT/RW bisa kita lihat sebagai sebuah struktur hirarki Abdi Negara atau Bhayangkari Negeri. Para Abdi Negara yang berfungsi sebagai Abdi dari Tuhan yang Maha Kuasa dalam menjalankan pemerintahan negeri untuk memungkinkan terwujudnya masyarakat adil, makmur, dan sejahtera.

Sementara 7 lapis di TNI, bisa kita ibaratkan seperti 7 lapis bumi:

1. Kopral
2. Sersan
3. Letnan
4. Kapten
5. Mayor
6. Kolonel
7. Jendral

Bercermin dari tanda kepangkatan di atas, Ketua RT itu ibarat posisi Kopral, di bawah Kopral ada Prajurit klas 1 dan Prajurit klas 2.

Apabila RT adalah ketua bagi setidaknya 40 KK, maka Prajurit klas 1 adalah kepala regu dari setiap dasa wisma atau 10 rumah yang berdekatan. Sementara Prajurit klas 2 adalah setiap KK atau Kepala Keluarga yang memimpin keluarganya masing-masing.

Dari sini, gagasannya adalah RT benar-benar difungsikan sebagai ujung tombak tatanan pemerintahan, sebagai lapis pertama dalam struktur kepemimpinan atau pemerintahan masyarakat kita.

RW adalah lapis kedua, sebagai lapis koordinator antar wilayah pertama tatanan

masyarakat, dalam wilayah RW bisa mulai dibangun aktifitas bersama atau usaha swadaya masyarakat seperti PKK, Majelis Agama, Posyandu, Badan Zakat, Karang Taruna, Siskamling, Lumbung Koperasi, dll sebelum diteruskan ke wilayah Desa/Kelurahan.

Khusus mengenai Lumbung Koperasi, mari kita bahas lebih jauh, yaitu tentang sistem yang bisa mengganti tatanan riba dengan tatanan yang lebih memberdayakan dan berkesesuaian dengan nilai kemanusiaan.

Dalam pembahasan, mari kita lihat Koperasi atau Lumbung sebagai tatanan yang dimaksud, disebutkan dalam UUD 45 sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan.

Perhatikan bahwa 1 RT itu berdasarkan UU berkekuatan minimal 40 KK (Kepala Keluarga), berarti 1 RW yang minimal terdiri dari 3 RT atau lebih, berkekuatan setidaknya 120 KK.

Dengan minimal 120 KK, maka lumbung atau koperasi bisa dihidupkan karena kuantitas yang mencukupi untuk membeli bahan-bahan kebutuhan dengan jumlah besar.

Misalkan difokuskan terlebih dahulu untuk kebutuhan Sembako. Dengan adanya konsep lumbung, masyarakat bisa membeli Sembako bersama-sama untuk keperluan 1 bulan, sehingga dengan membeli dalam kuantitas besar bisa didapatkan selisih keuntungan rabat.

Misal beras, yang kebutuhan 1 KK rata-rata katakanlah 20 kg perbulan. Maka kebutuhan 120 KK dalam 1 bulan adalah 2,4 ton.

Dengan langsung beli ke petani atau pabrik, maka membeli langsung 2,4 ton bisa mendapat potongan rabat semisal 20-30%.

20-30% ini bisa langsung dijadikan potongan harga beli beras terhadap warga sehingga warga bisa membeli beras dengan harga lebih murah, atau dikumpulkan di lumbung koperasi untuk diputar lagi maupun digunakan untuk suatu kemanfaatan yang dibutuhkan dalam usaha-usaha swadaya RT/RW baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Itu dari beras saja, bagaimana kalau sudah menyentuh semua kebutuhan sembako? Berapa dana yang bisa tersimpan di lumbung koperasi dalam sebulan? Katakanlah, lumayan nilainya.

Maka ada peralihan aliran uang, yang sebelumnya dikuasai sedikit orang di masyarakat, pindah ke lumbung bersama masyarakat atau koperasi warga.

Kalau ini diperluas ke unit Desa, maka kekuatannya bisa sampai 2000 sampai 3000an KK, kekuatan perekonomian seperti apa yang bisa dihimpun? Besar sekali.

Tarik lagi ke wilayah kecamatan, maka kekuatan daya perekonomiannya bisa mencapai 10 ribuan KK. Ini berarti bahkan Pom Bensin dengan modal awal Rp 5 Milyar pun bisa dimiliki oleh satu unit kecamatan. Bahkan 1 kecamatan bisa punya 2 pom bensin di wilayah kota, bukankah untuk mengumpulkan dana 5 milyar dari 10 ribu KK dibutuhkan dana swadaya per KK sekitar Rp 500 ribu? Yang berarti pengumpulan dana gotong royong dalam setahun hanya membutuhkan kurang dari Rp 50 ribu per KK setiap bulannya.

Terjadilah perpindahan dana dari orang-orang yang kaya karena modal yang dikuasainya (kapital), berpindah ke lumbung masyarakat atau koperasi. Tentu ini bisa terjadi apabila penduduk sekecamatan bisa benar-benar guyub.

Lebih lanjut, apabila konsep Zakat sebagai instrumen negara dalam mengumpulkan dana bersama dikuasakan kepada RT, dalam pengawasan dan koordinasi RW, yaitu ketua RT menjadi bagian dari instrumen sistem perzakatan negara, maka bila pajak diteruskan ke Pusat sebagai hak pemerintah pusat, akan ada Zakat yang bisa dimanfaatkan untuk kemaslahatan warga.

Misalkan, bilamana warga sepakat untuk berzakat sesuai kemampuan, sebesar 5 sd 10% dari penghasilan bulanan, maka akan terkumpul dana di lumbung koperasi.

Dana ini apabila dipakai untuk dana Simpan-Pinjam, kita bisa memberikan pinjaman 'tanpa bunga'. Hal ini bisa dilakukan apabila masyarakat sepakat dan memahami bahwa usaha sosial ini dibutuhkan dan dilakukan untuk kebaikan warga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Seluruh warga menyadari bahwa setiap usaha yang berhasil dari seorang warga yang meminjam dari lumbung dilihat sebagai keberhasilan bersama, dan lumbung diyakini bukan sebagai tempat mencari keuntungan pribadi saja atau bersifat individualis, tetapi adalah sesuatu yang berhubungan dengan kemaslahatan bersama.

Apabila persyaratan nilai Ketuhanan dan Kemanusiaannya terpenuhi, selain pinjaman tanpa bunga, Lumbung bahkan bisa memberikan bantuan 5 sd 10% dari pinjaman sebagai tambahan untuk pemberdayaan bagi peminjam, semisal dalam bantuan laporan keuangan, perencanaan dan pelatihan bisnis, pembangunan jaringan, teknologi informasi, dll, atau sekedar sebagai bantuan tambahan agar dana yang dipinjam untuk usaha bisa benar-benar berhasil serta menghasilkan keuntungan. Bayangkan, sudah tanpa bunga, dapat tambahan bantuan 5-10% pula!

Inilah kebalikan dari sistem Riba, ketika bunga yang diberikan oleh Lumbung Koperasi menjadi negatif dibandingkan bunga yang biasa ditarik oleh Bank atau Badan Pengkreditan.

Bank-bank swasta dengan sistem riba kapitalis yang mengandalkan keuntungan dari penyaluran uang kredit atau pinjaman dengan bunga akan gulung tikar secara alamiah atau mengubah dirinya menjadi badan peminjam yang menggunakan sistem bagi hasil yang adil.

Yang diperlukan untuk kebutuhan penyimpanan rekening hanya Bank milik Negara dengan fungsi pendukung hal perihal finansial atau keuangan, yaitu membantu memfasilitasi proses perdagangan dan perekonomian warga.

Sampai disini kita akan menyadari bahwa hanya dibutuhkan satu bank sentral milik negara untuk semua rekening rakyat Indonesia. Dengan tanpa menarik bunga, keuntungan Bank milik Negara akan diperoleh dari jasa memberikan fasilitas yang berhubungan dengan jasa keuangan, seperti jasa penyimpanan uang, transfer dana, dan jasa-jasa teknologi informasi lainnya. Bank akan menjadi pendukung aktifitas lumbung koperasi, berbagai perusahaan

dan usaha dagang tanpa perlu menjalankan usaha simpan pinjam dengan menarik bunga dari peminjam.

Mari perhatikan, sebetulnya Lumbung pun tidak akan rugi dengan memberikan pinjaman tanpa bunga, bahkan dengan mengeluarkan tambahan bantuan 5-10% tetap tidak akan rugi.

Mengapa?

Karena uang yang dipinjamkan untuk usaha perekonomian akan menghasilkan keuntungan bulanan bagi peminjam, maka peminjam sesuai kesepakatan yang didasarkan pada kesadaran kepada Tuhan YMK dan rasa sukarela untuk berbagi, setiap bulannya selain mencicil pengembalian pinjaman akan mengeluarkan zakat 5%-10% dari keuntungan bersih kepada lumbung RT/RW.

Uang lumbung akan semakin banyak, dan bisa terus diputar.

Roda perekonomian akan terus berkembang di negara kita bila konsep RT dan RW padu seperti yang dijelaskan di atas sampai ke tingkat Desa atau Kelurahan dan seterusnya ke atas.

Bayangkan kekuatan perekonomian Indonesia yang akan terus menguat secara dahsyat karena dimulai dari akar rumput dalam sektor ekonomi riil.

Efek besarnya kepada bangsa Indonesia adalah bisa menjadi contoh sebuah bangsa berdikari yang dibangun melalui pondasi Ketuhanan Yang Maha Esa sehingga menghasilkan etos bangsa yang menjunjung tinggi nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab, rasa Persatuan dan persaudaraan antar manusia, serta tumbuhnya nilai Kepemimpinan yang dibangun berdasarkan Hikmat Kebijaksanaan.

Terciptalah Keadilan Sosial, sebuah kondisi negeri yang adil, makmur, dan sejahtera, yang diyakini sebagai Rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga memunculkan rasa syukur yang besar.

Negeri yang adil dan makmur menjadi harapan dari rakyat berbagai bangsa dan negara, sehingga akhirnya setelah berbagai peristiwa, perlahan atau boleh jadi dengan cepat, posisi Indonesia bisa naik menjadi negeri yang besar, sebagai contoh bagi segala bangsa dalam membangun ulang peri kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Indonesia akan menjadi bangsa pemenang, hakikatnya adalah negeri yang bisa memberikan keadilan dan kemakmuran pada rakyatnya, sebagaimana janji Tuhan bagi negeri yang mau sungguh-sungguh mengikuti Petunjuk Nya.

Semua itu tidak akan terjadi, sebelum nilai-nilai dari Pancasila dijadikan jalan hidup atau way of life, yang diyakini bersama sebagai sebuah sirotol mustaqim (jalan yang lurus) yang berasal dari Tuhan YMK

Artikel Ketiga

SISTEM EKONOMI PANCASILA ADALAH EKONOMI KERAKYATAN YANG BERBASIS KETUHANAN DAN KEMANUSIAAN

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Artikel ini melanjutkan artikel sebelumnya tentang ekonomi kerakyatan yang dibangun berbasis lumbung koperasi di tatar RT dan RW. Lumbung koperasi memungkinkan pengalihan sebagian modal atau kumpulan uang dari sebagian kecil pengusaha kepada masyarakat melalui adanya keguyuban warga.

Usaha bersama yang bisa dikembangkan di awal misalnya Sembako, Energi, dan Komunikasi sebelum usaha-usaha lainnya yang bisa dikembangkan berdasarkan potensi yang ada di setiap RT/RW.

Kali ini kita akan membahas bagaimana Pendapatan Negara dalam bisa dioptimalkan dengan penggunaan sebagian dananya untuk membeli saham dari perusahaan besar Swasta yang berkinerja menguntungkan.

Menggunakan hasil penanaman saham atau modal tersebut untuk secara langsung diteruskan kepada penduduk miskin di Indonesia melalui perantara lumbung warga atau koperasi yang seleksinya dipimpin oleh Ketua RT dan RW.

Jumlah warga negara Indonesia saat ini diperkirakan sekitar 250 juta jiwa, apabila satu keluarga dirata-ratakan memiliki 4 orang anggota keluarga, berarti ada sekitar 60 sampai 70an juta Keluarga di Indonesia.

Jumlah penduduk miskin menurut sensus terakhir adalah sekitar 11,5% atau 28 juta jiwa, yang berarti sekitar 8 juta keluarga.

Pendapatan Negara berdasarkan APBN 2016 adalah Rp 1.822,5 trilyun. Sementara penggunaan dana untuk subsidi ada di kisaran Rp 500 trilyun.

Subsidi dibagi dua, untuk subsidi Energi dan Non Energi. Uang Subsidi negara diberikan secara tidak langsung kepada rakyat melalui subsidi untuk BBM, BBG, dan Listrik, nilainya kurang lebih Rp 350 trilyun dan sisanya subsidi non-Energi untuk pemberdayaan masyarakat.

Ide yang ingin diangkat adalah penggunaan sebagian dari Pendapatan Negara untuk diputar dalam penanaman saham di perusahaan-perusahaan besar swasta baik perusahaan asing maupun lokal.

Bayangkan apabila Rp 500 Trilyun digunakan negara untuk pembelian Saham-saham yang

peruntukan keuntungannya adalah untuk rakyat maka setiap tahun akan diperoleh jumlah keuntungan yang tidak sedikit.

Keuntungan dari saham atau modal yang ditanam bisa langsung diteruskan kepada setiap Keluarga miskin melalui mekanisme Lumbung Koperasi dengan pengawasan pertama dan terutama oleh RT, RW, dan Desa.

Data dari tahun 1997 sampai dengan 2013 di Indonesia menunjukkan keuntungan tahunan saham dalam hitungan kewajaran berkisar antara 1% sampai 32% dalam jangka waktu 7 tahun, yang berarti rata-ratanya adalah 4,7% per tahun.

Namun, hitungan kewajaran kemudian menyatakan bahwa semestinya keuntungan dari Saham bisa mencapai 10%-20% pertahun apabila penempatan sahamnya optimal atau ditempatkan di perusahaan dengan kinerja baik (saham *blue chip*). Dalam hitungan di tulisan ini, digunakan nilai 10% dengan asumsi perhitungan yang konservatif.

Nilai 10% dari Rp 500 Trilyun adalah Rp 50 Trilyun, berarti dalam setiap tahun ada uang sebesar Rp 50 trilyun untuk diteruskan langsung kepada rakyat melalui mekanisme lumbung.

Bagilah 50 Trilyun kepada jumlah Lumbung di Indonesia. Jumlah Lumbung yang dimulai di tatar RW adalah 70 Juta KK dibagi 120 KK (jumlah minimal KK dalam satu RW) adalah sekitar 583 ribu Lumbung

Hasilnya setiap Lumbung, berpotensi mendapatkan pembagian sebesar Rp 85,7 juta per tahun. Dalam hal ini lumbung yang berkelimpahan bisa menyerahkan uang senilai Rp 85,7 tersebut kepada lumbung-lumbung di sekitarnya yang masih dalam kondisi keterbatasan.

Dalam sistem Lumbung yang baik, putaran uang yang dihasilkan seharusnya bisa memberikan persentase yang lebih baik dari penanaman Saham di atas.

Asumsinya adalah, seorang warga yang meminjam uang ke lumbung Rp 24 juta, bisa melakukan usaha yang menghasilkan keuntungan perbulan sebesar Rp 3 sampai dengan 4 juta.

10% dari 4 juta, yaitu rata-rata perkiraan jumlah Zakat adalah Rp 400 ribu, sementara pinjaman lunak selama katakanlah 4 tahun untuk 24 juta berarti cicilan pinjaman per bulan sebesar Rp 500 ribu.

Total pendapatan perbulan yang bisa diperoleh adalah Rp 4 juta dikurangi Rp 900 ribu adalah Rp 3,1 juta, ini adalah nilai UMR di ibukota Jakarta, sebuah nilai yang diharapkan bisa memenuhi kehidupan sederhana sebuah keluarga yang sebelumnya dalam kondisi miskin karena ketidakmampuan memperoleh modal usaha untuk bisa berdikari.

Melalui seleksi oleh ketua RT dan RW yang berjalan dengan baik, dan setiap peminjam mendapat dukungan usaha, disertai rasa tanggung jawab karena meminjam dari uang Lumbung bersama atau dari warga sendiri, maka uang Lumbung tidak akan berkurang, bahkan bertambah dengan adanya konsepsi Zakat 10% dari penghasilan.

Jadi, uang sebesar Rp 85,7 juta per Lumbung per tahun bisa digunakan untuk mengentaskan kemiskinan bagi 3-4 KK per 120 KK atau sekitar 3% per tahun dari 250 juta jiwa.

Yang berarti apabila jumlah penduduk miskin di Indonesia saat ini adalah sekitar 11,5% yaitu sekitar 28 juta jiwa atau 8 juta KK, maka pengentasan kemiskinan bisa dilakukan dalam waktu relatif cepat secara eksponensial.

Karena tahun depan akan masuk uang dari negara ke lumbung dua kali dari tahun pertama, yaitu Rp 100 Trilyun, dan di tahun ketiga Rp 150 Trilyun apabila setiap tahunnya penanaman saham konstan memberikan keuntungan 10%.

Paling lambat hanya dalam 4 tahun saja, yaitu dari perhitungan 11,5% dibagi 3%, pengentasan kemiskinan sudah bisa dilakukan dan ekonomi Indonesia akan menjadi kuat sekali karena pembangunan dilakukan dari tatar akar rumput sektor riil.

Kembali kepada nilai Subsidi pemerintah yang Rp 500 trilyun, apabila nilai subsidi langsung dikurangi, maka harga BBM, BBG, dan Listrik akan naik.

Ini berarti rakyat yang berada di atas garis kemiskinan, yaitu yang 88,5% berkorban untuk mengalirkan subsidi ini kepada rakyat yang benar-benar tidak mampu untuk jadi berdikari.

Harga bensin yang disubsidi akan meningkat, dari semula berada di kisaran Rp 6000 menjadi sekitar Rp 8000. Hal ini berakibat tahun pertama akan berat dalam perekonomian negara.

Sehingga hanya bisa dilakukan apabila konsep lumbung koperasi di artikel pertama sudah dilakukan, dan memberikan rakyat ketahanan perekonomian untuk menahan kemungkinan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia.

Hanya dengan gotong royong rakyat seluruh bangsa Indonesia, maka penguatan dan ketahanan perekonomian melalui lumbung koperasi akan bisa dilakukan.

Dalam 4 tahun, karena ekonomi riil menjadi sangat hidup, dipastikan kestabilan ekonomi akan terjaga dan pertumbuhan ekonomi terjadi luar biasa. Akibatnya bagi seluruh rakyat, membeli BBM, BBG, dan Listrik tanpa subsidi pun akan terasa ringan.

Dan untuk menjawab kemungkinan adanya warga atau rakyat yang memang tidak memiliki kemampuan usaha, maka nilai 24 juta per tahun tadi bisa dijadikan subsidi langsung per tahun, berarti nilai yang dijamin negara dengan 50 trilyun keuntungan dari saham pertahun adalah pemberian cuma-cuma bagi warga miskin yang tidak mampu untuk berusaha secara mandiri sebesar Rp 2 juta per bulan.

Disinilah fungsi dan peran dari RT dan RW sangat penting untuk menaikkan tingkat keberhasilan penggunaan dana bagi warga agar tidak hanya menerima uang untuk dihabiskan, tetapi bisa untuk dimanfaatkan dan menghasilkan pendapatan bulanan.

Demikianlah tulisan ini dibuat untuk membawa semangat baru bagi bangsa Indonesia dengan sebisa mungkin menyampaikan konsep ekonomi kerakyatan dengan bahasa yang sederhana mungkin.

Bagaimanapun, tanpa nilai Pancasila yang dipahami dan diaplikasikan, terutama dua sila pertama yaitu nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan, konsep ekonomi seideal apapun tidak akan berjalan.

Karenanya atas setiap niat baik dan ide yang muncul dari segenap pihak demi Indonesia yang maju, besar, dan berjaya mari kita serahkan tercapainya segala harapan besar kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam keyakinan bahwa hanya atas berkat Rahmat Nya saja kita bisa menjadi bangsa besar itu.

Salam sejahtera dan rahayu.

Merdeka!

Artikel Keempat

SISTEM BAGI HASIL ADALAH NILAI GOTONG ROYONG PANCASILA

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Sistem ekonomi kerakyatan bukan hendak menjadikan negeri ini seperti Negara komunis. Dalam pengimplementasiannya tidak akan terlalu banyak yang berubah dari kondisi saat ini.

Berbagai macam profesi sebagaimana saat ini akan tetap ada dari strata profesi paling bawah sampai yang tinggi, yang berubah adalah cara pandang dalam melihat kesesuaian profesi dengan minat dan bakat atau kemampuan alamiah dari setiap warga sehingga tidak ada pekerjaan yang dipaksakan untuk diperebutkan karena dilihat lebih menguntungkan secara materi dari profesi lainnya.

Setiap warga akan bekerja berdasarkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya dengan menyadari fungsi dan peran pekerjaan dalam sebuah struktur masyarakat semuanya diperlukan dan bermanfaat.

Gaji seorang Direktur tetap akan jauh lebih besar dibandingkan seorang penjaga kebersihan, demikian juga penghasilan seorang usahawan bisa lebih besar daripada karyawan dan seterusnya. Yang berubah dalam hal ini adalah pembagian kesejahteraan, yaitu kebutuhan sosial setiap warga dijamin ambang batas terendahnya.

Yang berarti di posisi paling rendah sekalipun kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan bisa terpenuhi dengan layak tanpa terkecuali.

Demikian juga dengan Bank-bank swasta di Indonesia, tetap akan ada sebagai Lembaga Peminjaman yang berfungsi mendukung perkembangan usaha warga. Yang berubah adalah konsep riba menjadi sistem bagi hasil. Fokus dari artikel keempat ini adalah tentang konsep bagi hasil yang akan diceritakan dalam bentuk contoh kasus sebagaimana berikut ini:

Alkisah...

Pada awal tahun, sebuah perusahaan manufaktur berencana membeli mesin untuk meningkatkan produktifitas dan penjualan dalam meraih keuntungan.

Perusahaan ini tahun lalu berjalan dengan modal 10 M.

Keuntungan setelah satu tahun beroperasi adalah 10% dari perputaran modal, yang berarti kinerja modal 10 M menghasilkan keuntungan 1 M

Mesin itu berharga 2,5 M. Akan dibeli dengan uang muka 500 Juta, menggunakan 50% dari keuntungan perusahaan yang 1 M.

Sementara 500 juta sisa keuntungan diputuskan akan ditahan yaitu ditambahkan kedalam modal. Sehingga nilai modal bertambah menjadi 10,5 M.

2 Milyar untuk membeli mesin pinjam dari perusahaan atau badan peminjaman, rencananya akan dicicil selama 2 tahun, dengan pembayaran cicilan dilakukan setiap tahun dengan konsep bagi hasil. Dengan pinjaman ini total modal atau harta menjadi $10,5 + 2 = 12,5$ M

Proyeksi keuntungan perusahaan setelah membeli mesin ini diharapkan menjadi 2 M, naik 100% dari keuntungan setahun sebelumnya.

Untuk mempermudah penalaran sistem bagi hasil dalam tulisan ini, pinjaman uang 2 M yang adalah UTANG dilihat sebagai MODAL yang sifatnya menambah HARTA perusahaan.

Dengan adanya pinjaman bisa dikatakan perusahaan bekerja dengan 'kekuatan' MODAL = 12,5 M.

Sebagaimana prediksi, setelah satu tahun dari pembelian mesin, keuntungan perusahaan meningkat menjadi 2 M.

Dari 2 M keuntungan, dilakukan bagi hasil dengan perusahaan peminjam modal. Bagi hasil ini sesuai dengan prosentase nilai pinjaman terhadap total modal, yaitu: $2 \div 12,5 = 16\%$

$16\% \times 2 \text{ M} = 320 \text{ Juta}$ (Bagi hasil untuk perusahaan peminjam)

Pembayaran cicilan utang dilakukan, diambil dari pos keuntungan sebesar 1 M. Sisa utang 1 M. Modal perusahaan jadi 11,5 M.

Sisa keuntungan 2 M dikurangi 1,32 M adalah 680 Juta, sepakat untuk dibagikan kepada pemegang saham dan sebagian sebagai bonus bagi karyawan.

Tahun selanjutnya, keuntungan perusahaan adalah 2,2 M. Dilakukan bagi hasil dengan perusahaan peminjam modal, yaitu $1 \div 11,5 \text{ M} = 8,7\%$

$8,7\% \times 2,2 \text{ M} = 191 \text{ Juta}$

Dan pengembalian pinjaman terakhir dikeluarkan sebesar 1 M dari keuntungan, sehingga keuntungan bersih perusahaan 2,2 M dikurangi 1 M + 191 Juta adalah 809 juta yang langsung dibagikan kepada para pemegang saham dan sebagian sebagai bonus untuk karyawan.

Utang lunas dan harta perusahaan untuk tahun selanjutnya dicatat sebagai 10,5 M ditambah nilai sebuah mesin yang telah lunas dikurangi nilai penyusutan selama 2 tahun.

Dari sudut pandang perusahaan/badan peminjam, keuntungan berbisnis dengan perusahaan ini adalah:

Tahun pertama $320 \text{ Juta} \div 2 \text{ M} = 16\%$

Tahun kedua $191 \text{ Juta} \div 1 \text{ M} = 19,1\%$

Dalam hal ini, perusahaan peminjam modal merasa puas dan bersyukur.

Sementara bagi perusahaan, kerjasama dan investasi mesin telah meningkatkan kinerja perusahaan:

$$\text{Tahun 0} = 1 \div 10 = 10\%$$

$$\text{Tahun 1} = 2 \div 12,5 = 16\%$$

$$\text{Tahun 2} = 2,2 \div 11,5 = 19,1\%$$

Dan bagi investor atau pemilik saham nilai keuntungan dengan menanam modal 10 M adalah:

$$\text{Tahun 0} = 0$$

$$\text{Tahun 1} = 680 \text{ Juta}$$

$$\text{Tahun 2} = 809 \text{ Juta}$$

Total 3 tahun berinvestasi 10 M telah memberikan keuntungan: 14,9%

Sekarang, mari kita lihat apabila dalam kasus di atas yang terjadi adalah kerugian:

Tahun pertama perusahaan hanya memperoleh keuntungan 500 Juta. Persentase kinerja modal $500 \text{ Juta} \div 12,5 \text{ M} = 4\%$.

Bagi hasil dengan peminjam adalah $2 \div 12,5 = 16\%$

$$16\% \times 500 \text{ juta} = 80 \text{ juta}$$

Sisa keuntungan adalah 420 juta.

Karena kondisi yang buruk, disepakati restrukturisasi utang dari kesepakatan semula 1 M setelah 1 tahun menjadi hanya 420 juta. Sisa utang 1.580 Juta.

Uang 2 M yang dipinjamkan hanya menghasilkan keuntungan bagi badan peminjam sebesar 4% yang bisa dibilang kecil sekali.

Tahun selanjutnya lebih parah, terjadi kerugian sampai 200 juta, sehingga kinerja modal adalah $(200) \div 12,080 = (1,6)\%$

Cicilan utang disepakati untuk tidak dibayarkan. Nilai utang dengan keuntungan negatif berkurang $1,580 \times 1,6\% = 25,2 \text{ juta}$ menjadi 1,554 M.

Sampai disini analogi peminjaman uang sebagai modal yang menggantikan sistem riba dicukupkan, contoh kasus lain bisa dibuat dengan prinsip dasar bagi hasil sehingga pemberi pinjaman tidak sekedar menuntut pengembalian pinjaman dengan jumlah bunga tertentu tetapi hanya akan mendapat keuntungan apabila perusahaan yang meminjam memperoleh keuntungan dan sebaliknya, ikut merugi apabila perusahaan yang dipinjamkan kondisinya merugi.

Dengan sistem bagi hasil setidaknya ada dua nilai positif yang dibangun:

1. Untung dan rugi dibagi sama-sama.
2. Peminjam dan pemberi pinjaman adalah mitra usaha yang bergotong royong.

Kesimpulannya, sistem bagi hasil sesuai dengan semua sila dari Pancasila.

Tulisan ini menunjukkan bahwa pola ekonomi kerakyatan yang berbasis pada gotong royong tidak hanya bisa diterapkan kepada akar rumput, namun berlaku juga pada sistem perusahaan yang berbasis kepemilikan saham.

Prinsipnya adalah memutar uang untuk menjadi keuntungan bisa dilakukan dengan lebih adil dan beradab apabila tidak didasarkan kepada sistem pinjaman riba yang tidak mempedulikan kondisi bisnis peminjam untung atau rugi dengan menggunakan uang pinjaman.

Artikel Kelima

MEMILIH PEMIMPIN TANPA MELALUI PARTAI DAN JENJANG NAIK DARI KETUA RT SAMPAI PRESIDEN

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Tulisan ini meneruskan konsep 7 lapis langit pemerintahan dari RT sampai dengan Presiden di artikel kedua, tentang gagasan sistem pemerintahan, khususnya proses pemilihan para pemimpin kita berdasarkan sila ke 4 Pancasila: Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Hasil Pemilu Indonesia pertama pada tahun 1950 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia pada dasarnya terbagi menjadi tiga golongan besar:

1. Agama atau haluan kanan. Idealismenya adalah kesesuaian antara Firman Tuhan dan jalannya pemerintahan. Ketika kitab Suci dijadikan panduan, maka haluan ini meyakini bahwa bangsa Indonesia akan berjaya karena mendapat Rahmat Ilahi.
2. Kapitalisme dan Liberalisme, atau golongan menengah yang fokus pada pembangunan ekonomi dan pendidikan dalam membangun bangsa dengan mengutamakan kapital atau modal sebagai sumber daya yang utama untuk memajukan bangsa
3. Nasionalisme, Marhaenisme, dan Sosialisme atau haluan kiri yang memiliki semangat membela golongan kelas bawah yang banyak di Indonesia agar tidak dimanfaatkan dan didominasi oleh golongan kelas menengah atau yang diistilahkan dengan kaum borjuis

Kelak pada masa Orde Baru kenyataan dominasi pandangan politik rakyat Indonesia menjadi dasar penetapan partai politik hanya menjadi 3 yaitu:

1. PPP
2. Golkar
3. PDI

Pada masa Era Reformasi, partai-partai kembali menjadi banyak dan pada akhirnya menjadi sumber kegerahan bagi sebagian masyarakat Indonesia, khususnya rakyat banyak ketika melihat partai-partai yang mendominasi perpolitikan cenderung bertikai dan mementingkan dirinya sendiri daripada fokus pada kepentingan bangsa Indonesia dalam suatu kesatuan.

Ide yang disampaikan dalam tulisan ini didasari keyakinan bahwa sudah saatnya tiga golongan besar yang ada di masyarakat Indonesia mulai menyatukan diri di bawah satu semangat cara pandang atau ideologi yang bisa menerima perbedaan dari ketiga golongan dan mengambil apa yang terbaik dari semua karena rakyat dilihat sudah cukup memiliki pengalaman dan kedewasaan.

Hal ini mengingat Indonesia sudah merdeka selama lebih dari 70 tahun dan telah melalui berbagai pengalaman berharga yang bisa diambil hikmahnya sehingga mampu menampung perbedaan yang ada dalam satu sudut pandang yang sama yaitu Pancasila.

Baik haluan kanan, tengah, dan kiri sudah saatnya bersatu di bawah Pancasila sebagai cara pandang bersama yang diwariskan oleh para pendiri Republik ketika mencetuskan kemerdekaan Indonesia.

Visi dan Misi dari berbagai partai dan golongan serta seluruh rakyat difokuskan menjadi satu yang sama, sebagaimana yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu:

"... untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada :

Ketuhanan Yang Maha Esa,

Kemanusiaan yang adil dan beradab,

Persatuan Indonesia, dan

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan,

serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."

Dalam kondisi ini konsep multi partai atau kepartaian bisa dihilangkan dan semua pemikiran bisa bersatu dibawah semangat Pancasila dengan ruh kebersamaan gotong royong.

Mari kita lihat bagaimana ini bisa dimungkinkan:

Sebagaimana yang diterapkan dalam mekanisme pemilihan RT, dan kemudian RW, bahwasannya kandidat Ketua RW adalah para pengurus inti (Ketua, Sekretaris, & Bendahara) dari RT-RT di wilayah sebuah RW, maka demikianlah semestinya dalam pemilihan Lurah/Kepala Desa.

Kepala Desa/Lurah dan pengurus inti sebuah Desa/Kelurahan sebaiknya dipilih dari para pengurus RW di wilayah Kelurahan/Desa tersebut.

Kita bisa membuat sebuah mekanisme naik pangkat dengan asas musyawarah dan mufakat. Setiap yang dilihat paling baik dalam memimpin RT adalah yang diangkat sebagai ketua RW, demikian seterusnya, setiap yang terbaik dalam memimpin RW lah yang sepatasnya dipilih untuk menjadi Kepala Desa atau Lurah.

Teknis mekanisme pemilihan diserahkan kepada warga Desa/Kelurahan, baik dengan pemilihan langsung seluruh warga di Lurah/Desa dengan membuat Pemilu, atau cukup dengan musyawarah dan mufakat antar pengurus RT dan RW.

Dari pola ini kita bisa melihat, bahwa kenaikan pangkat dari RT, menuju RW, dan kemudian Kepala Desa atau Lurah adalah sebuah mekanisme yang menjadikan tidak sembarang orang bisa menjadi Lurah atau Kades melainkan telah melalui proses karir dari posisi paling bawah sebagai pengurus RT, RW, dan/atau Kelurahan/Desa.

Seorang Lurah/Kades akan bisa diperhatikan masyarakat rekam jejak dari bakti dan kualitasnya yang tampak dari semasa dia bertugas sebagai RT dan RW.

Bertahap jadinya, dari mulai kesuksesan memimpin setidaknya 40 KK, kemudian naik menjadi setidaknya 120 KK, dan sebagai Lurah/Kades memimpin bisa sampai 2000 KK atau lebih, yang berarti dalam satu Kelurahan atau Desa bisa terdapat 15 RW atau lebih, yang terdiri dari 45 RT atau lebih.

Atasan Lurah/Kades adalah Bupati atau Walikota. Secara filosofis, dalam memimpin para Lurah/Kades, Bupati/Walikota dibantu sebuah struktur koordinasi, yaitu Camat. Camat ini sebagaimana fungsi RW adalah dalam hal perihal koordinasi. RW bukanlah atasan langsung dari para RT, atasan langsung setiap RT adalah Lurah/Kades, sementara fungsi RW adalah membantu Lurah/Kades terutama dalam fungsi koordinasi dengan setiap RT.

Dalam hal ini, demikian juga Camat. Filosofi yang digunakan dalam struktur tata negara kita menyatakan bahwa Camat adalah pembantu Bupati/Walikota dalam fungsi koordinasi dengan para Lurah/Kades dan bukan menjadi atasan langsung.

Bagaimana memilih Camat sebagai pembantu Bupati atau Walikota?

Kita ajukan gagasan yang sama dengan proses pemilihan RW dan gagasan pemilihan Lurah/Kades di atas. Bahwa calon Camat mestilah dari setiap pengurus inti dalam sebuah organisasi Kelurahan/Desa, yang dimusyawarahkan oleh para Lurah/Kades dan jajaran di atasnya, yaitu Bupati/Walikota.

Demikian pula dalam pemilihan Bupati/Walikota. Para calon adalah pengurus inti dari sebuah Kecamatan, dan tentunya lebih mudah apabila para calonnya adalah para Camat terpilih.

Jadi satu wilayah Kota yang dipimpin Walikota, semisal terdiri atas 7 Kecamatan, maka calon Walikota dan wakilnya adalah para Camat terpilih.

Dari wilayah dengan 7 orang Camat, kita akan memiliki 3 pasang calon Walikota dan wakil Walikota. (7 dibagi 2)

Sementara sebuah wilayah Kabupaten yang misalnya memiliki 11 orang Camat, kita akan memiliki 5 pasang calon Bupati dan Wakil Bupati (11 dibagi 2), yang dengan mekanisme musyawarah di DPRD Kabupaten bisa disusutkan menjadi 2 atau 3 pasang calon.

Selanjutnya dari 2 atau 3 pasang calon, proses pemilihan bisa melalui musyawarah atau dengan Pemilu yang dipilih langsung oleh warga atau rakyat sekabupaten.

Jadinya konsep Pemilu yang melibatkan seluruh warga bisa digunakan untuk pemilihan RT, Lurah/Kades, dan Bupati/Walikota.

Sementara untuk RW, Camat, dan Gubernur tidak perlu melalui Pemilu. Pemilihan Gubernur bisa melalui musyawarah antar Bupati/Walikota dengan melibatkan unsur anggota DPR, untuk sepakat memilih Gubernur diantara para Walikota/Bupati yang berada dalam satu wilayah Provinsi.

Selanjutnya kita masuk pada struktur Pemerintahan Pusat, dimulai dari lembaga MPR/DPR.

Mengenai Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR, hendaknya lembaga ini diisi oleh orang-orang profesional, yang mewakili bidang-bidang penting yang berhubungan dengan tata negara dan pemerintahan, serta pembangunan dan semua aspek kebutuhan sosial masyarakat yang diperlukan.

Mari sekilas kita perhatikan Komisi-komisi yang saat ini ada di DPR:

- Komisi I Pertahanan, intelijen, luar negeri, komunikasi, dan informasi.
- Komisi II Pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah, aparatur negara, agraria, dan pemilihan umum.
- Komisi III Hukum, HAM, dan keamanan serta ketertiban.
- Komisi IV Pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, dan pangan.
- Komisi V Perhubungan, telekomunikasi, pekerjaan umum, perumahan rakyat dan pembangunan pedesaan dan kawasan tertinggal.
- Komisi VI Perdagangan, perindustrian, investasi, koperasi, UKM dan BUMN, dan Standardisasi Nasional.
- Komisi VII Energi sumber daya mineral, riset dan teknologi, dan lingkungan hidup.
- Komisi VIII Agama, sosial, dan pemberdayaan perempuan/keluarga.
- Komisi IX Tenaga kerja dan transmigrasi, kependudukan dan kesehatan.
- Komisi X Pendidikan, pemuda, olahraga, pariwisata, kesenian, dan kebudayaan.
- Komisi XI Keuangan, perencanaan pembangunan nasional, perbankan, lembaga keuangan bukan bank.

Melihat betapa nilai keprofesionalan menjadi hal yang utama dalam Komisi-komisi di DPR, maka anggota DPR hendaknya tidak dipilih melalui mekanisme yang memperbolehkan calon bisa muncul dengan bebas dari manapun, namun calon anggota DPR sebagaimana komisi-komisi yang ada mestilah muncul dari mereka yang menguasai atau dikenal mumpuni di bidang-bidang tersebut.

Sehingga saringan dan pemilihannya perlu dilakukan oleh orang-orang yang kompeten dan berhubungan dengan bidang-bidang tersebut, dalam hal ini badan-badan akademis yang netral, atau organisasi-organisasi kemasyarakatan yang sesuai dengan bidang suatu komisi tertentu, bisa mengajukan calon-calon berdasarkan pertimbangan intelektualitas dan kapabilitas, serta keprofesionalan yang ada sebelum dipilih oleh rakyat.

Jumlahnya tidak perlu banyak, 10 sampai 12 orang terbaik dari seluruh rakyat Indonesia dalam bidang sesuai Komisi yang ada sudah cukup untuk mewakili rakyat dalam kebutuhan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab setiap komisi.

Lebih lanjut mengenai MPR, anggota MPR terdiri dari para anggota DPR dan para anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

Dalam hal ini saya mengangkat gagasan bahwa tidak ada perwakilan yang terbaik untuk daerah, melainkan para Gubernur, Walikota, dan Bupati dari setiap daerah.

Sebagai para Pemimpin daerah, mereka bisa menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai badan eksekutif di daerahnya masing-masing dan sebagai badan legislatif ketika berada di Pusat dalam struktur anggota MPR yang bersidang setidaknya lima tahun sekali dan/atau apabila ada kejadian yang genting/luar biasa di negara.

Dalam posisi sebagai eksekutif, pemerintahan atau garis komando mengikuti Presiden, tetapi dalam fungsi sebagai perwakilan rakyat, maka ketetapan MPR adalah yang paling tinggi di Negara.

Dengan seperti ini, maka fungsi Gubernur, Walikota, dan Bupati benar-benar mewakili daerah atau tanahnya di Pusat dalam menyambung aspirasi yang berhubungan dengan apa yang ada dalam kebutuhan rakyatnya masing-masing.

Dalam hal ini, apabila kita perhatikan jumlah MPR, maka akan didapatkan jumlah 570 Bupati dan Walikota dari seluruh Indonesia, ditambah 33 Gubernur, kemudian 110 orang Anggota DPR apabila masing-masing komisi diwakili 10 orang anggota, total jumlahnya adalah 700an orang, sebagaimana kisaran jumlah anggota MPR kita saat ini.

Memandang tatacara pemilihan sebagaimana yang diuraikan di atas, mekanisme pemilihan Presiden pun jadinya mengikuti jenjang karir dari RT. Sehingga pada akhirnya calon Presiden berasal dari para Gubernur terpilih, yang berarti dari 33 Provinsi, akan ada 16 pasang calon Presiden dan Wakil Presiden.

Dari 16 pasangan calon, tinggal disusutkan melalui musyawarah atau pemilihan di MPR sehingga hanya tersisa katakanlah 3 pasang calon saja.

Barulah kemudian dilakukan Pemilu agar Presiden dipilih oleh seluruh rakyat Indonesia yang memiliki hak pilih.

Mengikuti pola di atas, apabila pemilihan untuk setiap level/tingkat dari RT sampai dengan Presiden dilakukan satu tahun sekali, maka di tahun pertama setelah Pemilu pemilihan

Presiden dan MPR, dilakukan pemilihan Lurah/Kepala Desa dan seterusnya sampai di tahun kelima dilakukan kembali Pemilihan Presiden dan MPR.

Demikian diantaranya beberapa gagasan yang saya angkat tentang sistem kepemimpinan dan pemerintahan di Indonesia, hal utama yang ingin ditekankan adalah:

Pertama, perlunya kesadaran akan pentingnya posisi RT sebagai ujung tombak pemerintahan, seorang Ketua RT mestilah mengikuti pendidikan khusus dari Pemerintah dan mendapat fasilitas sepadan dengan beban yang diembannya dalam menjalankan fungsi dan peran kepemimpinan serta pemerintahan.

Yang kedua, adalah tidak diperlukannya keberadaan partai, melainkan partai yang banyak bisa jadi organisasi kemasyarakatan saja. Partai bisa mengusung dan menyampaikan ideologi dan pemikirannya di sebuah wadah, semisal lembaga pendidikan kepemimpinan dan pemerintahan, tempat semua Abdi Negara mendapatkan pendidikan yang diperlukan agar pemerintahan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

Artikel Keenam

TELEPON, INTERNET, DAN TV KABEL GRATIS UNTUK BANGSA INDONESIA YANG BER-PANCASILA

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Ibarat air mengalir yang disediakan alam untuk manusia, demikianlah kuota atau pulsa internet yang bisa digunakan untuk kebutuhan komunikasi telepon, data internet, dan TV Kabel.

Apabila dikatakan oleh perusahaan penyedia jasa internet atau "*provider*" bahwasannya tarif dasar internet adalah 1 KB = Rp 1 sebetulnya keluarnya biaya untuk setiap 1 KB bukanlah untuk gelombang data internet yang memang sudah alamiah ada dan disediakan di alam secara gratis.

Sebagaimana kita menonton TV menggunakan antena, gelombang TV nya itu sudah ada di alam, yang diperlukan adalah stasiun pemancar yang memancarkan data melalui gelombang atau frekuensi dan antena serta TVnya di masing-masing rumah penerima.

Ibarat aliran sungai yang kemudian mengalir di sungai-sungai dan di dalam tanah, ketika biaya PAM mesti kita bayar, itu bukan membayar air yang diberikan Yang Maha Kuasa untuk manusia, tetapi yang perlu dibayar adalah biaya PAM untuk memungkinkan terjadinya distribusi air bersih.

Jadi, adanya iklan di setiap TV swasta bukan untuk membayar gelombang TV yang gratis tersedia dari alam, tetapi untuk membayar biaya infrastruktur, perawatan, dan operasional sebuah stasiun TV.

Oleh karenanya kuota internet yang kita bayar pun sebetulnya demikian, bila sebuah operator mengeluarkan tarif Rp 100 ribu untuk 6 GB kuota internet, yang dibayarkan adalah untuk memenuhi biaya pendirian infrastruktur, operasional, dan perawatan dari setiap perusahaan provider yang didalamnya termasuk teknologi pemancar dan menara-menara BTS.

Satu menara BTS cukup untuk melingkupi satu kelurahan dengan radius pemancar kurang lebih 10 KM. Apabila 1 kelurahan atau desa terdiri dari 50 RT atau 2000 KK, sementara biaya untuk mendirikan sebuah menara BTS sebesar 1 M bisa dipenuhi dengan iuran setiap KK sebesar Rp 500 ribu, yang apabila dikumpulkan dalam 10 bulan, nilai cicilan perbulannya adalah Rp 50 ribu per KK.

Maka setiap Kelurahan atau Desa bisa memiliki menara BTS nya masing-masing, infrastuktur sudah ada, tinggal biaya teknologi pemancar, dan operasional serta biaya perawatan dari perusahaan provider.

Apabila biaya operasional dan perawatan dihitung sebesar 1 Milyar per tahun, dengan setiap KK iuran biaya internet per bulan Rp 50 ribu, maka warga satu kelurahan atau desa sudah bisa menikmati internet dengan kuota unlimited atau tak terbatas.

Internet, HP, dan TV Kabel bisa diperoleh hanya dengan biaya Rp 50 ribu perbulan! Bayangkan apabila ini digunakan untuk membangun usaha ekonomi atau peningkatan kesejahteraan dan pendidikan. Efek bola saljunya akan luar biasa bagi negeri.

Inilah esensi dari konsep lumbung atau koperasi, bahwa dengan bergotong royong kita bisa memperoleh banyak sekali dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Seperti yang telah disampaikan di tulisan-tulisan sebelumnya, begitu banyak ide untuk membangkitkan kemakmuran di negara kita, seolah seperti mimpi tetapi dipikir secara logika masuk akal juga.

Kenapa tidak dari dulu seperti ini?

Pertama, karena memang masa atau kalanya belum tiba.

Kedua, karena masyarakat kita belum terbuka jiwanya, bangsa Indonesia belum hidup Ruh Pancasila-nya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu Tuhan Yang Maha Kuasa belum dilihat nyata dan ada di dalam perikehidupan bangsa Indonesia, sehingga tatanan kemanusiaan yang adil dan beradab masih belum bisa terwujud.

Kita lihat serat berikut ini:

Saramuscaya Seloka 02

"Ri sakwehning sarwa bhuta, iking janma wwanng juga wenang gumawayaken ikang subhasubhakarma, kuneng panentasakena ring subhakarma juga ikangasubhakarma phalaning dadi wwanng."

"Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat melakukan kebajikan pun kejahatan. Terlahir menjadi manusia bertujuan untuk melebur perbuatan-perbuatan jahat ke dalam perbuatan-perbuatan baik, hingga tidak ada lagi perbuatan-perbuatan jahat yang masih tersisa dalam diri, inilah hakekat menjadi manusia. Hanya dengan menjadi manusia, kejahatan itu dapat dilebur dalam kebajikan."

Esensi semua ajaran kebaikan dari berbagai jaman dan kitab suci pada akhirnya bisa disimpulkan adalah sama atau tunggal. Dan Pancasila mempersatukan semua nilai kebaikan ini dengan merangkum dan mengintisarikannya kedalam lima sila yang teramat dalam maknanya.

Oleh karenanya, sebelum Ruh Pancasila ada di dalam setiap Jiwa Bangsa Indonesia, sampai kapan pun usaha mencapai kehidupan yang adil dan makmur bagi bangsa Indonesia masih jauh di angan-angan.

Tulisan-tulisan di dalam artikel buku Hikmat ditujukan untuk membangkitkan Ruh Pancasila, yang dengannya Jiwa bangsa Indonesia bisa dibangun, barulah setelahnya Badan atau Fisik dan Materi mengikuti.

Bukankah demikian lagu Indonesia Raya dilantunkan?

"Bangunlah Jiwanya! Bangunlah Badannya! Untuk Indonesia Raya."

Setelah ke empat Sila dari Pancasila mewujud di dalam diri setiap rakyat Indonesia, maka Sila ke Lima yang adalah Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia akan mewujud dengan sendirinya sebagai berkat dan pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa.

Mari bersatu padu seluruh rakyat Indonesia, kembali kepada nilai Pancasila yang telah mempersatukan kita dalam satu keluarga besar, Bangsa Indonesia!

Merdeka!!!

Artikel Ketujuh

700AN PEMIMPIN YANG TERPILIH UNTUK BERGOTONG ROYONG MEMULIAKAN KEHIDUPAN BANGSA

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Memandang tanda-tanda alam yang tampak, tentang masa perubahan besar di Indonesia dan dunia yang mungkin akan segera tiba, maka memenangkan Pemilu 2019 bukan hanya sekedar memenangkan tokoh Presiden dan wakilnya saja.

Pelajaran perpolitikan di negeri menunjukkan, tanpa dukungan penuh dan ikatan persatuan dan kesatuan yang didasari nilai Pancasila dari segenap anggota MPR, akan menjadi sulit dan terbatas gerak roda pemerintahan yang dipimpin Presiden untuk mewujudkan keadilan sosial dan kemakmuran kepada seluruh rakyat Indonesia sebagai mandat dari rakyat dan amanat dari Yang Maha Kuasa.

Lembaga Presiden bersama dengan 700an Anggota MPR yang terdiri dari para Anggota DPR dan Utusan Daerah mestilah memiliki satu kesatuan visi dan misi teramat kuat yang tunggal dan tidak terbagi sama sekali untuk kepentingan diri maupun partai.

Kualitas tata nilai yang sama diaplikasikan sesuai bidang kecakapannya masing-masing berdasarkan fungsi dan perannya dalam pemerintahan. Dengan pondasi kualitas terbaik dalam kemampuan sebagai anak negeri pilihan sehingga bisa disebut sebagai para **manusia pilihan** kita akan mampu mewujudkan visi dan misi besar negeri kita.

Visi itu adalah memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kepada kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Misi itu adalah Pancasila, kita meyakini, melalui penerapan nilai luhur Pancasila sebagai cara pandang hidup bangsa Indonesia kita bisa meraih visi besar bangsa bagi penduduk negeri dan dunia.

Oleh karenanya pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Pancasila menjadi syarat mutlak bagi para pemegang mandat dari rakyat dalam setiap struktur pemerintahan, dari jajaran yang paling tinggi sampai paling rendah, dari Presiden dan MPR sampai struktur RT dan RW.

Sekarang, mari secara strategis kita melihat bagaimana 700an manusia Indonesia terpilih ini bisa terseleksi oleh alam sehingga muncul di permukaan jutaan jiwa rakyat Indonesia.

Bangsa Indonesia terdiri dari sekitar 250 juta jiwa, yang berarti katakanlah sekitar 70an juta KK atau keluarga. Maka masing-masing 700an yang terpilih, mestilah bisa dipilih oleh sekitar 100 ribuan KK.

Menyentuh langsung 100 ribu KK akan teramat sulit karena jumlah yang sangat besar, sementara yang hendak dibangkitkan bukan semangat yang sementara, melainkan Jiwa yang ada di dalam diri terdalam dari seorang manusia.

Untuk itu, kita gunakan model Piramida yang biasa digunakan dalam sistem bisnis MLM dengan penerapan posisi terbalik seperti Bahtera, sebuah model kepemimpinan yang alamiah, bahwa seseorang bisa naik menjadi *Leader* atau Pemimpin karena kemampuan nyata dan kerja kerasnya bagi masyarakat yang dipimpin, sehingga Pemimpin tidak ditempatkan sebagai penguasa semata, melainkan pelayan bagi yang dipimpinnya.

Kita lakukan perhitungan, apabila setiap orang dari 700an itu membangkitkan Jiwa setidaknya 10 orang, dan setiap 10 orang yang Jiwa nya telah bangkit memiliki visi dan misi sama, maka mereka secara alamiah akan membangkitkan setidaknya 10 orang lagi, dan seterusnya.

1 menjadi 10,
10 menjadi 100,
100 menjadi 1000,
1000 menjadi 10 ribu,
10 ribu menjadi 100 ribu!

Seleksi alam akan terjadi alamiah, kenyataan akan memperlihatkan, bahwa setiap satu orang yang memiliki pengaruh pada 100 ribu KK, mestilah menjadi sosok potensial yang bisa dipilih oleh rakyat di tempatnya berada, baik di kabupaten atau kota maupun di provinsi.

Karenanya secara teknis, yang perlu dilakukan oleh setiap orang yang mendapat panggilan atau yang setuju kepada apa yang dituliskan dalam buku Hikmat adalah untuk menyampaikan dari mulut ke mulut kepada masyarakat dan keluarga terdekatnya, kepada tetangganya dan rekan di tempat bekerjanya.

Materi atau bahan untuk dikomunikasikan perlu ada, yaitu yang mudah dipahami dan menggugah semangat kebersamaan sebagaimana tujuan dari dibuatnya buku Hikmat ini.

Dan bukan hanya apa yang sudah tertulis disini, namun perlu terus dibuat dan ditambahkan oleh setiap putra bangsa yang memiliki kesamaan pandangan dengan apa yang disampaikan.

Medianya bisa melalui buku yang dierbitkan, tulisan yang diperbanyak (fotokopi), video presentasi, dan rekaman video atau audio yang dimasukkan kedalam media seperti CD, Flashdisk, dan HP untuk terus dibagikan. Agar semangat perubahan bisa ditularkan terus menerus dari satu warga ke warga lainnya.

Jalur selanjutnya menuju 2019 bisa melalui partai atau tidak. Tidak masalah apabila harus melalui partai sebagaimana peraturan Undang undang saat ini, kita bisa katakan: Apapun partainya, rakyat akan tahu siapa yang harus dipilih.

Apabila pesan Hikmat bisa menyentuh setiap keluarga yang ada di Indonesia, setidaknya 70 juta keluarga tersentuh oleh apa yang dituliskan, maka kita bisa melakukan ini:

Sebagai satu keluarga besar, di awal tahun 2019/1440 H kita akan melakukan pemilihan mendahului Pemilu resmi. Teknis pemilihannya bertahap dimulai dari setiap wilayah RT.

Warga dalam satu RT memilih siapa pemimpin yang dipilih untuk naik ke tingkat wilayah RW (tidak harus ketua RT-nya), setelah tokoh di RW terpilih selanjutnya bermusyawarah memilih salah satu dari tokoh terpilih di wilayah RW untuk masuk ke wilayah Kelurahan atau Desa.

Dari Desa, tokoh terpilih naik masuk ke Kecamatan, kemudian setiap yang masuk di wilayah Kecamatan bermusyawarah memilih salah satu di antara mereka untuk diangkat bersama ke wilayah Kabupaten.

Setelah sampai ke wilayah Kabupaten, jumlah dukungan mestilah sudah lebih dari 100 ribu keluarga, itulah **tokoh terpilihnya** yang akan masuk sebagai anggota MPR. Salah satu dari 700an yang terpilih dari Sabang sampai Merauke.

Demikianlah, 700an manusia pilihan yang dinantikan bangsa Indonesia pada akhirnya akan terwujud nyata.

Mereka yang akan naik terus ke atas dari level RT sampai Kabupaten melalui mekanisme ini bukan manusia biasa, seseorang yang bisa menginspirasi secara mendalam sampai 100 ribuan KK pasti memiliki bakat dan panggilan jiwa yang kuat serta telah melalui perjalanan kehidupan yang berat dan sarat makna yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa.

Mereka adalah para manusia yang telah memahami hakikat arti kehidupan dengan mendalam, sehingga apa yang dilakukan bukan untuk kepentingan ego pribadi yang rendah apalagi mengejar keduniawian.

Selain memiliki kepandaian dan kecakapan di atas rata-rata, mereka memiliki tata nilai luhur yang dipegang sungguh-sungguh dengan seluruh jiwa dan raganya, ketulusan dan budi pekerti yang tinggi disertai kemampuan berkomunikasi yang mempengaruhi kehidupan banyak keluarga secara nyata, adalah diantara ciri-cirinya.

Seseorang yang menjalankan ini tanpa laku spiritual yang cukup tidak akan mungkin bisa melakukan apa yang bagi kebanyakan manusia tampak sebagai kemustahilan.

Mereka adalah manusia luarbiasa diatas kebanyakan manusia. Keluarbiasaan yang mungkin terjadi karena adanya anugrah dari Yang Maha Kuasa.

Salam atas mereka.

Memandang apa yang tertulis di atas, semoga menjadi jelas, bahwa apa yang ditulis di buku Hikmat ini adalah bahan materi melakukan kampanye bagi rakyat Indonesia yang dimulai dari struktur RT sebagaimana yang dijelaskan di atas.

Istilah lain dari kampanye adalah dakwah, siar, warta, atau propaganda untuk mempengaruhi pemikiran dan kesadaran banyak manusia.

Dalam melakukan siar atau kampanye inilah, kita memerlukan bahan sebaik mungkin. Materi sederhana yang mudah dipahami dan mampu menyentuh jiwa manusia secara mendalam.

Di dalamnya ada pesan yang terus menerus ditekankan, bahwa pembangunan jiwa dan pembangkitan ruh Pancasila melalui tiga tahapan besar. Yaitu diri pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Esensinya adalah tentang kebangkitan besar bangsa Indonesia, dari keterpurukannya menjadi bangsa di atas segala bangsa, bangsa pemenang yang menerangi kehidupan bangsa-bangsa lainnya di dunia. Kita mengenal istilah ini dengan sebutan: Mercusuar Dunia.

Hanya atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa apa yang diusahakan bisa mewujudkan menjadi hasil yang nyata.

Bila betul masanya sudah tiba bagi Sang Kala untuk menerbitkan kembali fajar peradaban yang akan menerangi dunia dan segenap perikehidupan manusia, maka waktu yang dibutuhkan untuk mewujudkan bangsa yang adil dan makmur tidaklah lama.

Maka tahun 2017 adalah saatnya kita bergerak membentuk inti kesatuan jiwa, sehingga di tahun 2018 kokohlah pergerakannya menjadi buah bibir di seluruh penjuru bangsa Indonesia.

2019 terpilihlah 700an Ksatria dari seluruh penjuru Nusantara, yang selanjutnya memungkinkan hanya dalam tempo 5 tahun apa yang dicitakan selama 70an tahun akan tercapai, yaitu di 2024 menjadi bangsa yang hidup adil dan makmur.

Semangatlah negeriku!

Mudah-mudahan cukup di 2019 dan kita tidak perlu menunggu sampai 2024 untuk bisa memenangkan Pemilu secara utuh dan menempatkan 700an Pemimpin itu sebagai Bhayangkari Negara.

Sudah saatnya Raja Negeri yang dinantikan berabad lamanya dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa kepada kita.

Semoga!

Artikel Kedelapan

JIWA MANUSIA, AKHIRAT, DAN HIKMAT SERTA KEBIJAKSANAAN DALAM MENGIKUTI PETUNJUK TUHAN BAGI BANGSA INDONESIA

Oleh: Aryandi Yogawara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Hikmat adalah anugrah kebijaksanaan dari Yang Maha Kuasa kepada manusia, sementara Kebijakan adalah kemampuan memutuskan segala sesuatu berdasarkan kepada nilai baik dan benar yang berimbang.

Hikmat dan Kebijakan melahirkan kesadaran bahwa Hukum Tuhan adalah dasar dari segala Hukum dan Perundangan yang digunakan dalam mengatur tata kehidupan manusia dimanapun berada.

Dasar dari Hukum Tuhan adalah: *"kebaikan berbuah kebaikan dan keburukan berbuah keburukan"*, prinsip inilah sumber dari segala hukum yang dibuat oleh manusia, adalah hukum yang utama dan terutama dalam mengatur tatanan sosial kemasyarakatan dimanapun berada.

Berlandaskan hukum yang terutama itu, setiap negara kemudian menetapkan Undang-undang Hukum Pidana bagi rakyatnya yang melakukan perbuatan melampaui batas sehingga merugikan sesamanya manusia atau alam.

Tujuan atau hakikat dari hukum negara atau hukum di dunia adalah untuk membebaskan manusia dari akibat perbuatan buruknya, agar pembalasan terjadi sebelum alam atau Yang Maha Kuasa melakukan perhitungan dan memberikan pembalasan.

Prinsipnya, menghitung kesalahan diri sebelum dihitung oleh orang lain atau alam akan berakibat pada lebih ringannya hukuman yang diterima.

Hal ini sebagaimana kondisi hukum yang diterapkan setiap negara di dunia, bahwa menyatakan bersalah atas kesalahan yang diperbuat dan berinisiatif meminta dijatuhkan hukuman kepada Hakim, lebih baik daripada terhadap tuntutan hukum yang ada, seorang tersangka mengaku tidak bersalah dan berusaha menutupinya dengan berdusta.

Orang yang mengaku tidak bersalah namun kemudian terbukti bersalah dalam pengadilan, akan mendapat hukuman yang jauh lebih berat daripada mereka yang menyerahkan diri dan mengaku bersalah serta meminta dijatuhkan hukuman.

Kembali kepada prinsip dasar bahwa pembalasan atas setiap perbuatan buruk cepat atau lambat pasti akan terjadi baik selama masih hidup atau setelah kematian.

Perhatikan bahwa ajaran ketuhanan yang ada di berbagai bangsa dan agama dari masa ke masa meyakini bahwa pembalasan hukuman apabila tidak selesai di dunia akan

berhadapan dengan konsekuensi hukuman setelah kematian yang lebih berat.

Pemahaman atau konsep akan adanya akhirat atau kehidupan setelah kematian berawal dari keyakinan adanya ruh atau jiwa dibalik setiap badan fisik yang tampak.

Baik dalam bentuk konsep surga dan neraka dengan berbagai nama dan penjelasannya, maupun konsep reinkarnasi dan lain sebagainya, pada dasarnya semua agama dan keyakinan yang membentuk peradaban manusia hingga jadi seperti sekarang ini konsisten pada keyakinan akan adanya kehidupan lain setelah kematian.

Pertanyaannya sekarang, darimana manusia-manusia yang awal-awal menyampaikan berita tentang adanya kehidupan setelah kematian mendapatkan pengetahuan tentang hal yang tidak bisa dibuktikan secara pasti kenyataannya?

Bukankah tidak satupun diantara mereka yang awal-awal mewartakan berita tentang adanya kehidupan setelah kematian pernah mati, dan hingga kini pun belum pernah ada diantara kita, manusia yang mati menjadi hidup kembali untuk menceritakan adanya surga atau neraka, melainkan walaupun ada yang menyatakan berpengalaman demikian kita akan menduga seseorang tersebut hanya bermain dengan pikiran bawah sadarnya saja, sementara kematian yang terjadi ketika bisa kembali hidup sebetulnya belum benar-benar mati.

Menjawab pertanyaan di atas, saya menuliskannya dalam syair Hikmah:

Hikmah
Syair ke 2, Bait ke 13

*Wahai manusia, mengapa akhirat membingungkanmu?
Bukankah tidurmu sebagai pelajaran atas matimu?*

Ketika badan tertidur, dan jiwa dalam genggaman Tuhannya, lalu kalian bermimpi dan bertanya-tanya apakah mimpi itu?

Bukankah di kala tidurmu, badanmu terdiam, matamu terpejam, dan pendengaranmu tidak mendengar?

Inilah pelajaran dari Tuhanmu tentang akhirat.

*Mereka berkata, "Sebagaimana terjagamu, terbawalah itu kedalam mimpi."
Demikian juga akhirat adalah sebagaimana perbuatanmu di dunia.*

Tidakkah ini tidak mengherankan bagimu?

*Atau sebagian yang berkata, "Mimpi hanyalah bunga tidur."
Maka adakah Tuhanmu menciptakan suatu kesia-siaan pada diri manusia?*

Kemudian setelah itu, apakah yang menyesatkanmu dari keyakinanmu tentang hukum di dunia dan akhirat, setelah datangnya penjelasan yang menjelaskan?

Pelajaran kehidupan tentang alam setelah kematian atau adanya kehidupan setelah kematian diantaranya berasal dari kenyataan akan adanya mimpi dalam kehidupan manusia.

Ketika seseorang sedang tidur, badannya terlelap, berada dalam keadaan tidak sadar. Dalam keadaan tidur yang benar-benar lelap, seorang Ayah yang dipanggil oleh anaknya akan terus tidur seolah tidak mendengar panggilan apapun juga.

Dalam hal ini mari kita katakan, bahwa seseorang yang sedang lelap tertidur jiwanya berada dalam kesadaran yang lain, boleh jadi tidak mengalami mimpi atau mungkin sedang bermimpi.

Dalam mimpi seseorang bisa mengalami apa saja, pada saat itu jiwa yang sebetulnya sedang tidak bersama badan merasa ada bersama badan.

Apapun bisa terjadi di alam mimpi, bisa bermimpi yang indah atau sebaliknya, mimpi buruk.

Misalkan seseorang yang bermimpi dikejar seekor anjing yang besar dan menyeramkan, kemudian ketika hampir tergigit dia terbangun dari mimpinya dengan nafas yang tersegal-segal dan keringat dingin membasahi badannya.

Bersyukurlah ia bahwasannya yang dialami hanya mimpi, kemudian dia teringat tadi pagi seekor anjing lewat di depan rumahnya, iseng ia lempar dengan batu sehingga salah satu kakinya menjadi pincang. Berpikirlah dia, bahwa mimpi buruknya adalah akibat perbuatan buruknya kepada si anjing.

Kita pun pernah mendengar contoh lainnya, seseorang yang melakukan pembunuhan kemudian dihantui dalam mimpinya oleh arwah-arwah yang penasaran hampir setiap malam.

Demikian mimpi buruk, lalu bagaimana dengan mimpi indah? Kita tidak akan terlalu membahas ini, biasanya kalau mimpi indah ketika terbangun kita ingin tidur lagi dan melanjutkan mimpinya.

Itulah tidur sebagai pelajaran tentang adanya alam lain selain alam kehidupan sehari-hari yang disebut alam nyata. Mimpi dalam tidur bisa kita istilahkan sedang memasuki alam yang lain, alam maya.

Jadi, berdasarkan analogi terhadap mimpi, setelah seseorang meninggal kita sebut dengan istilah "jiwanya pergi meninggalkan badan", masuk ke alam yang lain.

Kita tidak akan pernah benar-benar tahu bagaimana sebetulnya bentuk kehidupan atau keadaan setelah kematian itu, namun demikianlah mimpi sebagai pelajarannya.

Pelajaran tentang bagaimana keadaan jiwa ketika berada di alam yang lain dan tidak lagi bersama badan.

Perbedaan antara tidur dan mati adalah pada kondisi badan. Setelah mati, jiwa yang

terlepas dari badan tidak bisa lagi kembali kepada badan karena sudah habis dimakan belatung di dalam tanah. Akibatnya, ketika kita masuk kedalam alam lain yang buruk ibarat mimpi teramat buruk, kita tidak lagi bisa terbangun, selamanya berada di alam mimpi atau akhirat yang silih berganti.

Apabila baik perbuatannya selama hidup maka baiklah keadaan jiwa setelah kematian, namun jika buruk perbuatannya selama hidup maka jiwa akan bergentayangan dari satu mimpi atau alam buruk ke mimpi buruk lainnya yang tidak berkesudahan atau tidak berakhir.

Di alam itu tidak lagi ada waktu sehingga sering disebut dengan istilah alam keabadian.

Demikianlah pelajaran dari tidur yang diibaratkan sebagai kematian badan dan mimpi sebagai pelajaran adanya kemungkinan kehidupan setelah kematian.

Berawal dari keyakinan adanya pembalasan terhadap setiap perbuatan, baik perbuatan yang baik ataupun buruk, selanjutnya dengan memahami konsep akhirat atau kehidupan setelah kematian, kita akan paham bagaimana konsep hukum di dunia sebetulnya dibuat.

Pemahaman yang entah sudah berapa masa terlupakan oleh banyak manusia padahal sangat penting dan menjadi esensi atau ruh dari setiap hukum yang dibuat sebuah negara.

Bahwa ditetapkannya hukuman bagi para pembuat kesalahan dan keburukan bersifat sebagai pengganti atas pasti datangnya pembalasan bagi mereka.

Hukum Ilahi yang mewujudkan dalam bentuk hukum negara menetapkan adanya hukuman pidana, apapun bentuk hukuman yang sepakat diberikan, pada hakikatnya ditujukan bukan untuk sekedar memberi efek jera atau rasa takut saja, tetapi hukuman adalah instrumen atau alat yang bisa memberi kesempatan pada manusia untuk membersihkan jiwanya dari kesalahan yang diperbuat.

Dengan menjalani hukuman, harapannya jiwa bisa kembali dibersihkan setelah mendapatkan pembalasan sebagaimana kesalahan yang diperbuat, daripada harus menanggung pertanggung jawaban dengan menerima pembalasan dalam bentuk kesusahan dan kesengsaraan baik sebelum atau sesudah kematian, lebih baik segera mengakui kesalahan dan terlepas dari hukuman Tuhan.

Jadi, tujuan diberikannya hukuman adalah tentang penyucian jiwa.

Oleh karenanya ketika sebuah tuntutan hukum diajukan oleh jaksa penuntut kepada seorang terpidana, dalam kasus apapun, baik pembunuhan maupun tindak pidana pencurian atau korupsi, ketika bukti-bukti yang diperlukan tidak bisa secara meyakinkan membuktikan kesalahan yang dituduhkan, maka Hakim hanya perlu secara sederhana memanggil terdakwa, dan mengatakan:

"Wahai tersangka, takutlah terhadap hukuman yang pasti akan datang kepada setiap manusia atas kesalahan yang diperbuatnya, oleh karenanya apabila engkau bersalah maka akuilah kesalahanmu."

"Maka negara akan menetapkan hukumannya kepadamu, yang dengan itu semoga kesalahan engkau diampuni oleh Yang Maha Kuasa dan jiwamu telah dibersihkan sebelum engkau harus menghadapi pembalasan di dunia dalam kesusahan dan kesengsaraan hidup atau di akhirat dalam bentuk hukuman yang lebih menyengsarakan."

"Tetapi, jika engkau menyatakan tidak bersalah, maka pengadilan akan membebaskanmu dan menyerahkan urusanmu kembali kepada alam dan sang pemilik alam yaitu Tuhan Yang Maha Kuasa sebagai sebenar-benarnya Hakim yang mengetahui apa saja yang disembunyikan dan ditampakkan, perhitungannya amat teliti dan akan membalaskan dengan seadil-adilnya tanpa memberikan celah sedikitpun juga."

Demikianlah sekilas tentang hukum dan hubungannya dengan kesadaran jiwa, mudah-mudahan diantaranya dengan tulisan ini kelak bangsa Indonesia menyadari hakikat fungsi dan peran hukum negara dalam kehidupan bermasyarakat dan bertata negara sebagai pengejawantahan dari Hukum Tuhan.

Dengan kesadaran ini, kita berharap akan ada masa dimana setiap manusia yang bersalah dan melakukan pelanggaran terhadap hukum akan datang kepada hakim dan menyatakan diri bersalah serta memohon untuk diberikan hukuman atas kesadarannya sendiri dan bukan karena tertangkap oleh aparat hukum.

Apabila keadaan ini telah terjadi dan rakyat Indonesia telah berkesadaran terhadap hukum sebagaimana di atas, pastilah bangsa Indonesia akan menjadi sebuah bangsa besar, menjadi contoh bagi bangsa-bangsa lainnya di dunia tentang bagaimana hidup berdasarkan Petunjuk Tuhan Yang Maha Esa.

Amin.

Artikel Kesembilan

MASYARAKAT YANG HIDUP DENGAN TEMPAT PERIBADATAN SEBAGAI SENTRA PEMBANGUNAN JIWA DAN RAGA BANGGA MENJADI TUJUAN WISATA DUNIA

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Melanjutkan tulisan tentang struktur pemerintahan 7 Lapis Langit yang memposisikan fungsi RT dalam memimpin setidaknya 40 KK sebagai lapis pertama pemerintahan, dan RW yang memimpin setidaknya 3 RT sebagai lapis selanjutnya, maka yang akan disampaikan disini adalah beberapa gagasan pemberdayaan RT dan RW.

Setelah terpilih, seorang ketua RT dan ketua RW perlu mendapat pelatihan kepemimpinan, kepemimpinan, dan kewiraan. Ketua RT dalam tatanan masyarakat mesti dilihat sebagai Perwira Pertama, dilatih secara khusus dan diberikan pengetahuan bagaimana memimpin warganya.

Dibekali tata nilai yang kuat disertai pengetahuan teknis implementasi yang praktis tentang bagaimana membangun RT dan RW sebaik-baiknya.

Berbagai kisah sukses dan contoh kasus di berbagai RT dan RW, serta permasalahan-permasalahan yang muncul didokumentasikan dengan baik sehingga bisa dijadikan bahan masukan dan pembelajaran untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan seluruh RT dan RW di Indonesia (*continous improvement*).

RT dan RW dilatih untuk memahami arah pembangunan yang dilakukan di daerahnya, menyelaraskan pembangunan di lingkungannya sesuai dengan arahan kebijakan dari struktur yang lebih tinggi, baik dari Presiden, Bupati, Camat, maupun Kepala Desa.

Dalam melakukan kegiatan rutinnnya, bercermin dari sebagian kebiasaan masyarakat desa dalam melakukan rutinitas pengajian setiap satu minggu atau 7 hari sekali, maka kebiasaan ini bisa diterapkan dalam struktur RT dan RW.

Setiap minggu Ketua RT perlu untuk berkumpul bersilaturahmi bersama 40 KK yang berada dalam kepemimpinannya, agendanya adalah menyampaikan hal-hal yang perlu disosialisasikan kepada warga, hal perihal yang berkenaan dengan negara dan arah pembangunan RT, serta isu-isu apa saja yang muncul, selain tentunya melakukan pengajian atau doa bersama.

Di kantor-kantor istilah untuk kegiatan seperti ini disebut sebagai '*weekly meeting*' sementara dalam kegiatan keagamaan, umat Muslim mengenalnya sebagai Jumatan dan umat Nasrani menyebutnya dengan istilah kegiatan Misa mingguan.

Tempat berkumpul warga bisa bergiliran dari satu rumah ke rumah lainnya, atau menggunakan fasilitas tempat ibadah yang sudah ada seperti mesjid, gereja, pura, dan wihara.

Pemberdayaan tempat ibadah sebagai tempat kumpul warga dan pusat kegiatan masyarakat akan menghidupkan jiwa dari penduduk RT/RW.

Karenanya tempat ibadah perlu untuk menjadi tempat yang layak sebaik-baiknya, baik untuk ngobrol santai warga yang tua maupun muda, juga untuk membicarakan hal-hal yang penting dan strategis di masyarakat.

Bayangkan apabila setiap RW yang terdiri dari 120 KK memiliki satu tempat ibadah yang bisa dijadikan tempat berkumpul dengan fasilitas tambahan seperti lapangan olah raga, teras mesjid atau pavilion untuk kegiatan temu warga, dan tempat untuk melakukan usaha perekonomian RW maka tempat ibadah selain untuk kebutuhan penyembahan YMK akan juga menjadi pusat pembangunan warga.

Sebuah mesjid, gereja, pura, atau vihara yang difungsikan juga sebagai sekretariat bagi RT dan RW, yang ditunjang fasilitas kesekretariatan seperti komputer, printer, jaringan internet, dan lain sebagainya akan membuat pembangunannya tidak asal, selalu dibuat dengan perencanaan yang matang dan lokasi yang strategis.

Bisa menjadi tempat kegiatan penyediaan jasa kesehatan berkala seperti Posyandu, ruang ibu-ibu PKK berkumpul, dan tempat anak-anak serta remaja merencanakan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Mesjid yang fasilitasnya lengkap, dengan adanya lapangan olah raga yang berfungsi juga sebagai tempat bermain anak-anak, bisa juga digunakan untuk kegiatan bazar bulanan.

Ditambah adanya lumbung atau koperasi warga sebagai sentra kegiatan perekonomian bersama dalam memenuhi kebutuhan harian atau bulanan warga minimal dalam penyediaan sembako akan membangkitkan rasa persaudaraan, keguyuban, serta gotong royong antar masyarakat.

Apalagi dengan disiapkannya fasilitas perpustakaan dan internet, dengannya siapapun bisa mengakses ilmu pengetahuan disini.

Pemerintah setiap minggu atau setiap bulan memfasilitasi berbagai majalah elektronik dengan berbagai tema, misalnya tema pembangunan dan pemerintahan, motivasi, keagamaan, kegiatan PKK, Pramuka dan Karang Taruna, ilmu pengetahuan Alam dan Sosial, kesehatan, hukum dan kenegaraan, komputer, bisnis dan kewirausahaan, otomotif, pertanian dan perkebunan, info cara bercocok tanam, dll.

Banyak sekali ilmu dan pengetahuan yang bisa disediakan melalui perpustakaan berbasis internet atau *e-library*. Setiap RT dan RW dikondisikan sebagai organisasi yang belajar (*learning organization*), isinya menampung kebutuhan baca baik untuk anak-anak maupun dewasa, tua atau muda, hampir semua tema ada, yang bisa dibaca sesuai dengan ketertarikan, minat dan bakat masing-masing warga dengan Ketua RT dan RW mendorong semangat baca warga dan secara berkala mengundang narasumber yang mumpuni untuk berbicara tentang sebuah materi, baik narasumber luar ataupun dari kalangan warga sendiri bergiliran.

Materi yang disiapkan di perpustakaan warga tidak asal, semua terstruktur dengan rapi dan terencana, karena yang memfasilitasi materinya adalah pemerintah.

Setelah timbul kegemaran membaca, selain timbulnya tata nilai baru yang baik dan terus berkembang, warga diharapkan bisa menerapkan hasil bacanya dalam tindakan nyata, pembangunan di lingkungan RW dan Desa pasti akan terbentuk dan terpengaruh oleh hasil baca sehingga ide-ide untuk mengembangkan kegiatan perekonomian dan usaha meningkatkan kualitas kesehatan serta kesejahteraan warga akan terus muncul menjadi kekuatan dan ketahanan warga.

Apa yang diinstruksikan dari pusat atau langit ketujuh bisa segera sampai di langit pertama atau RT, negara menjadi hidup dan terus membangun dirinya sendiri.

Keberadaan rakyat tidak lagi dilihat sebagai beban oleh pemerintah yang harus dipenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatannya dengan cara disuapi, namun setiap rakyat dilihat sebagai mitra pembangunan dan aset yang sangat berharga yang dapat diarahkan dan dimotivasi untuk mandiri dan berdikari.

Kegiatan warga yang hidup akan membangun kesadaran jiwa, bahwa hidup bukan sekedar menjalankan rutinitas bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja.

Sampai disini pertanyaan yang mungkin muncul adalah: "Kapan waktunya?" Dalam seminggu selama 5 sampai dengan 6 hari kita sibuk bekerja, yang tersisa hanya 1 atau 2 hari saja untuk beristirahat atau berlibur dari segala rutinitas.

Menjawab ini, saya akan menyampaikan sebuah jawaban yang mungkin dianggap konyol tetapi sebetulnya tidak.

Ini tentang negeri kita yang memiliki sumber daya alam yang luar biasa dalam hal kepariwisataan.

Sangat disayangkan apabila anugrah kepariwisataan di negeri kita tidak dimanfaatkan dengan optimum.

Bayangkan bila bangsa Indonesia menyatakan pada dunia bahwa di negeri ini waktu kerja dalam seminggu hanya 4 hari saja dan 3 hari adalah waktu berlibur.

Setelah penataan ulang perekonomian berdasarkan konsep lumbung koperasi, dan penghilangan kebutuhan partai politik dalam pemilihan para pemimpin, sekali lagi dipastikan dunia akan terkejut ketika bangsa Indonesia menyatakan hari kerja dalam seminggu hanya empat hari saja!

Tentunya dengan tanpa mengurangi produktifitas kerja. Waktu kerja dalam seminggu tetap 40 jam, yang biasanya dibagi per hari menjadi rata-rata 8 jam ditambah istirahat 1 jam sehingga total 9 jam perhari, mari kita ubah sehari waktu kerja menjadi 10 jam ditambah 2 jam istirahat menjadi 12 jam.

Tinggal dipilih, apabila masuk kerja pukul 7 pagi berarti pulang kerja jam 7 malam, atau jika

masuk kerja jam 8 pagi maka pulanginya jadi jam 8 malam.

Sisa waktu 3 hari seminggu jadinya libur, *weekend* menjadi panjang, kalau ketemu libur hari raya jadilah waktunya panjang sekali untuk dipakai berlibur dan berpariwisata.

Dengan begini pasti dunia pariwisata di negeri kita akan bangkit karena semua tempat wisata akan berlomba menyediakan yang terbaik bagi para pengunjung, akibatnya bukan hanya wisatawan domestik tetapi mancanegara pun akan datang mendatangi Indonesia.

Betapa bersyukur kita, alam yang dijaga memberi anugrah devisa yang lebih menguntungkan dari pembangunan pabrik-pabrik. Tidak perlu modal besar, hanya perlu menjaga dan melestarikan apa-apa yang sudah ada.

Nikmat Tuhan mana lagikah yang akan kita dustakan bagi negeri ini?

Kembali kepada libur tiga hari, hal ini tentunya bukan berarti hari Jumat, Sabtu, dan Minggu tidak boleh bekerja di kantor atau pabrik, tentunya boleh-boleh saja apabila terhitung lembur atau dibuat sistem tukar hari.

Tidak juga berarti kegiatan perdagangan, pariwisata, atau pendidikan tambahan menjadi libur, justru di hari libur kegiatan di bidang-bidang seperti ini bisa banyak dibangkitkan.

Waktu diluar kerja rutin seminggu empat hari bisa digunakan untuk banyak hal yang memberdayakan, seperti waktu berkumpul yang lebih banyak dengan keluarga, mendorong aktifitas jalan-jalan, piknik dan berwisata yang pasti akan menghidupkan gairah wisata di Indonesia sebagaimana yang disebutkan di atas.

Atau bisa juga digunakan untuk menambah ilmu dengan mengikuti kuliah tambahan atau berbagai kursus.

Dan boleh jadi waktu 3 hari tersebut bagi para pekerja kantoran dan pabrik bisa dimanfaatkan untuk mencoba berwirausaha yang mendatangkan tambahan pemasukan bagi keluarga, khususnya bagi keluarga muda atau yang belum menikah.

Dan tentunya, selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, pastilah kita bisa meluangkan waktu untuk melakukan kerja bakti dan sosial sebagaimana disampaikan di atas, setidaknya sebulan sekali bisa dimanfaatkan untuk aktifitas sosial kemasyarakatan sebagai kewajiban dari setiap warga.

Demikianlah, pada akhirnya pesan yang ingin diangkat dari gagasan-gagasan dalam tulisan ini adalah usaha untuk memunculkan kesadaran jiwa dari setiap masyarakat Indonesia, bahwa pembangunan fisik materi bukan tujuan utama dari pemerintahan dan pembangunan di Indonesia.

Tujuan utamanya adalah jiwa dari manusia agar bisa menikmati hidup senikmat-nikmatnya.

Bangkitnya ruh kesadaran menyadarkan kita, bahwa semua pembangunan fisik materi dilakukan bukan untuk meraih kenikmatan materilistis, bukan itu tolak ukur kesuksesan

pembangunan sebuah bangsa, tetapi tujuan dari pembangunan segala infrastruktur materi adalah sebagai sarana dalam membangun jiwa manusia seutuhnya.

Pembangunan jalan, jembatan, pasar, gedung perkantoran, pabrik-pabrik, bandara, pelabuhan, dan lain sebagainya adalah alat atau bagian dari pembangunan jiwa, bukan tujuan yang utama, tujuan utamanya adalah pembangunan dan kebahagiaan jiwa.

Inilah fungsi dan peran dari para pemimpin, dari level tertinggi Presiden, sampai tingkat paling bawah Ketua RT, yaitu untuk Membangun Jiwa, yang dengannya kesuksesan materi pasti akan mengikuti dengan sendirinya sehingga semua keberhasilan yang diraih akan dilihat sebagai Rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Ingat kembali lagu Indonesia Raya:

"Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya, untuk Indonesia Raya!"

Indonesia akan menjadi Raya atau Besar apabila Jiwanya sudah dibangun, dan mengikuti kemudian barulah Badannya dibangun. Jangan terbalik.

Demikianlah sebagian dari apa yang saya lihat dari Indonesia di masa yang akan datang, tidak lama lagi. Sebuah semangat untuk Indonesia yang berjaya di atas segala bangsa.

Bagaimana dengan Anda, apa yang Anda lihat?

Artikel Kesepuluh

PETUNJUK YMK BAGI BANGSA INDONESIA YANG MENJADIKAN TANGAN DAN KAKI BERSAKSI TENTANG SIAPA DIRI KITA - E KTP!

Oleh: Aryandi Yogaswara

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Saudara-saudara,

Salah satu yang bisa merobohkan pondasi dari lumbung koperasi yang digagas di negara kita adalah terjadinya kecurangan diantara sesama warganya.

Apalagi kecurangan yang dilakukan oleh mereka yang dipercaya sebagai pengurus, itu ibarat pagar makan tanaman, seharusnya melindungi malah menghancurkan.

Karena efek berantainya yang berbahaya terhadap tatanan kehidupan manusia, kebanyakan kita akan sepakat, bahwa salah satu kejahatan terbesar manusia terhadap manusia lainnya adalah korupsi atau pencurian.

Sedikit atau banyak nilai uangnya tetap tindakannya sangat kejam. Biarpun sedikit tetapi dilakukan oleh banyak orang, efeknya berantai. Apalagi kalau besar nilai uangnya sehingga bisa disebut dengan istilah pencuri uang rakyat.

Bukan sekedar uang yang dicuri, tetapi kesempatan untuk hidup makmur yang dirampas. Jadinya banyak rakyat yang hidup dalam kesengsaraan dan keterbatasan karena ulah para penyamun di negeri.

Memandang dari sisi ini, mari kita sepakat, bahwa mencuri uang milik bersama atau korupsi terhadap rakyat adalah pelanggaran berat terhadap Hak Asasi Manusia sehingga pantas untuk dihukum seberat-beratnya apabila terbukti secara nyata melakukan kejahatan ini.

Daripada menjebloskan seorang maling yang mencuri uang rakyat sebesar 10 juta kedalam penjara selama 10 bulan, bagaimana jika kita permudah prosesnya dan perbesar efek jeranya?

Setiap penggelapan uang sebesar 10 juta, untuk membersihkan jiwa terdakwa dan memberikan efek menakutkan kepada manusia lainnya agar tidak berani melakukan hal yang sama, atas nama ketuhanan dan kemanusiaan yang hakiki, kita sepakati untuk menghukumnya dengan hukuman potong satu ruas jari.

Tidak perlu satu tangan yang dipotong, cukup satu ruas jarinya saja, 10 juta dikembalikan kepada rakyat dan tidak perlu menjalani kehidupan tidak produktif di dalam penjara. Sehingga uang negara untuk menghidupi seseorang di dalam penjara bisa kita hemat.

Kalau nilai korupsinya sampai 100 juta, kita ambil kembali nilai uang korupsinya, dan potong satu jari.

Dan barulah kalau nilai pencurian mencapai 1 Milyar, kita terapkan hukuman potong tangan secara utuh.

Inilah hukuman yang pasti menurunkan indeks korupsi di Indonesia, sekali lagi dunia tercengang terhadap kesungguhan bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar dan berbudidaya luhur.

Sampai kapan kita akan menerapkan hukum potong tangan yang menyeramkan ini? Sampai teknologi dan sistem e-KTP mencapai kesempurnaannya.

Apa hubungannya kejahatan dengan e-KTP?

Seorang sahabat senior menyebut istilah e-KTP masa depan ini dengan istilah KITNAS, kependekan dari **Kartu Identitas Tunggal Nasional**.

Mengenai ini beliau sampaikan dalam tulisannya yang bertajuk "*Mengawali Sistem Tata Negara Sejahtera Adil Makmur Sentosa*".

Saya akan mengutip pembuka tulisan beliau mengenai Kitnas disini:

"Jaringan online Kitnas bersistem teknologi informasi, kerjanya hampir sama seperti mesin ATM Bank yang informasi datanya menyebar ke seluruh provinsi."

Jadinya secara esensi, Kitnas mencatat semua informasi yang berhubungan dengan perilaku seseorang sebagai warga negara.

Tidak ada identitas ganda, karena Kitnas diperkuat dengan rekaman sidik jari, retina mata, dan DNA.

Sebagai pengunci moral, Kitnas diatur oleh sebuah operator yang dikuasai oleh Negara. Secara online Kitnas mencatat semua perilaku seorang warga negara dalam hal:

1. Catatan Keuangan
2. Catatan Perilaku Baik dan Buruk
3. Catatan kesehatan
4. Dll

Dalam tulisan ini akan dibahas mengenai poin 1 dan 2.

Sehubungan dengan poin 1, sebagaimana yang disampaikan dalam tulisan sebelumnya mengenai sistem lumbung koperasi yang menghapuskan sistem riba, bahwa kita hanya memerlukan satu Bank saja yang sekaligus berfungsi sebagai Bank Sentral di Indonesia, maka catatan Keuangan Kitnas tersimpan rapi datanya di Bank Indonesia dan berfungsi ibarat Rekening Tabungan Tunggal.

Semua transaksi keuangan dengan nilai uang di atas Rp 500 ribu harus melalui Kitnas, sehingga ATM hanya bisa mengeluarkan uang sekali tarik sebesar Rp 500 ribu per harinya.

Ini akan menutup kemungkinan kejahatan cuci uang (*money laundry*) dan pembuatan uang palsu, mengurangi jumlah uang kertas yang beredar serta secara otomatis menyimpan catatan arus keuangan seseorang sehingga setiap orang bisa diketahui darimana uangnya berasal dan untuk apa uang digunakan.

Apabila seseorang mendapat transfer dana Rp 500 juta, catatan keuangan Kitnas akan mencatat informasi darimana uang ini berasal.

Apabila disebutkan berasal dari menjual sebidang tanah, bisa dilakukan pengecekan apakah betul di dalam Kitnas seseorang memiliki tanah tersebut sebelumnya.

Apabila nilai tersebut adalah komisi dari jual beli tanah orang lain, maka tanah siapa yang diperjual belikan dan siapa pembeli tanah akan mengkonfirmasi kebenaran informasi yang dimasukkan ke dalam Kitnas.

Apabila seseorang mendapat uang dari luar negeri dengan nilai yang sangat besar atau menemukan harta karun, maka wajib dideklarasikan kedalam Kitnas informasinya, apabila tidak maka penggunaan uang tersebut hanya bisa dilakukan untuk transaksi uang dibawah Rp 500 ribu.

Uang yang tidak dideklarasikan kedalam sistem Kitnas tidak bisa digunakan dalam transaksi lebih dari Rp 500 ribu sehingga untuk membayar makan siang mewah senilai Rp 550 ribu pun harus menggunakan Kitnas.

Dengan begini, buat apa punya uang haram Rp 100 milyar apabila penggunaannya hanya bisa untuk sesuatu yang bernilai kurang dari Rp 500 ribu bagi setiap transaksi keuangan.

Jadi prinsipnya tidak ada uang yang beredar melainkan uang yang halal dan bersih.

Mengenai catatan perilaku, Kitnas berfungsi sebagai pengunci moral. Siapa saja bisa menyampaikan catatan perilaku baik atau buruk seseorang ke dalam sistem Kitnas orang yang bersangkutan.

Misalnya catatan pekerjaan di tempat bekerja, atau catatan kegiatan sosial di masyarakat, semua bisa diberikan catatannya dengan konfirmasi dari pemilik Kitnas.

Demikian juga dengan catatan perbuatan atau perilaku buruk. Di tempat bekerja maupun dalam tatanan sosial masyarakat setiap orang bisa saling melaporkan.

Pemegang Kitnas diberikan kesempatan untuk mengklarifikasi setiap laporan keburukan yang bernilai negatif, apabila laporan yang disampaikan bisa diselesaikan dengan jalan klarifikasi secara kekeluargaan, Kitnas akan menghapus laporan buruk tersebut.

Tetapi apabila yang melaporkan ternyata membuat tuduhan palsu, hal ini akan berakibat kepada tuntutan hukum yang berbalik dan berakibat penuduh akan memiliki catatan buruk dalam Kitnas.

Dalam aplikasi praktisnya, seseorang yang memiliki catatan buruk dalam bisnis akan dijauhi orang untuk berbisnis.

Seseorang yang malas dalam bekerja akan sulit mendapat pekerjaan, dan seseorang yang banyak memiliki catatan banyak perilaku buruk akan dikucilkan masyarakat.

Kitnas menjadikan e-KTP bersifat sakral bagi setiap warga negara, sebagai saksi yang akan berbicara tentang siapa diri kita.

Inilah hari yang diistilahkan dalam Kitab Suci: "Ketika tangan dan kaki berbicara tentang apa yang telah kita lakukan selama hidup."

Akhirnya dengan penerapan Kitnas, hukum potong tangan pada kasus korupsi di atas bisa dihilangkan, dialihkan hukuman berat ini hanya kepada mereka yang terbukti melakukan kejahatan kepada sistem Kitnas sebagai bentuk kejahatan besar yang pantas diberikan sanksi seberat-beratnya oleh Negara.

Sementara bagi pembuat keburukan, hukumannya adalah rasa malu yang besar dan kesulitan hidup yang akan diterimanya.

Siapapun akan berpikir ulang 1000 kali untuk berbuat keburukan.

Pertanyaan saya, apabila ini diterapkan di negeri kita, berapa lama kita akan jadi bangsa mercusuar dunia?

Artikel Tambahan

MENGENANG SEJARAH ISLAM

Oleh: Aryandi Yogaswara

RENTANG MASA NABI DAN RASUL ULUL AZMI

3400an SM - Nuh

2000an SM - Ibrahim

1400an SM - Musa

0 M - Isa

600an M - Muhammad SAW

2000an M - Masa kini

Jarak dari Nabi Nuh masuk ke dalam bahtera ke Nabi Ibrahim adalah 1400an tahun.

Jarak dari Nabi Ibrahim ke Nabi Musa adalah 600an tahun.

Jarak dari Nabi Musa ke Nabi Isa adalah 1400an tahun.

Jarak dari Nabi Isa ke Nabi Muhammad saw adalah 600an tahun.

Dan jarak dari Nabi Muhammad ke jaman kita saat ini sudah 1400an tahun.

KELAHIRAN RASULULLAH, MENJELANG FAJAR KEBANGKITAN

570 - Kelahiran Muhammad Rasulullah

Masyarakat Jazirah Arab saat itu terletak diantara persaingan dua dominasi kekuatan besar dunia, yaitu Romawi dan Persia.

603 - 628 Peperangan besar antara Romawi Byzantium dengan Persia dinasti Sassanid

Kebanyakan wilayah gurun Jazirah Arab (artinya: Kepulauan Arab) dipandang sebagai bangsa kelas tiga dengan posisi yang tidak terlalu penting dalam perang besar antara Timur dan Barat ini

610 - Wahyu pertama di Makkah

620 - Peristiwa Isra Miraj, terjadi setelah satu tahun penindasan dengan adanya boikot baik perdagangan maupun bantuan makanan bagi para pengikut Muhammad yang disebut sebagai kaum muslim yang jumlahnya sedikit di Makkah.

Tahun itu dikenal juga sebagai masa kesedihan bagi Rasulullah dengan meninggalnya istrinya Khadijah dan pamannya yang menjadi pelindungnya yaitu Abu Thalib

622 - Peristiwa hijrah ke Yasrib yang kemudian dikenal sebagai Madinah al Munawarah yang artinya Kota yang Bercahaya

Rasulullah menjadi Pemimpin Madinah, sebuah wilayah yang berdaulat

Piagam Madinah dideklarasikan sebagai piagam toleransi umat beragama pertama di dunia

624 - Perang Badar terjadi, dipicu dengan perkembangan kota Madinah dan semakin besarnya pengaruh atas apa yang disampaikan Nabi Muhammad SAW ke Jazirah Arab.

Pihak Makkah saat itu melihat perkembangan Madinah dan ajaran Islam sebagai ancaman bagi posisi mereka.

630 - Futuh/Kemenangan atas Makkah setelah berperang selama 6 tahun.

632 - Haji Wada/Haji Perpisahan Rasulullah. Adalah haji pertama dan terakhir Rasulullah SAW.

8 Juni 632 - Muhammad Rasulullah meninggal

ERA EMPAT KHALIFAH, MASA PAGI HARI ISLAM SEPENINGGAL RASULULLAH

632 - Masa Khulafaur Rasyidin dimulai

632 - Abu Bakar sebagai Khalifat ul Rasulullah atau Khalifah, yang berarti Penerus Utusan Tuhan

633 - Era peperangan melawan kemurtadan terhadap Islam, penolakan zakat, dan pengakuan-pengakuan nabi setelah Rasulullah di Jazirah Arab.

Dalam dua tahun Abu Bakar berhasil mempertahankan persatuan jazirah Arab dibawah panji Islam setelah sebelumnya munculnya keraguan-keraguan dengan meninggalnya Rasulullah

634 - Abu Bakar meninggal terbunuh, Umar menjadi penerus

Umar terus melakukan perluasan pengaruh Islam, atas nama Allahu Ahad (Ketuhanan Yang Maha Esa), kesetaraan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, dan ajakan untuk mengikuti tatanan peradaban yang lebih baik melalui Persatuan Umat Manusia dalam tatanan Petunjuk Tuhan.

Seruan peringatan disampaikan kepada Pemerintahan-pemerintahan di berbagai wilayah, angkatan perang tidak ditujukan kepada rakyat sipil, rakyat sipil bahkan dijamin dan dijanjikan perlindungan atas hidup, harta, dan agama dari segala yang mengganggu.

Hal ini mengakibatkan banyak rakyat sebuah wilayah yang berkonfrontasi dengan Kekhalifahan lebih mendukung kemenangan Islam daripada pemerintahan di tempat mereka yang berkuasa karena cenderung bersifat tirani.

633 - Kemenangan perang Ridda melawan Byzantium

635 - Kemenangan atas Damaskus

637 - Jerusalem dibebaskan, Ctesiphon ibukota Persia dekat kota tua Babilonia jatuh

638 - Kemenangan atas Suriah

642 - Kemenangan atas Mesir

Orang-orang Yahudi dipersilakan kembali masuk ke Jerusalem. Sebelumnya Pemerintahan Byzantium melarang orang Yahudi untuk masuk ke tanah Jerusalem selama 300an tahun Byzantium berkuasa.

Islam telah menjadi sebuah pemerintahan antar bangsa dalam 10 tahun pemerintahan Umar, atau 22 tahun setelah pertamakali Rasulullah memimpin Madinah.

644 (22 H) - Umar meninggal terbunuh, sebelum meninggal Umar memilih 6 orang tokoh di Madinah untuk bermusyawarah memilih penggantinya. Utsman terpilih menjadi penerus Umar.

650 - Alexandria, Anatolia, Yunani, Khurasan, Iran, Asia Tengah masuk dalam pengaruh kekuasaan kekhalifahan

Pada masa kekhalifahan Utsman seorang duta muslim dikirim ke Tiongkok untuk membangun hubungan diplomatik antara Kekhalifahan Islam dan Dinasti Tang yang menerima dengan baik perkembangan Islam di dunia sehingga hubungan antara Islam dengan Tiongkok terjalin harmonis.

656 (32 H) - Utsman meninggal terbunuh, Ali yang pada awalnya menolak, akhirnya menerima kesepakatan menjadi pengganti Utsman sebagai Khalifah. Ali diharapkan oleh para pemilihnya agar bisa memunculkan kembali perdamaian akibat konflik yang terjadi di Madinah dengan terbunuhnya Utsman.

Keputusan Ali untuk memberikan pengampunan kepada mereka yang terkait dengan pembunuhan Utsman menjadi polemik baru.

Ali memindahkan ibu kota pemerintahan ke Kufah, untuk menjaga kesucian kota Madinah dan mengamankan situasi dari kemungkinan kekacauan kembali di Madinah.

656 (32 H) - Terjadi perang antara pendukung Ali dengan pendukung Thalha, Zubair, dan Aisyah istri Rasulullah di Basra yang meminta kepada Ali agar dijatuhkan hukuman kepada pihak yang menjadi sebab meninggalnya Utsman.

Perang ini dikenal dengan perang Jamal atau perang Unta, peperangan yang disesalkan oleh kedua belah pihak yang saling menuduhkan bahwa yang memulai adalah pihak lawannya.

Thalha dan Zubair meninggal dalam kekacauan perang. Aisyah dikawal oleh pasukan Ali untuk pulang ke Madinah, menyesali atas apa yang telah terjadi, Aisyah tidak pernah lagi mau masuk kedalam wilayah politik sampai meninggalnya.

657 - Perang Siffin terjadi antara kekuatan Ali dan Muawiyah yang adalah sepupu Utsman, Muawiyah menolak taat kepada Ali sebelum para pembunuh Utsman diadili dan diberikan hukuman.

Muawiyah adalah Gubernur Syuria yang memiliki kekuatan sangat besar dalam kekhalifahan Islam.

658 - Ali berunding dengan Muawiyah, dengan perantaraan pihak ketiga yang disepakati bersama.

658 - Kelompok Khawarij yang tidak menyetujui hasil perundingan antara pihak Ali dan Muawiyah melakukan usaha pembunuhan baik kepada Ali maupun Muawiyah.

Ali terbunuh, sementara Muawiyah selamat dari usaha pembunuhan oleh kelompok Khawarij.

ERA DINASTI UMAYYAH, MASA MATAHARI SEPENGGALAN NAIK

Muawiyah mengangkat diri menjadi Khalifah penerus Ali, mengakhiri era Khulafaur Rasyidin (Empat Khalifah), dan menjadikan kekhalifahan Islam sebagai dinasti Umayyah sampai tahun 750 M.

Muawiyah melakukan penjagaan yang ketat terhadap dirinya, tidak seperti Khulafaur Rasyidin yang berbaur dengan penduduk layaknya penduduk biasa tanpa adanya pengawasan ketat sebagai seorang Khalifah.

Muawiyah memindahkan pusat pemerintahan ke Damaskus dan mendamaikan perselisihan dengan pihak pengikut Ali dengan membuat kesepakatan antara dirinya dengan Hasan putra Ali.

Hasan sepakat untuk menjadi Ulama di Makkah dan menjauhi perihal urusan politik.

680 - Telah terjadi perluasan kekhalifahan ke Maroko, pantai Atlantik, dan memasuki sebagian Afrika.

680 - Muawiyah meninggal digantikan Yazid, kekurangkakapan Yazid menimbulkan banyak terjadi pemberontakan setelahnya

680 - Peristiwa Karbala

Pasukan Yazid mengepung Husein putra Ali yang berencana pindah ke Kufah untuk membentuk kekuatan yang menolak kepemimpinan Yazid, Husein terbunuh.

Abdullah putera Zubair, yaitu Zubair sahabat Nabi yang gugur dalam perang Jamal, melakukan pemberontakan dengan mengangkat isu kematian Husein dan sempat menguasai Makkah.

683 - Yazid meninggal digantikan Marwan sepupunya.

692 - Pemberontakan Abdullah bin Zubair dipadamkan setelah Abdullah tiba-tiba meninggal di Makkah.

700 - Marwan memimpin perluasan kekhalifahan

711 - Roderic Raja Visigothic di semenanjung Iberia ditaklukan. Memasuki India dan sampai ke sungai Indus, Raja Dahir dari kerajaan Sindh dikalahkan.

Setengah wilayah India menjadi bagian dari kekhalifahan, tetapi tidak mengubah struktur budaya yang ada, agama Hindu dan Budha tetap menjadi agama mayoritas yang dilindungi Kekhalifahan.

715 - Afrika Utara ditaklukan

Mulainya muncul gejolak sosial di berbagai wilayah karena kecemburuan ketidaksetaraan antara ras Arab dan ras lainnya

717 - Khalifah Marwan digantikan Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang membawa kembali kesegaran bagi kekhalifahan dengan berusaha mengembalikan pemerintahan Islam sebagaimana gaya Khulafaur Rasyidin

Umar bin Abdul Aziz oleh beberapa kalangan Ulama kemudian dijuluki sebagai Khalifah ke lima dengan sebutan Umar II

720 - Umar bin Abdul Aziz meninggal, diduga diracun oleh keluarga kekhalifahan karena pemerintahannya banyak menurunkan kekuasaan keluarga khalifah dan lebih berpihak kepada rakyat daripada bangsawan atau keluarga kekhalifahan

720 - Memasuki Prancis bagian Selatan, wilayah Aquitaine dan Septimania menerapkan aturan Islam

732 - Kekalahan penyerangan pasukan Islam ke wilayah Galia, yaitu perang Tours, antara pasukan Franks melawan tentara muslim dibawah pimpinan Gubernur muslim wilayah Andalusia.

Perang ini menjadi simbol berakhirnya perluasan wilayah pemerintahan Islam dibawah dinasti Umayyah.

747 - Bani Abassiyah yang adalah keturunan dari paman Nabi, yaitu Abbas, menyatakan pemberontakan secara terbuka pada kekhalifahan Umayyah.

ERA DINASTI ABASSIYAH, TERANGNYA PANAS MATAHARI DI ATAS BUMI

750 - Abassiyah menjadi dinasti selanjutnya, menggantikan dinasti Umayyah. Kemudian memindahkan pusat pemerintahan ke dekat wilayah Persia.

765 - Khalifah kedua Abassiyah, yaitu Al Mansur, membangun ibukota diantara sungai Eufkrat dan Tigris, dekat ibukota Persia yang lama, Ctesiphon, nama ibukota Islam baru adalah Baghdad.

Era ekspansi wilayah melalui peperangan tidak banyak terjadi di dinasti Abassiyah.

Mulainya era baru ilmu pengetahuan dan intelektualitas, Islam adalah tatanan peradaban yang mendominasi dunia saat itu, bukan Islam sebagai agama, karena penduduk yang beragama diluar Islam juga banyak, namun semua sepakat untuk mengikuti aturan dan hukum kekhalifahan dalam mengatur perikehidupan bersama

813 - 833 Di era khalifah ke tujuh, Al Makmun. Didirikan Bait al Hikmah, sebagai pusat intelektualitas peradaban.

Cendekiawan dari berbagai wilayah dikumpulkan dan diberikan fasilitas di Bait al Hikmah, memunculkan perkembangan ilmu pengetahuan yang tidak terbatas pada masanya.

Cendekiawan terkemuka baik yang beragama Islam atau tidak, dari Persia, Mesir, India, dan bekas wilayah Byzantium berkumpul mengikuti proyek khalifah Al Makmun.

Matematika menjadi bagian yang menonjol dari perkembangan ilmu pengetahuan, kesepakatan untuk menggantikan angka Romawi dengan India, dan digunakan angka 0 untuk pertama kali memberikan efek pada perkembangan hampir semua ilmu pengetahuan seperti fisika, kimia, geografi, astronomi, biologi, kedokteran, dan lain sebagainya.

Turunan matematika seperti trigonometri dan kalkulus terus berkembang yang karenanya mempengaruhi ilmu pengukuran dalam segala bidang. Teori perhitungan GPS dikembangkan untuk navigasi dan penentuan arah.

Konsep rumah sakit besar pertama yang gratis dan universitas pertama untuk mendukung berkembangnya ilmu pengetahuan, berkembang di era ini, antara tahun 800 sd 1200.

ILMU SYARIAH/HUKUM ISLAM

Kita akan meninggalkan sejarah perpolitikan Islam dan masuk kedalam perkembangan ilmu syariah/hukum Islam

699 - 767 Abu Hanifah memperkenalkan gagasan logika rasional dalam ilmu fiqh yang mensumberkan dasar hukum kepada Al Quran, Hadist, dan Ijtihad.

711 - 795 Imam Malik menggagas dasar ilmu hukum syariah yang mencakup segala tata kehidupan seorang muslim dengan mengacu pada kondisi masyarakat yang tinggal di Madinah saat itu, menelusuri Hadist berdasarkan apa yang dipegang penduduk Madinah turun temurun dari orang-orang tuanya yang dulu hidup bersama Rasulullah

767 - 820 Imam Syafii, menggabungkan pemikiran dan tradisi dari Imam Hanafi dan Imam Maliki, dan menyepakati perlunya Ijtihad selalu berdasarkan Al Quran dan Hadits. Pendekatannya yang seimbang menjadikannya populer, dan diangkat sebagai Bapak Usul

al-Fiqh.

780 - 855 Ahmad bin Hanbal, adalah murid dari Imam Syafii. Gagasannya adalah usaha untuk lebih mengarahkan penataan hukum Islam secara ilmiah kepada hadits daripada ijtihad yang bebas dilakukan berdasarkan pemikiran akal.

Keempatnya kemudian dikenal sebagai sumber mazhab dalam Islam, yaitu Maliki, Hanafi, Syafii, dan Hanbali.

810 - 870 Al Bukhari, murid dari Imam Hanbal melakukan sistematisasi penulisan Hadits. Yaitu mempelopori penggunaan pendekatan ilmiah dalam mengumpulkan hadist. Hal ini karena mulai banyaknya pertentangan dan perselisihan baik tentang kebenaran riwayat hadist, maupun pentafsiran Al Quran.

800 - Pada era khalifah Al Makmun, dengan masuknya teks ilmiah dari Yunani yang termasuk didalamnya pengetahuan tentang filsafat Yunani, muncullah aliran yang disebut Muktazilah.

Hal ini memunculkan aliran teologi baru dalam Islam, yang diantaranya mempertanyakan sifat Allah dan kekuasaanNya, dan termasuk di dalamnya perihal takdir dan kehendak bebas manusia.

Iman Hanbali menentang dan menjadi benteng terhadap penyebarluasan paham Muktazilah, biarpun mendapat penindasan dari Khalifah Al Makmun, yang menjadi pelindung dan pendukung paham Muktazilah yang terus berkembang.

1000 - Al Ashari membawa angin baru pada perkembangan filsafat Islam dalam pertentangan antara Muktazilah dengan kalangan Islam Tradisional, dengan mengemukakan gagasan bahwa interpretasi literal Al Quran pun bisa menggunakan kaidah filsafat, sehingga apa-apa yang tampak bertentangan sebetulnya tidak.

1058-1111 Abu Hamid Al Ghazali yang telah mempelajari secara mendalam baik argumen-argumen Muktazilah maupun Ashariyah mengemukakan ide atau gagasan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan teologi Islam selanjutnya, yaitu pemahaman Islam tradisional mestilah sesuai dengan kaidah logika namun dengan menyadari adanya batasan pengetahuan pada kaidah logika.

Apa yang diungkapkan oleh al Ghazali akhirnya bisa menjawab pertanyaan atau argumen kaidah filsafat yang dikemukakan oleh aliran Muktazilah, kuncinya adalah dengan mengungkapkan serta membuktikan melalui kaidah logika tentang adanya keterbatasan dari nalar atau logika itu sendiri.

Apa yang disampaikan kemudian turut menghidupkan apa yang kini dikenal Islam sebagai sufisme dan jalan penyucian diri dari kehidupan keduniawian.

Karya-karya al Ghazali akhirnya membalik gelombang pengaruh Muktazilah, dari yang sebelumnya kuat perlahan namun pasti mulai ditinggalkan dan dilupakan pada abad-abad setelahnya.

Al Ghazali selain menyurutkan Muktazilah, pada saat yang bersamaan memperkuat posisi dari Ahlu Sunnah wal Jamaah atau Suni, yang bertentangan dengan aliran Syiah yang berkembang sejak tahun 700an.

Aliran Syiah awalnya adalah gerakan politik yang mempercayai bahwa hanya keturunan Muhammad SAW dari Ali yang menikah dengan Fatimah yang pantas memimpin Islam. Awalnya dikenal dengan golongan Syiah Ali yang berarti Pengikut Ali, kemudian disingkat menjadi hanya Syiah saja.

Syiah kemudian berkembang menjadi semacam aliran Islam yang berbeda dengan umumnya Islam pada jaman dinasti Umayyah, apalagi sejak dipengaruhi dengan filsafat Muktazilah dan Yunani pada jaman dinasti Abassiyah, Syiah berkembang menjadi bentuk teologi dan pemahaman Islam yang memiliki keunikan tersendiri, diantaranya dengan meyakini konsep semacam 'manusia setengah dewa' yang dianggap sebagai manusia yang berhak memimpin yang disebut sebagai Imam.

Sementara Suni yang berarti "Orang yang mengikuti sunnah Nabi dan kesepakatan bersama" lebih memandang kepemimpinan dari sisi kemampuan dan kecenderungan untuk memutuskan perihal kepemimpinan dan hal-hal yang berhubungan dengan hukum Islam lewat musyawarah atau kesepakatan bersama.

Al Ghazali menjadi salah satu tokoh yang utama dalam menyurutkan perkembangan aliran Syiah sejak tahun 1100an, Syiah baru akan muncul kembali pada awal tahun 1500an dengan munculnya dinasti Savavid yang berhaluan Syiah.

Kembali ke Sejarah Perpolitikan

Dari masa Imam Ghazali, kita mundur kembali ke tahun 800an

800 - Awal-awal munculnya aliran Syiah dengan kuat yang berpendapat bahwa kepemimpinan dunia Islam mestilah ada pada para Imam yang memiliki hubungan khusus dengan Tuhan, dan bukan bagi orang umum yang kebetulan berasal dari Bani Umayyah atau Bani Abassiyah.

Salah satu aliran dari Syiah, yaitu selain dari aliran 12 Imam, ada yang dikenal dengan sebutan Ismailiyah, disebut demikian karena mereka meyakini Imam ke 7 yang bernama Ismail telah hilang pada abad ke 7 untuk menghindari ancaman Dinasti Abassiyah, dan pada masanya keturunannya akan datang menjadi pemimpin Islam.

Kelompok Ismailiyah terus menyebarkan dakwahnya ke kota-kota besar kekhalifahan selama berpuluh tahun bahkan lebih dari itu.

903 - Salah satu kelompok Ismailiyah yang dikenal dengan nama Qaramita menyerang Suriah, hanya 2 tahun menguasai sebelum dipukul mundur ke gurun kembali oleh pasukan Abassiyah

905 - Qaramita menyebarkan teror, meneror Bahrain

906 - Kelompok Qaramita melakukan pembantaian pada sekitar 20 ribu jamaah haji yang sedang pergi ke Makkah.

909 - Salah satu kelompok Ismailiyah muncul, pemimpinnya yaitu Ubaidillah mengangkat diri sebagai Khalifah baru bergelar al Mahdi. Menyatakan diri sebagai keturunan Ali dari istrinya Fatimah, puteri Rasulullah. Yang karenanya menyebut kekhalifahannya sebagai Fatimiyah.

920 - Bashra dan Kufa dipenuhi aliran Qaramita, Baghdad sebagai ibukota Kekhalifahan Abassiyah hampir diserang.

929 - Muncul generasi baru dari dinasti Umayyah, di Iberia, dengan pusat di Kordoba.

930 - Qaramita menyerbu Makkah, melakukan pembunuhan atas penduduk dan jamaah haji, kemudian mengambil Hajar Aswad dari Kabah, dan memindahkan ke Bahrain.

934 - Ubaidillah meninggal. Pengaruh dinasti Fatimiyah kala itu termasuk di dalamnya wilayah Tunisia, Sisilia, masuk ke wilayah Mesir, dan sampai ke Afrika Utara.

945 - Keturunan dari dinasti Persia menyerang Irak, mengadopsi konsep kekhalifahan.

Di Mesir sebuah dinasti independen Turki bernama Ikhshidiyyah menaklukan Mesir

952 - Hajar Aswad dikembalikan, konon atas inisiatif dari dinasti Fatimiyah kepada kelompok Qaramita.

969 - Kekhalifahan Fatimiyah menginvasi Mesir membawa 100 ribu tentara, mengalahkan Kekhalifahan Ikhshidiyyah dengan mudah.

Kekhalifahan Fatimiyah mendirikan kota Kairo sebagai Ibu Kota.

970 - Universitas Al Azhar didirikan untuk menyebarkan keyakinan Ismailiyah di kalangan mayoritas suni di Mesir agar beralih menjadi Syiah

996 - Masa Khalifah al Hakim, yang dijuluki "Khalifah Gila" ditampilkan sebagai sosok manusia terpilih dan pemimpin suci oleh Ismailiyah akan tetapi oleh golongan yang berbeda dilihat sebagai tiran yang kejam.

Pada masa Khalifah Al Hakim, muslim suni mendapat penindasan dan begitupun orang Nasrani dan Yahudi begitu sedih karena gereja dan sinagog dihancurkan di wilayah kekuasaannya, termasuk gereja Holy Sepulchre yang diyakini umat nasrani disana sebagai tempat Nabi Isa akan bangkit kembali.

Khalifah Gila ini mengabaikan jaminan keselamatan gereja yang ditetapkan Khalifah Umar pada tahun 637.

Akhirnya pada abad ke 11-12, Ismailiyah disingkirkan dari Jerusalem oleh Saladin pada

masa Perang Salib.

1037 - Orang-orang dari Asia Tengah, khususnya wilayah Turki banyak digunakan sebagai Jendral selama masa akhir-akhir dari dinasti Abassiyah.

Pada abad ke 10, di tengah banyak kekacauan politik, berdirilah negara-negara bagian dari tangan mereka. Yang terbesar adalah Kerajaan Seljuk Agung. Kelak hal ini akan memicu terjadinya perang besar yang dikenal sebagai Perang Salib.

1071 - Seljuk yang menjadi benteng penjagaan yang terkuat dari Abassiyah di satu sisi telah mampu meredam pengaruh dari perluasan Fatimiyah, di sisi lain terjadi perang dengan Byzantium di Anatoli timur, yang kemudian masuk ke Barat sampai Konstatinopel.

Melihat agresifitas dari Seljuk, Kaisar Byzantium, Alexios, menyadari bahwa Turki hanya bisa diperangi apabila Kristen Timur dan Barat bisa bersatu.

Permintaan bantuan dari Alexius diterima Paus Urban II, yang kemudian atas nama Kristus mampu membangun puluhan ribu pasukan Kristen Pan Eropa. Bergerak ke Jerusalem dengan tujuan mengambil alih dari wilayah dominasi muslim.

ERA PERANG SALIB, MENJELANG SORE PERADABAN ISLAM

1095 - Awal Perang Salib yang kemudian berlangsung selama kurang lebih 200 tahun.

1096 - Pasukan Perang Salib yang dipimpin para bangsawan dan ksatria bergerak dari Prancis, Jerman, dan Itali ke Eropa Timur. Sepanjang perjalanan ini sejumlah besar orang Yahudi Eropa dibantai oleh pasukan yang mengobarkan semangat dendam kepada Yahudi.

1097 - Mencapai Antioch, kota besar di perbatasan Turki dan Suriah.

Seljuk sejak 1090 telah terpecah menjadi beberapa bagian yang dipimpin oleh Emir-emir yang saling berebut kekuasaan tidak mampu menahan gelombang pasukan perang Salib.

1099 - Pasukan perang Salib sampai di gerbang Jerusalem.

15 Juli 1099 - Setelah seminggu melakukan pengepungan Jerusalem berhasil ditaklukan pasukan perang Salib dari tangan Islam.

Ini terjadi 462 tahun sejak kunci Jerusalem diserahkan kepada Khalifah Umar. 70 ribu masyarakat disitu dibantai oleh Pasukan Perang Salib yang ganas. Masjid dan Sinagog dihancurkan.

Fatimiyah bergerak untuk melawan Pasukan perang Salib, namun bisa dikalahkan di wilayah Palestina.

Penaklukan Jerusalem oleh Pasukan Perang Salib membuka lebar-lebar pintu perdagangan antara Timur dan Barat bagi Eropa, sebagaimana pintu Ilmu Pengetahuan dan Filsafat hasil dari perkembangan besar pengetahuan dinasti Abassiyah bisa diambil dan dibawa ke

Levant.

Hasil kekayaan dan pengetahuan ini kelak akan mendorong abad pencerahan Eropa yang dikenal sebagai Renaisans di Abad ke 14.

Jerusalem kemudian menjadi kerajaan yang baru dengan kekuatan Eropa di belakangnya.

1146 - Munculnya pergerakan baru untuk mempersatukan kembali Islam agar bisa melawan Pasukan Perang Salib dipelopori oleh Imad ad-Din Zengi

1154 - Nur ad-Din Zengi putra dan penerus dari Imad berhasil menaklukan wilayah sekitar Antioch dan kemudian Damaskus, serta Suriah.

1163 - Raja Jerusalem mengirim balatentara ke Mesir untuk menyerang Dinasti Fatimiyah.

Shawar sebagai Wazir Agung Fatimiyah meminta pertolongan Nur ad-Din, tetapi setelah dikirim bantuan tentara mengkhianati dengan bersatu bersama pasukan Jerusalem yang malah menghancurkan pasukan Nur ad-Din. Hal ini karena Jerusalem setuju untuk mundur dari Mesir apabila bisa memukul mundur pasukan Nur ad-Din.

1167 - Pasukan perang Salib datang kembali ke Mesir untuk melanjutkan rencana menginvasi wilayah Mesir.

Nur ad-Din kembali diminta tolong yang kali ini datang dengan pasukan yang sangat besar. Pasukan perang Salib bisa dikalahkan dan Shawab kemudian dihukum mati. Mesir menjadi wilayah dari kekuasaan Nur ad-Din.

Shirkuh diangkat Nur ad-Din menjadi Jendral di Mesir, dua bulan setelah itu dia meninggal dan kepemimpinan dilanjutkan kepada keponakannya yang masih muda, Yusuf, yang dikenal juga sebagai Saladdin.

Saladdin adalah seorang pemuda yang suka kepada ilmu pengetahuan, belajar langsung kepada Ulama-ulama, seorang Suni yang paham dan teguh, memegang mazhab fiqh Syafii dan teologi Asyari. Politik bukan sesuatu yang menarik baginya, namun ketika mewarisi jabatan dari Pamannya, takdir mengubahnya menjadi seorang Pemimpin baru.

Al Azhar kemudian beralih haluan, dari Ismailiyah menjadi sekolah Suni tradisional hingga saat ini.

1174 - Nur ad-Din meninggal, Saladdin yang sebelumnya sempat terjadi gesekan dengan Nur ad-Din karena semakin meluas pengaruh nama baiknya di Mesir, datang ke Suriah dengan sambutan dukungan yang luas dari penduduk Suriah.

1180 - Islam yang sebelumnya terpecah-pecah bersatu kembali dengan pengaruh Saladdin, sementara pasukan perang Salib yang sebelumnya bersatu, kondisinya sebaliknya saat ini yaitu dalam terpecah.

Walaupun sudah kuat, Saladdin tidak tertarik untuk membuat konfrontasi dengan kerajaan

Jerusalem, dibuatlah perjanjian damai antara wilayah Islam dengan Kerajaan Jerusalem.

1187 - Reynald de Chatillon berulang kali melanggar perjanjian damai yang disepakati, sehingga memprovokasi terjadinya perang antara Saladdin dan Jerusalem.

Perang Hattin, pasukan Saladdin mengalahkan pasukan perang Salib Jerusalem, dan menjadikan Jerusalem kembali dikuasai Muslim.

Peperangan selanjutnya antara Saladdin dengan Raja raja pemimpin pasukan Salib, terutama Raja Richard the Lionheart, memulai babak baru Perang Salib yang dilandasi sikap saling menghormati antara Islam dan Kristen.

Kepemimpinan Saladdin selanjutnya dikenal dengan nama Dinasti Ayyubiah, keturunan Saladdin menjadi penerus dan pemimpin di wilayah Suriah dan Mesir sampai beberapa dekade.

Sementara itu, dibelahan bumi yang lain, 5000 KM dari pusat peradaban Islam. Muncul sesuatu yang baru, baik bagi Islam, Kristen, maupun bangsa-bangsa besar lainnya saat itu: Mongol.

KEBANGKITAN MONGOL, TIBANYA MASA KEGELAPAN BAGI ISLAM

1207 - Genghis Khan berhasil menyatukan bangsa Mongol dibawah kepemimpinannya.

1219 - Wilayah yang membentang dari Korea sampai Persia yang adalah gerbang kekhalifahan Islam, sudah ditaklukan oleh Genghis Khan.

Sebuah contoh bagi dunia tentang bagaimana ekspansi militer luar biasa bisa dilakukan kembali dari sebuah wilayah yang penuh keterbatasan, gurun Mongol, yang tidak dipandang oleh kerajaan-kerajaan besar sebelumnya, telah bangkit dalam waktu singkat menjadi bangsa besar penakluk timur dan barat.

Kepada benteng pertahanan kota musuh, diberikan ultimatum 3 pilihan:

1. Menghindari pertempuran, menyerah, dan bergabung dengan pasukan Mongol
2. Bertempur hanya dengan tentara, maka jika kalah, semua pasukan musuh akan dibunuh dan harta kekayaan serta makanan kota dirampas
3. Perlawanan massal, apabila penduduk sipil dipersenjatai, jika ini terjadi maka Mongol berjanji akan membunuh setiap orang yang ada di dalam kota.

1219 - Genghis Khan mengirim pedagang dari Kekaisaran Mongol ke kerajaan Khwarezmian, yang dihukum mati raja Shah Muhammad. Khwarezmian adalah kerajaan Islam yang berasal dari kebudayaan Persia yang mulai melepaskan diri dari kekuasaan dominasi Abbasiyah untuk mendirikan kekhalifahan atau dominasi baru dalam dunia Islam.

1220 - Diawali kemarahan besar karena intensi untuk berdamai dengan Islam ditolak, maka Genghis Khan mulai menghancurkan kota-kota Islam di wilayah Persia, Irak, dan Suriah.

1222 - Khwarezmian hancur total, serangan Genghis Khan membunuh lebih dari 2 juta orang di masa tersebut dalam waktu yang singkat

1225 - Genghis Khan yang mundur dan tidak terus masuk menyerang jantung ibukota Islam meninggal, kepemimpinan dilanjutkan Ogedei Khan putranya.

1237 - Ogedei mengarahkan pasukan invasi melintasi gunung Ural ke arah Eropa. Masuk ke Rusia, Hungaria, dan Jerman.

1241 - Kerajaan-kerajaan Eropa dicekam rasa takut terhadap Mongol, dan mulai menjalankan misi diplomatik untuk meluluhkan hati bangsa Mongol. Ogedei meninggalkan Eropa, pasukan kembali ke Mongol, dan tidak lama kemudian Ogedei pun meninggal. Kepemimpinan dilanjutkan oleh Hulagu Khan.

1255 - Terjadi banyak pernikahan antara keturunan Genghis dengan perempuan Nasrani, salah seorang Kristen Nestorian perlahan naik menduduki posisi lebih tinggi di Kerajaan Mongol.

Masih dalam suasana perang Salib, ketika saat itu Jerusalem berada dalam kekuasaan Islam sejak Saladdin. Hulagu setuju untuk melebarkan lagi sayap Mongol ke wilayah Abassiyah.

Hulagu yang bersamanya penasehat Kristen dan Buddha, mendapat pandangan untuk menghancurkan politik Islam sehancur-hancurnya dan mulai memobilisasi tentara yang sangat besar dibantu kerajaan Armenia yang Nasrani dan sisa-sisa dari tentara perang Salib Eropa. Lebih dari 100 ribu tentara bergerak bersama.

Kondisi Islam sebaliknya saat itu dalam kondisi lemah, Dinasti Ayyubiah Saladin sudah dihancurkan oleh pasukan elitnya sendiri yang disebut Mamluk. Mamluk mendirikan kerajaan sendiri di Mesir.

Sementara Abassiyah sedang berkonflik dengan sekte Hassasin.

1256 - Persia dan benteng Alamut Hassasin dihancurkan Hulagu

1258 - Khalifah Abassiyah, Al Mutasim, menolak untuk menyerah pada otoritas Mongol

10 Februari 1258 - Baghdad direbut oleh Mongol, Ibu Kota kekhalifahan Islam dalam waktu singkat bisa dihancurkan oleh Hulagu, Bait al Hikmah, yang artinya rumah Hikmah, turut dihancurkan, buku-buku yang tersimpan dibuang ke sungai Tigris sehingga warna sungai menjadi hitam saking banyaknya tinta yang berasal dari buku buku.

Catatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibangun peradaban Islam hilang musnah, ribuan karya matematika, ilmu pengetahuan, geografi, sejarah, teologi, keagamaan, politik dan yurisprudensi lenyap. Diduga oleh para sejarawan dan ilmuwan, masih banyak kumpulan ilmu yang belum diketahui dunia ikut lenyap karenanya.

Mongol terus bergerak ke Suriah, merebut Damaskus dan Aleppo.

1260 - Mongol bergerak ke Mesir dan berhadapan dengan Kerajaan Mamluk. Inilah kekalahan Mongol pertama sejak menginvasi Islam.

Di Utara Mongol, Berke di Rusia, yang adalah seorang Khan Mongol masuk agama Islam dan beraliansi dengan Mamluk untuk melawan Hulagu.

1300 - Kekaisaran Mongol terpecah-pecah, setelah Hulagu meninggal tidak ada lagi dominasi kekuatan Mongol, ekspansi berhenti dan Mongol surut sampai pengaruhnya hilang sama sekali dari dunia.

Efek dari kehancuran akibat Mongol sangat mendalam bagi dunia Islam, keterpurukan mencapai titik terendah ketika kehancuran disebabkan oleh bangsa Pagan yang bahkan bukan ahli kitab.

Saking putus asanya, sebagian umat Islam melihat bahwa kiamat telah terjadi dan Tuhan sudah tidak bersama mereka. Sementara sebagian bertanya-tanya apa yang salah dengan mereka.

1263 - 1328 Ibnu Taimiyah bangkit dan berusaha membantah keraguan yang muncul di banyak umat Islam, menurutnya kehancuran dan kekalahan Islam adalah akibat dari perbuatan umat Islam sendiri yang sudah melalaikan ajaran Islam sebagaimana semestinya yang diajarkan Rasulullah.

Ibnu Taimiyah mulai menentang kekuasaan pemerintahan-pemerintahan yang menyatakan diri Islam tetapi tata pemerintahannya tidak Islami, di sisi lain, Ibnu Taimiyah juga menyalahkan aliran-aliran sufi yang berkembang dalam Islam, aliran yang berlebihan masuk ke ranah mistik sehingga melemahkan Islam secara geo politik.

Kelak pemikiran-pemikiran Ibnu Taimiyah akan turut mendorong munculnya pemahaman Islam yang keras dan kaku dalam menetapkan hukum syariat sehingga memunculkan apa yang kini dikenal sebagai Islam garis keras yang fanatik atau fundamentalis.

Untuk sementara sejarah Islam dicukupkan sampai disini. Setelah era dominasi Kekhalifahan Abbasiyah akan muncul tiga kekhalifahan besar, yaitu Kekhalifahan Turki Ottoman, Kerajaan Safawid di Iran, dan Kerajaan Mughal di India.

Sementara di wilayah Nusantara, tepatnya di tanah Jawa berdirilah Kerajaan Demak menjadi penerus dari Kerajaan Majapahit pada tahun 1475 yang akan membawa penyebaran Islam masuk kedalam wilayah geo-politik di Nusantara hingga berdirinya Republik Indonesia dan menjadi Negara berpenduduk muslim terbesar di Dunia.

Pesan yang ingin disampaikan adalah tentang perubahan besar dari masa ke masa yang dimulai dengan datangnya Utusan Tuhan, itulah masa fajar peradaban yang berulang dari masa ke masa. Pemimpin yang dijanjikan akan selalu tiba, di masa ini kita mengenalnya dengan istilah Pemimpin yang Memandu dengan Petunjuk Tuhan.

Sebagaimana kisah Rasulullah yang mengangkat derajat bangsa Arab di atas segala bangsa karena Rahmat Tuhan yang menyertai, maka di masa ini Bangsa Indonesia boleh berharap datangnya Pemimpin yang dijanjikan akan pula membawa Bangsa Indonesia bangkit berdiri dari keterpurukannya untuk membawa Dunia kepada Damai Sejahtera sebagaimana sebelum Rasulullah, Isa Al Masih membawa kedamaian ke Bumi pada jamannya.

E p i l o g

Apabila Anda setuju dan terinspirasi dengan apa yang disampaikan dalam buku “*Hikmat – Membangkitkan Ruh Pancasila*” maka aksi nyata selanjutnya adalah menyampaikan Hikmat kepada sebanyak mungkin kerabat baik saudara, teman dekat, tetangga, ataupun rekan di tempat bekerja.

Ceritakan dengan bahasa Anda sendiri sejauh yang dipahami, sampaikan apa yang menarik bagi Anda sehingga bisa dijadikan bahan obrolan santai selayaknya obrolan warung kopi.

Penulis akan menerbitkan versi audio dan video agar penyampaian Hikmat bisa lebih mudah dipahami dibandingkan dengan hanya membacanya. Sebelum itu, apabila ada kenalan yang tertarik, berikan buku Hikmat dan persilakan untuk membaca.

Yang kita lakukan adalah usaha bersama untuk mengajak sebanyak mungkin manusia Indonesia hidup dalam tatanan yang lebih baik dengan membangkitkan kesadaran nilai-nilai universal yang ada di Pancasila dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan masyarakat kecil tempat kita berada.

Nilai yang universal itu adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan antar sesama manusia, Kepemimpinan berdasarkan Hikmat Kebijaksanaan, dan harapan untuk mendapatkan Rahmat dari Tuhan melalui terwujudnya Keadilan Sosial bagi bangsa Indonesia.

Dalam menyampaikan dan mendiskusikan Hikmah akan ada yang menolak dan tidak setuju. Dari 70 juta keluarga di Indonesia, 10%-nya atau sekitar 7 juta keluarga tidak akan setuju dengan apa yang disampaikan dalam Hikmat, hal ini wajar sehingga janganlah perbedaan pendapat membuat perpecahan.

Akan ada sekitar 80% atau kurang lebih 50 juta keluarga menerima gagasan yang disampaikan dalam buku Hikmat dengan hati dan pikiran yang terbuka, kemudian sama-sama menantikan dan mempersiapkan perubahan besar yang akan terjadi di Indonesia. Mereka inilah bakal perubahan besar di yang dibutuhkan untuk kita memenangkan Pemilu 2019 dan menjadikannya sebagai tonggak perubahan dan awal kemenangan menuju masyarakat yang adil dan makmur di tahun 2024.

Ada sebagian kecil masyarakat Indonesia yang aktif dalam organisasi atau perkumpulan seperti Organisasi Masyarakat, Partai Politik, Paguyuban Kebudayaan, Perkumpulan Keluarga Kerajaan, Kelompok Pengajian, Kegiatan yang berbasis Agama, Himpunan Mahasiswa, dan lain sebagainya.

Termasuk di dalamnya mereka yang berjuang sungguh-sungguh untuk berdiri dan tegaknya konsep Kekhalifahan, aliran yang disebut sesat karena ajaran yang berbeda dengan pemahaman umum masyarakat, gerakan bawah tanah yang berhaluan kiri, dan lain sebagainya.

Maka dengan tulisan Hikmat ini, penulis mengajak semua yang termasuk dalam kelompok atau kegiatan-kegiatan di atas untuk melepas ego dan perbedaan yang ada. Sesungguhnya musuh bersama kita bukan siapa-siapa, bukan bangsa atau kelompok lain, dan bukan yang berbeda dengan kita.

Musuh bersama kita ada di dalam diri kita sendiri, yaitu kebodohan dan kesombongan, simbol dari Setan dan Iblis yang mestilah kita perangi sama-sama. Karenanya mari surutkan perbedaan dan angkat kesamaan yang ada diantara kita, bahwa kita semua menginginkan negeri ini menjadi lebih baik.

Tidak ada keeksklusifan dalam apa yang tertulis di dalam buku Hikmat. Semua bahan adalah materi untuk didiskusikan, ditambahkan, dan dikurangi untuk semakin lebih baik isinya.

Kepada yang mempunyai hikmat kebijaksanaan dan kepandaian dalam menulis, apabila ada ide atau gagasan yang bisa ditambahkan, mari memperkaya materi yang ada di dalam 10 artikel Hikmah agar isinya semakin kaya dengan wacana yang bisa kita wujudkan bersama.

Demikian yang ingin disampaikan. Penulis menunggu kabar gembira dari para pembaca tentang bagaimana Hikmat telah membuat lahirnya semangat perubahan besar di Negara kita tercinta, Indonesia.

Terimakasih dan Salam hangat,

Penulis

MARI BERMAIN
Gotong Royong Berbagi Rezeki dan Informasi

Tulisan Hikmat tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan secara komersil.

Kepada para pembaca yang telah selesai membaca buku Hikmat, kemudian merasa suka serta terinspirasi dengan isinya, baik dalam bentuk buku cetak, photokopi, atau buku elektronik seperti PDF, dan lain sebagainya, bagi yang berkeluangan rezeki penulis mengharapkan keikhlasan untuk berbagi. Yaitu mengeluarkan uang sebesar:

Rp 100 ribu

Bukan untuk penulis.

Namun untuk diberikan kepada siapa saja yang menyerahkan buku Hikmat kepada Anda, atas pewartaannya Anda mendapatkan informasi, bisa membaca buku Hikmat, dan terinspirasi atas pesan yang disampaikannya.

Apabila Anda tidak suka dengan isinya mohon diteruskan Buku Hikmatnya kepada yang lain, jangan disimpan dan dibiarkan menganggur di rumah Anda.

Sementara bagi Anda yang telah mendapatkan buku ini silakan diperbanyak, biaya photokopi kurang lebih sebesar Rp 25 ribu. Mudah-mudahan setelah memberikan buku Hikmat kepada yang lain, Anda menerima rezeki Rp 100.000 dari mereka untuk setiap buku yang Anda bagikan.

Tujuannya adalah semangat untuk terus menyebarkan agar jumlah yang membaca bisa menjadi sangat banyak.

Terakhir, untuk setiap 10 buah buku Hikmat yang Anda bagikan, saya berharap mendapat kabar berita dari Anda. Tuliskan nama yang Anda bagi dan sampaikan melalui email ke aryandiyog@gmail.com atau sms dan WA di 087771 4674 100 kepada Penulis.

Atas informasi yang diberikan, setiap bulan saya bisa menyampaikan kepada Anda berapa banyak buku Hikmah telah disebarkan.

Kalau di 2018 bisa mencapai 50 juta keluarga yang membaca, kita optimis Pemilu 2019 akan dimenangkan oleh Rakyat Indonesia sehingga atas ijin dan kehendak Yang Maha Kuasa kita akan berhasil mengantarkan 700an Manusia Terpilih untuk membawa kita menuju gerbang Bangsa Indonesia Mercusuar Dunia tahun 2025.

Demikianlah segala harapan kebaikan kita angkat setinggi-tingginya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kiranya bangsa ini bisa menjadi bangsa yang besar di atas segala bangsa, sebagai mercusuar dunia bagi peradaban manusia di bumi pada masa ini.

Tentang Penulis

Aryandi Yogaswara, lahir di Bandung pada tanggal 1 Mei 1980, bertempat tinggal di Perumahan Puri Bintaro Residence 1 Blok D No 25, warga dari RT 07 RW 04 Kelurahan Serua Indah, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.